

PROSPEKTUS

Tanggal Efektif	:	31 Januari 2023
Masa Penawaran Umum Perdana Saham	:	2 Februari 2023 – 6 Februari 2023
Tanggal Penjatahan	:	6 Februari 2023
Tanggal Distribusi	:	7 Februari 2023
Tanggal Pencatatan Pada Bursa Efek Indonesia	:	8 Februari 2023
Masa Perdagangan Waran Seri I – Pasar Reguler dan Negosiasi	:	8 Februari 2023 – 4 Februari 2025
Masa Perdagangan Waran Seri I – Pasar Tunai	:	8 Februari 2023 – 6 Februari 2025
Periode Pelaksanaan Waran Seri I	:	8 Agustus 2023 – 7 Februari 2025
Akhir Masa Berlakunya Waran Seri I	:	7 Februari 2025

OTORITAS JASA KEUANGAN TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

PROSPEKTUS INI PENTING DAN PERLU MENDAPAT PERHATIAN SEGERA. APABILA TERDAPAT KERAGUAN PADA TINDAKAN YANG AKAN DIAMBIL, SEBAIKNYA BERKONSULTASI DENGAN PIHAK YANG KOMPETEN.

PENAWARAN UMUM INI DILAKUKAN OLEH EMITEN DENGAN ASET SKALA KECIL SESUAI DENGAN PERATURAN OTORITAS JASA KEUANGAN TENTANG PERNYATAAN PENDAFTARAN DALAM RANGKA PENAWARAN UMUM DAN PENAMBAHAN MODAL DENGAN MEMBERIKAN HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU OLEH EMITEN DENGAN ASET SKALA KECIL.

PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL TBK. (“PERSEROAN”) DAN PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN SEMUA INFORMASI, FAKTA, DATA, ATAU LAPORAN DAN KEJUJURAN PENDAPAT YANG TERCANTUM DALAM PROSPEKTUS INI.

SAHAM-SAHAM YANG DITAWARKAN INI SELURUHNYA AKAN DICATATKAN PADA BURSA EFEK INDONESIA.



PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL TBK (“Perseroan”)

Kegiatan Usaha Utama

Perseroan bergerak dalam bidang Industri Percetakan Digital Untuk Kemasan Fleksibel
Berkedudukan di Kabupaten Bekasi, Indonesia

Kantor Pusat & Pabrik

Jl. Jababeka 2 Blok C/11-D
Kawasan Industri Jababeka
Cikarang Utara
Kabupaten Bekasi, Jawa Barat 17530

Kantor Pemasaran

Citylofts Sudirman #12-15
Jl. K.H. Mas Mansyur No.121
Karet Tengsin, Tanahabang
Jakarta Pusat 10250
Telepon: +62 21 2991 8991
Website: www.flexypack.com
Email: corsec@flexypack.com

PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM

Sebanyak 308.000.000 (tiga ratus delapan juta) saham baru yang merupakan Saham Biasa Atas Nama dengan nilai nominal Rp 10,- (sepuluh Rupiah) setiap saham atau sebanyak 20,03% (dua puluh koma nol tiga persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan setelah Penawaran Umum yang dikeluarkan dari simpanan (portefel) Perseroan yang ditawarkan kepada masyarakat dengan Harga Penawaran sebesar Rp 162,- (seratus enam puluh dua Rupiah) setiap saham. Pemesanan Saham melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik harus disertai dengan ketersediaan dana yang cukup pada RDN pemesan yang terhubung dengan Sub Rekening Efek Pemesan yang digunakan untuk melakukan pemesanan saham. Jumlah seluruh nilai Penawaran Umum sebanyak adalah Rp49.896.000.000 (empat puluh sembilan miliar delapan ratus sembilan puluh enam juta Rupiah).

Perseroan secara bersamaan juga menerbitkan sebanyak 61.600.000 (enam puluh satu juta enam ratus ribu) Waran Seri I yang menyertai Saham Baru Perseroan atau sebanyak 5,01% (lima koma nol satu) dari total jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh pada saat pernyataan pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham ini disampaikan. Waran Seri I diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif bagi para pemegang Saham Baru yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham pada Tanggal Penjatahan. Setiap pemegang 5 (lima) Saham Baru Perseroan berhak memperoleh 1 (satu) Waran Seri I dimana setiap 1 (satu) Waran Seri I memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli 1 (satu) saham baru Perseroan yang dikeluarkan dalam portfel. Waran seri I yang diterbitkan mempunyai jangka waktu pelaksanaan selama 2 (dua) tahun. Waran Seri I adalah efek yang diterbitkan oleh Perseroan yang memberikan hak kepada pemegangnya untuk memesan Saham Biasa Atas Nama Perseroan yang bernilai nominal Rp10,- (sepuluh Rupiah) setiap sahamnya dengan Harga Pelaksanaan sebesar Rp350,- (tiga ratus lima puluh Rupiah), yang dapat dilakukan setelah 6 (enam) bulan atau lebih sejak efek dimaksud diterbitkan, yang berlaku tanggal 8 Agustus 2023 sampai dengan tanggal 7 Februari 2025. Pemegang Waran Seri I tidak mempunyai hak sebagai pemegang saham termasuk hak dividen selama Waran Seri I tersebut belum dilaksanakan menjadi saham. Apabila Waran Seri I tidak dilaksanakan sampai habis masa berlakunya, maka Waran Seri I tersebut menjadi kedaluwarsa, tidak bernilai dan tidak berlaku. Masa berlaku Waran Seri I tidak dapat diperpanjang lagi. Total dana dari Waran Seri I adalah sebanyak-banyaknya Rp21.560.000.000,- (dua puluh satu miliar lima ratus enam puluh juta Rupiah)

Saham Yang Ditawarkan dalam rangka Penawaran Umum perdana saham adalah Saham Baru yang dikeluarkan dari portfel Perseroan, yang akan memberikan kepada pemegang hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan saham lainnya dari Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh, termasuk antara lain hak atas pembagian dividen dan hak untuk mengeluarkan suara dalam RUPS.

PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK DAN PENJAMIN EMISI EFEK!



PT NH Korindo Sekuritas Indonesia

Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Penjamin Emisi Efek menjamin seluruh Penawaran Saham secara Kesanggupan Penuh (*Full Commitment*) Terhadap Penawaran Umum Perseroan.

RISIKO UTAMA YANG DIHADAPI PERSEROAN ADALAH RISIKO PERSAINGAN USAHA BISNIS PENGEMASAN . RISIKO USAHA LAINNYA DAPAT DILIHAT PADA BAB IV TENTANG FAKTOR RISIKO DALAM PROSPEKTUS INI.

PERSEROAN TIDAK MENERBITKAN SAHAM HASIL PENAWARAN UMUM INI DALAM BENTUK SURAT KOLEKTIF SAHAM, TETAPI SAHAM-SAHAM TERSEBUT AKAN DIDISTRIBUSIKAN DALAM BENTUK ELEKTRONIK YANG DIADMINISTRASIKAN DALAM PENITIPAN KOLEKTIF PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA (“KSEI”).

MENGINGAT JUMLAH SAHAM YANG DITAWARKAN DALAM PENAWARAN UMUM INI RELATIF TERBATAS, MAKA TERDAPAT KEMUNGKINAN PERDAGANGAN SAHAM PERSEROAN DI BURSA EFEK MENJADI KURANG LIKUID.

Prospektus ini diterbitkan di Kabupaten Bekasi tanggal 2 Februari 2023



PT Solusi Kemasan Digital Tbk telah menyampaikan Pernyataan Pendaftaran Emisi Efek sehubungan dengan Penawaran Umum ini kepada Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”) di Jakarta dengan surat 036/SP/FP/22 tanggal 16 September 2022, sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 8 tahun 1995 tanggal 10 Nopember 1995 tentang Pasar Modal, Lembaran Negara Republik Indonesia No. 64 Tahun 1995, Tambahan No. 3608/1995 sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang No. 4 Tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan beserta Peraturan Pelaksanaannya (selanjutnya disebut “**UU Pasar Modal**”).

Saham-saham yang ditawarkan ini direncanakan akan dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (“BEI”) berdasarkan Persetujuan Prinsip Pencatatan Efek dari BEI No. S-09693/BEI.PP1/11-2022 tanggal 15 November 2022. Apabila Perseroan tidak dapat memenuhi persyaratan pencatatan yang ditetapkan oleh BEI, maka Penawaran Umum batal demi hukum dan uang pemesanan yang telah diterima akan dikembalikan kepada para pemesan sesuai dengan ketentuan-ketentuan dalam Perjanjian Penjaminan Emisi Efek dan Peraturan IX.A.2.

Semua Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal dalam rangka Penawaran Umum ini bertanggung jawab sepenuhnya atas data yang disajikan sesuai dengan fungsi dan kedudukan mereka, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal, dan kode etik, norma, serta standar profesi masing-masing.

Sehubungan dengan Penawaran Umum ini, setiap pihak terafiliasi dilarang untuk memberikan keterangan atau pernyataan apapun mengenai data yang tidak diungkapkan dalam Prospektus, tanpa persetujuan tertulis dari Perseroan dan Penjamin Pelaksana Emisi Efek.

PT NH Korindo Sekuritas Indonesia selaku Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan selaku Penjamin Emisi Efek, Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal dalam rangka Penawaran Umum ini, seluruhnya dengan tegas menyatakan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan sebagaimana didefinisikan dalam UU Pasar Modal.

Penawaran Umum ini tidak didaftarkan berdasarkan undang-undang atau peraturan lain selain yang berlaku di Indonesia. Barang siapa di luar wilayah Indonesia menerima Prospektus ini, maka Prospektus ini tidak dimaksudkan sebagai dokumen penawaran untuk membeli saham ini, kecuali bila penawaran maupun pembelian saham tersebut tidak bertentangan atau bukan merupakan pelanggaran terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku di negara atau yuridiksi di luar wilayah Indonesia tersebut.

Perseroan telah mengungkapkan semua informasi yang wajib diketahui oleh masyarakat dan tidak terdapat lagi informasi material yang belum diungkapkan sehingga tidak menyesatkan publik.

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	i
DEFINISI DAN SINGKATAN	ii
BAB I. PENAWARAN UMUM	1
BAB II. PENGGUNAAN DANA YANG DIPEROLEH DARI HASIL PENAWARAN UMUM.....	8
BAB III. ANALISIS DAN PEMBAHASAN OLEH MANAJEMEN	10
BAB IV. FAKTOR RISIKO	22
BAB V. KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN	25
BAB VI. KETERANGAN TENTANG EMITEN SKALA KECIL, KEGIATAN USAHA, SERTA KECENDERUNGAN DAN PROSPEK USAHA	26
A. Riwayat Singkat Perseroan	26
B. Perkembangan Kepemilikan Saham Perseroan	27
C. Perizinan	30
D. Perjanjian dengan Pihak Afiliasi	30
E. Perjanjian dan Ikatan Penting Dengan Pihak Ketiga	31
F. Pembiayaan (<i>Leasing</i>)	31
G. Asuransi	31
H. Aset Tetap Perseroan dan Perusahaan	32
I. Hak Atas Kekayaan Intelektual	32
J. Aset Tidak Tetap Perseroan	32
K. Struktur Hubungan Kepemilikan, Pengawas Dan Pengurus Perseroan Dengan Pemegang Saham Berbentuk Badan Hukum	32
L. Keterangan Tentang Pengendalian Dan Pemegang Saham Perseroan Berbentuk Badan Hukum	33
M. Pengurus dan Pengawasan Perseroan	38
N. Tata Kelola Perusahaan (<i>Good Corporate Governance</i>)	41
O. Sumber Daya Manusia	51
P. Keterangan Tentang Perkara Hukum Yang Sedang Dihadapi Perseroan dan, Direksi, dan Komisaris Perseroan	52
Q. Kegiatan dan Prospek Usaha Perseroan	52
BAB VII. KEBIJAKAN DIVIDEN	61
BAB VII. PENJAMINAN EMISI EFEK	62
BAB IX. TATA CARA PEMESANAN SAHAM	64
BAB X. PENDAPAT DARI SEGI HUKUM	71
BAB XI. LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN DAN LAPORAN KEUANGAN PERSEROAN ...	91

DEFINISI DAN SINGKATAN

- “Afiliasi” : berarti pihak-pihak yang sebagaimana dimaksud dalam UUPM dan peraturan pelaksanaannya, yaitu:
- (a) hubungan keluarga karena perkawinan dan keturunan sampai derajat kedua, baik secara horizontal maupun vertikal;
 - (b) hubungan antara pihak dengan pegawai, direktur atau komisaris dari pihak tersebut;
 - (c) hubungan antara 2 (dua) perusahaan di mana terdapat 1 (satu) atau lebih anggota direksi atau dewan komisaris yang sama;
 - (d) hubungan antara perusahaan dan pihak, baik langsung maupun tidak langsung mengendalikan atau dikendalikan oleh perusahaan tersebut;
 - (e) hubungan antara 2 (dua) perusahaan yang dikendalikan baik langsung maupun tidak langsung, oleh pihak yang sama; atau
 - (f) hubungan antara perusahaan dan pemegang saham utama.
- “Akuntan Publik” : berarti Kantor Akuntan Publik Anwar & Rekan yang melaksanakan audit atas laporan keuangan Perseroan dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham.
- “Anggota Bursa” : berarti Anggota Bursa Efek sebagaimana didefinisikan dalam Pasal 1 ayat (2) UUPM.
- “BAE” : berarti Biro Administrasi Efek, yaitu PT Adimitra Jasa Korpora. Biro Administrasi Efek adalah Pihak yang berdasarkan kontrak dengan Perseroan melaksanakan pencatatan pemilikan Efek dan pembagian hak yang berkaitan dengan Efek.
- “Bank Kustodian” : berarti bank umum yang memperoleh persetujuan dari OJK untuk memberikan jasa penitipan atau melakukan jasa kustodian sebagaimana dimaksud dalam UUPM.
- “Bapepam” : berarti singkatan dari Badan Pengawas Pasar Modal, sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 ayat (1) UUPM.
- “Bapepam dan LK” : berarti Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan, sebagaimana dimaksud dalam Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No.184/KMK.01/2010 tanggal 11 Oktober 2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Keuangan.
- “Bursa Efek” atau “BEI” : berarti bursa efek sebagaimana didefinisikan dalam Pasal 1 ayat (4) UUPM, dalam hal ini yang diselenggarakan oleh PT Bursa Efek Indonesia, berkedudukan di Jakarta, di mana saham ini dicatatkan.
- “Efektif” : berarti terpenuhinya seluruh persyaratan Pernyataan Pendaftaran sesuai dengan ketentuan angka 4 Peraturan No. IX.A.2, yaitu:
- 1. Atas dasar lewatnya waktu, yakni:
 - 45 hari sejak tanggal Pernyataan Pendaftaran diterima OJK secara lengkap, yaitu telah mencakup seluruh kriteria yang ditetapkan dalam peraturan yang terkait dengan Pernyataan

Pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum dan peraturan yang terkait dengan Penawaran Umum Saham; atau

- 45 hari sejak tanggal perubahan terakhir atas Pernyataan Pendaftaran yang diajukan Perseroan atau yang diminta OJK dipenuhi; atau

2. Atas dasar pernyataan efektif dari OJK bahwa tidak ada lagi perubahan dan/atau tambahan informasi lebih lanjut yang diperlukan.

“Emisi”	:	berarti suatu tindakan dari Perseroan untuk menawarkan Saham yang ditawarkan kepada masyarakat melalui Penawaran Umum Perdana Saham di Pasar Perdana untuk dicatatkan dan diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia.
“Harga Penawaran”	:	berarti harga atas Saham Yang Ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham, yaitu sebesar Rp 162,- (seratus enam puluh dua Rupiah) setiap saham.
“Hari Bursa”	:	berarti hari di mana Bursa Efek melakukan aktivitas transaksi perdagangan efek, kecuali hari tersebut merupakan hari libur nasional atau dinyatakan sebagai hari libur bursa oleh Bursa Efek.
“Hari Kalender”	:	berarti setiap hari dalam 1 (satu) tahun sesuai dengan kalender Gregorius tanpa kecuali, termasuk hari Sabtu, Minggu dan hari libur nasional yang ditetapkan sewaktu-waktu oleh Pemerintah Republik Indonesia dan hari kerja biasa yang karena suatu keadaan tertentu ditetapkan oleh Pemerintah Republik Indonesia sebagai bukan Hari Kerja.
“Hari Kerja”	:	berarti hari kerja pada umumnya tidak termasuk hari Sabtu dan Minggu serta hari yang ditetapkan oleh Pemerintah Republik Indonesia sebagai hari libur nasional.
“Konfirmasi Tertulis:	:	berarti surat konfirmasi mengenai kepemilikan saham yang dikeluarkan oleh KSEI dan/atau Bank Kustodian dan/atau Perusahaan Efek untuk kepentingan Pemegang Rekening di pasar sekunder.
“KSEI”	:	berarti PT Kustodian Sentral Efek Indonesia, berkedudukan di Jakarta Selatan, yang merupakan Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian sesuai dengan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal.
“Konsultan Hukum”	:	berarti Tumbuan & Partners yang melakukan pemeriksaan atas fakta hukum yang ada mengenai Perseroan serta keterangan hukum lain yang berkaitan dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham.
“Manajer Penjatahan”	:	berarti PT NH Korindo Sekuritas Indonesia yang bertanggungjawab atas penjatahan Saham Yang Ditawarkan sesuai dengan syarat-syarat yang ditetapkan dalam Peraturan No. IX.A.7 dan POJK No.41/2020 serta SEOJK No.15/2020.
“Masa Penawaran Umum Perdana Saham”	:	berarti suatu periode dalam jangka waktu mana pemesanan pembelian Saham Yang Ditawarkan dapat dilakukan dan pemesanan saham dapat dilakukan pada Sistem Penawaran Umum Elektronik sebagaimana ditentukan dalam Prospektus.
“Menkumham”	:	berarti Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.

- “OJK” : berarti Otoritas Jasa Keuangan yang merupakan lembaga yang independen, yang mempunyai fungsi, tugas dan wewenang pengaturan, pengawasan, pemeriksaan dan penyidikan sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang No. 21 Tahun 2011 tentang Otoritas Jasa Keuangan sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang No. 4 Tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan beserta Peraturan Pelaksana (“UU OJK”) yang tugas dan wewenangnya meliputi pengaturan dan pengawasan kegiatan jasa keuangan di sektor perbankan, pasar modal, perasuransian, dana pensiun, lembaga jasa pembiayaan dan lembaga keuangan lainnya. Sejak tanggal 31 Desember 2012, fungsi, tugas dan wewenang pengaturan dan pengawasan kegiatan jasa keuangan di sektor Pasar Modal beralih dari Bapepam dan LK ke OJK, sesuai dengan Pasal 55 UU OJK.
- “Partisipan Admin Penawaran Umum Elektronik” : berarti Partisipan Sistem yang memiliki izin sebagai penjamin emisi Efek dan ditunjuk oleh emiten sebagai Pihak yang bertanggung jawab atas penggunaan Sistem Penawaran Umum Elektronik yang dalam hal ini adalah PT NH Korindo Sekuritas Indonesia.
- “Partisipan Sistem Penawaran Umum Elektronik” : berarti Partisipan Sistem Penawaran Umum Elektronik yaitu PT NH Korindo Sekuritas Indonesia yang mempunyai hak untuk mempergunakan Sistem Penawaran Umum Elektronik.
- “Pasar Perdana” berarti penawaran dan penjualan Saham Yang Ditawarkan oleh Perseroan kepada Masyarakat selama Masa Penawaran sebelum Saham Yang Ditawarkan dicatatkan pada BEI.
- “Pasar Sekunder” berarti perdagangan saham pada BEI setelah Tanggal Pencatatan.
- “Pemegang Rekening” : berarti pihak yang namanya tercatat sebagai pemilik rekening efek dan/atau sub rekening efek di KSEI yang dapat merupakan Bank Kustodian atau Perusahaan Efek.
- “Pemerintah” : berarti Pemerintah Republik Indonesia.
- “Penawaran Awal” : berarti ajakan baik secara langsung maupun tidak langsung dengan menggunakan Prospektus Awal yang antara lain bertujuan untuk mengetahui minat calon pembeli atas efek yang akan ditawarkan dan/atau perkiraan harga penawaran efek.
- “Penawaran Umum” : berarti kegiatan penawaran Efek yang dilakukan oleh Perseroan untuk menjual Efek kepada masyarakat berdasarkan tata cara yang diatur dalam Undang-undang Pasar Modal dan peraturan pelaksanaannya.
- “Penitipan Kolektif” : berarti penitipan atas efek yang dimiliki bersama oleh lebih dari satu pihak yang kepentingannya diwakili oleh KSEI.
- “Penjamin Emisi Efek” : berarti perseroan terbatas yang mengadakan perjanjian dengan Perseroan untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham atas nama Perseroan yang dalam hal ini adalah PT NH Korindo Sekuritas Indonesia sebagaimana tercantum dalam Perjanjian Penjaminan Emisi Efek, yang menjamin penjualan Saham Yang Ditawarkan dan berdasarkan kesanggupan penuh (*full commitment*) dan melakukan pembayaran hasil Penawaran Umum Perdana Saham di pasar perdana kepada Perseroan melalui Penjamin Pelaksana Emisi Efek sesuai dengan bagian penjaminan dengan memperhatikan syarat dan ketentuan-ketentuan dalam Perjanjian Penjaminan Emisi Efek.

- “Penjamin Pelaksana Emisi Efek” : berarti pihak yang bertanggung jawab atas pengelolaan dan penyelenggaraan, pengendalian dan penjatahan Emisi Saham Yang Ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham, dalam hal ini adalah PT NH Korindo Sekuritas Indonesia.
- “Penyedia Sistem Penawaran Umum Elektronik” : berarti Pihak yang ditunjuk oleh Otoritas Jasa Keuangan untuk menyediakan dan mengelola Sistem Penawaran Umum Elektronik
- “Peraturan No. IX.A.2” : berarti Peraturan No. IX.A.2, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. Kep-122/BL/2009 tanggal 29 Mei 2009 tentang Tata Cara Pendaftaran Dalam Rangka Penawaran Umum.
- “Peraturan No. IX.A.7” : berarti Peraturan No. IX.A.7, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. Kep-691/BL/2011 tanggal 30 Desember 2011 tentang Pemesanan dan Penjatahan Efek Dalam Penawaran Umum.
- “Peraturan No. IX.J.1” : berarti Peraturan No. IX.J.1, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. Kep-179/BL/2008 tanggal 14 Mei 2008 tentang Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perseroan Yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik.
- “Peraturan OJK No. 15/2020” : berarti Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka”
- “Peraturan OJK No. 17/2020” : berarti Peraturan OJK No. 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha.
- “Peraturan OJK No. 25/2017” : berarti Peraturan OJK No. 25 /POJK.04/2017 tanggal 22 Juni 2017 tentang Pembatasan Atas Saham Yang Diterbitkan Sebelum Penawaran Umum.
- “Peraturan OJK No. 30/2015” : berarti Peraturan OJK No. 30/POJK.04/2015 tanggal 22 Desember 2015 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum.
- “Peraturan OJK No. 33/2014” : berarti Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.
- “Peraturan OJK No. 34/2014” : berarti Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.
- “Peraturan OJK No. 35/2014” : berarti Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.
- “Peraturan OJK No. 41/2020” : berarti Peraturan OJK No. 41/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Kegiatan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas, Efek Bersifat Utang, dan/atau Sukuk Secara Elektronik.
- “Peraturan OJK No. 42/2020” : berarti Peraturan OJK No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan.
- “Peraturan OJK No. 53/2017” : berarti Peraturan OJK No. 53/POJK.04/2017 tentang Pernyataan Pendaftaran Dalam Rangka Penawaran Umum Dan Penambahan Modal Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu Oleh Emiten Dengan Aset Skala Kecil Atau Emiten Dengan Aset Skala Menengah.

- “Peraturan OJK No. 54/2017” : berarti Peraturan OJK No. 54/POJK.04/2017 tentang Bentuk dan Isi Prospektus Dalam Rangka Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas Dan Penambahan Modal Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu Oleh Emiten Dengan Skala Kecil Atau Emiten Dengan Skala Menengah.
- “Peraturan OJK No. 55/2015” : berarti Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit
- “Peraturan OJK No. 56/2015” : berarti Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.
- “Perjanjian Pendaftaran Efek” : berarti Perjanjian Pendaftaran Efek Bersifat Ekuitas di KSEI No. SP-096/SHM/KSEI/0922 tanggal 05 Oktober 2022 yang dibuat di bawah tangan oleh dan antara Perseroan dengan KSEI.
- “Perjanjian Penjaminan Emisi Efek” atau “PPEE” : berarti Akta Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Penawaran Umum Perseroan Terbatas PT Solusi Kemasan Digital Tbk. No. 92 tanggal 13 September 2022 junctis Akta Perubahan I Atas Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Penawaran Umum Perseroan Terbatas PT Solusi Kemasan Digital Tbk No. 60 tanggal 10 Oktober 2022, Akta Perubahan II Atas Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Penawaran Umum Perseroan Terbatas PT Solusi Kemasan Digital Tbk No. 142 tanggal 16 November 2022 dan Akta Perubahan III Atas Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Penawaran Umum Perseroan Terbatas PT Solusi Kemasan Digital Tbk No. 101 tanggal 19 Januari 2023 yang seluruhnya dibuat oleh dan antara Perseroan dengan Penjamin Pelaksana Emisi Efek dihadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Barat.
- “Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham” atau “PPAS” : berarti Akta Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham Perseroan Terbatas PT Solusi Kemasan Digital Tbk. No. 93 tanggal 13 September 2022 juncto Akta Perubahan I Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham Perseroan Terbatas PT Solusi Kemasan Digital Tbk. No. 102 tanggal 19 Januari 2023 yang dibuat oleh dan antara Perseroan dengan PT Adimitra Jasa Korpora di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Barat.
- “Perjanjian Pengelolaan Administrasi Waran Seri I” atau “PPAW” : berarti Akta Perjanjian Pengelolaan Administrasi Waran Seri I Perseroan Terbatas PT Solusi Kemasan Digital Tbk. No. 95 tanggal 13 September 2022 junctis Akta Perubahan I Perjanjian Pengelolaan Administrasi Waran Seri I Perseroan Terbatas PT Solusi Kemasan Digital Tbk. No. 104 tanggal 19 Januari 2023 dan Akta Perubahan II Perjanjian Pengelolaan Administrasi Waran Seri I Perseroan Terbatas PT Solusi Kemasan Digital Tbk. No. 164 tanggal 30 Januari 2023 yang dibuat oleh dan antara Perseroan dengan PT Adimitra Jasa Korpora di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Barat.
- “Pernyataan Penerbitan Waran Seri I” atau “PPW” : berarti Akta Pernyataan Penerbitan Waran Seri I Perseroan Terbatas PT Solusi Kemasan Digital Tbk. No. 94 tanggal 13 September 2022 junctis Akta Perubahan I Atas Pernyataan Penerbitan Waran Seri I Perseroan Terbatas PT Solusi Kemasan Digital Tbk. No. 61 tanggal 10 Oktober 2022, Akta Perubahan II Atas Pernyataan Penerbitan Waran Seri I Perseroan Terbatas PT Solusi Kemasan Digital Tbk. No. 103 tanggal 19 Januari 2023 dan Akta Perubahan III Atas Pernyataan Penerbitan Waran Seri I Perseroan Terbatas

PT Solusi Kemasan Digital Tbk. No. 163 tanggal 30 Januari 2023 yang seluruhnya dibuat dihadapan Notaris di Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Barat.

- “Pernyataan Pendaftaran” : berarti dokumen yang wajib disampaikan kepada OJK oleh Perseroan dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham kepada Masyarakat sebagaimana dimaksud dalam UUPM dan peraturan-peraturan pelaksanaannya.
- “Perseroan” : berarti PT Solusi Kemasan Digital Tbk, berkedudukan di Kabupaten Bekasi, suatu perseroan terbatas yang didirikan menurut dan berdasarkan hukum dan Undang-Undang Negara Republik Indonesia.
- “Persetujuan Prinsip” : berarti Persetujuan Prinsip Pencatatan Efek No. S-09693/BEI.PP1/11-2022 tanggal 15 November 2022, yang dibuat dan ditandatangani oleh Bursa Efek Indonesia.
- “Perusahaan Anak” : Perusahaan Anak adalah perusahaan yang laporan keuangannya dikonsolidasikan dengan laporan keuangan Emiten.
- “Perusahaan Efek” : berarti pihak yang melakukan kegiatan usaha sebagai penjamin emisi efek, perantara pedagang efek dan/atau manajer investasi sebagaimana dimaksud dalam UUPM.
- “Profesi Penunjang Pasar Modal” : berarti Kantor Konsultan Hukum, Notaris dan Kantor Akuntan Publik, yang melakukan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- “Prospektus” : berarti setiap informasi tertulis sehubungan dengan Penawaran Umum dengan tujuan agar Pihak lain membeli Efek.
- “Prospektus Awal” : berarti dokumen tertulis yang dipersiapkan oleh Perseroan dan memuat seluruh informasi maupun fakta-fakta penting dan relevan mengenai Perseroan serta Saham Yang Ditawarkan, kecuali informasi yang berkaitan dengan jumlah Saham Yang Ditawarkan, Harga Penawaran, penjaminan emisi atau hal-hal lain yang berhubungan dengan persyaratan penawaran yang belum dapat diberlakukan, yang merupakan bagian dari Pernyataan Pendaftaran dalam bentuk dan isi yang sesuai dengan Peraturan OJK No. 23/2017.
- “Rupiah” atau “Rp” : berarti mata uang Republik Indonesia.
- “RUPS” : berarti Rapat Umum Pemegang Saham, yaitu rapat umum para pemegang saham Perseroan yang diselenggarakan sesuai dengan ketentuan-ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, UUPT dan UUPM serta peraturan-peraturan pelaksanaannya.
- “Saham Baru” : berarti saham biasa atas nama yang akan diterbitkan dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham dengan nilai nominal Rp10,- (sepuluh Rupiah) yang akan dikeluarkan dari portepel Perseroan.
- “Saham Yang Ditawarkan” : berarti saham baru yang ditawarkan dan dijual kepada Masyarakat oleh Penjamin Emisi Efek melalui Penawaran Umum Perdana Saham dalam jumlah sebanyak 308.000.000 (tiga ratus delapan juta) saham atas nama,

masing-masing dengan nilai nominal Rp10,- (sepuluh Rupiah) yang selanjutnya akan dicatatkan pada Bursa Efek pada Tanggal Pencatatan.

- “Sistem Penawaran Umum Elektronik” : berarti sistem teknologi informasi dan/atau sarana yang digunakan untuk melaksanakan kegiatan dalam Penawaran Umum.
- “Tanggal Distribusi” : berarti tanggal dimana Saham Yang Ditawarkan akan didistribusikan kepada para investor secara elektronik oleh KSEI kepada Pemegang Rekening, dalam jangka waktu paling lambat sebelum pencatatan Efek di Bursa Efek.
- “Tanggal Pelaksanaan” : berarti tanggal dimana terdapat pencatatan Saham Hasil Pelaksanaan konversi Waran Seri I dalam daftar pemegang saham Perseroan.
- “Tanggal Pembayaran” : berarti tanggal pembayaran dana hasil Penawaran Umum dari Partisipan Admin kepada Emiten setelah dikurangi dengan imbalan jasa atas pemesanan dan penjualan Saham Yang Ditawarkan dalam Penawaran Umum yang wajib diserahkan paling lambat 1 (satu) Hari Bursa sebelum Tanggal Pencatatan.
- “Tanggal Pencatatan” : berarti tanggal pencatatan saham untuk diperdagangkan di Bursa Efek dalam waktu selambat-lambatnya 2 (dua) Hari Kerja setelah Tanggal Penawaran Umum.
- “Tanggal Penjatahan” : berarti selambat-lambatnya 1 (satu) Hari Kerja setelah berakhirnya masa penawaran umum perdana saham.
- “Undang-Undang Pasar Modal” atau “UUPM” : berarti Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal, Lembaran Negara Republik Indonesia No. 64 Tahun 1995, Tambahan No. 3608 sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang No. 4 Tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan.
- “UUPT” : berarti Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas Lembaran Negara Republik Indonesia No. 106 Tahun 2007, Tambahan No. 4756 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja.
- “WIB” : Waktu Indonesia Bagian Barat (GMT +7.00)

I. PENAWARAN UMUM

Sebanyak 308.000.000 (tiga ratus delapan juta) saham baru yang merupakan Saham Biasa Atas Nama dengan nilai nominal Rp10,- (sepuluh Rupiah) setiap saham atau sebanyak 20,03% (dua puluh koma nol tiga persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan setelah Penawaran Umum yang dikeluarkan dari simpanan (portepel) Perseroan yang ditawarkan kepada masyarakat dengan Harga Penawaran sebesar Rp162,- (seratus enam puluh dua Rupiah) setiap saham. Pemesanan Saham melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik harus disertai dengan ketersediaan dana yang cukup pada RDN pemesan yang terhubung dengan Sub Rekening Efek Pemesan yang digunakan untuk melakukan pemesanan saham. Jumlah seluruh nilai Penawaran Umum sebanyak adalah Rp49.896.000.000 (empat puluh sembilan miliar delapan ratus sembilan puluh enam juta Rupiah).

Saham Yang Ditawarkan dalam rangka Penawaran Umum perdana saham adalah Saham Baru yang dikeluarkan dari portepel Perseroan, yang akan memberikan kepada pemegang hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan saham lainnya dari Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh, termasuk antara lain hak atas pembagian dividen dan hak untuk mengeluarkan suara dalam RUPS.

Penawaran Umum ini akan dilaksanakan melalui e-IPO sebagaimana diatur dalam POJK 41/2020 yang mencakup Penawaran Awal, Penawaran Efek, penjatahan Efek; dan penyelesaian pemesanan atas Efek yang ditawarkan.



PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL TBK

Kegiatan Usaha Utama

Perseroan bergerak dalam bidang Industri Percetakan Digital Untuk Kemasan Fleksibel
Berkedudukan di Kabupaten Bekasi, Indonesia

Kantor Pusat & Pabrik

JL. Jababeka 2 Blok C/11-D
Kawasan Industri Jababeka
Cikarang Utara
Kabupaten Bekasi, Jawa Barat 17530

Kantor Pemasaran

Citylofts Sudirman #12-15
Jl. K.H. Mas Mansyur No.121
Karet Tengsin, Tanahabang
Jakarta Pusat 10250
Telepon: +62 21 2991 8991
Website: www.flexypack.com
Email: corsec@flexypack.com

RISIKO UTAMA YANG DIHADAPI PERSEROAN ADALAH RISIKO PERSAINGAN USAHA BISNIS PENGEMASAN. RISIKO USAHA LAINNYA DAPAT DILIHAT PADA BAB IV TENTANG FAKTOR RISIKO DALAM PROSPEKTUS INI.

MENINGAT JUMLAH SAHAM YANG DITAWARKAN DALAM PENAWARAN UMUM INI RELATIF TERBATAS, MAKA TERDAPAT KEMUNGKINAN PERDAGANGAN SAHAM PERSEROAN DI BURSA EFEK MENJADI KURANG LIKUID.

Komposisi Modal Perseroan pada saat Prospektus ini diterbitkan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Solusi Kemasan Digital No. 72 tanggal 09 September 2022, yang dibuat dihadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Barat, akta mana telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai dengan Keputusan No. AHU-0064972.AH.01.02.TAHUN 2022 tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Terbatas tanggal 09 September 2022 beserta Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0289665 tanggal 09 September 2022 Perseroan, dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan dengan Nomor AHU-0179378.AH.01.11.TAHUN 2022 tanggal 09 September 2022 adalah sebagai berikut:

MODAL SAHAM
Terdiri Dari Saham Biasa Atas Nama

Keterangan	Nominal Rp10,- per saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	4.918.184.000	49.181.840.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh :			
PT Star Magnum Capital	551.726.000	5.517.260.000	44,87
Denny Winoto	230.459.000	2.304.590.000	18,74
PT Benson Kapital Indonesia	153.639.000	1.536.390.000	12,50
Kenny Ngadiman	140.729.000	1.407.290.000	11,45
Michael Gerald Jusanti	61.542.000	615.420.000	5,01
PT JJF Investama	53.795.000	537.950.000	4,38
Hendrick	26.897.000	268.970.000	2,19
Christian Anderson	10.759.000	107.590.000	0,88
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	1.229.546.000	12.295.460.000	100,00
Jumlah Saham Dalam Portepel	3.688.638.000	36.886.380.000	-

Dengan terjualnya seluruh Saham Yang Ditawarkan dalam Penawaran Umum ini, maka struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan sebelum dan sesudah Penawaran Umum Perdana Saham adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nominal Rp10,- per saham					
	Sebelum Penawaran Umum			Sesudah Penawaran Umum		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	4.918.184.000	49.181.840.000		4.918.184.000	49.181.840.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh :						
PT Star Magnum Capital	551.726.000	5.517.260.000	44,87	551.726.000	5.517.260.000	35,88
Denny Winoto	230.459.000	2.304.590.000	18,74	230.459.000	2.304.590.000	14,99
PT Benson Kapital Indonesia	153.639.000	1.536.390.000	12,50	153.639.000	1.536.390.000	9,99
Kenny Ngadiman	140.729.000	1.407.290.000	11,45	140.729.000	1.407.290.000	9,15
Michael Gerald Jusanti	61.542.000	615.420.000	5,01	61.542.000	615.420.000	4,00
PT JJF Investama	53.795.000	537.950.000	4,38	53.795.000	537.950.000	3,50
Hendrick	26.897.000	268.970.000	2,19	26.897.000	268.970.000	1,75
Christian Anderson	10.759.000	107.590.000	0,88	10.759.000	107.590.000	0,70
Masyarakat						
- Saham	-	-	-	308.000.000	3.080.000.000	20,03
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	1.229.546.000	12.295.460.000	100,00	1.537.546.000	15.375.460.000	100,00
Jumlah Saham Dalam Portepel	3.688.638.000	36.886.380.000	-	3.380.638.000	33.806.380.000	-

PENERBITAN WARAN SERI I

Dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham ini, Perseroan secara bersamaan akan menerbitkan sebanyak 61.600.000 (enam puluh satu juta enam ratus ribu) Waran Seri I. Waran Seri I ini diberikan secara cuma-cuma kepada para pemegang Saham Baru Perseroan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham pada Tanggal Penjatahan dengan perbandingan 5 (lima) Saham Baru mendapatkan 1 (satu) Waran Seri I. Waran Seri I tersebut diterbitkan berdasarkan Akta Pernyataan Penerbitan Waran Seri I Perseroan No. 94 tanggal 13 September 2022 yang dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Barat.

Waran Seri I adalah efek yang memberikan hak kepada pemegangnya untuk melaksanakan setiap 1 (satu) Waran Seri I yang dimiliki menjadi 1 (satu) saham baru Perseroan dengan nilai nominal Rp10,- (sepuluh Rupiah), yang seluruhnya akan dikeluarkan dari portepel dengan Harga *Exercise* Rp350,- (tiga ratus lima puluh Rupiah) per Waran Seri I yang dapat dilakukan setelah 6 (enam) bulan atau lebih sejak Waran Seri I diterbitkan, yang berlaku mulai tanggal 8 Agustus 2023 sampai dengan tanggal 7 Februari 2025. Pemegang Waran Seri I tidak mempunyai hak sebagai pemegang saham termasuk hak atas dividen selama Waran Seri I tersebut belum dilaksanakan menjadi saham. Bila Waran Seri I tidak dilaksanakan sampai habis masa berlakunya, maka Waran Seri I tersebut menjadi kadaluarsa, tidak bernilai dan tidak berlaku. Masa berlaku Waran Seri I tidak dapat diperpanjang.

Persentase Waran Seri I terhadap keseluruhan jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh Perseroan pada saat pernyataan pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham ini disampaikan adalah sebanyak 5,01% (lima koma nol satu persen).

Apabila Waran Seri I yang diperoleh pemegang saham telah dilaksanakan seluruhnya menjadi saham baru dalam Perseroan maka pemegang saham yang tidak melaksanakan Waran Seri I akan terdilusi maksimal 3,85% (tiga koma delapan lima persen), maka struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan sebelum dan sesudah Pelaksanaan Waran Seri I adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nominal Rp10,- per saham					
	Sesudah Penawaran Umum			Sesudah Penawaran Umum dan Pelaksanaan Waran		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	(%)	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	(%)
Modal Dasar	4.918.184.000	49.181.840.000		4.918.184.000	49.181.840.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh						
PT Star Magnum Capital	551.726.000	5.517.260.000	35,88	551.726.000	5.517.260.000	34,50
Denny Winoto	230.459.000	2.304.590.000	14,99	230.459.000	2.304.590.000	14,41
PT Benson Kapital Indonesia	153.639.000	1.536.390.000	9,99	153.639.000	1.536.390.000	9,61
Kenny Ngadiman	140.729.000	1.407.290.000	9,15	140.729.000	1.407.290.000	8,80
Michael Gerald Jusanti	61.542.000	615.420.000	4,00	61.542.000	615.420.000	3,85
PT JJF Investama	53.795.000	537.950.000	3,50	53.795.000	537.950.000	3,36
Hendrick	26.897.000	268.970.000	1,75	26.897.000	268.970.000	1,68
Christian Anderson	10.759.000	107.590.000	0,70	10.759.000	107.590.000	0,67
Masyarakat:						
- Saham	308.000.000	3.080.000.000	20,03	308.000.000	3.080.000.000	19,26
- Waran	-	-	-	61.600.000	616.000.000	3,85
Jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh	1.537.546.000	15.375.460.000	100,00	1.599.146.000	15.991.460.000	100,00
Jumlah saham dalam Portepel	3.380.638.000	33.806.380.000	-	3.319.038.000	33.190.380.000	-

Keterangan Tentang Waran Seri I

a. Rasio Waran Seri I

Setiap pemegang saham Perseroan yang namanya tercatat dalam Daftar Penjatahan Penawaran Umum yang dilakukan oleh Penjamin Emisi Efek dengan jumlah sebanyak 308.000.000 (tiga ratus delapan juta) saham

berhak untuk mendapatkan Waran Seri I dengan jumlah sebanyak 61.600.000 (enam puluh satu juta enam ratus ribu) Waran Seri I yang menyertai penerbitan saham baru yang diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif bagi para pemegang saham baru yang namanya tercatat dalam daftar penjatahan Penawaran Umum yang dikeluarkan oleh Biro Administrasi Efek pada tanggal penjatahan. Sehingga setiap pemegang 5 (lima) saham baru berhak memperoleh 1 (satu) Waran Seri I di mana setiap 1 (satu) waran memberikan hak kepada pemegang untuk membeli 1 (satu) saham baru Perseroan yang dikeluarkan dalam portepel.

b. Jangka Waktu Pelaksanaan Waran Seri I

Jangka Waktu Pelaksanaan Waran Seri I untuk memesan saham Perseroan adalah 6 (enam) bulan atau lebih sejak tanggal penerbitan Waran Seri I, yang berlaku mulai tanggal 8 Agustus 2023 sampai dengan tanggal 7 Februari 2025. Pemegang Waran Seri I memiliki hak untuk menukarkan sebagian atau seluruh warannya menjadi saham baru. Jika harga pasar saham Perseroan menjadi lebih rendah dari harga pelaksanaannya, pemegang waran berhak untuk tidak menukarkan warannya menjadi saham baru karena secara teoritis, Waran Seri I yang diterbitkan Perseroan menjadi tidak bernilai. Sesudah melampaui masa berlaku pelaksanaan, setiap Waran Seri I yang belum dilaksanakan menjadi tidak bernilai dan tidak berlaku untuk keperluan apapun dan Perseroan tidak lagi memiliki kewajiban untuk menerbitkan saham baru, serta pemegang Waran Seri I tidak dapat menuntut ganti rugi maupun kompensasi berupa apapun dari Perseroan.

c. Hak Atas Waran Seri I

- 1) Setiap pemegang saham yang memiliki 5 (lima) Saham Baru hasil dari Penawaran Umum Perdana Saham melekat 1 (satu) Waran Seri I secara cuma-cuma.
- 2) Pemegang Waran Seri I tidak mempunyai hak suara dalam Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan, tidak mempunyai hak atas saham bonus yang berasal dari agio dan saham dividen yang berasal dari Kapitalisasi laba dengan demikian juga tidak mempunyai hak memesan efek terlebih dahulu yang akan dikeluarkan Perseroan dikemudian hari sepanjang Waran Seri I yang dimilikinya belum dilaksanakan.

d. Harga Pelaksanaan Waran Seri I

Setiap pemegang 1 (satu) Waran Seri I yang terdaftar dalam Daftar Pemegang Waran Seri I berhak untuk membeli 1 (satu) saham baru Perseroan dengan cara melakukan pelaksanaan Waran Seri I pada hari kerja selama Masa Berlaku Pelaksanaan dengan membayar Harga Pelaksanaan sebesar Rp350,- (tiga ratus lima puluh Rupiah), atau harga pelaksanaan baru apabila terjadi penyesuaian.

e. Penyesuaian Waran Seri I

Berdasarkan POJK 32/2015, jumlah Waran Seri I tidak akan mengalami penyesuaian kecuali dalam hal terjadi sebagai berikut di bawah ini:

Perubahan nilai nominal saham Perseroan akibat penggabungan saham (reverse stock) atau pemecahan nilai nominal (stock split).

$$\text{Harga pelaksanaan baru} = \frac{\text{Harga nominal baru setiap saham}}{\text{Harga nominal lama setiap saham}} \times A$$

$$\text{Jumlah Waran Seri I baru} = \frac{\text{Harga nominal lama setiap saham}}{\text{Harga nominal baru setiap saham}} \times B$$

- A = harga pelaksanaan Waran Seri I yang lama
- B = jumlah awal Waran Seri I yang beredar

Penyesuaian tersebut mulai berlaku pada saat dimulai perdagangan di Bursa Efek dengan nilai nominal yang baru yang diumumkan dalam 2 (dua) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang memiliki peredaran luas.

Jumlah harga pelaksanaan waran sebagai akibat dari :

- (i) pembagian saham bonus atau saham dividen, konversi atau efek lainnya yang dapat dikonversi menjadi saham, dapat dilakukan dengan ketentuan :

Harga Pelaksanaan Baru :

$$\text{Harga pelaksanaan baru} = \frac{A}{(A + B)} \times X$$

A = jumlah saham yang disetor penuh dan beredar sebelum pembagian saham bonus, saham dividen

B = jumlah saham baru yang disetor penuh dan beredar yang merupakan hasil pembagian saham bonus atau saham dividen

X = harga pelaksanaan Waran Seri I yang lama

- (ii) Pengeluaran saham baru dengan cara penawaran umum terbatas, maka jumlah Waran tidak mengalami perubahan dan yang berubah hanyalah harga pelaksanaannya saja :

$$\text{Harga Waran Seri I baru} = \frac{(C - D)}{C} \times X$$

C = harga pasar saham sebelum pengeluaran pengumuman penawaran umum terbatas

X = harga pelaksanaan Waran Seri I yang lama

D = harga teoritis *right* untuk 1 (satu) saham yang dihitung dengan formula:

$$D = \frac{(C - F)}{(G + 1)}$$

F = harga pembelian 1 (satu) saham berdasarkan hak memesan efek terlebih dahulu (*right*)

G = jumlah saham yang diperlukan untuk memesan tambahan 1 (satu) saham dengan hak memesan efek terlebih dahulu (*right*)

Penyesuaian harga Waran Seri I tersebut di atas tidak untuk penyesuaian jumlah waran dan harus dilakukan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia dan Anggaran Dasar Perseroan, khususnya bahwa Harga Pelaksanaan Waran Seri I tidak boleh kurang dari harga teoritis saham.

Penyesuaian ini berlaku efektif 1 (satu) hari kerja setelah tanggal penjatahan pemesan saham dalam rangka Penawaran Umum Terbatas.

f. Status Saham Hasil Pelaksanaan

- Saham Hasil Pelaksanaan yang dikeluarkan dari portepel Perseroan atas Pelaksanaan Waran diperlakukan sebagai saham yang terdaftar dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan yang mempunyai hak yang sama seperti pemegang saham Perseroan lainnya sebagaimana ditentukan dalam anggaran dasar Perseroan.
- Pencatatan Saham Hasil Pelaksanaan dalam daftar pemegang Saham dilakukan pada Tanggal Pelaksanaan.

g. Perubahan

Dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Perseroan dapat mengubah Pernyataan Penerbitan Waran, kecuali mengenai Harga Pelaksanaan Waran Seri I dan Jangka Waktu Waran Seri I, dengan ketentuan sebagai berikut

- a. Persetujuan terlebih dahulu dari Pemegang Waran yang mewakili lebih dari 50% (lima puluh persen) dari Waran Yang Belum Dilaksanakan,
- b. Perseroan wajib mengumumkan setiap perubahan Penerbitan Waran sesuai dengan Syarat Dan Kondisi angka 11 selambatnya dalam waktu 30 (tiga puluh) hari kalender sebelum ditandatangani Pengubahan Penerbitan Waran dan bilamana selambatnya dalam waktu 21 (dua puluh satu) hari kalender setelah pengumuman tersebut, pemegang Waran lebih dari 50% (lima puluh persen) yang belum dilaksanakan tidak menyatakan keberatan secara tertulis atau tidak memberikan tanggapan secara tertulis maka Pemegang Waran dianggap telah menyetujui usulan perubahan tersebut,
- c. Setiap pengubahan Penerbitan Waran harus dilakukan dengan akta yang dibuat secara notariil mengenai pengubahan tersebut dan pengubahan tersebut mengikat Perseroan dan Pemegang Waran dengan memperhatikan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan dalam Penerbitan Waran, Syarat Dan Kondisi, serta Peraturan Pasar Modal,
- d. Perubahan Harga Pelaksanaan dan Jumlah waran hanya bisa diubah dalam hal terjadi penggabungan/pemecahan saham.

PENCATATAN SAHAM DI BURSA EFEK

Bersamaan dengan pencatatan saham baru sebanyak 308.000.000 (tiga ratus delapan juta) saham biasa atas nama yang berasal dari portepel Perseroan atau sebanyak 20,03% (dua puluh koma nol persen) Penawaran Umum Perdana Saham ini, Perseroan juga akan mencatatkan seluruh saham biasa atas nama pemegang saham sebelum Penawaran Umum Perdana Saham sejumlah 1.229.546.000 (satu miliar dua ratus dua puluh sembilan juta lima ratus empat puluh enam ribu) saham. Saham-saham tersebut adalah milik:

1. PT Star Magnum Capital sebanyak 551.726.000 (lima ratus lima puluh satu juta tujuh ratus dua puluh enam ribu) lembar saham;
2. PT Benson Kapital Indonesia sebanyak 153.639.000 (seratus lima puluh tiga juta enam ratus tiga puluh sembilan ribu) lembar saham;
3. PT JJF Investama sebanyak 53.795.000 (lima puluh tiga juta tujuh ratus sembilan puluh lima ribu) lembar saham;
4. Denny Winoto sebanyak 230.459.000 (dua ratus tiga puluh empat ratus lima puluh sembilan ribu) lembar saham;
5. Kenny Ngadiman sebanyak 140.729.000 (seratus empat puluh dua juta tujuh ratus dua puluh sembilan ribu) lembar saham;
6. Michael Gerald Jusanti sebanyak 61.542.000 (enam puluh satu juta lima ratus empat puluh dua ribu) lembar saham;
7. Hendrick sebanyak 26.897.000 (dua puluh enam juta delapan ratus sembilan puluh tujuh ribu) lembar saham;
8. Christian Anderson sebanyak 10.759.000 (sepuluh juta tujuh ratus lima puluh sembilan ribu) lembar saham.

Dengan demikian jumlah saham yang akan dicatatkan oleh Perseroan di Bursa Efek Indonesia adalah sebanyak 1.537.546.000 (satu miliar lima ratus tiga puluh tujuh juta lima ratus empat puluh enam ribu) saham atau sebesar 100% (seratus persen) dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh sesudah Penawaran Umum Perdana Saham ini.

Bersamaan dengan pencatatan saham akan dicatatkan pula sebanyak 61.600.000 (enam puluh satu juta enam ratus ribu) Waran Seri I yang diberikan secara cuma-cuma kepada pemegang saham baru.

Pembatasan Atas Saham yang Diterbitkan Sebelum Penawaran Umum

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 25/2017, untuk setiap perolehan saham yang dilakukan pada harga yang lebih rendah dari Harga Penawaran dan terjadi dalam jangka waktu 6 (enam) bulan sebelum penyampaian Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum dilarang untuk dialihkan sebagian atau seluruh kepemilikannya sampai dengan 8 (delapan) bulan setelah Pernyataan Pendaftaran menjadi efektif.

Berdasarkan Akta No. 53 tanggal 7 September 2022 terdapat peningkatan modal sebanyak Rp. 6.581.460.000 dengan cara melakukan kapitalisasi sebagian agio saham perseroan, dengan rincian sebagai berikut:

1. PT Star Magnum Capital meningkatkan saham sebanyak 295.326.000 saham pada nilai nominal;
2. PT Benson Kapital meningkatkan saham sebanyak 82.239.000 saham pada nilai nominal;
3. PT JJF Investama meningkatkan saham sebanyak 28.795.000 saham pada nilai nominal;
4. Denny Winoto tanggal meningkatkan saham sebanyak 123.359.000 saham pada nilai nominal;
5. Kenny Ngadiman meningkatkan saham sebanyak 75.329.000 saham pada nilai nominal;
6. Michael Gerald Jusanti meningkatkan saham sebanyak 32.942.000 saham pada nilai nominal;
7. Hendrick tanggal meningkatkan saham sebanyak 14.397.000 saham pada nilai nominal;
8. Christian Anderson meningkatkan saham sebanyak 5.759.000 saham pada nilai nominal;

Mengingat bahwa adanya penambahan modal oleh PT Star Magnum Capital, PT Benson Kapital, PT JJF Investama, Denny Winoto, Kenny Ngadiman, Michael Gerald, Hendrick, dan Christian Anderson di mana dalam jangka waktu 6 (enam) bulan sebelum penyampaian Pernyataan Pendaftaran kepada OJK telah memperoleh saham-saham dari Perseroan dengan harga di bawah harga Penawaran Umum Perdana Saham.

Berdasarkan hal-hal di atas, Para Pemegang Saham sebagaimana tersebut di atas telah memahami dan menyatakan bahwa dalam jangka waktu 8 (delapan) bulan setelah Pernyataan Pendaftaran menjadi Efektif, Para Pemegang Saham berikut tidak akan mengalihkan seluruh saham yang dimilikinya di Perseroan, sebagaimana dituangkan dalam:

1. Surat Pernyataan PT Star Magnum Capital tanggal 12 September 2022;
2. Surat Pernyataan PT Benson Kapital Indonesia tanggal 12 September 2022;
3. Surat Pernyataan PT JJF Investama tanggal 12 September 2022;
4. Surat Pernyataan Denny Winoto tanggal 12 September 2022;
5. Surat Pernyataan Kenny Ngadiman tanggal 12 September 2022;
6. Surat Pernyataan Michael Gerald Jusanti tanggal 12 September 2022;
7. Surat Pernyataan Hendrick tanggal 12 September 2022;
8. Surat Pernyataan Christian Anderson tanggal 12 September 2022.

Selain itu, berdasarkan Surat Pernyataan Pengendali Perseroan tanggal 12 September 2022 pengendali Perseroan yaitu Ibu Itje Rachman tidak akan mengalihkan seluruh kepemilikan sahamnya dalam jangka waktu 12 bulan setelah Pernyataan Pendaftaran Perseroan menjadi efektif.

Manajemen Perseroan menyatakan bahwa tidak terdapat pembatasan-pembatasan (*negative covenant*) yang dapat merugikan hak-hak pemegang saham publik.

Tidak terdapat pembatasan atas pencatatan saham Perseroan seperti yang dimaksud oleh POJK 54/2017.

II. PENGGUNAAN DANA YANG DIPEROLEH DARI HASIL PENAWARAN UMUM

Seluruh dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Perdana Saham ini setelah dikurangi biaya-biaya emisi efek, seluruhnya akan digunakan oleh Perseroan dengan rincian sebagai berikut:

- 1 Sekitar 21% (dua puluh satu persen) akan digunakan oleh Perseroan untuk belanja modal atau Capital Expenditure (CAPEX) guna pengembangan sistem informasi dan teknologi FlexyPack System 2.0 dengan jangka waktu 4 tahun serta akan mulai dikerjakan oleh tim software developer internal setelah dana hasil Penawaran Umum diterima. Adapun, beberapa fitur yang akan dikembangkan dapat:
 - a. Mempermudah proses pembelanjaan melalui web portal melalui optimalisasi user interface dan user experience serta penambahan pilihan pembayaran dan pengiriman;
 - b. Membantu calon pelanggan memperoleh produk yang tepat melalui pengembangan mesin rekomendasi sehingga calon pelanggan dapat memperoleh rekomendasi produk yang tepat disertai perhitungan harga secara otomatis tanpa perlu berhubungan dengan tim pemasaran;
 - c. Membantu calon pelanggan maupun tim internal Perseroan untuk melacak pesanan secara otomatis dan real time dengan menghubungkan mesin produksi ke sistem informasi melalui pengembangan Internet of Things;
 - d. Memprediksi kebutuhan bahan baku, waktu produksi, dan trend pembelian pelanggan melalui pengembangan data analytics yang bertujuan untuk meningkatkan penjualan.
- 2 Sisanya sekitar 79% (tujuh puluh sembilan persen) akan digunakan oleh Perseroan untuk modal kerja dengan rincian:
 - a. Sekitar 19% (sembilan belas persen) akan digunakan oleh Perseroan untuk biaya pemasaran & promosi. Biaya pemasaran & promosi akan dibagi untuk:
 - i. Offline marketing seperti mensponsori acara yang melibatkan komunitas UMKM, membuka booth pada pameran, dan memperluas jaringan pemasaran melalui rekanan Flexy Partner atau Authorized Dealer di banyak kota.
 - ii. Digital marketing seperti iklan pada mesin pencari, pembuatan konten di media sosial, menggunakan influencer marketing, membuat video edukatif, dan lainnya.
 - b. Sekitar 60% (enam puluh persen) akan digunakan untuk keperluan modal kerja seperti bahan baku produksi.

Sedangkan dana yang diperoleh Perseroan dari pelaksanaan Waran Seri I, seluruhnya akan digunakan untuk modal kerja Perseroan yaitu untuk pembelian bahan baku produksi dan biaya pemasaran dan promosi.

Apabila dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham belum dipergunakan seluruhnya, maka penempatan sementara dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham tersebut harus dilakukan Perseroan dengan memperhatikan keamanan dan dilkuiditas sebagaimana diatur pada Peraturan OJK No. 30/2015.

Selanjutnya apabila dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham tidak mencukupi, Perseroan masih memiliki berbagai alternatif pembiayaan antara lain berasal dari pihak ketiga lainnya.

Perseroan wajib menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana kepada OJK sampai dengan seluruh dana hasil Penawaran Umum telah direalisasikan secara berkala setiap 6 (enam) bulan dengan tanggal laporan 30 Juni dan 31 Desember. Apabila di kemudian hari Perseroan bermaksud untuk mengubah rencana penggunaan dana, maka Perseroan wajib memperoleh persetujuan RUPS terlebih dahulu dan melaporkan hal tersebut kepada OJK sesuai dengan ketentuan POJK 30/2015.

Rencana penggunaan dana hasil Penawaran Umum dan dana hasil penerbitan Waran Seri I bukan merupakan Transaksi Afiliasi atau Transaksi Benturan Kepentingan sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No. 42/2020 kecuali rencana penggunaan dana untuk keperluan modal kerja seperti bahan baku produksi yang akan melibatkan perusahaan yang memiliki afiliasi dengan Perseroan.

Berdasarkan ketentuan Pasal 8 ayat (1) Peraturan OJK No. 42/2020, Perseroan tidak wajib memenuhi ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 ayat (1) Peraturan OJK No. 42/2020 jika melakukan Transaksi Afiliasi yang

merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan. Perseroan hanya diwajibkan memiliki prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa Transaksi Afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum dan menyimpan dokumen terkait pelaksanaan prosedur tersebut dalam jangka waktu sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Adapun rencana penggunaan dana untuk modal kerja seperti untuk biaya pemasaran, promosi dan untuk keperluan bahan baku produksi yang merupakan Transaksi Material yang dikecualikan karena merupakan transaksi untuk kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha yang dijalankan secara rutin, berulang dan/atau berkelanjutan (Operational Expenditure/OPEX) sebagaimana diatur dalam Pasal 13 ayat (1) Peraturan OJK No. 17/2020 dan hanya wajib diungkapkan dalam laporan tahunan atau laporan keuangan tahunan Perseroan.

Apabila di kemudian hari penggunaan dana hasil Penawaran Umum dan dana hasil penerbitan Waran Seri I diubah dan merupakan: (i) Transaksi Afiliasi atau Transaksi Benturan Kepentingan; dan/atau (ii) Transaksi Material yang tidak dikecualikan maka Perseroan wajib memperhatikan kembali ketentuan Peraturan OJK No. 42/2020 dan Peraturan OJK No. 17/2020.

Sesuai dengan POJK No. 54/2017, total biaya yang dikeluarkan Perseroan dalam rangka Penawaran Umum ini adalah sebesar 6,50 % dari total nilai Penawaran Umum, yang terdiri dari :

1. Biaya jasa penjaminan (underwriting fee) sebesar 0,52%;
2. Biaya jasa penyelenggaraan (management fee) sebesar 1,82%;
3. Biaya jasa penjualan (selling fee) sebesar 0,26%.
4. Biaya Lembaga Penunjang Pasar Modal yaitu biaya jasa Biro Administrasi Efek sebesar 0,07%.
5. Biaya Profesi Penunjang Pasar Modal, yang terdiri dari biaya jasa Akuntan Publik sebesar 0,59%, jasa Konsultan Hukum sebesar 0,70%, dan jasa Notaris sebesar 0,22%.
6. Biaya lain-lain seperti biaya percetakan Prospektus, pemasangan iklan di koran, penyelenggaraan Public Expose, biaya pendaftaran di OJK, biaya pendaftaran efek di KSEI, biaya pencatatan saham di BEI sebesar 2,31%.

III. ANALISIS DAN PEMBAHASAN OLEH MANAJEMEN

Keterangan yang ada dalam bab ini harus dibaca bersama-sama dengan laporan keuangan Perseroan beserta catatan-catatan di dalamnya, yang terdapat pada Bab XI dari Prospektus ini.

Analisis dan pembahasan di bawah ini, khususnya untuk bagian-bagian yang menyangkut kinerja keuangan Perseroan, disusun berdasarkan laporan keuangan untuk periode 7 (tujuh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2022 serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021. Laporan keuangan untuk periode 7 (tujuh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2022 serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Anwar dan Rekan dengan opini tanpa modifikasi, yang ditandatangani oleh Christiadi Tjahnadi.

A. UMUM

Kegiatan usaha yang secara nyata dijalankan Perseroan saat ini adalah di bidang Perdagangan Eceran Pembungkus Dari Plastik dan Industri Barang Dari Plastik Untuk Pengemasan.

Perseroan didirikan dengan nama PT Solusi Kemasan Digital berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas PT Solusi Kemasan Digital No. 10 tanggal 8 November 2019, yang dibuat di hadapan Laurens Gunawan, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Tangerang dan telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusannya No. AHU-0059400.AH.01.01 Tahun 2019 tanggal 11 November 2019 serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan di bawah No. AHU-0216030.AH.01.11 Tahun 2019 tanggal 11 November 2019 (untuk selanjutnya disebut "**Akta Pendirian**")

Perseroan selanjutnya telah mengalami beberapa perubahan dari waktu ke waktu dan terakhir diubah dengan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan Terbatas PT Solusi Kemasan Digital No. 72 tanggal 9 September 2022 yang dibuat di hadapan Christina Dwi Utami S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Barat dan telah memperoleh persetujuan Menkumham sesuai dengan Surat Keputusannya No. AHU-0064972.AH.01.02 Tahun 2022 tanggal 9 September 2022 serta telah diterima dan dicatat dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia ("**SABH**") di bawah No. AHU-AH.01.03-0289665 tanggal 9 September 2022 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan di bawah No. AHU-0179378.AH.01.11 Tahun 2022 tanggal 9 September 2022 serta telah diumumkan dalam Tambahan No. 031012 Berita Negara Republik Indonesia No. 073 tanggal 12 September 2022 (untuk selanjutnya disebut "**Akta No. 72/2022**").

B. Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Kegiatan Usaha Dan Keuangan Perseroan

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi kondisi keuangan dan kinerja Perseroan, penyebab timbulnya faktor tersebut kemudian dampaknya terhadap kondisi keuangan dan kinerja Perseroan serta langkah-langkah yang diambil oleh Perseroan untuk mengatasinya, faktor-faktor tersebut antara lain:

1. Perubahan Kondisi Ekonomi yang Tidak Menentu

Akibat kondisi perekonomian yang tidak menentu akibat kondisi perdagangan internasional dan inflasi, ditambah dengan kondisi berjangkitnya penyakit menular seperti COVID-19 dapat mengakibatkan perubahan permintaan dan daya beli pemberi kerja/ pelanggan serta ketepatan waktu pembayaran atas jasa dari pemberi kerja/ pelanggan.

2. Perubahan Teknologi

Dalam menjalankan usahanya, Perseroan selalu berusaha untuk melakukan pembaruan teknologi sehingga dapat memberikan kemudahan dalam penyempurnaan proses kerja maupun efisiensi kepada pemberi kerja/ pelanggan. Biaya-biaya yang dikeluarkan untuk perubahan teknologi ini jumlahnya cukup signifikan dan dikeluarkan secara rutin, sehingga bisa berdampak kepada *cash flow* Perseroan.

C. ANALISIS LAPORAN KEUANGAN

1. Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

Komposisi laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain Perseroan adalah sebagai berikut:

Keterangan	31 Juli		31 Desember
	2022	2021	2021
Penjualan	26.216.568.117	18.596.238.081	36.215.902.965
Beban Pokok Penjualan	20.189.468.723	13.969.606.601	30.325.180.720
Laba Bruto	6.027.099.394	4.626.631.480	5.890.722.245
Laba Sebelum Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan	844.290.873	(2.639.088.864)	(6.171.343.758)
Laba Neto Tahun Berjalan	705.950.071	(1.966.042.154)	(4.690.515.975)
Total Penghasilan Komprehensif Lain	(140.839.140)	-	-
Laba Komprehensif Tahun Berjalan	565.110.931	(1.966.042.154)	(4.690.515.975)
Laba per saham Dasar	123.547	(393.208)	(820.881)

a) Pendapatan

Untuk periode 7 (tujuh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2022 dibandingkan dengan periode 7 (tujuh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2021.

Pendapatan Perseroan untuk periode 7 (tujuh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2022 adalah sebesar Rp26.216.568.117 dimana terdapat peningkatan pendapatan sebesar Rp7.620.330.036 atau sebesar 40,98% bila dibandingkan dengan Pendapatan untuk periode 7 (tujuh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2021 yaitu sebesar Rp18.596.238.081. Peningkatan ini terutama karena lebih dari 50% penjualan terdiri dari pelanggan yang pesan kembali di mana pelanggan-pelanggan tersebut didapatkan pada tahun sebelumnya. Hal ini juga ditopang dengan terus meningkatnya kualitas dan kecepatan produksi sehingga kepuasan pelanggan meningkat yang mengakibatkan pelanggan memesan kembali.

Untuk periode 7 (tujuh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2022 dibandingkan dengan periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Pendapatan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2022 adalah sebesar Rp26.216.568.117 sudah mencapai 72,39% dibanding total pendapatan selama 12 bulan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yaitu sebesar Rp36.215.902.965. Peningkatan ini terutama karena lebih dari 50% penjualan terdiri dari pelanggan yang pesan kembali di mana pelanggan-pelanggan tersebut didapatkan pada tahun-tahun sebelumnya. Hal ini juga ditopang dengan terus meningkatnya kualitas dan kecepatan produksi sehingga kepuasan pelanggan meningkat yang mengakibatkan pelanggan memesan kembali. Perseroan juga sudah lebih matang dalam menggunakan strategi pemasaran yang lebih ampuh.

b) Beban Pokok Pendapatan

Untuk periode 7 (tujuh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2022 dibandingkan dengan periode 7 (tujuh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2021.

Beban Pokok Pendapatan Perseroan untuk periode 7 (tujuh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2022 adalah sebesar Rp20.189.468.723 dimana terdapat peningkatan Beban Pokok Pendapatan sebesar Rp6.219.862.122 atau sebesar 44,52% bila dibandingkan dengan Beban Pokok Pendapatan untuk periode 7 (tujuh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2021 yaitu sebesar Rp13.969.606.601. Peningkatan ini terutama disebabkan sehubungan dengan peningkatan penjualan pada periode tersebut.

Untuk periode 7 (tujuh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2022 dibandingkan dengan periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Beban Pokok Pendapatan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2022 adalah sebesar Rp20.189.468.723 mencapai 66,58% dibanding Beban Pokok Pendapatan selama 12 bulan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yaitu sebesar Rp30.325.180.720. Peningkatan ini terutama disebabkan sehubungan dengan peningkatan penjualan sebesar 72,39% pada perbandingan periode tersebut.

c) Laba Kotor

Untuk periode 7 (tujuh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2022 dibandingkan dengan periode 7 (tujuh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2021.

Laba Kotor Perseroan untuk periode 7 (tujuh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2022 adalah sebesar Rp6.027.099.394 dimana terdapat peningkatan Laba Kotor sebesar Rp1.400.467.914 atau sebesar 30,27% bila dibandingkan dengan Laba Kotor untuk periode 7 (tujuh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2021 yaitu sebesar Rp4.626.631.480. Peningkatan ini terutama disebabkan sehubungan dengan peningkatan penjualan pada periode tersebut.

Untuk periode 7 (tujuh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2022 dibandingkan dengan periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Laba Kotor Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2022 adalah sebesar Rp6.027.099.394 sudah mencapai 102,32% dibanding total Laba Kotor selama 12 bulan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yaitu sebesar Rp5.890.722.245. Peningkatan ini terutama disebabkan sehubungan dengan peningkatan penjualan pada periode tersebut. Perseroan juga meningkatkan kualitas produksi melalui training kepada pekerja, mendapatkan bahan baku yang lebih baik dan konsisten, sehingga dapat mengurangi waste produksi yang berdampak pada margin kotor Perseroan.

d) Laba (Rugi) Tahun Berjalan

Untuk periode 7 (tujuh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2022 dibandingkan dengan periode 7 (tujuh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2021.

Laba (Rugi) Tahun Berjalan Perseroan untuk periode 7 (tujuh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2022 adalah sebesar Rp705.950.071 dimana terdapat peningkatan Laba (Rugi) Tahun Berjalan Perseroan sebesar Rp2.671.992.225 atau sebesar 135,91% bila dibandingkan dengan Laba (Rugi) Tahun Berjalan Perseroan untuk periode 7 (tujuh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2021 yaitu sebesar Rp(1.966.042.154). Peningkatan ini terutama disebabkan meningkatnya penjualan dan laba kotor karena alasan yang disebutkan di atas, dan Perseroan juga melakukan efisiensi dalam pengurangan beban operasional seperti mengurangi jumlah cabang pemasaran, mengurangi beban promosi dan penjualan, dan mengoptimalkan berbagai departemen Perseroan.

Untuk periode 7 (tujuh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2022 dibandingkan dengan periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Laba (Rugi) Tahun Berjalan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2022 adalah sebesar Rp705.950.071 dimana terdapat peningkatan Laba (Rugi) Tahun Berjalan sebesar Rp5.396.466.046 atau sebesar 115,05% bila dibandingkan dengan Laba (Rugi) Tahun Berjalan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yaitu sebesar Rp(4.690.515.975). Peningkatan ini terutama disebabkan pada tahun 2021, biaya promosi naik secara signifikan, pembukaan banyak cabang di berbagai kota, dan harga yang sangat agresif untuk mendapatkan pasar dan jumlah pelanggan secara cepat. Hal tersebut mulai membuahkan hasil pada tahun 2022 sewaktu pelanggan

yang didapatkan pada tahun sebelumnya, banyak yang mulai memesan kembali, sehingga Perseroan tidak perlu terlalu agresif dalam mendapatkan pasar supaya dapat mulai membukukan laba.

e) Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain

Untuk periode 7 (tujuh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2022 dibandingkan dengan periode 7 (tujuh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2021.

Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain Perseroan untuk periode 7 (tujuh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2022 adalah sebesar Rp(140.938.140) dimana terdapat penurunan Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain Perseroan sebesar Rp140.839.140 atau sebesar n/a% bila dibandingkan dengan Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain Perseroan untuk periode 7 (tujuh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2021 yaitu sebesar Rp-. Penurunan ini terutama disebabkan pengukuran kembali atas liabilitas kerja dan pajak penghasilan terkait periode tersebut.

Untuk periode 7 (tujuh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2022 dibandingkan dengan periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2022 adalah sebesar Rp(140.938.140) dimana terdapat penurunan Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain Perseroan sebesar Rp140.839.140 atau sebesar n/a% bila dibandingkan dengan Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yaitu sebesar Rp-. Penurunan ini terutama disebabkan pengukuran kembali atas liabilitas kerja dan pajak penghasilan terkait periode tersebut.

f) Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan

Untuk periode 7 (tujuh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2022 dibandingkan dengan periode 7 (tujuh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2021.

Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan Perseroan untuk periode 7 (tujuh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2022 adalah sebesar Rp565.110.931 dimana terdapat peningkatan Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan Perseroan sebesar Rp2.531.153.085 atau sebesar 128,74% bila dibandingkan dengan Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan Perseroan untuk periode 7 (tujuh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2021 yaitu sebesar Rp(1.966.042.154). Peningkatan ini terutama disebabkan meningkatnya penjualan dan laba kotor karena alasan yang disebutkan di atas, dan Perseroan juga melakukan efisiensi dalam pengurangan beban operasional seperti mengurangi jumlah cabang pemasaran, mengurangi beban promosi dan penjualan, dan mengoptimalkan berbagai departemen Perseroan.

Untuk periode 7 (tujuh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2022 dibandingkan dengan periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2022 adalah sebesar Rp565.110.931 dimana terdapat peningkatan Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan Perseroan sebesar Rp5.255.626.906 atau sebesar 112,05% bila dibandingkan dengan Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yaitu sebesar Rp(4.690.515.975). Peningkatan ini terutama disebabkan pada tahun 2021, biaya promosi naik secara signifikan, pembukaan banyak cabang di berbagai kota, dan harga yang sangat agresif untuk mendapatkan pasar dan jumlah pelanggan secara cepat. Hal tersebut mulai membuahkan hasil pada tahun 2022 sewaktu pelanggan yang didapatkan pada tahun sebelumnya, banyak yang mulai memesan kembali, sehingga Perseroan tidak perlu terlalu agresif dalam mendapatkan pasar supaya dapat mulai membukukan laba.

2. Pertumbuhan Aset, Liabilitas, dan Ekuitas

Laporan Posisi Keuangan Perseroan

Keterangan	31 Juli	31 Desember
	2022	2021
ASET		
TOTAL ASET LANCAR	7.062.711.075	5.381.326.911
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	34.282.034.369	31.202.761.161
TOTAL ASET	41.344.745.444	36.584.088.072
LIABILITAS		
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	24.789.549.563	19.290.304.246
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	12.339.880.591	14.530.722.325
TOTAL LIABILITAS	37.129.430.154	33.821.026.571
TOTAL EKUITAS	4.215.315.290	2.763.061.501
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	41.344.745.444	36.584.088.072

1) ASET

a) Aset Lancar

Untuk periode 7 (tujuh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Aset Lancar Perseroan untuk periode 7 (tujuh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2022 adalah sebesar Rp7.062.711.075 dimana terdapat kenaikan Aset Lancar sebesar Rp1.681.384.164 atau sebesar 31,24% bila dibandingkan dengan Aset Lancar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yaitu sebesar Rp5.381.326.911. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh piutang usaha yang meningkat sejalan dengan penjualan.

b) Aset Tidak Lancar

Untuk periode 7 (tujuh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Aset Tidak Lancar Perseroan untuk periode 7 (tujuh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2022 adalah sebesar Rp34.282.034.369 dimana terdapat kenaikan Aset Tidak Lancar sebesar Rp3.079.273.208 atau sebesar 9,87% bila dibandingkan dengan Aset Tidak Lancar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yaitu sebesar Rp31.202.761.161. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh pembelian mesin untuk meningkatkan kapasitas produksi.

c) Total Aset

Untuk periode 7 (tujuh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Total Aset Perseroan untuk periode 7 (tujuh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2022 adalah sebesar Rp41.344.745.444 dimana terdapat kenaikan Total Aset Perseroan sebesar

Rp4.760.657.372 atau sebesar 13,01% bila dibandingkan dengan Total Aset Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yaitu sebesar Rp36.584.088.072. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh naiknya aset lancar dan aset tidak lancar sesuai penjelasan di atas.

2) LIABILITAS

a) Liabilitas Jangka Pendek

Untuk periode 7 (tujuh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Liabilitas Jangka Pendek Perseroan untuk periode 7 (tujuh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2022 adalah sebesar Rp24.789.549.563 dimana terdapat kenaikan Liabilitas Jangka Pendek Perseroan sebesar Rp5.499.245.317 atau sebesar 28,51% bila dibandingkan dengan Liabilitas Jangka Pendek Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yaitu sebesar Rp19.290.304.246. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh utang usaha yang meningkat sejalan dengan penjualan.

b) Liabilitas Jangka Panjang

Untuk periode 7 (tujuh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Liabilitas Jangka Panjang Perseroan untuk periode 7 (tujuh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2022 adalah sebesar Rp12.339.880.591 dimana terdapat penurunan Liabilitas Jangka Panjang Perseroan sebesar Rp2.190.841.734 atau sebesar 15,08% bila dibandingkan dengan Liabilitas Jangka Panjang Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yaitu sebesar Rp14.530.722.325. Penurunan ini terutama disebabkan oleh pembayaran cicilan atas utang pembiayaan mesin.

c) Total Liabilitas

Untuk periode 7 (tujuh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Total Liabilitas Perseroan untuk periode 7 (tujuh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2022 adalah sebesar Rp37.129.430.154 dimana terdapat kenaikan Total Liabilitas Perseroan sebesar Rp3.308.403.583 atau sebesar 9,78% bila dibandingkan dengan Total Liabilitas Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yaitu sebesar Rp33.821.026.571. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh utang usaha yang meningkat sejalan dengan penjualan.

3) Ekuitas

Untuk periode 7 (tujuh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Ekuitas Perseroan untuk periode 7 (tujuh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2022 adalah sebesar Rp4.215.315.290 dimana terdapat kenaikan Ekuitas Perseroan sebesar Rp1.490.538.084 atau sebesar 52,56% bila dibandingkan dengan Ekuitas Perseroan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yaitu sebesar Rp2.763.061.501. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh kenaikan agio saham perusahaan dan laba komprehensif tahun berjalan 2022.

3. Analisis Arus Kas

Berikut ini adalah arus kas Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2022

Keterangan	31 Juli		31 Desember
	2022	2021	2021
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Operasi	5.575.311.643	2.831.496.674	1.967.909.946
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Investasi	(4.720.230.497)	(1.671.614.933)	(3.125.166.046)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	(882.013.762)	(1.207.682.291)	1.124.412.235
KENAIKAN (PENURURNAN) KAS DAN BANK DAN CERUKAN NETO	(26.932.616)	(47.800.550)	(32.843.865)
KAS DAN BANK DAN CERUKAN PADA AWAL TAHUN	34.721.516	67.565.381	67.565.381
KAS DAN BANK DAN CERUKAN PADA AKHIR TAHUN	7.788.900	19.764.831	34.721.516

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Arus Kas dari Aktivitas Operasi Perseroan untuk periode 7 (tujuh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2022 adalah sebesar Rp5.575.311.643 dimana terdapat kenaikan sebesar Rp2.743.814.969 atau sebesar 107,53% bila dibandingkan dengan arus kas dari aktivitas operasi untuk periode 7 (tujuh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2021 yaitu sebesar Rp2.831.496.674. Kenaikan ini terutama disebabkan karena menurunnya kas untuk beban usaha akibat efisiensi sehingga menambahkan arus kas dari operasi.

Arus Kas dari Aktivitas Operasi Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2022 adalah sebesar Rp5.575.311.643 dimana terdapat kenaikan sebesar Rp3.607.401.697 atau sebesar 165,19% bila dibandingkan dengan arus kas dari aktivitas operasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yaitu sebesar Rp1.967.909.946. Kenaikan ini terutama disebabkan karena menurunnya kas untuk beban usaha akibat efisiensi sehingga menambahkan arus kas dari operasi.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Arus Kas dari Aktivitas Investasi Perseroan untuk periode 7 (tujuh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2022 adalah sebesar Rp(4.720.230.497) dimana terdapat penurunan sebesar Rp3.048.615.564 atau sebesar 182,38% bila dibandingkan dengan arus kas dari aktivitas investasi untuk periode 7 (tujuh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2021 yaitu sebesar Rp(1.671.614.933). Penurunan ini terutama disebabkan karena pembelian mesin untuk menambah kapasitas produksi.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2022 adalah sebesar Rp(4.720.230.497) dimana terdapat penurunan sebesar Rp(1.595.064.451) atau sebesar 44,81% bila dibandingkan dengan arus kas dari aktivitas investasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yaitu sebesar Rp(3.125.166.046). Penurunan ini terutama disebabkan karena pembelian mesin untuk menambah kapasitas produksi.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan Perseroan untuk periode 7 (tujuh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2022 adalah sebesar Rp(882.013.762) dimana terdapat kenaikan sebesar Rp325.668.529 atau sebesar 17,00% bila dibandingkan dengan arus kas dari aktivitas pendanaan untuk periode 7 (tujuh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2021 yaitu sebesar Rp(1.207.682.291). Kenaikan ini terutama disebabkan karena adanya tambahan modal disetor.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2022 adalah sebesar Rp(882.013.762) dimana terdapat penurunan sebesar Rp2.006.425.997 atau sebesar 178,44% bila dibandingkan dengan arus kas dari aktivitas pendanaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yaitu sebesar Rp1.124.412.235. Penurunan ini terutama disebabkan karena adanya tambahan modal disetor pada tahun 2021.

4. Analisis Rasio Keuangan

a) Likuiditas

Rasio likuiditas Perseroan adalah kemampuan Perseroan untuk melunasi liabilitas jangka pendek. Rasio likuiditas Perseroan yang dihitung adalah rasio kas dan rasio lancar. Rasio kas dihitung dengan membagi kas dan setara kas dengan jumlah liabilitas jangka pendek, sedangkan rasio lancar dihitung dengan membagi jumlah aset lancar dengan jumlah liabilitas jangka pendek.

Keterangan	31 Juli		31 Desember
	2022	2021	2021
Aset lancar	7.062.711.075	10.642.800.866	5.381.326.911
Liabilitas jangka pendek	24.789.549.563	22.490.401.857	19.290.304.246
Rasio Lancar (x)	0,28x	0,47x	0,28x

Dalam mengelola likuiditas, Perseroan memastikan setiap kebutuhan dana di saat ini, maupun di masa datang baik untuk kondisi normal maupun kondisi stres dapat dipenuhi. Jumlah aset lancar yang memadai dipertahankan untuk menjamin kebutuhan likuiditas yang terkendali setiap waktu.

Tingkat likuiditas Perseroan untuk periode 7 (tujuh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2022 tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2021 masing-masing adalah sebesar 0,28x dan 0,47x.

Tingkat likuiditas Perseroan untuk periode 7 (tujuh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2022 tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 masing-masing adalah sebesar 0,28x dan 0,28x.

Sumber likuiditas secara internal dan eksternal

Sumber likuiditas secara internal Perseroan terutama diperoleh dari aktivitas operasional dan adanya peningkatan modal disetor pada tahun 2021. Penggunaan dana utama Perseroan adalah untuk pembayaran ke pemasok dan biaya operasional

Sumber likuiditas yang material yang belum digunakan

Perseoran berkeyakinan bahwa akan memiliki sumber pendanaan yang cukup dari aktivitas operasi dan dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham untuk memenuhi kebutuhan modal kerja

Perseroan. Apabila kebutuhan modal kerja Perseroan tidak terpenuhi, maka Perseroan akan mencari sumber pendanaan lainya antara lain melalui dana pihak ketiga

Tidak terdapat informasi terkait kecenderungan yang diketahui, permintaan, perikatan atau komitmen, kejadian dan/atau ketidakpastian yang mungkin mengakibatkan terjadinya peningkatan atau penurunan yang material terhadap likuiditas Perseroan.

b) Solvabilitas

Solvabilitas merupakan parameter/alat ukur untuk mengetahui kemampuan Perseroan dalam memenuhi seluruh liabilitasnya. Solvabilitas diukur dengan membandingkan jumlah liabilitas Perseroan dengan jumlah aset atau ekuitas Perseroan.

Keterangan	31 Juli		31 Desember
	2022	2021	2021
Liabilitas terhadap Aset	0,90x	0,95x	0,92x
Liabilitas terhadap Ekuitas	8,81x	18,82x	12,24x
<i>Debt Service Coverage Ratio</i> (DSCR)	0,61x	-0,23x	-0,43x
<i>Interest Coverage Ratio</i> (ICR)	4,10x	-1,08x	-1,64x

Perbandingan antara liabilitas dengan aset masing-masing untuk periode 7 (tujuh) bulan yang berakhir pada 31 Juli 2022 dan untuk periode 7 (tujuh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2021 adalah sebesar 0,90x dan 0,95x. Perbandingan antara liabilitas terhadap ekuitas untuk periode 7 (tujuh) bulan yang berakhir pada 31 Juli 2022 dan untuk periode 7 (tujuh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2021 adalah sebesar 8,81x dan 18,82x.

Perbandingan antara liabilitas dengan aset masing-masing untuk periode 7 (tujuh) bulan yang berakhir pada 31 Juli 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar 0,90x dan 0,92x. Perbandingan antara liabilitas terhadap ekuitas untuk periode 7 (tujuh) bulan yang berakhir pada 31 Juli 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar 8,81x dan 12,24x.

Debt Service Coverage Ratio (DSCR) masing-masing untuk periode 7 (tujuh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2022, 31 Juli 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 masing-masing sebesar 0,61x, -0,23x dan -0,43x.

Interest Coverage Ratio (ICR) masing-masing untuk periode 7 (tujuh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2022, 31 Juli 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 masing-masing sebesar 4,10x, -1,08x dan -1,64x.

c) Pertumbuhan

Keterangan	31 Juli		31 Desember
	2022	2021	2021
Penjualan	40,98%	468,81%	168,80%
Laba bruto	30,27%	197,15%	68,93%
Laba (Rugi) usaha	11,33%	27,09%	81,20%
Aset	7,36%	30,91%	20,35%
Liabilitas	1,73%	41,90%	26,97%

Rasio pertumbuhan penjualan untuk periode 7 (tujuh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2022, 31 Juli 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 masing-masing sebesar 40,98%, 468,81% dan 168,80%, rasio pertumbuhan laba bruto untuk periode 7 (tujuh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2022, 31 Juli 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31

Desember 2021 masing-masing sebesar 30,27%, 197,15% dan 68,93%, rasio pertumbuhan laba (rugi) usaha untuk periode 7 (tujuh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2022, 31 Juli 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 masing-masing sebesar 11,33%, 27,09% dan 81,20%, rasio pertumbuhan aset untuk periode 7 (tujuh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2022, 31 Juli 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 masing-masing sebesar 7,36%, 30,91% dan 20,35% dan rasio pertumbuhan liabilitas untuk periode 7 (tujuh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2022, 31 Juli 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 masing-masing sebesar 1,73%, 41,90% dan 26,97%.

d) Profitabilitas

Keterangan	31 Juli		31 Desember
	2022	2021	2021
Laba (Rugi) Neto Periode/Tahun Berjalan terhadap Jumlah Aset	1,71%	-5,11%	-12,82%
Laba (Rugi) Neto Periode/Tahun Berjalan terhadap Jumlah Ekuitas	16,75%	-101,40%	-169,76%
Laba (Rugi) Neto Periode/Tahun Berjalan terhadap Penjualan	2,69%	-10,57%	-12,95%
Laba Bruto terhadap Penjualan	22,99%	24,88%	16,27%
Laba (Rugi) Usaha terhadap Penjualan	6,17%	-9,81%	-13,08%
EBITDA terhadap Penjualan	12,05%	-4,70%	-6,44%

Rasio Laba (Rugi) Neto Periode/Tahun Berjalan terhadap Jumlah Aset untuk periode 7 (tujuh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2022, 31 Juli 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 masing-masing sebesar 1,71%, -5,11% dan -12,82%, Rasio Laba (Rugi) Neto Periode/Tahun Berjalan terhadap Jumlah Ekuitas untuk periode 7 (tujuh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2022, 31 Juli 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 masing-masing sebesar 16,75%, -101,40% dan -169,76%, Rasio Laba (Rugi) Neto Periode/Tahun Berjalan terhadap Penjualan untuk periode 7 (tujuh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2022, 31 Juli 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 masing-masing sebesar 2,69%, -10,57% dan -12,95%, Rasio Laba bruto terhadap penjualan untuk periode 7 (tujuh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2022, 31 Juli 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 masing-masing sebesar 22,99%, 24,88% dan 16,27%, Rasio Laba (Rugi) Usaha terhadap penjualan untuk periode 7 (tujuh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2022, 31 Juli 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 masing-masing sebesar 6,17%, -9,81% dan -13,08%, dan Rasio EBITDA terhadap penjualan untuk periode 7 (tujuh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2022, 31 Juli 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 masing-masing sebesar 12,05%, -4,70% dan -6,44%.

e) Imbal Hasil Aset

Imbal Hasil Aset (*Return on Asset*) adalah rasio yang menggambarkan kemampuan Perseroan menghasilkan laba bersih dari perputaran asetnya. Rasio ini diukur dengan membandingkan antara laba bersih terhadap jumlah aset Perseroan.

Keterangan	31 Juli		31 Desember
	2022	2021	2021
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan	705.950.071	(1.966.042.154)	(4.690.515.974)
Aset	41.344.745.444	38.437.000.040	36.584.088.072
Imbal Hasil Aset (Return on Asset)	1,71%	-5,11%	-12,82%

Imbal hasil aset Perseroan untuk periode 7 (tujuh) bulan yang berakhir pada 31 Juli 2022 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2021 adalah sebesar 1,71% dan -5,11%.

Imbal hasil aset Perseroan untuk periode 7 (tujuh) bulan yang berakhir pada 31 Juli 2022 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar 1,71% dan -12,82%.

f) Imbal Hasil Ekuitas

Imbal Hasil Ekuitas (Return on Equity) adalah rasio yang menggambarkan kemampuan Perseroan menghasilkan laba bersih bagi para pemegang sahamnya. Rasio ini diukur dengan membandingkan antara laba bersih terhadap jumlah ekuitas.

Keterangan	31 Juli		31 Desember
	2022	2021	2021
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan	705.950.071	(1.966.042.154)	(4.690.515.974)
Ekuitas	4.215.315.290	1.938.963.889	2.763.061.501
Imbal Hasil Ekuitas (Return on Equity)	16,75%	-101,40%	-169,76%

Imbal hasil ekuitas Perseroan untuk periode 7 (tujuh) bulan yang berakhir pada 31 Juli 2022 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2021 adalah sebesar 16,75% dan -101,40%.

Imbal hasil ekuitas Perseroan untuk periode 7 (tujuh) bulan yang berakhir pada 31 Juli 2022 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar 16,75% dan -169,76%.

5. Segmen Operasi

Entitas beroperasi hanya dalam satu segmen usaha yaitu perdagangan kemasan plastik, dan tidak ada komponen dari entitas yang terlibat secara terpisah dalam aktivitas bisnis ataupun yang informasi keuangannya dapat dipisahkan.

6. Peningkatan yang Material

Tidak terdapat Peningkatan yang material yang terjadi sehubungan dengan kegiatan usaha yang dilakukan oleh perseroan.

7. Kebijakan Akuntansi

Tidak terdapat perubahan kebijakan akuntansi.

8. Pinjaman yang Masih Terutang

Tidak terdapat Pinjaman yang Masih Terutang yang dilakukan oleh Perusahaan.

9. Kejadian atau Transaksi Yang Tidak Normal dan Jarang Terjadi

Tidak terdapat kejadian yang sifatnya tidak normal yang terjadi sehubungan dengan kegiatan usaha yang dilakukan oleh Perseroan yang mana berpotensi untuk dapat berulang lagi di masa yang akan datang.

10. Kebijakan Pemerintah

Tidak terdapat kebijakan Pemerintah dan institusi lainnya dalam bidang fiskal, moneter, ekonomi publik, dan politik yang berdampak langsung maupun tidak langsung terhadap kegiatan usaha dan investasi Perseroan yang tercermin di laporan keuangan.

11. Komponen Penting dari Pendapatan atau Beban Lainnya

Tidak terdapat komponen yang penting atau signifikan dari pendapatan lainnya maupun beban lainnya yang mempengaruhi hasil usaha Emiten secara signifikan.

12. Dampak Perubahan Harga Terhadap Penjualan

Tidak terdapat dampak yang material dari perubahan harga, inflasi, dan perubahan kurs terhadap penjualan dan pendapatan bersih Emiten.

13. Investasi Barang Modal

Tidak terdapat investasi barang modal yang dikeluarkan dalam rangka pemenuhan persyaratan regulasi.

IV. FAKTOR RISIKO

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan tidak terlepas dari berbagai macam risiko yang dapat mempengaruhi kinerja usaha Perseroan yang pada gilirannya dapat berpotensi menurunkan hasil investasi yang diperoleh para calon investor dari membeli saham Perseroan. Calon investor harus berhati-hati dalam membaca risiko-risiko yang dihadapi Perseroan serta informasi lainnya dalam Prospektus ini sebelum memutuskan untuk berinvestasi pada saham Perseroan.

Risiko usaha dan risiko umum yang diungkapkan dalam Prospektus berikut ini merupakan risiko-risiko yang material bagi Perseroan. Risiko tersebut telah disusun berdasarkan pembobotan risiko yang memberikan dampak paling besar hingga dampak paling kecil terhadap kinerja usaha dan kinerja keuangan Perseroan, setiap risiko yang tercantum dalam Prospektus ini dapat berdampak negatif dan material terhadap kegiatan usaha, arus kas, kinerja operasional, kinerja keuangan atau prospek usaha Perseroan.

A. RISIKO UTAMA YANG MEMPUNYAI PENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP KELANGSUNGAN KEGIATAN USAHA PERSEROAN

Risiko Persaingan Usaha Bisnis Pengemasan

Perseroan bergerak di bidang industri kemasan dari plastik yang sangat dibutuhkan oleh masyarakat. Akibat dari kebutuhan yang sangat banyak membuat bisnis kemasan berbahan plastik sangat diminati sehingga menimbulkan banyak persaingan. Persaingan yang begitu ketat mengakibatkan perang harga sehingga dapat menggerus laba Perseroan demi mendapatkan pangsa pasar. Apabila Perseroan tidak melakukan inovasi – inovasi baru maka Perseroan akan sulit berkembang dan dapat tergantikan oleh pesaing lainnya.

B. RISIKO USAHA

1. Risiko Perubahan Permintaan Konsumen

Perseroan memiliki mayoritas pelanggan UMKM dan banyak yang baru mulai usaha. UMKM selalu memiliki kesulitan dalam berbisnis karena skala yang masih kecil dan ini membuat ketidakpastian apakah mereka dapat menjual produk ke pasar atau tidak. Hal ini sangat terasa saat transisi dari saat pelonggaran pandemi mulai dilakukan di mana yang tadinya UMKM sukses saat pandemi, akhirnya turun saat pelonggaran terjadi sehingga pelanggan tersebut menjadi berkurang.

2. Risiko Kelancaran dan Nilai Pasokan Bahan Baku

Perseroan menggunakan bahan baku diproduksi dari luar negeri. Atas hal ini ketersediaan bahan baku dan juga fluktuabilitas harga sangat terpengaruh oleh keadaan global yang tidak bisa diprediksi. Hal ini berpengaruh pada Perseroan yang memiliki mayoritas pelanggan UMKM di mana persediaan kemasan pelanggan tidak memiliki buffer yang banyak dan fluktuasi harga sangat mempengaruhi daya beli pelaku UMKM. Apabila Perseroan mendapatkan bahan baku tidak tepat waktu yang akan mengakibatkan terganggunya produksi atau Perseroan melakukan penyesuaian harga maka pendapatan Perseroan akan terganggu.

3. Risiko Pengembangan Teknologi

Pada dasarnya dengan modal yang cukup, tidak sulit untuk pesaing dapat membeli mesin yang sama seperti Perseroan. Apabila ini terjadi maka akan terjadi perang harga dan akhirnya akan menggerus laba Perseroan. Perseroan harus membedakan diri dengan pesaing dari sisi teknologi yang dikembangkan terlebih dahulu dan terus berinvestasi pada inovasi tersebut untuk bisa memberikan *unique value proposition* kepada pelanggan. Akan tetapi inovasi dalam pengembangan teknologi juga tidak mudah karena membutuhkan investasi yang besar dan belum tentu menghasilkan di mana bisa disusul oleh pesaing lain.

4. Risiko Fluktuasi Volume Penjualan

Produk kemasan Perseroan sangat terdampak atas permintaan pelanggan yang menyiapkan produk pada waktu tertentu sehingga berpotensi untuk berfluktuasi. Umumnya, satu atau 2 bulan sebelum musim liburan adalah puncak dari permintaan produk dan mengalami penurunan saat sudah masa liburan.

5. Risiko Kebijakan Pemerintah terhadap Penggunaan Plastik

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan tunduk pada seluruh peraturan yang dikeluarkan oleh lembaga-lembaga Pemerintah. Saat ini Pemerintah sudah mengurangi penggunaan plastik untuk kantong belanja sekali pakai di berbagai kota atau kabupaten. Hal ini dapat berdampak kepada Perseroan apabila kebijakan ini diteruskan untuk kemasan dari plastik.

C. RISIKO UMUM

1. Risiko Kondisi Politik Indonesia

Risiko politik berkaitan erat dengan pemerintahan serta situasi politik dan keamanan di suatu negara. Kondisi politik yang tenang dan stabil merupakan salah satu prasyarat perkembangan usaha dan bisnis. Kondisi politik yang tidak stabil yang terjadi secara terus menerus, akan secara langsung ataupun tidak langsung dapat mempengaruhi secara negatif kinerja keuangan Perseroan.

2. Risiko Fluktuasi Kurs Valuta Asing

Nilai tukar mata uang asing merupakan nilai tukar mata uang antara dua negara berbeda yang dapat mempengaruhi pembayaran di saat ini ataupun di saat mendatang. Fluktuasi kurs valuta asing memiliki pengaruh langsung terhadap kondisi ekonomi makro ataupun mikro suatu negara dan juga menciptakan ketidakpastian yang dapat membuat proyeksi usaha Perseroan kedepannya tidak menentu.

3. Risiko Tuntutan atau Gugatan Hukum

Perseroan pada saat ini dan dari waktu ke waktu dapat menghadapi tuntutan dari pihak ketiga termasuk terkait bidang usaha yang dimiliki Perseroan. Apabila keputusan hukum atas suatu tuntutan hukum memberatkan Perseroan, hal tersebut dapat memberikan dampak negatif yang material terhadap kegiatan usaha, kondisi keuangan, laba bersih, hasil usaha, dan prospek usaha perseroan.

D. RISIKO TERKAIT INVESTASI PADA SAHAM PERSEROAN

1. Risiko Tidak Likuidnya Saham Yang Ditawarkan Pada Penawaran Umum Perdana Saham

Setelah Perseroan mencatatkan sahamnya di BEI, tidak ada jaminan bahwa pasar untuk saham Perseroan yang diperdagangkan tersebut akan aktif atau likuid, karena terdapat kemungkinan mayoritas pemegang saham tidak memperdagangkan sahamnya di pasar sekunder. Selain itu, dibandingkan dengan pasar modal di negara-negara lain yang lebih maju, pasar modal di Indonesia tidak likuid dan memiliki standar pelaporan yang berbeda. Selain itu, harga-harga di pasar modal Indonesia juga cenderung lebih tidak stabil dibandingkan dengan pasar modal lainnya. Dengan demikian, Perseroan tidak dapat memprediksikan apakah likuiditas saham Perseroan akan terjaga.

2. Risiko Fluktuasi Harga Saham Perseroan

Setelah Penawaran Umum Perdana saham Perseroan, harga saham akan sepenuhnya ditentukan oleh tingkat penawaran dan permintaan investor di Bursa Efek Indonesia. Perseroan tidak dapat memprediksi tingkat fluktuasi harga saham Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana.

Berikut beberapa faktor yang dapat mempengaruhi pergerakan harga saham Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana:

- a. Perbedaan realisasi kinerja Perseroan aktual dengan ekspektasi tingkat kinerja yang diharapkan oleh investor;
- b. Perubahan rekomendasi para analis;
- c. Perubahan kondisi ekonomi dan politik di Indonesia;
- d. Penjualan saham oleh pemegang saham mayoritas Perseroan atau pemegang saham lain yang memiliki tingkat kepemilikan signifikan; dan
- e. Faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan dan prospek usaha Perseroan.

Penjualan saham Perseroan dalam jumlah substansial di masa yang akan datang di pasar, atau persepsi bahwa penjualan tersebut dapat terjadi, dapat berdampak negatif terhadap harga pasar yang berlaku atas sahamnya atau terhadap kemampuannya untuk mengumpulkan modal melalui penawaran umum ekuitas

tambahan atau efek yang bersifat ekuitas. Hal ini dapat mengakibatkan harga saham Perseroan untuk menurun dan mempersulit proses penambahan modal Perseroan.

3. Risiko Terkait Kebijakan Dividen

Pembagian atau tidak ada pembagian dividen, diputuskan berdasarkan keputusan RUPS tahunan yang mengacu pada laporan keuangan Perseroan, dengan mempertimbangkan:

- a. Perolehan laba bersih. Jika terjadi kerugian bersih, maka hal tersebut akan menjadi pertimbangan RUPS untuk tidak membagikan dividen;
- b. Kebutuhan untuk modal kerja dan belanja modal di masa mendatang;
- c. Kebutuhan untuk pengembangan usaha di masa mendatang.

4. Risiko Terkait Penerbitan Saham Atau Surat Berharga Bersifat Ekuitas Lainnya

Dalam rangka menghimpun tambahan modal untuk mendukung kegiatan usaha Perseroan, Perseroan berencana mengakses pasar modal melalui penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu atau penambahan modal dengan hak memesan efek terlebih dahulu. Dalam hal penawaran umum tanpa hak memesan efek terlebih dahulu, persentase kepemilikan pemegang saham pada saat itu akan terdilusi pada setiap peningkatan modal tersebut. Dalam hal penambahan modal dengan hak memesan efek terlebih dahulu, persentase kepemilikan pemegang saham yang ada pada saat itu akan terdilusi, kecuali pemegang saham tersebut memilih berpartisipasi dalam penambahan modal dengan hak memesan efek terlebih dahulu di mana akan mengharuskan setoran tambahan modal dari pemegang saham tersebut kepada Perseroan. Oleh karena itu, terdapat kemungkinan bahwa pemegang saham Perseroan tidak bisa mempertahankan persentase kepemilikan mereka pada Perseroan sama sekali atau tanpa pembayaran dana tambahan untuk berpartisipasi dalam penambahan modal dengan hak memesan efek terlebih dahulu.

Perseroan telah mengungkapkan semua risiko-risiko usaha yang bersifat material yang dapat berpengaruh terhadap kinerja keuangan Perseroan di masa mendatang sebagaimana dijelaskan dalam daftar risiko usaha yang disajikan di atas.

V. KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Tidak ada kejadian penting yang mempunyai dampak cukup material terhadap posisi dan kinerja keuangan Perseroan yang terjadi setelah tanggal Laporan Auditor Independen yang diterbitkan pada tanggal 23 November 2022 atas Laporan Keuangan Perseroan untuk periode yang berakhir pada periode 7 (tujuh) bulan pada tanggal 31 Juli 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Anwar dan Rekan dengan Opini Tanpa Modifikasian sampai dengan efektifnya Pernyataan Pendaftaran. Laporan keuangan untuk periode tujuh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Anwar & Rekan dengan opini tanpa modifikasian, yang ditandatangani oleh Christiadi Tjahnadi.

Seluruh kejadian penting yang material dan relevan yang terjadi setelah tanggal posisi keuangan sampai dengan tanggal laporan Auditor Independen dapat dilihat dalam “Catatan Atas Laporan Keuangan” yang terdapat pada bab XI dalam Prospektus ini.

VI. KETERANGAN TENTANG EMITEN SKALA KECIL, KEGIATAN USAHA, SERTA KECENDERUNGAN DAN PROSPEK USAHA

A. RIWAYAT SINGKAT PERSEROAN

Perseroan didirikan dengan nama PT Solusi Kemasan Digital sebagaimana termaktub dalam Akta Pendirian No.10 tanggal 8 November 2019 yang dibuat di hadapan Laurens Gunawan, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Tangerang dan telah memperoleh pengesahan dari Menkumham sesuai dengan Surat Keputusannya No. AHU-0059400.AH.01.01 Tahun 2019 tanggal 11 November 2019 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan di bawah No. AHU-0216030.AH.01.11 Tahun 2019 tanggal 11 November 2019 serta telah diumumkan dalam Tambahan No. 082 Berita Negara Republik Indonesia No. 035182 tanggal 14 Oktober 2022 ("**Akta Pendirian**"). Struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan pada saat didirikan adalah sebagai berikut

Pemegang Saham	Nilai Nominal Rp1.000.000,- per saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal	Persen (%)
Modal Dasar	20.000	20.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
PT Trimitra Indoplast Mandiri	2.500	2.500.000	50
Michael Gerald Jusanti	1.250	1.250.000	25
Denny Winoto	1.250	1.250.000	25
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	5.000	5.000.000	100
Saham dalam Portepel	15.000	15.000.000	-

Pada saat Prospektus ini diterbitkan, Akta Pendirian tersebut telah diubah beberapa kali dan perubahan terakhir anggaran dasar Perseroan adalah sebagaimana termaktub dalam Akta No. 72/2022. Adapun struktur permodalan Perseroan pada saat Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Nilai Nominal Rp10,00,- per saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal	Persen (%)
Modal Dasar	4.918.184.000	49.181.840.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
PT Star Magnum Capital	551.726.000	5.517.260.000	44,87
Denny Winoto	230.459.000	2.304.590.000	18,74
PT Benson Kapital Indonesia	153.639.000	1.536.390.000	12,50
Kenny Ngadiman	140.729.000	1.407.290.000	11,45
Michael Gerald Jusanti	61.542.000	615.420.000	5,01
PT JJF Investama	53.795.000	537.950.000	4,38
Hendrick	26.897.000	268.970.000	2,19
Christian Anderson	10.759.000	107.590.000	0,88
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	1.229.546.000	12.295.460.000	100,00
Saham dalam Portepel	3.688.638.000	36.886.380.000	-

Pada saat Prospektus ini diterbitkan, tidak ada saham Perseroan yang dimiliki sendiri oleh Perseroan dan oleh anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris.

Saat ini Perseroan telah menjalankan kegiatan usahanya sesuai dengan maksud dan tujuan dalam anggaran dasar. Kegiatan Usaha Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan dalam anggaran dasar adalah sebagai berikut:

1. Perdagangan Eceran Pembungkus Dari Plastik (Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia/Kode KBLI 47737);
2. Industri Barang Dari Plastik Untuk Pengemasan (Kode KBLI 22220);
3. Portal Web Dan/Atau Platform Digital Dengan Tujuan Komersial (Kode KBLI 63122);
4. Industri Percetakan Umum (Kode KBLI 18111);

Namun kegiatan usaha utama Perseroan yang telah dijalankan saat ini adalah kegiatan usaha di bidang Perdagangan Eceran Pembungkus Dari Plastik (Kode KBLI 47737), yang mencakup perdagangan eceran barang pembungkus dari plastik, seperti plastik kiloan, plastik sampah, kantong plastik dan barang pembungkus dari plastik lainnya serta Industri Barang Dari Plastik Untuk Pengemasan (Kode KBLI 22220), yang mencakup usaha pembuatan kemasan dari plastik, seperti tas atau kantong plastik, sak atau karung plastik, kemasan kosmetik, kemasan film, kemasan obat, kemasan makanan dan kemasan lainnya dari plastik (wadah, botol, boks, kotak, rak dan lain-lain) khususnya bergerak dalam bidang Industri Percetakan Digital Untuk Kemasan Fleksibel.

B. PERKEMBANGAN KEPEMILIKAN SAHAM PERSEROAN

Berikut merupakan riwayat permodalan dan kepemilikan saham sejak pendirian hingga tanggal Prospektus ini diterbitkan :

Tahun 2019

Pendirian

Berdasarkan Akta Pendirian Perseroan, struktur permodalan Perseroan pada saat pendirian adalah sebagai berikut:

- Modal Dasar: Rp.20.000.000.000,- (dua puluh miliar rupiah), terbagi atas 2.000 (dua ribu) saham, dengan nominal Rp.1.000.000,- (satu juta rupiah) per lembar saham.
- Modal Ditempatkan dan Disetorkan: Rp.5.000.000.000,- (lima miliar rupiah), yang diambil bagian oleh para pemegang saham, sebagai berikut:

Pemegang Saham	Nilai Nominal Rp1.000.000,- per saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal	Persen (%)
Modal Dasar	20.000	20.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
PT Trimitra Indoplast Mandiri	2.500	2.500.000	50
Michael Gerald Jusanti	1.250	1.250.000	25
Denny Winoto	1.250	1.250.000	25
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	5.000	5.000.000	100
Saham dalam Portepel	15.000	15.000.000	-

Tahun 2021

- a) Akta Pernyataan Tentang Keputusan Para Pemegang Saham Di Luar Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Solusi Kemasan Digital No. 18 tanggal 20 September 2021, yang dibuat di hadapan Engawati Gazali S.H., Notaris di Jakarta diterima dan dicatat dalam *database* SABH di bawah No. AHU-AH.01.03-0456791 dan No. AHU-AH.01.03-0456792 tanggal 5 Oktober 2021 serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan di bawah No. AHU-0171622.AH.01.11.Tahun 2021 tanggal 5 Oktober 2021, para pemegang saham Perseroan menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perseroan yang diambil oleh PT Benson Kapital Indonesia serta perubahan susunan kepemilikan saham dimana (i) PT Trimitra Indoplast Mandiri menjual sahamnya sebanyak 1.625 saham kepada PT Star Magnum Capital (ii) PT Trimitra Indoplast Mandiri menjual sahamnya sebanyak 250 saham kepada PT Star

Magnum Capital, (iii) PT Trimitra Indoplast Mandiri menjual sahamnya sebanyak 500 saham kepada Junita Wangsadinata, (iv) PT Trimitra Indoplast Mandiri menjual sahamnya sebanyak 125 saham kepada Hendrick, (v) Michael Gerald Jusanti menjual sahamnya sebanyak 25 saham kepada Christian Anderson dan (vi) Denny Winoto menjual sahamnya sebanyak 25 saham kepada Chirstian Anderson, sehingga susunan pemegang saham Perseroan adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Nilai Nominal Rp1.000.000,- per saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal	Persen (%)
Modal Dasar	20.000	20.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
PT Star Magnum Capital	1.625	1.625.000.000	28,43
Michael Gerald Jusanti	1.225	1.225.000.000	21,43
Denny Winoto	1.225	1.225.000.000	21,43
PT Benson Kapital Indonesia`	714	714.000.000	12,50
Junita Wangsadinata	500	500.000.000	8,76
PT JJF Investama	250	250.000.000	4,38
Hendrick	125	125.000.000	2,19
Christian Anderson	50	50.000.000	0,88
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	5.714	5.714.000.000	100,00
Saham dalam Portepel	14.286	14.286.000.000	-

- b) Akta Pernyataan Tentang Keputusan Para Pemegang Saham Di Luar Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Solusi Kemasan Digital No. 11 tanggal 27 Desember 2021, yang dibuat di hadapan Engawati Gazali S.H., Notaris di Jakarta diterima dan dicatat dalam *database* SABH di bawah No. AHU-AH.01.03-0494220 tanggal 30 Desember 2021, para pemegang saham menyetujui perubahan pemegang saham dimana Junita Wangsadinata menjual sahamnya sebanyak 500 saham kepada Denny Winoto, sehingga susunan pemegang saham Perseroan adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Nilai Nominal Rp1.000.000,- per saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal	Persen (%)
Modal Dasar	20.000	20.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
PT Star Magnum Capital	1.625	1.625.000.000	28,43
Michael Gerald Jusanti	1.225	1.225.000.000	21,43
Denny Winoto	1.725	1.725.000.000	30,19
PT Benson Kapital Indonesia`	714	714.000.000	12,50
PT JJF Investama	250	250.000.000	4,38
Hendrick	125	125.000.000	2,19
Christian Anderson	50	50.000.000	0,88
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	5.714	5.714.000.000	100,00
Saham dalam Portepel	14.286	14.286.000.000	-

Tahun 2022

- a) Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Perseroan Terbatas PT Solusi Kemasan Digital No. 382 tanggal 29 Juli 2022, yang dibuat di hadapan Christina Dwi Utami S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Barat yang telah diterima dan dicatat dalam *database* SABH di bawah No. AHU- AH.01.09-0038692 tanggal 29 Juli 2022 serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan di bawah No. AHU-0147571.AH.01.11.Tahun 2022 tanggal 29 Juli 2022, para pemegang saham Perseroan menyetujui susunan kepemilikan saham dimana (i) Michael Gerald Jusanti menjual sahamnya sebanyak

939 saham kepada PT Star Magnum Capital (ii) Denny Winoto menjual sahamnya sebanyak 654 saham kepada Kenny Ngadiman, sehingga susunan pemegang saham Perseroan adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Nilai Nominal Rp1.000.000,- per saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal	Persen (%)
Modal Dasar	20.000	20.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
PT Star Magnum Capital	2.564	2.564.000.000	44,87
Denny Winoto	1.071	1.071.000.000	18,74
PT Benson Kapital Indonesia	714	714.000.000	12,50
Kenny Ngadiman	654	654.000.000	11,45
Michael Gerald Jusanti	286	286.000.000	5,01
PT JJF Investama	250	250.000.000	4,38
Hendrick	125	125.000.000	2,19
Christian Anderson	50	50.000.000	0,88
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	5.714	5.714.000.000	100,00
Saham dalam Portepel	14.286	14.286.000.000	-

- b) Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Perseroan Terbatas PT Solusi Kemasan Digital No. 53 tanggal 7 September 2022, yang dibuat di hadapan Christina Dwi Utami S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Barat yang telah memperoleh persetujuan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusannya No. AHU-0064431.AH.01.02 Tahun 2022 tanggal 8 September 2022 dan telah memperoleh penerimaan pemberitahuan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.03-028890 tanggal 8 September 2022 serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan di bawah No. AHU-0177915.AH.01.11 Tahun 2022 tanggal 8 September 2022, para pemegang saham Perseroan menyetujui susunan kepemilikan saham dimana (i) Perubahan nilai nominal saham dari semula sebesar Rp1.000.000,- per saham menjadi sebesar Rp10,- per saham (ii) Peningkatan modal dasar Perseroan dari semula sebesar Rp20.000.000.000,- menjadi sebesar Rp49.181.840.000,-; (iii) Peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari semula sebesar Rp5.714.000.000,- menjadi sebesar Rp12.295.460.000,- dengan cara melakukan kapitalisasi sebagian agio saham dalam Perseroan yaitu sebesar Rp6.561.460.000 dari sebesar Rp6.561.460.000 yang dibagikan dan dialokasikan secara proporsional sesuai dengan kepemilikan saham masing-masing pemegang saham Perseroan sebagai setoran modal dari para pemegang saham, sehingga susunan pemegang saham Perseroan adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Nilai Nominal Rp10,00,- per saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal	Persen (%)
Modal Dasar	4.918.184.000	49.181.840.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
PT Star Magnum Capital	551.726.000	5.517.260.000	44,87
Denny Winoto	230.459.000	2.304.590.000	18,74
PT Benson Kapital Indonesia	153.639.000	1.536.390.000	12,50
Kenny Ngadiman	140.729.000	1.407.290.000	11,45
Michael Gerald Jusanti	61.542.000	615.420.000	5,01
PT JJF Investama	53.795.000	537.950.000	4,38
Hendrick	26.897.000	268.970.000	2,19
Christian Anderson	10.759.000	107.590.000	0,88
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	1.229.546.000	12.295.460.000	100,00
Saham dalam Portepel	3.688.638.000	36.886.380.000	-

C. PERIZINAN

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan telah memperoleh perijinan sebagai berikut :

No.	Dokumen Perizinan	Masa Berlaku	Keterangan
Izin dan Dokumen sehubungan dengan Perdagangan			
1.	Surat Izin Usaha Perdagangan tanggal 19 November 2019 dengan perubahan ke 1 tanggal 29 Juli 2021 yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia melalui Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik (<i>Online Single Submission</i>)	Selama melakukan kegiatan usaha	-
Izin dan Dokumen sehubungan dengan Operasional Perseroan Lainnya			
1.	Perizinan Berusaha Berbasis Risiko Nomor Induk Berusaha (NIB) No. 9120014141099 tanggal 19 November 2019, yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia c.q. Lembaga Pengelola dan Penyelenggara OSS	Selama melakukan kegiatan usaha	NIB ini berlaku di seluruh wilayah Republik Indonesia dan berlaku sebagai Angka Pengenal Impor (API-U), hak akses kepabeanan, pendaftaran kepesertaan jaminan sosial kesehatan dan jaminan sosial ketenagakerjaan, serta bukti pemenuhan laporan pertama Wajib Laport Ketenagakerjaan di Perusahaan (WLKP)
2.	Izin Usaha Industri tanggal 19 November 2019 dengan perubahan ke 1 tanggal 29 Juli 2021 yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia c.q. Lembaga Pengelola dan Penyelenggara OSS	Selama melakukan kegiatan usaha	-
3.	Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) No. 93.412.640.0-035.000 yang diterbitkan oleh Kantor Pelayanan Pajak Pratama Jakarta Kebon Jeruk Satu, Kantor Wilayah DJP Jakarta Barat, Direktorat Jenderal Pajak, Kementerian Keuangan Republik Indonesia.	-	-
4.	Surat Keterangan Terdaftar No. S-10912KT/WPJ.05/KP.0703/2019 tanggal 11 November 2019 yang diterbitkan oleh Kantor Pelayanan Pajak Pratama Jakarta Kebon Jeruk Satu, Kantor Wilayah DJP Jakarta Barat, Direktorat Jenderal Pajak, Kementerian Keuangan Republik Indonesia.	-	-
5.	Surat Pengukuhan Pengusaha Kena Pajak No. S-13PKP/WPJ.05/KP.0703/2020 tanggal 22 Januari 2020 yang diterbitkan oleh Kantor Pelayanan Pajak Pratama Jakarta Kebon Jeruk Satu, Kantor Wilayah DJP Jakarta Barat, Direktorat Jenderal Pajak, Kementerian Keuangan Republik Indonesia.	-	-

D. PERJANJIAN DENGAN PIHAK AFILIASI

Sampai dengan tanggal Prospektus ini diterbitkan, Perseroan melakukan transaksi-transaksi dengan pihak afiliasi Perseroan dalam bentuk *Purchase Order* (PO). Adapun pihak terafiliasi tersebut adalah PT Trimitra Indoplast Mandiri, PT AMG Plastic Industry dan PT Modern Plastic Industry.

E. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING DENGAN PIHAK KETIGA

No.	Perjanjian	Para Pihak	Deskripsi Singkat	Jangka Waktu
Perjanjian Sewa Menyewa				
1.	Perjanjian Sewa Menyewa Bangunan Gudang tanggal 1 Januari 2021, yang dibuat di bawah tangan dan bermaterai cukup	1. Kang lin Purnamasari ("Pihak Pertama") 2. Perseroan ("Pihak Kedua")	Pihak Pertama setuju untuk menyerahkan bangunan gudang untuk dimanfaatkan oleh Pihak Kedua dengan pola sewa menyewa. Objek sewa tersebut adalah bangunan Gudang yang terletak di Jalan Jababeka Blok C11/D. Kawasan Industri Jababeka I. Cikarang, Bekasi, Jawa Barat	01-01-2021 s/d 31-12-2025
2.	Perjanjian Sewa Menyewa Bangunan Kantor tanggal 1 Januari 2023, yang dibuat di bawah tangan dan bermaterai cukup	1. Budi Afandi Winoto ("Pihak Pertama") 2. Perseroan ("Pihak Kedua")	Pihak Pertama setuju untuk menyerahkan bangunan kantor untuk dimanfaatkan oleh Pihak Kedua dengan pola sewa menyewa. Objek sewa tersebut adalah ruangan kantor seluas kurang lebih 104m ² yang terletak di Gedung Citylofts Sudirman Apartment Unit #12-15, Jalan K.H. Mas Mansyur No.121, Tanah Abang, Jakarta Kode Pos 10220.	01-01-2023 s/d 31-12-2023

F. Pembiayaan (Leasing)

No.	Perjanjian	Phak Pembiayaan	Masa Pembiayaan	Objek Pembiayaan	Nilai Pembiayaan
1.	Perjanjian Pembiayaan Multifungsi tanggal 16 Oktober 2021 yang dibuat dibawah tangan	PT Astra Sedaya Finance	60 bulan	1 (satu) unit Daihatsu Sigra 1.2 RA TON MB Tahun 2021	Rp159.600.000,-
2.	Perjanjian Induk Untuk Kegiatan Pembiayaan Investasi dengan Sewa Guna Usaha dan Pembiayaan No. 5515874496/S/1 tanggal 21 Januari 2020 yang dibuat dibawah tangan	PT Hewlett-Packard Finance Indonesia	60 bulan	1 (satu) unit HP Indigo Digital Press 20.000	Rp37.100.000.000,-

G. ASURANSI

No.	Polis No.	Nama Penanggung	Jenis Asuransi	Obyek Asuransi	Nilai Pertanggung	Masa Berlaku
1.	ACN1587302621	PT Asuransi Astra Buana	Kendaraan Bermotor	1 (satu) unit Daihatsu Sigra 1.2 RA TON MB Tahun 2021	Rp159.600.000,-	16-10-2021 s/d 16-10-2026
2.	VR010/09/2022	PT Asuransi Davin Mitra Tbk	Machinery Breakdown Insurance	Other printers, art printing works, lithographers, sablon	Rp4.006.434.013,-	12-09-2022 s/d 12-09-2023

No.	Polis No.	Nama Penanggung	Jenis Asuransi	Obyek Asuransi	Nilai Pertanggung	Masa Berlaku
3.	FR072/09/2022	PT Asuransi Davin Mitra Tbk	<ol style="list-style-type: none"> Property All Risk Earthquake Insurance 	Bangunan yang terletak di Jalan Jababeka 2 Blok C/11-D, Kawasan Industri Jababeka, Pasirgombang, Cikarang Utara, Bekasi, Jawa Barat	Rp27.500.000.000,-	12-09-2022 s/d 12-09-2023

H. ASET TETAP PERSEROAN DAN PERUSAHAAN

Sampai dengan prospektus ini diterbitkan, Perseroan tidak memiliki aset tetap yang material.

I. HAK ATAS KEKAYAAN INTELEKTUAL

Saat ini Perseroan sedang melakukan pengurusan pendaftaran merek sebagai berikut:

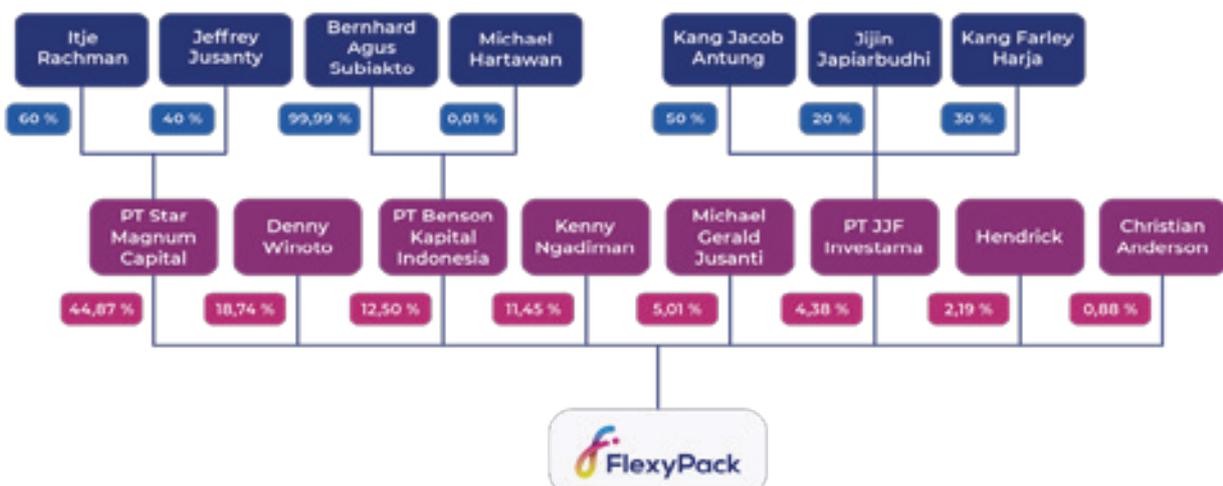
- Pendaftaran nama merek “**Flexypack**” sebagaimana dibuktikan dengan salinan Formulir Permohonan Pendaftaran Merek Indonesia dengan No. DID2022031770 yang telah diterima oleh Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual, Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia pada tanggal 29 April 2022;
- Pendaftaran nama merek “**i’m not virgin.**” sebagaimana dibuktikan dengan salinan Formulir Permohonan Pendaftaran Merek Indonesia dengan No.DID2022006419 yang telah diterima oleh Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual, Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia pada tanggal 25 Januari 2022;

J. ASET TIDAK TETAP PERSEROAN

Sampai dengan prospektus ini diterbitkan, Perseroan tidak memiliki atau menguasai aset tidak tetap.

K. STRUKTUR HUBUNGAN KEPEMILIKAN, PENGURUSAN DAN PENGAWASAN PERSEROAN DENGAN PEMEGANG SAHAM BERBENTUK BADAN HUKUM

a) Bagan Struktur Hubungan Kepemilikan antara Perseroan dengan Pemegang Saham Perseroan



Catatan :

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 13/2018 tentang Penerapan Prinsip Mengenali Pemilik Manfaat Dari Korporasi Dalam Rangka Pencegahan Dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang Dan Tindak Pidana Pendanaan Terorisme, bahwa Pemilik Manfaat dari Perseroan terbatas merupakan orang perseorangan adalah yang memenuhi kriteria, sebagai berikut:

- a. Memiliki saham lebih dari 25% pada Perseroan Terbatas sebagaimana tercantum dalam anggaran dasar;
- b. Memiliki hak suara lebih dari 25% pada Perseroan Terbatas sebagaimana tercantum dalam anggaran dasar;
- c. Menerima keuntungan atau laba lebih dari 25% dari keuntungan atau laba yang diperoleh Perseroan Terbatas per tahun;
- d. Memiliki kewenangan untuk mengangkat, menggantikan atau memberhentikan anggota direksi dan anggota dewan komisaris;
- e. Memiliki kewenangan atau kekuasaan untuk mempengaruhi atau mengendalikan Perseroan Terbatas tanpa harus mendapat otorisasi dari pihak manapun;
- f. Menerima manfaat dari Perseroan Terbatas; dan/atau
- g. Merupakan pemilik sebenarnya dari dana atas kepemilikan saham Perseroan Terbatas.

Maka sampai dengan Prospektus ini diterbitkan, pemilik manfaat akhir dari Perseroan adalah Ibu Itje Rachman sesuai kriteria f yaitu penerima manfaat dari Perseroan, sesuai dengan laporan mengenai pemilik manfaat akhir tersebut pada tanggal 6 September 2022 kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia sebagaimana diatur dalam ketentuan Perpres No. 13/2018.

Perseroan menetapkan Itje Rachman sebagai Pengendali Perseroan sesuai dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia No. 3/POJK.04/2021 Tentang Penyelenggaraan Kegiatan Di Bidang Pasar Modal berdasarkan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Solusi Kemasan Digital Tbk. tanggal 13 September 2022.

b) Hubungan Kepengurusan dan Pengawasan

Nama	Perseroan	
	PP	PS
Michael Gerald Jusanti	KU	√
Bernhard Agus Subiakto	K	
Himawan Gunadi	KI	
Denny Winoto	DU	√
Lidya Setyawati	D	
Aditya Surya Widyasmara	D	
PT Star Magnum Capital		√
PT Benson Kapital Indonesia		√
PT JJF Investama		√
Kenny Ngadiman		√
Hendrick		√
Christian Anderson		√

Keterangan:

PP	: Pengurus & Pengawasan	PS	: Pemegang Saham
KU	: Komisaris Utama	DU	: Direktur Utama
K	: Komisaris	D	: Direktur
KI	: Komisaris Independen		

L. KETERANGAN TENTANG PEMEGANG SAHAM PERSEROAN BERBENTUK BADAN HUKUM

1. PT Benson Kapital Indonesia

a. Pendirian dan Anggaran Dasar BKI

BKI didirikan dengan nama "PT Benson Kapital Indonesia" sebagaimana termaktub dalam Akta Pendirian Perseroan Terbatas PT Benson Kapital Indonesia No. 27 tanggal 18 Juli 2014, yang dibuat di hadapan Nanang Karma, S.H., M.Hum., Notaris di Jakarta, yang telah memperoleh pengesahan dari Menkumham

sesuai dengan Surat Keputusannya No. AHU-18340.40.40.10.2014 tanggal 21 Juli 2014 serta telah didaftarkan di dalam Daftar Perseroan di bawah AHU-0075151.40.80.2014 tanggal 21 Juli 2014 (“**Akta Pendirian BKI**”).

Anggaran Dasar BKI telah mengalami beberapa kali perubahan dan perubahan anggaran dasar BKI yang terakhir adalah sebagaimana termaktub dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT Benson Kapital Indonesia No. 09 tanggal 8 Agustus 2019, yang dibuat di hadapan Citra Buana Tungga, S.H., M.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Barat, yang telah memperoleh persetujuan dari Menkumham sesuai dengan Surat Keputusannya No. AHU-0048666.AH.01.02 Tahun 2019 tanggal 8 Agustus 2019 dan telah diterima dan dicatat dalam *database* SABH berturut-turut di bawah No. AHU-AH.01.03-0310855 tanggal 8 Agustus 2019 serta telah didaftarkan di dalam Daftar Perseroan di bawah No. AHU-0132654.AH.01.11 Tahun 2019 tanggal 8 Agustus 2019 (“**Akta 09/2019**”).

Alamat : The Bellezza Shopping Arcade LT.3 SA JL. Letjen Soepeno No. 34, Kel Grogol Utara, Kec. Kebayoran Lama, Jakarta Selatan

b. Maksud dan Tujuan BKI

Berdasarkan ketentuan Pasal 3 Akta No. 09/2019, maksud dan tujuan BKI ialah:

- a. Aktivitas profesional, ilmiah dan teknis;
- b. Perdagangan;
- c. Aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi, ketenagakerjaan, agen perjalanan dan penunjang usaha lainnya;
- d. Kesenian, hiburan dan rekreasi; dan
- e. Real estat

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas BKI dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut: Melaksanakan kegiatan usaha dibidang aktivitas profesional, ilmiah dan teknis antara lain:

- a. Aktivitas konsultasi manajemen lainnya, mencakup ketentuan bantuan nasihat, bimbingan dan operasional usaha dan permasalahan organisasi dan manajemen lainnya, seperti perencanaan strategi dan organisasi, keputusan berkaitan dengan keuangan, tujuan dan kebijakan pemasaran, perencanaan, praktik dan kebijakan sumber daya manusia; perencanaan penjadwalan dan pengontrolan produksi. Penyediaan jasa usaha ini dapat mencakup bantuan nasihat, bimbingan dan operasional berbagai fungsi manajemen, konsultasi manajemen olah agronomist dan agricultural economis pada bidang pertanian dan sejenisnya, rancangan dari metode dan prosedur akuntansi, program akuntansi biaya, prosedur pengawasan anggaran belanja, pemberian nasihat dan bantuan untuk usaha dan pelayanan masyarakat dalam perencanaan, pengorganisasian, efisiensi dan pengawasan, informasi manajemen dan lain-lain
- b. Periklanan, mencakup usaha berbagai jasa periklanan (baik dengan kemampuan sendiri atau disubkontrakkan), meliputi jasa bantuan penasihat, kreatif, produksi bahan periklanan, perencanaan dan pembelian media. Kegiatan yang termasuk seperti penciptaan dan penempatan iklan di surat kabar, majalah dan tabloid, radio, televise, internet dan media lainnya; penciptaan dan penempatan iklan lapangan, misalnya papan pengumuman, panel-panel, jenis poster dan gambar, selebaran, pamflet, edaran, brosur dan frames, iklan jendela, desain ruang pamer, iklan mobil dan bus dan lain-lain; media penggambaran, yaitu penjualan ruang dan waktu untuk berbagai macam media iklan permohonan; iklan udara (serial advertising), distribusi atau pengiriman materi atau contoh iklan; penyediaan ruang iklan di dalam papan pengumuman atau billboard dan lain-lain; penciptaan stan serta struktur dan tempat pamer lainnya; dan memimpin kampanye pemasaran dan jasa iklan lain yang ditujukan pada penarikan dan mempertahankan pelanggan, seperti promosi produk, pemasaran titik penjualan (point of sale), iklan surat (direct mail), konsultasi pemasaran.
- c. Melaksanakan kegiatan usaha dibidang perdagangan, yaitu perdagangan besar barang percetakan dan penerbitan dalam berbagai bentuk, mencakup usaha perdagangan besar barang percetakan dan penerbitan dalam berbagai bentuk, seperti buku-buku, majalah, surat kabar dan lain-lain
- d. Melaksanakan kegiatan usaha dibidang aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi, ketenagakerjaan, agen perjalanan dan penunjang usaha lainnya, yaitu Event Organizer (“EO”),

mencakup kegiatan EO yang mengorganisasikan rangkaian acara, dimulai dari proses pembuatan konsep, perencanaan, persiapan, eksekusi hingga rangkaian acara selesai dalam rangka membantu client mewujudkan tujuan yang diharapkan melalui rangkaian acara yang diadakan, jasa EO adalah penyelenggaraan sebuah acara berdasarkan pedoman kerja dan konsep acara tersebut dan mengelolanya secara profesional, kegiatan EO yang dicakup pada kelompok ini adalah EO pernikahan, pesta ulang tahun dan acara sejenisnya

- e. Melaksanakan kegiatan usaha dibidang kesenian, hiburan dan rekreasi, yaitu Aktivitas hiburan, seni dan kreativitas lainnya mencakup kegiatan dalam usaha menyelenggarakan hiburan dan seni kepada masyarakat oleh pemerintah maupun swasta
- f. Melaksanakan kegiatan usaha dibidang real estat, yaitu real estat yang dimiliki sendiri atau disewa, mencakup usaha pembelian, penjualan, persewaan dan pengoperasian real estat baik yang dimiliki sendiri maupun disewa, seperti bangunan apartemen, bangunan tempat tinggal dan bangunan bukan tempat tinggal (seperti tempat pameran, fasilitas penyimpanan pribadi, mall, pusat perbelanjaan dan lainnya) serta penyediaan rumah dan flat atau apartemen dengan atau tanpa perabotan untuk digunakan secara permanen, baik dalam bulanan atau tahunan. Termasuk kegiatan penjualan tanah, pengembangan gedung untuk dioperasikan sendiri (untuk penyewaan ruang-ruang di gedung tersebut), pembagian real estat menjadi tanah kapling tanpa pengembangan lahan dan pengoperasian kawasan tempat tinggal untuk rumah yang bisa dipindah-pindah.

Saat ini, kegiatan usaha berjalan BKI adalah aktivitas konsultasi perusahaan holding.

c. Struktur Permodalan dan Susunan Pemegang Saham BKI

Sebagaimana termaktub dalam Akta 09/2019, struktur permodalan dan susunan pemegang saham BKI adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp1.000.000,- per Saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rupiah)	%
Modal Dasar	57.000	57.000.000.000,-	
Nama Pendiri/ Pemegang Saham:			
1. Bernhard Agus Subiakto	14.249	14.249.000.000,-	99
2. Michael Hartawan	1	1.000.000,-	1
Modal Ditempatkan dan Disetor	14.250	14.250.000.000,-	100
Saham Dalam Portepel	42.750	42.750.000.000,-	-

d. Susunan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi BKI

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi BKI sebagaimana termaktub dalam Akta No. 09/2019, adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris:

Komisaris : Michael Hartawan

Direksi:

Direktur : Bernhard Agus Subiakto

2. PT Star Magnum Capital

1. Pendirian dan Anggaran Dasar SMC

SMC didirikan dengan nama "PT Star Magnum Capital" sebagaimana termaktub dalam Akta Pendirian Perseroan Terbatas PT Star Magnum Capital No. 15 tanggal 10 Juli 2008, yang dibuat di hadapan Henny Hendrawati Putradjaja, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah memperoleh pengesahan dari Menkumham

sesuai dengan Surat Keputusannya No. AHU-86481.AH.01.01 Tahun 2008 tanggal 14 November 2008 serta telah didaftarkan di dalam Daftar Perseroan di bawah No. AHU.0110044.AH.01.09 Tahun 2008 tanggal 14 November 2009 ("**Akta Pendirian SMC**").

Anggaran Dasar SMC telah mengalami beberapa kali perubahan dan perubahan anggaran dasar SMC yang terakhir adalah sebagaimana termaktub dalam Akta Pernyataan Keputusan Secara Sirkular Sebagai Pengganti Dari Rapat Umum Para Pemegang Saham PT Star Magnum Capital No. 73 tanggal 29 Desember 2021, yang dibuat di hadapan Sri Juwariyanti, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta, yang telah memperoleh persetujuan dari Menkumham sesuai dengan Surat Keputusannya No. AHU-0003092.AH.01.02 Tahun 2022 tanggal 14 Januari 2022 dan telah diterima dan dicatat dalam *database* SABH berturut-turut di bawah No. AHU-AH.01.03-0029531 tanggal 14 Januari 2022, serta telah didaftarkan di dalam Daftar Perseroan di bawah No. AHU-0008742.AH.01.11 Tahun 2022 tanggal 14 Januari 2022 ("**Akta 73/2021**").

Alamat: Apartement Cityloft Sudirman, Unit 2230, Jalan KH Mas Mansyur No. 121, Kelurahan Karet tengsin, Kecamatan Tanah Abang, Jakarta Pusat, DKI Jakarta

2. Maksud dan Tujuan SMC

Berdasarkan ketentuan Pasal 3 Akta No. 73/2021, maksud dan tujuan SMC ialah aktivitas konsultasi investasi dan perdagangan berjangka, aktivitas perusahaan *holding*, *trust*, pembiayaan dan entitas keuangan bisnis.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas SMC dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

- a. 70204 AKTIVITAS KONSULTASI INVESTASI DAN PERDAGANGAN BERJANGKA
Kelompok ini mencakup kegiatan konsultasi (penasihat) investasi yaitu memberikan nasihat kepada pihak lain mengenai penjualan atau pembelian efek dengan menerima imbalan, dan kegiatan konsultasi (penasihat) perdagangan berjangka yaitu memberikan nasihat kepada pihak lain mengenai jual beli komoditas berdasarkan kontrak berjangka, kontrak derivatif syariah, dan/atau kontrak derivatif lainnya dengan menerima imbalan
- b. 64200 AKTIVITAS PERUSAHAAN HOLDING
Kelompok ini mencakup kegiatan dari perusahaan holding (*holding companies*), yaitu perusahaan yang menguasai aset dari sekelompok perusahaan subsidiari dan kegiatan utamanya adalah kepemilikan kelompok tersebut. "Holding Companies" tidak terlibat dalam kegiatan usaha perusahaan subsidiarinya. Keegiatannya mencakup jasa yang diberikan penasihat (*counsellors*) dan perunding (*negotiators*) dalam merancang merger dan akuisisi perusahaan
- c. 64300 TRUST, PEMBIAYAAN DAN ENTITAS KEUANGAN SEJENIS,
Kelompok ini mencakup entitas legal yang dibentuk untuk mengumpulkan saham atau sekuritas atau aset keuangan lainnya, tanpa pengaturan, atas nama pemegang saham atau yang memperoleh keuntungan. Portofolionya disesuaikan untuk mendapatkan karakteristik investasi yang spesifik, seperti diversifikasi, resiko, tingkat pengembalian dan perubahan harga. Entitas ini memperoleh bunga, dividen dan pendapatan properti lain, tetapi mempunyai sedikit bahkan tidak mempunyai pekerjaan dan tidak ada pendapatan dari penjualan jasa. Kelompok ini mencakup pembiayaan investasi open-end, pembiayaan investasi closed-end; *trust*, *estates* atau perantara *account*, diawasi atas nama penerima keuntungan berdasarkan perjanjian

Saat ini, kegiatan usaha berjalan SMC adalah aktivitas konsultasi dan perusahaan holding.

3. Struktur Permodalan dan Susunan Pemegang Saham SMC

Sebagaimana termaktub dalam Akta Pendirian juncto Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Star Magnum Capital No. 15 tanggal 24 Februari 2020 yang dibuat dihadapan Edwar, S.H., Notaris Kota Jakarta Barat yang telah diterima dan dicatat dalam *database* SABH berturut-turut di bawah No. AHU-AH.01.10-12591 tanggal 21 Mei 2010, serta telah didaftarkan di dalam Daftar Perseroan di bawah No.

AHU-0038606.AH.01.09 Tahun 2010 tanggal 21 Mei 2010, struktur permodalan dan susunan pemegang saham SMC adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp500.000,- per Saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rupiah)	%
Modal Dasar	200	100.000.000,-	
Nama Pendiri/ Pemegang Saham:			
1. Itje Rachman	30	15.000.000,-	60
2. Jeffrey Jusanty	20	10.000.000,-	40
Modal Ditempatkan dan Disetor	50	25.000.000,-	100
Saham Dalam Portepel	150	75.000.000,-	-

4. Susunan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi SMC

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi SMC Sebagaimana termaktub dalam Akta Pernyataan Keputusan Secara Sirkuler Sebagai Pengganti Dari Rapat Umum Pemegang Saham PT Star Magnum Capital No. 36 tanggal 14 Juli 2022 yang dibuat dihadapan Sri Juwariyati, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta yang telah memperoleh Penerimaan Pemberitahuan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.09-0033423 tanggal 15 Juli 2022 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0136105.AH.01.11 Tahun 2022 tanggal 15 Juli 2022 ("**Akta 36/2022**"), adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris:

Komisaris : Itje Rachman

Direksi:

Direktur : Jeffrey Jusanty

3. PT JJF Investama

1. Pendirian dan Anggaran Dasar JJF

JJF didirikan dengan nama "PT JJF Investama" sebagaimana termaktub dalam Akta Pendirian Perseroan Terbatas PT JJF Investama No. 2 tanggal 3 Mei 2011, yang dibuat di hadapan Edwar, S.H., Notaris di Kota Jakarta, yang telah memperoleh pengesahan dari Menkumham sesuai dengan Surat Keputusannya No. AHU-26783.AH.01.01 Tahun 2011 tanggal 27 Mei 2011 serta telah didaftarkan di dalam Daftar Perseroan di bawah AHU-0042901.AH.01.09 Tahun 2011 tanggal 27 Mei 2011 ("**Akta Pendirian JJF**"). Anggaran Dasar JJF telah mengalami beberapa kali perubahan dan perubahan anggaran dasar JJF yang terakhir adalah sebagaimana termaktub dalam Akta Pernyataan Keputusan Secara Sirkuler Sebagai Pengganti Dari Rapat Umum Para Pemegang Saham PT JJF Investama No. 35 tanggal 14 Juli 2022 yang dibuat dihadapan Sri Juwariyati, S.H. M.Kn Notaris di Jakarta, yang telah memperoleh persetujuan dari Menkumham sesuai dengan Surat Keputusannya No. AHU-0049185.AH.01.02 Tahun 2022 tanggal 15 Juli 2022 Daftar Perseroan di bawah No. AHU-0136029.AH.01.11 Tahun 2022 tanggal 15 Juli 2022 ("**Akta 35/2022**").

Alamat: Anyelir Room LT 2 Hotel Ibis, Jl. Bungur BSR 79-81, Kemayoran, Jakarta Pusat

2. Maksud dan Tujuan JJF

Berdasarkan ketentuan Pasal 3 Akta 35/2022, maksud dan tujuan JJF ialah Aktivitas Perusahaan Holding

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas JJF dapat melaksanakan kegiatan usaha 64200 - Aktivitas Perusahaan Holding - Kelompok ini mencakup kegiatan dari perusahaan holding (holding companies), yaitu perusahaan yang menguasai aset dari sekelompok perusahaan subsidiari dan kegiatan utamanya adalah kepemilikan kelompok tersebut. "Holding Companies" tidak terlibat dalam kegiatan

usaha perusahaan subsidiarinya. Kegiatannya mencakup jasa yang diberikan penasihat (counsellors) dan perunding (negotiators) dalam merancang merger dan akuisisi perusahaan.

Saat ini, kegiatan usaha berjalan JJF adalah aktivitas perusahaan holding.

3. Struktur Permodalan dan Susunan Pemegang Saham JJF

Sebagaimana termaktub dalam Akta Pendirian JJF, struktur permodalan dan susunan pemegang saham JJF adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp1.000.000,- per Saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rupiah)	%
Modal Dasar	4.000	4.000.000.000,-	
Nama Pendiri/ Pemegang Saham:			
1. Kang Jacob Antung	500	500.000.000,-	50
2. Jijin Japiarbudhi	300	300.000.000,-	30
3. Kang Farley Harja	200	200.000.000,-	20
Modal Ditempatkan dan Disetor	1.000	1.000.000.000,-	100
Saham Dalam Portepel	3.000	3.000.000.000,-	-

4. Susunan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi JJF

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi JJF sebagaimana termaktub dalam Akta No. 35/2022, adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris:

Komisaris : Jijin Sukmasari Japiarbudhi

Direksi:

Direktur Utama : Kang Jacob Antung

Direktur : Kang Farley Harja

M. PENGURUS DAN PENGAWASAN PERSEROAN

Berdasarkan Akta No. 72/2022, susunan Direksi dan Komisaris Perseroan yang menjabat saat ini adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Michael Gerald Jusanti
 Komisaris : Bernhard Agus Subiakto
 Komisaris Independen : Himawan Gunadi

Direksi

Direktur Utama : Denny Winoto
 Direktur : Lidya Setyawati
 Direktur : Aditya Surya Widyasmara

Lama masa jabatan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah selama 5 (lima) tahun. Pembentukan dan pengaturan Dewan Komisaris dan Direksi telah mengacu dan sesuai dengan Peraturan Nomor 33/POJK.04/2014, termasuk ketentuan mengenai rangkap jabatan dan pemenuhan kualifikasi yang wajib dimiliki oleh Direksi.

Berikut ini adalah keterangan singkat mengenai masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.



Michael Gerald Jusanti – Komisaris Utama

Warga Negara Indonesia Berusia 41 tahun, Lulus dari MBA, Eastern Illionis University, Illinois, Amerika Serikat, pada tahun 2003.

Saat ini menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan sejak 2021.

Jabatan lain yang pernah atau sedang dipegang antara lain:

Riwayat Pekerjaan

2021 – Sekarang	: Komisaris Utama Perseroan
2019 – 2021	: Direktur Utama Perseroan
2016 – 2019	: Senior Executive Vice President, Head of Commercial Banking, CIMB Niaga
2014 – 2016	: Chief Representative Officer and Head of Corporate Clients Indonesia, ING Bank
2011 – 2013	: Head of Coverage - Corporate and Investment Banking, Rabobank
2009 – 2011	: Vice President & Head of Department, Bank OCBC NISP
1999 – 2009	: Professional in Finance Industry, Illinois, U.S.A & Jakarta Indonesia



Bernhard Agus Subiakto – Komisaris

Warga Negara Indonesia Berusia 44 tahun, memperoleh gelar Sarjana Visual Communications, Universitas Trisakti pada tahun 2001.

Saat ini menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak 2021 dan memiliki masa jabatan sampai dengan 5 (lima) tahun sesuai dengan anggaran dasar. Jabatan lain yang pernah atau sedang dipegang antara lain:

Riwayat Pekerjaan

2021 – Sekarang	: Komisaris Perseroan
2019 – Sekarang	: Group CEO & Co-Founder, Samara Media & Entertainment
2016 – Sekarang	: CEO, Benson Capital
2014 – 2016	: Chief Marketing Officer, KapanLagi Network
2005 – 2014	: Founder & CEO, Octovate Group
2010 – 2014	: Founder & CEO, Fimela.com
2008 – 2013	: Co-Founder, XM Gravity



Himawan Gunadi – Komisaris Independen

Warga Negara Indonesia Berusia 58 tahun, memperoleh gelar MBA University of Northrop, California, Amerika Serikat pada tahun 1992.

Saat ini menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak 2022

Jabatan lain yang pernah atau sedang dipegang antara lain:

Riwayat Pekerjaan

September 2022 – Sekarang	: Komisaris Independen Perseroan
2022 – Sekarang	: Komisaris Independen, PT Panca Amara Utama

- 2020 – Sekarang : Komisaris Independen, PT NH Korindo Sekuritas Indonesia
- 2006 – 2019 : Managing Director, PT UOB Kay Hian Sekuritas
- 2001 – 2006 : Direktur Equity Sales, PT DBS Vickers Securities Indonesia
- 1996 – 2001 : Direktur Lokal Equity Sales, Peregrine Securities
- 1992 – 1996 : Research Manager, Peregrine Securities
- 1990 – 1992 : Research Analyst, PT Jasereh Asia Equity



Denny Winoto – Direktur Utama

Warga Negara Indonesia Berusia 29 tahun, memperoleh gelar Sarjana Computer Science, University of California, Berkeley, pada tahun 2013.

Saat ini menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan sejak 2021

Jabatan lain yang pernah atau sedang dipegang antara lain:

Riwayat Pekerjaan

- 2021 – Sekarang : Direktur Utama Perseroan
- 2019 – 2021 : Direktur Perseroan
- 2017 – 2019 : Group Product Manager, Bizzy Indonesia
- 2014 – 2016 : CEO & Founder, FoodEnak.com



Lidya Setyawati – Direktur

Warga Negara Indonesia Berusia 30 tahun, memperoleh gelar Sarjana Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanegara Jakarta pada tahun 2014.

Saat ini menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak 2022 dan memiliki masa jabatan sampai dengan 5 (lima) tahun sesuai dengan anggaran dasar.

Jabatan lain yang pernah atau sedang dipegang antara lain:

Riwayat Pekerjaan

- September 2022 – Sekarang : Direktur Perseroan
- 2021 – 2022 : Finance Accounting & HR Manager Perseroan
- 2020 – 2021 : Finance Accounting Consultant Singapore Technology Private Limited Company
- 2017 – 2020 : Senior Accountant PT Marunda Grahamineral
- 2014 – 2017 : R2R Accounting & Reporting Upstream Processor PT SMART Tbk



Aditya Surya Widiasmara – Direktur

Warga Negara Indonesia Berusia 34 tahun, memperoleh gelar Sarjana Pertenakan di Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto pada tahun 2010.

Saat ini menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak 2022 .

Jabatan lain yang pernah atau sedang dipegang antara lain:

Riwayat Pekerjaan	
September 2022 – Sekarang	: Direktur perseroan
2021 – 2022	: Customer Relationship Manager Perseroan
2020 – 2021	: Supervisor Customer Care BAF Indonesia
2018 – 2020	: Team Leader Desk Collection Home Credit Indonesia
2015 – 2018	: Team Leader Unit Layanan Halo Bank Central Asia Tbk
2011 – 2015	: Contact Center Officer Halo Bank Central Asia Tbk

Tidak terdapat perjanjian atau kesepakatan antara anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi dengan Pemegang Saham Utama, pelanggan dan/atau pihak lain berkaitan dengan penempatan atau penunjukan sebagai anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perseroan.

Tidak terdapat kepentingan lain yang bersifat material di luar kapasitasnya sebagai anggota Direksi terkait Penawaran Umum Efek bersifat ekuitas atau pencatatannya di Bursa Efek.

Tidak terdapat kontrak terkait imbalan kerja setelah masa kerja Dewan Komisaris dan Direksi berakhir.

Dalam hal pengurusan dan pengawasan yang dilakukan oleh Anggota Direksi dan Komisaris, tidak terdapat hal yang dapat menghambat kemampuan anggota Direksi untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagai anggota Direksi untuk kepentingan Emiten.

N. TATA KELOLA PERUSAHAAN (GOOD CORPORATE GOVERNANCE)

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan senantiasa memperhatikan dan mematuhi prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) sebagaimana diatur dalam peraturan OJK dan Bursa Efek Indonesia. *Good Corporate Governance* ("GCG") pada dasarnya diciptakan sebagai sistem pengendalian dan pengaturan perusahaan, yang berperan sebagai pengukur kinerja yang sehat sebuah perusahaan melalui etika kerja dan prinsip-prinsip kerja yang baik. Sistem ini menjaga Perseroan agar dikelola secara terarah untuk memberikan keuntungan bagi stakeholder.

Manajemen menyadari bahwa pelaksanaan tata kelola perusahaan membutuhkan suatu kesadaran, kerja keras dan dukungan dari pihak ketiga. Selain itu manajemen juga menyadari pentingnya konsistensi serta penyempurnaan dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik.

Hal yang berkaitan dengan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (GCG) dilakukan Perseroan melalui penerapan prinsip-prinsip dalam GCG diantaranya transparansi, profesionalisme, akuntabilitas serta pertanggungjawaban.

Untuk menerapkan tata kelola perusahaan Perseroan mempersiapkan perangkat-perangkatnya sebagai berikut : Dewan Komisaris termasuk Komisaris Independen, Direksi, Sekretaris Perusahaan, Komite Audit, dan Unit Audit Internal.

Dewan Komisaris

Perseroan memiliki seorang Komisaris Utama, seorang Komisaris, dan seorang Komisaris Independen. Hal tersebut telah memenuhi ketentuan atas pemenuhan Persyaratan Peraturan OJK No. 33/2014, yaitu memiliki Komisaris Independen sekurang-kurangnya 30% (tiga puluh persen) dari jajaran anggota Dewan Komisaris. Berdasarkan Peraturan OJK No. 33/2014, Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, dan memberi nasihat pada Direksi.

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 33/2014, Dewan Komisaris diwajibkan untuk mengadakan rapat dewan komisaris sekurang-kurangnya 1 (satu) kali setiap 2 (dua) bulan dan rapat tersebut dihadiri oleh seluruh Dewan Komisaris. Sampai saat pendaftaran, Rapat Dewan Komisaris baru dilaksanakan sebanyak 1 (satu) kali, dikarenakan Dewan Komisaris saat ini, baru diangkat pada bulan September 2022, sedangkan kedepannya Dewan Komisaris akan mengadakan rapat sesuai dengan Peraturan OJK No. 33/2014. Berikut rincian Rapat Anggota Dewan Komisaris.

NAMA	JABATAN	JUMLAH RAPAT	JUMLAH KEHADIRAN	FREKUENSI KEHADIRAN
Michael Gerald Jusanti	Komisaris Utama	1	1	100%
Bernhard Agus Subiakto	Komisaris	1	1	100%
Himawan Gunadi	Komisaris Independen	1	1	100%

Pelaksanaan tugas dari dewan Komisaris adalah:

- Dewan Komisaris melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, dan memberi nasihat atau arahan kepada Direksi.
- Dewan Komisaris melakukan rapat untuk pembentukan komite-komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi.

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 33/2014 Dewan Komisaris diwajibkan untuk mengadakan rapat dengan Direksi sekurang-kurangnya 1 (satu) kali setiap 4 (empat) bulan.

Penyusunan struktur, kebijakan, dan besaran Remunerasi Dewan Komisaris, sesuai dengan Peraturan OJK No. 34/ 2014 memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

- Remunerasi yang berlaku pada industri sesuai dengan kegiatan usaha Emiten atau Perusahaan Publik sejenis dan skala usaha dari Emiten atau Perusahaan Publik dalam industrinya;
- Tugas, tanggung jawab, dan wewenang anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris dikaitkan dengan pencapaian tujuan dan kinerja Emiten atau Perusahaan Publik;
- Target kinerja atau kinerja masing – masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan Keseimbangan tunjangan antara yang bersifat tetap dan bersifat variabel.

Direksi

Perseroan memiliki Direktur Utama dan 2 Direktur yang secara bersama-sama bertanggung jawab penuh atas pelaksanaan jalannya seluruh aktifitas usaha Perseroan.

Berdasarkan Peraturan OJK No. 33/2014, berikut ini adalah tugas dan tanggung jawab Direksi:

- Menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan Perseroan atau Perusahaan Publik untuk kepentingan Perseroan atau Perusahaan Publik sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan atau Perusahaan Publik yang ditetapkan dalam anggaran dasar.
- Menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan anggaran dasar.
- Melakukan evaluasi terhadap kinerja komite setiap akhir tahun buku.

Sampai saat pendaftaran, Rapat Direksi baru dilaksanakan sebanyak 1 (satu) kali, dikarenakan Direksi saat ini, baru diangkat pada bulan September 2022, sedangkan kedepannya Direksi akan mengadakan rapat sesuai dengan Peraturan OJK No. 33/2014. Berikut rincian Rapat Anggota Direksi:

NAMA	JABATAN	JUMLAH RAPAT	JUMLAH KEHADIRAN	FREKUENSI KEHADIRAN
Denny Winoto	Direktur Utama	1	1	100%
Lidya Setyawati	Direktur	1	1	100%
Aditya Surya Widyasmara	Direktur	1	1	100%

Adapun prosedur penetapan dan besaran remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris yaitu Dewan Komisaris melaksanakan rapat Dewan Komisaris dengan dihadiri mayoritas dari jumlah anggota Dewan Komisaris dan salah satu dari anggota Dewan Komisaris merupakan Komisaris Independen. Hasil dari rapat Dewan Komisaris mengenai remunerasi tersebut dituangkan dalam risalah rapat dan didokumentasikan oleh Perseroan.

Remunerasi yang dialokasikan oleh Perseroan pada tahun 2022 untuk Dewan Komisaris adalah sebesar Rp1.000.000.000,- (satu miliar Rupiah) dan Direksi adalah sebesar Rp1.300.000.000,- (satu miliar tiga ratus juta Rupiah).

Sampai saat Prospektus ini dibuat, belum terdapat program pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi Direksi yang diikuti oleh Direksi. Kedepannya Direksi akan aktif dalam program pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi Direksi.

Adapun ruang lingkup pekerjaan masing – masing Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

- Direktur Utama Denny Winoto bertanggung jawab dalam ruang lingkup pekerjaan mengendalikan jalan dan arah dari Perseroan secara keseluruhan terutama dari sisi bisnis dan pengembangan Perseroan ke depan tentunya dengan delegasi dan pengawasan tugas kepada para direktur lainnya secara langsung maupun secara tidak langsung kepada fungsi-fungsi manajerial dan supervisor di bawahnya.
- Direktur Aditya Surya Widyasmara memiliki lingkup pekerjaan tanggung jawab utama dalam hal operasional Perseroan secara keseluruhan dengan menjalankan instruksi-instruksi dari Direktur Utama terkait dengan kelancaran operasional dan teknis maupun peningkatan dan efisiensi kinerja operasional Perseroan. Mengkoordinasikan operasional di Perusahaan Anak sehingga manajemen berjalan dengan lebih lancar dan rapih sesuai tujuan rencana kerja Perseroan.
- Direktur Lidya Setyawati memiliki tanggung jawab utama sebagai direktur keuangan Perseroan. Bertanggung jawab dalam menjalankan dan memastikan fungsi-fungsi keuangan dan akuntansi Perseroan berjalan dengan baik sesuai dengan standar dan ketentuan yang berlaku.

Sekretaris Perusahaan (Corporate Secretary)

Sehubungan dengan pemenuhan Peraturan OJK No. 35/2014, maka berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 019/SKD/FP/22 tanggal 12 September 2022, Perseroan telah menunjuk Satrio Bimo sebagai Sekretaris Perusahaan yang menjalankan tugas-tugas Sekretaris Perusahaan.

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan yang mengacu pada Peraturan OJK No. 35/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Sekretaris Perusahaan Perseroan atau Perusahaan Publik antara lain sebagai berikut:

- a. Memberikan masukan kepada Direksi Perseroan untuk mematuhi ketentuan-ketentuan yang berlaku, termasuk tapi tidak terbatas Undang-undang nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Undang-undang nomor 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal serta peraturan-peraturan yang berlaku di Republik Indonesia dan sesuai dengan norma-norma corporate governance secara umum;
- b. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
- c. Sebagai penghubung antara dengan Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek Indonesia, stakeholder, dan masyarakat;
- d. Memelihara hubungan yang baik antara Perseroan dengan media masa;
- e. Memberikan pelayanan kepada masyarakat (pemodal) atas setiap Informasi yang dibutuhkan pemodal berkaitan dengan kondisi Perseroan;
- f. Melaksanakan kegiatan-kegiatan yang mendukung kegiatan Perseroan tersebut di atas antara lain Laporan Tahunan, Rapat Umum Pemegang Saham, Keterbukaan Informasi, dan lain-lain sebagainya;
- g. Mempersiapkan praktik Good Corporate Governance (GCG) di lingkungan Perseroan;
- h. Menjaga dan mempersiapkan dokumentasi Perseroan, termasuk notulen dari Rapat Direksi dan Rapat Dewan Komisaris serta hal-hal terkait.

Keterangan mengenai Sekretaris Perusahaan Perseroan:

Alamat Sekretaris Perseroan : Satrio Bimo
Telepon : +62 21 2991 8991
Email : corsec@flexypack.com

Keterangan singkat mengenai pendidikan dan pengalalan kerja dari Sekretaris Perseroan:

Nama : **Satrio Bimo**
Pendidikan : Sarjana Pertanian Institute Bogor Tahun 2001
Pengalaman Kerja
September 2022 - : Corporate Secretary
Sekarang
2020 – 2021 : Offline to Online National Lead Bizzy Digital Indonesia
2017 – 2019 : National Coverage Lead Bizzy Commerce Indonesia
2016 – 2017 : Business Development Manager Indonetnetwork.co.id (Lippo Group)
2015 – 2016 : Direct Marketing Manager Mbiz.co.id (Lippo Group)
2014 – 2015 : Vendor Aquisition Lead Bridestory.co.id
2004 – 2013 : Strategic Partnership Manager Asuransi Cigna Indonesia31

Komite Audit

Perseroan telah membentuk Komite Audit dan membuat Piagam Komite Audit. Piagam Komite Audit merupakan pedoman kerja bagi Komite Audit.

Komite Audit diangkat sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No. 55/2015, berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 017/KDK/FP/22 tanggal 12 September 2022.

Komite ini bertugas untuk memberikan pendapat profesional yang independen kepada Dewan Komisaris Perseroan terhadap laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi Perseroan kepada Dewan Komisaris Perseroan serta mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris Perseroan, yang antara lain meliputi:

- a. Membuat rencana kegiatan tahunan yang disetujui oleh Dewan Komisaris Perseroan;
- b. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan seperti laporan keuangan, proyeksi, dan informasi keuangan lainnya;
- c. Melakukan penelaahan atas ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan.
- d. Melakukan penelaahan/penilaian atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi Perseroan atas semua temuan auditor internal;
- e. Melakukan penelaahan dan melaporkan kepada Dewan Komisaris Perseroan atas pengaduan yang berkaitan dengan Perseroan;
- f. Menjaga kerahasiaan dengan Akuntan Publik atas data dan informasi Perseroan;
- g. Mengawasi hubungan dengan Akuntan Publik dan mengadakan rapat/pembahasan dengan Akuntan Publik;
- h. Membuat, mengkaji, dan memperbaharui pedoman Komite Audit bila perlu;
- i. Memberikan pendapat independen apabila terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan Publik atas jasa yang diberikan;
- j. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris Perseroan mengenai penunjukan Akuntan Publik, didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan fee;
- k. Melakukan penelaahan terhadap aktifitas pelaksanaan manajemen resiko yang dilakukan oleh Direksi Perseroan, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantau resiko yang dilakukan oleh Direksi Perseroan, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantau resiko di bawah Dewan Komisaris Perseroan; dan
- l. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris Perseroan terkait potensi benturan kepentingan Perseroan.

Wewenang Komite Audit:

- a. Mengakses dokumen, data, dan informasi Emiten atau Perusahaan Publik tentang karyawan, dana, aset, dan sumber daya perusahaan yang diperlukan;
- b. Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan Akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit;
- c. Melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan).

Susunan anggota Komite Audit Perseroan adalah sebagai berikut:

Ketua

Nama : **Himawan Gunadi – Komisaris Independen**

Keterangan singkat mengenai pendidikan dan pengalaman kerja dari Ketua Komite Audit dapat dilihat pada subbab Pengurus dan Pengawasan Perseroan.

Anggota 1

Nama : **Hendra Setiawan**

Pendidikan : Sarjana Akuntansi Kwik Kian Gie School Business Jakarta Tahun 2000

Pengalaman Kerja

September 2022 – Sekarang	:	Anggota Komite Audit Perseroan
2021 – Sekarang	:	Finance Accounting Tax Manager PT Chakraprima Gitanusa
2020 – 2021	:	Finance Accounting Tax Manager Perseroan
2020 – 2020	:	Business Controller PT Wisanamitra Argakarya
2014 – 2019	:	Finance Manager and Controller PT Mitra Sentosa Abadi
2013 – 2014	:	Finance Accounting Tax Manager PT NYX Puninar Auto Logistics
2011 – 2013	:	Finance Accounting Manager PT Batavia Mitratama Insurance
2009 – 2011	:	Assitant Manager PT Asia Electric Industries
2002 – 2008	:	Audit Senior PT Adiniaga SP
2001 – 2022	:	Finance Staff PT Danatama Sekuritas

Anggota 2

Nama : **Ruben Elkana Wijaya**

Pendidikan : Sarjana Metallurgical Engineering, Institute Technology Bandung Tahun 2014

Pengalaman Kerja

September 2022 – Sekarang	:	Anggota Komite Audit Perseroan
Juni 2022 – Sekarang	:	Product Manager PT Amarnya Mikro Fintech
Maret 2022 – Mei 2022	:	Product Manager PT Extramarks Indonesia
Agustus 2019 – November 2019	:	Sales and Marketing Manager PT Breef Digital Indonesia
2018 – 2019	:	Consultant PT Bizzy Commerce Indonesia
2014 – 2017	:	Business Consultant PT United Tractors

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 55/2015, Rapat Komite Audit dilakukan secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 3 (tiga bulan) dan dihadiri oleh lebih dari 50% (lima puluh persen) jumlah anggota. Dikarenakan baru efektif menjabat pada 12 September 2022, rapat anggota Komite Audit dan pelaksanaan kegiatan Komite Audit belum diselenggarakan.

Unit Audit Internal

Perseroan juga telah membentuk Unit Audit Internal dan membuat Piagam Audit Internal guna menyusun dan melaksanakan audit internal tahunan serta hal-hal lainnya yang berkaitan laporan keuangan dan pengendalian internal yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya.

Sesuai dengan Peraturan OJK No.56, maka Perseroan telah membentuk Unit Audit Internal sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku. Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 030/SK/FP/22 tanggal 12 September 2022 mengenai pengangkatan Kepala Unit Audit Internal. Dikarenakan baru menjabat pada September 2022, pada saat Prospektus diterbitkan belum terdapat Rapat Unit Audit Internal.

Piagam audit internal Perseroan telah disusun sesuai dengan Peraturan OJK No.56 mengenai pembentukan dan pedoman penyusunan piagam audit internal.

Unit Audit Internal memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut :

- a. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan;
- b. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan;
- c. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya;
- d. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
- e. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Presiden Direktur dan Dewan Komisaris;
- f. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
- g. Bekerja sama dengan Komite Audit;
- h. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya; dan
- i. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Wewenang Unit Audit Internal:

- Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang Perseroan terkait dengan tugas dan fungsinya;
- Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit serta anggota dari Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit;
- Mengadakan rapat secara berkala dan insidental Dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit; dan
- Melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan auditor eksternal.

Unit Audit Internal terdiri atas 1 (satu) orang yang bertugas sebagai Ketua merangkap anggota. Susunan Unit Audit Internal Perseroan adalah sebagai berikut:

Nama	:	Yami
Pendidikan	:	Sarjana Ekonomi & Akuntansi Universitas Indonesia
Pengalaman Kerja	:	
September 2022	-	: Internal Audit Perseroan
Sekarang	:	
2021 - September 2022	:	: Accounting & Tax Manager PT. Modern Plastic Industry
2011 - 2021	:	: Founder Apparel Retail Store
2007 - 2011	:	: Corporate Planning & Strategy Analyst PT Astra International Tbk
2005 - 2007	:	: Auditor KAP AAJ & Mawar

Rapat Audit Internal dilakukan secara berkala dihadiri oleh Ketua dan/atau anggota bersamaan dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau komite audit.

Selain itu audit internal Perseroan juga secara berkala mengevaluasi ketaatan terhadap hukum dan peraturan perundang-undangan seluruh kegiatan dan transaksi yang dilakukan Perseroan serta melakukan evaluasi atas sistem pelaporan informasi keuangan dan operasional. Audit internal perseroan telah memberikan rekomendasi-rekomendasi peningkatan efisiensi proses bisnis dan sistem pelaporan kepada manajemen Perseroan.

Komite Nominasi dan Remunerasi

Perseroan saat ini tidak membentuk komite nominasi dan remunerasi namun fungsi nominasi dan remunerasi telah dijalankan oleh Dewan Komisaris sesuai dengan Peraturan OJK No. 34/2014.

Sistem Pengendalian Internal

Pengendalian keuangan dan operasional dilakukan melalui pengawasan terhadap setiap aktivitasnya. Dewan Direksi Perseroan secara aktif melakukan pengawasan terhadap operasi bisnis Perseroan melalui unit audit internal yang bertugas mengawasi proses-proses bisnis yang dijalankan oleh karyawan Perseroan. Dewan Komisaris Perseroan juga secara periodik mengadakan pembahasan dengan komite audit untuk membahas kelemahan-kelemahan yang ada pada proses bisnis Perseroan.

Laporan yang teratur memudahkan manajemen untuk melakukan pengawasan dan koreksi setiap penyimpangan terhadap aktifitas keuangan dan operasional. Manajemen juga memasang orang-orang yang berintegritas dan cakap dalam pekerjaannya untuk memastikan bahwa sistem pengendalian internal berjalan sebagaimana yang diharapkan. Perseroan melakukan penelaahan sistem pengendalian internal secara periodik. Pengawasan terhadap aset-aset Perseroan dilakukan dengan pelaporan yang teratur ditelaah oleh auditor internal dan auditor eksternal.

Manajemen Risiko

Dalam menjalankan usahanya, Perseroan dihadapkan dengan berbagai macam risiko yang dijelaskan dalam Bab IV Prospektus tentang Faktor Risiko. Untuk meminimalisasi risiko-risiko tersebut, Perseroan melakukan manajemen risiko antara lain:

1. Mitigasi Risiko Persaingan Usaha Bisnis Pengemasan

Untuk meminimalisir risiko persaingan usaha, Perseroan membedakan dirinya dalam hal tersebut:

- Melalui teknologi, Perseroan dapat menjadi satu-satunya penyedia kemasan fleksible digital dengan minimum pesanan terendah di Indonesia;
- Perseroan mempunyai digital marketing yang kuat untuk bisa mendapatkan banyak pelanggan; dan
- Perseroan memiliki keunggulan dalam proses produksi dengan menggunakan single layer film sehingga dapat menurunkan harga pokok produksi dibanding Pesaing lainnya.

2. Mitigasi Risiko Perubahan Permintaan Konsumen

Kunci dari perubahan permintaan konsumen sehingga konsumen sudah tidak membutuhkan produk yang Perseroan tawarkan lagi adalah dengan cara mendapatkan pelanggan baru sebanyak-banyaknya. Perseroan sudah memiliki banyak sumber pemasaran yang kuat, dan ditopang dengan digital marketing yang dapat membawa ribuan pelanggan baru setiap tahunnya.

3. Mitigasi Risiko Kelancaran dan Nilai Pasokan Bahan Baku

Perseroan menjaga kelancaran dan nilai pasokan bahan baku dengan cara meningkatkan *buffer* bahan baku untuk bahan baku yang lebih fluktuatis atau persediaannya sangat bergantung pada pasokan global

4. Mitigasi Risiko Pengembangan Teknologi

Perseroan sangat percaya bahwa pengembangan teknologi adalah cara terbaik untuk bisa membedakan dengan Pesaing lainnya karena pada dasarnya banyak orang dapat membeli mesin yang sama. Perseroan akan terus investasi atas pengembangan teknologi untuk terus meningkatkan barrier-to-entry dengan unggulan-unggulan yang sudah dimiliki Perseroan seperti minimum pesanan terendah pada kemasan fleksibel digital.

5. Mitigasi Risiko Fluktuasi Volume Penjualan

Perseroan mengelola risiko ini dengan cara mengantisipasi permintaan konsumen melalui trend data historical sebelumnya sehingga dapat mencukupkan bahan baku pada waktu-waktu tersebut.

6. Mitigasi Risiko Kebijakan Pemerintah terhadap Penggunaan Plastik

Perseroan mencoba terlebih dahulu, dibanding Pesaing lainnya, untuk mengikuti cara dan aturan dari negara maju yang sudah mencoba mengurangi dampak dari penggunaan plastik. Salah satunya adalah menjadi salah satu pelopor di Indonesia penggunaan single layer film yang dapat didaur ulang secara lebih mudah dibanding kemasan plastik pada umumnya.

Tanggung Jawab Social (Corporate Social Responsibility)

Perseroan berkeyakinan bahwa untuk menjaga kelangsungan usahanya, Perseroan tidak hanya harus menjalankan aktivitas bisnis namun juga harus melakukan penerapan Corporate Social Responsibility (CSR) yang merupakan salah satu cara untuk membentuk fondasi yang kokoh dalam setiap gerak langkah Perseroan.

Perseroan juga percaya bahwa tanggung jawab sosial merupakan bagian yang wajib dilakukan oleh Perseroan sebagai bentuk kepedulian dan partisipasi terhadap masyarakat di Indonesia untuk membantu dan mendorong kemajuan masyarakat Indonesia. Sebagai wujud atas kepedulian tersebut, Perseroan turut berpartisipasi dalam program-program CSR yang meliputi:

1. Aspek Edukasi Terhadap Masyarakat

Perseroan secara rutin mengadakan acara pembinaan terhadap komunitas UMKM melalui kerja sama dari program pemerintah, swasta, maupun organisasi non-profit. Perseroan berpendapat bahwa mengedukasi UMKM sangatlah penting, bukan hanya dari sisi kemasan yang dapat menjadi keuntungan Perseroan saja, tapi bagaimana UMKM dapat sukses secara bisnis melalui cara pemasaran yang tepat, bagaimana menghitung keuangan usaha, mendapatkan izin untuk edaran produk UMKM, dan masih banyak lainnya. Berikut beberapa acara yang Perseroan berpartisipasi:



Sumber: Perseroan

Acara Bisnis Mentoring Rumah UMKM Madina yang diselenggarakan oleh Perseroan, Dompot Dhuafa dan NES Kota Bogor.



Sumber: Perseroan

Acara yang langsung diinisiasi oleh Wakil Bupati Kabupaten Bandung Bapak Sahrul Gunawan untuk memberikan edukasi mengenai kemasan.



Sumber: Perseroan

Acara pembinaan strategi promosi kepada IKM (Industri Kecil Menengah) di Pandeglang Banten. Perseroan bekerja-sama dengan Organisasi Masyarakat Pekat IB, Kamar Dagang (KADIN) Kota Banten, dan didukung oleh Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Pandeglang.



Sumber: Perseroan

Acara "Business Mentoring UKM Tangguh Berkibar" bekerja sama dengan PELINDO untuk memberikan pelatihan kepada komunitas Tangguh Berkibar mengenai bagaimana meningkatkan penjualan melalui kemasan yang baik dan benar secara bahan maupun desain.

Struktur Organisasi Perseroan



O. SUMBER DAYA MANUSIA

Komposisi karyawan Perseroan menurut status kerja, jenjang jabatan, jenjang usia, tingkat pendidikan, jenjang aktivitas utama dan lokasi per 31 Juli, adalah sebagai berikut:

1. Perseroan

Komposisi Karyawan di Perseroan Berdasarkan Status Karyawan

Status	31 Juli	31 Desember		
	2022	2021	2020	2019
Tetap	22	29	20	6
Tidak Tetap	26	24	26	4
Jumlah	48	53	46	10

Sumber: Perseroan

Komposisi Karyawan di Perseroan Berdasarkan Jenjang Jabatan

Jabatan	31 Juli	31 Desember		
	2022	2021	2020	2019
Staff	15	20	13	2
Manager	7	9	7	4
Jumlah	22	29	20	6

Sumber: Perseroan

Komposisi Karyawan di Perseroan Berdasarkan Jenjang Usia

Usia	31 Juli	31 Desember		
	2022	2021	2020	2019
60 – 75 Tahun	0	0	0	0
46 – 55 Tahun	-	-	2	0
31 - 45 Tahun	13	16	8	2
s/d 30 Tahun	9	13	10	4
Jumlah	22	29	20	6

Sumber: Perseroan

Komposisi Karyawan di Perseroan Berdasarkan Jenjang Pendidikan

Pendidikan	31 Juli	31 Desember		
	2022	2021	2020	2019
S2	1	1	1	1
S1	18	22	10	5
Diploma				0
SMA atau sederajat	3	6	9	0
Jumlah	22	29	20	6

Sumber: Perseroan

Komposisi Karyawan di Perseroan Berdasarkan Aktivitas Utama

Aktivitas	31 Juli	31 Desember		
	2022	2021	2020	2019
Operasional	6	23	1	0
Administrasi	16	6	19	6
Jumlah	22	29	20	6

Sumber: Perseroan

Komposisi Karyawan di Perseroan Berdasarkan Lokasi

Lokasi	31 Juli	31 Desember		
	2022	2021	2020	2019
Kabupaten Bekasi	15	17	14	0
Jakarta	7	12	6	6
Jumlah	22	29	20	6

Sumber: Perseroan

Saat ini Perseroan tidak memiliki pegawai yang memiliki keahlian khusus. Tidak terdapat perjanjian yang melibatkan karyawan dan manajemen dalam kepemilikan saham Perseroan termasuk perjanjian yang berkaitan dengan program kepemilikan saham Perseroan oleh karyawan atau anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris

P. KETERANGAN TENTANG PERKARA HUKUM YANG DIHADAPI OLEH PERSEROAN, DIREKSI DAN KOMISARIS PERSEROAN

Pada tanggal diterbitkannya Prospektus ini, Perseroan, Dewan Komisaris, dan Direksi Perseroan tidak sedang menghadapi atau terlibat sebagai pihak, baik dalam kapasitasnya sebagai penggugat, tergugat, pemohon, termohon dan/atau kapasitas lainnya, dalam suatu perkara, sengketa dan/atau perselisihan yang bersifat material yang dapat mempengaruhi secara material terhadap kegiatan dan kelangsungan usaha Perseroan serta rencana Penawaran Umum ini, baik perkara perdata, pidana, kepailitan, tata usaha negara, hubungan industrial, arbitrase, pajak, kepailitan dan/atau perkara-perkara lainnya, baik pada lembaga-lembaga peradilan, arbitrase dan/atau lembaga atau institusi penyelesaian perselisihan lainnya di seluruh wilayah Republik Indonesia, termasuk tetapi tidak pada terbatas Pengadilan Negeri, Pengadilan Tinggi, Mahkamah Agung, Pengadilan Niaga, Pengadilan Tata Usaha Negara, Pengadilan Hubungan Industrial, Badan Arbitrase Nasional Indonesia, dan/atau Badan Arbitrase Pasar Modal Indonesia, maupun di luar wilayah Republik Indonesia.

Q. KEGIATAN DAN PROSPEK USAHA PERSEROAN

1. Umum

PT Solusi Kemasan Digital Tbk ("Perseroan") didirikan sebagaimana termaktub Akta Pendirian Perseroan. Pada saat Prospektus ini dibuat, kegiatan usaha yang secara nyata dijalankan oleh Perseroan, yaitu di bidang Perdagangan Eceran Pembungkus Dari Plastik dan Industri Barang Dari Plastik Untuk Pengemasan.

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan senantiasa berpedoman pada visi dan misi yang telah ditetapkan, yang juga merupakan wujud dari aspirasi pendiri Perseroan. Visi dan misi Perseroan adalah sebagai berikut :

Visi

Menyediakan kemasan fleksibel yang terjangkau, efektif, serta berkualitas tinggi untuk semua orang.

MISI

Membantu pemilik usaha memaksimalkan daya jual produk dengan cepat, melalui kemasan yang efektif. Menjaga kualitas produk higienis, minimum pesanan yang rendah, harga terjangkau, dan didukung dengan desain yang inovatif.

2. Kegiatan Usaha Perseroan

Kegiatan Usaha yang dilakukan Perseroan saat ini adalah menjalankan usaha di bidang percetakan digital kemasan plastik untuk pengemasan makanan ringan, makanan basah, kopi/teh, bubuk, bumbu, makanan frozen, cairan, kosmetik, pakaian, masker, dan produk lainnya. Perseroan menawarkan percetakan kemasan full printing depan belakang dengan pilihan berbentuk sachet, standing pouch, ataupun roll stock, dan dapat ditambahkan aksesoris tambahan seperti klip zipper, finishing glossy atau doff, maupun *see through window* untuk konsumen dapat melihat isi produk dari luar kemasan.

Melalui teknologi sistem informasi maupun mesin digital, Perseroan memiliki keunikan yaitu dapat melayani pesanan dengan kuantitas rendah sampai dengan 100 lembar per pesanan. Solusi ini sangat cocok bagi pelaku UMKM yang sebelumnya terpaksa pakai kemasan polos ditempel stiker karena minimum order percetakan yang sangat besar, sekarang sudah dapat cetak kemasan full printing dengan minimum pesanan yang sesuai dan harga yang terjangkau.



Sumber: Perseroan

Perseroan memiliki pangsa pasar utama UMKM yang baru mulai usaha ataupun yang masih membutuhkan kemasan dengan kuantitas rendah. Perseroan saat ini sudah melayani dan mentransformasi hampir 4.000 kemasan UMKM, yang tersebar di seluruh Indonesia.



Sumber: Perseroan

Salah satu misi atau tujuan penting Perseroan adalah menggantikan kemasan polos dengan stiker, sablon, menjadi kemasan yang dicetak dengan kualitas tinggi dan efektif meningkatkan penjualan, membuka pasar ekspor, dan juga higienis bagi konsumen. Tujuan tersebut sejalan dengan program-program pemerintah yang terus ingin menaikkan kelas jutaan UMKM di Indonesia, sehingga Perseroan sering diundang untuk kerja sama dengan beberapa instansi pemerintahan seperti SMESCO, KADIN, Dinas UMKM daerah, rumah kemasan, dan program UMKM dari BUMN.

From Traditional	FlexyPack.com
Not Attractive	✓ Fully Custom Printed
Non Food Grade	✓ Food Grade Material
Not Hygienic	✓ Industry Grade Hygiene
Not Fit for Modern Market	✓ Can be sold anywhere
Unqualified for Export	✓ 100% Export Quality
High Upfront Cost (IDR 50M/order)	✓ Starts from IDR 299/pcs
High MOQ (100,000pcs/order)	✓ Starts from 100pcs/order
Slow SLA (2-3 Months)	✓ 10-15 Business Days SLA

Sumber: Perseroan

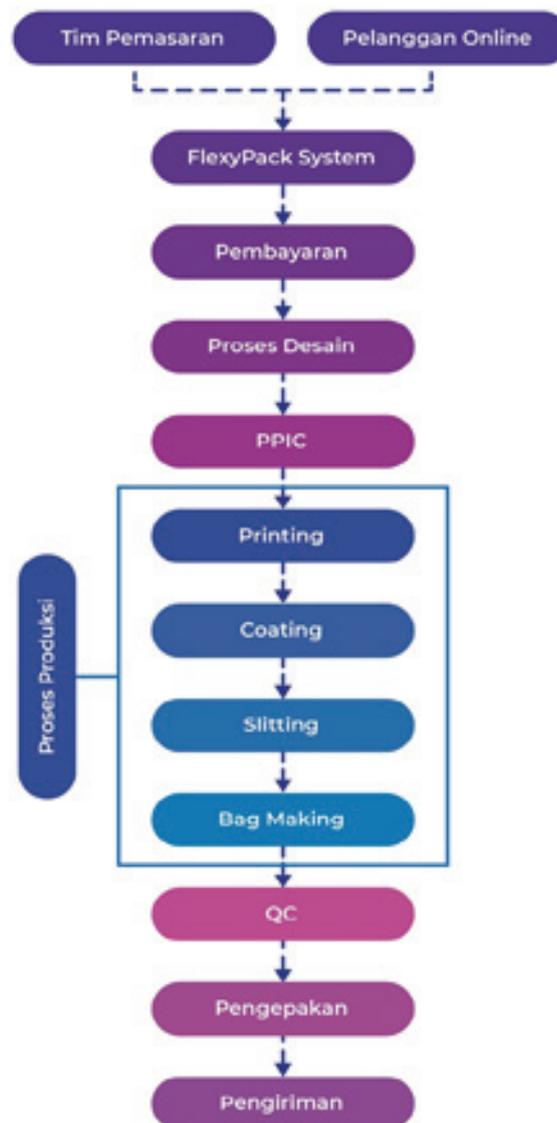
3. Proses Produksi

Berikut proses pembelian bahan baku Perseroan:



1. Permintaan pembelian dibuat oleh divisi bersangkutan
2. Divisi pembelian mencari supplier
3. Supplier mengirimkan penawaran
4. Divisi pembelian mengirimkan purchase order
5. Supplier mengirimkan barang
6. Quality Control memeriksa kualitas bahan baku
7. Apabila lolos pengecekan maka barang diterima oleh gudang

Berikut proses pemesanan sampai pengiriman Perseroan:



1. Pelanggan dapat memesan melalui website atau menghubungi tim pemasaran
2. Pelanggan menerima penawaran melalui website FlexyPack System dan dapat direviu secara online
3. Pelanggan wajib menyetujui syarat dan ketentuan Perseroan lalu melakukan pembayaran
4. Setelah pembayaran, tim desain akan diinformasikan secara sistem untuk penyelesaian desain pelanggan
5. Setelah tahap desain selesai, tim PPIC (*Production Planning and Inventory Control*) akan menjadwalkan waktu produksi dan mengalokasikan bahan baku sesuai kebutuhan pesanan
6. Proses produksi dimulai dari printing, coating, slitting, dan bag making sebagai 1 jalur produksi
7. Finished Goods (FG) akan melewati proses quality control
8. Tim gudang akan mempersiapkan Finished Goods (FG) untuk proses pengepakan dan pengiriman untuk pesanan tersebut

Berikut adalah tingkat utilitasi kapasitas produksi Perseroan sejak awal produksi di tahun 2020:

	2020	2021	YTD 31 Juli 2022
Total Produksi (Meter Lari)	450.000	1.550.000	1.150.000
Kapasitas Produksi (Meter Lari)	3.600.000	3.600.000	2.100.000
% Utilisasi	12,5%	43,06%	54,76%

Sumber: Perseroan

4. Keunggulan Kompetitif

Dalam kegiatan usahanya sebagai pembuat kemasan dari plastik Perseroan memiliki beberapa Keunggulan Kompetitif yaitu:

- **Minimum Pesanan Cetak Kemasan Fleksibel Plastik Terendah di Indonesia**
Perseroan percaya bahwa kendala UMKM saat ini adalah mendapatkan akses ke kemasan yang baik dan dapat bersaing dengan brand besar yang ada di pasaran. Dengan berbagai gabungan riset dan pengembangan dari sisi bahan baku, mesin, proses produksi, dan juga teknologi sistem informasi, Perseroan saat ini dapat menerima pesanan dengan kuantitas 500 lembar per desain atau bahkan 100 lembar per desain melalui Authorized Dealer yang sudah tersebar di 34 kota di Indonesia. Angka minimum pesanan ini sampai dengan 95% lebih rendah dibanding pesaing kemasan fleksibel lainnya yang biasanya dalam kisaran minimal 2.000 lembar ke atas.
- **Kemampuan Pemasaran Perseroan**
Dalam kurang dari 3 tahun sejak Perseroan mulai produksi, Perseroan sudah melayani hampir 4.000 pelanggan unik. Perseroan memiliki keunggulan dalam memperdayakan channel offline seperti mengikuti event, mengadakan seminar, bekerja sama dengan rumah kemasan, dan juga channel online seperti social media, digital marketing, dan website. Ini sangat penting bagi Perseroan karena volatilitas target pasar pelanggan Perseroan yaitu UMKM, sehingga harus terus dapat mencari lebih banyak pelanggan baru.
- **Investasi Bidang Teknologi**
Perseroan percaya bahwa untuk dapat melayani ribuan pelanggan, dan juga meningkatkan barrier-to-entry bagi pesaing, Perseroan membedakan diri dari segi teknologi yang lebih terdepan sehingga akan memiliki layanan yang lebih unggul. Beberapa unggulan layanan dari sisi teknologi yang dimiliki Perseroan:
 - Order Tracking
Pelanggan dapat dengan mudah melacak pesanan secara online untuk setiap tahap pesanan dari desain, proses produksi, sampai dengan pengiriman.
 - Auto Spooling Algorithm
Perseroan memiliki teknologi yang dapat secara otomatis menggabungkan pesanan dengan ukuran yang sama sehingga dapat memberikan efisiensi pada proses produksi secara waktu maupun biaya.
- **Penggunaan Single Layer Film di Industri Kemasan Fleksibel**
Perseroan menjadi salah satu pelopor Single Layer Film di Indonesia. Keunggulan dari Single Layer Film termasuk:
 - Mengurangi waste produksi karena tidak memerlukan proses laminasi apabila menggunakan cara konvensional. Hal ini membuat biaya produksi lebih murah yang dapat membuat harga lebih kompetitif
 - Menambah kecepatan produksi karena tidak memerlukan proses laminasi apabila menggunakan cara konvensional di mana proses laminasi tersebut biasanya memerlukan waktu aging sekitar 1 sampai 2 hari.
 - Masa depan untuk industri kemasan fleksibel dalam pengurangan limbah plastik karena dapat didaur ulang secara lebih mudah dan tuntas.

5. Persaingan Usaha

Market Size untuk industri kemasan fleksibel adalah USD 3.06B di Indonesia di tahun 2020 (Sumber: Indonesian Packaging Federation). Industri ini secara general memiliki persaingan yang cukup ketat dikarenakan keperluan atas kemasan fleksibel adalah yang paling besar dibanding kemasan lainnya. Sehingga cukup banyak pemain besar perusahaan terbuka yang sudah lama menjajaki industri ini.

Dalam hal mengatasi persaingan usaha, perseroan selalu melakukan SWOT Analysis dan memberanikan inovasi dalam hal-hal yang belum pernah dilakukan sebelumnya pada industri ini supaya dapat keunggulan yang tidak dimiliki pesaing lainnya.

Beberapa perusahaan yang menjadi kompetitor Perseroan adalah sebagai berikut:

- PT. Supernova Flexible Packaging
- PT. Lawangmas Primapack Indonesia
- PT. Plasindo Lestari
- PT. Megalestari Epack Sentosaraya Tbk
- PT. Champion Pacific Indonesia Tbk

Untuk saat ini, tidak terdapat sumber data yang layak dipercaya terkait kedudukan Perseroan dalam industri.

6. Strategi Usaha

Berikut adalah strategi usaha yang akan dilakukan Perseroan dalam meningkatkan kinerja usaha dan bisnis dalam beberapa tahun kedepan, yaitu :

1. **Meningkatkan Brand Awareness**

Perseroan memiliki keunggulan dalam minimum pesanan yang sangat rendah yaitu 100 lembar untuk dapat mencetak kemasan fleksibel custom sesuai desain pelanggan. Hal ini belum banyak yang mengetahui sehingga masih banyak beredar kemasan polos ditempel stiker yang terlihat sangat tidak menarik. Perseroan mempunyai misi untuk bisa merubah kemasan dari segala jenis usaha supaya dapat bersaing dengan merek besar.

2. **Edukasi Pelaku UMKM**

Pelaku bisnis UMKM perlu diberikan edukasi tentang bagaimana meningkatkan penjualan usaha dengan membedakan produknya dari pesaing lain. Salah satunya adalah dengan kemasan yang lebih menarik dan cocok untuk produknya. Kemasan yang tepat dan menarik bukan saja meningkatkan daya jual dari sisi desain kemasan, tapi juga dapat mengefisienkan biaya produksi apabila menggunakan bahan yang cocok untuk produknya sehingga produk bisa lebih tahan lama, dan juga dapat membuka pasar export untuk meningkatkan penjualan.

3. **Inovasi dalam Teknologi dan Sistem Informasi**

Perseroan berharap dapat melayani ribuan pelanggan UMKM pada saat yang sama. Hal ini sangat membutuhkan bantuan sistem untuk proses yang lebih otomatis dan *scalable*. Perseroan harus terus berinovasi dalam bagaimana yang dapat memudahkan pelanggan dalam memesan, melacak pesanan, maupun mempelajari perbedaan produk secara mandiri. Perseroan juga terus mencari cara untuk bisa mengurangi biaya produksi melalui teknologi dengan tujuan supaya dapat membuat harga produk yang lebih terjangkau untuk mendapatkan pangsa pasar yang lebih besar.

4. **Monitor dan Mengontrol Biaya-biaya**

Perseroan berkomitmen untuk terus monitor dan mengontrol biaya-biaya atas bahan baku, pekerja, dan biaya operasional lainnya untuk meningkatkan profitabilitas Perseroan. Perseroan melakukan *balancing* terhadap biaya yang dikeluarkan dengan penjualan yang dapat didapatkan supaya dapat menjaga kesehatan keuangan Perseroan.

7. Kegiatan Pemasaran

Perseroan melakukan beberapa strategi pemasaran sebagai berikut:

1. **Digital Marketing**

a. **Social Media Campaign**

Perseroan sangat aktif dalam social media untuk bisa terus menedukasi followers tentang kemasan. Perseroan menggunakan Facebook, Instagram, LinkedIn, YouTube, dan TikTok sebagai channel social

media. Konten tersebut sangat dinamis dan rutin untuk menambahkan interaksi terhadap followers seperti puzzle, Q&A, giveaways, quotes, customer success stories, dan lainnya.

b. Paid Ads & Search Engine Optimization

Perseroan mengandalkan iklan berbayar seperti Google Ads, Facebook Ads, dan Instagram Ads untuk menarik pelanggan dari seluruh Indonesia. Perseroan terus melakukan banyak eksperimen untuk mendapatkan rasio LTV (life time value) / CAC (customer acquisition cost) yang paling optimal sehingga setiap pengeluaran biaya iklan terukur dan wajar terhadap penghasilan yang didapatkan.

c. Content Marketing & Search Engine Optimization

Perseroan secara rutin mengoptimasi search engine dan sudah puluhan keywords yang berada di halaman 1 dengan cara menulis artikel-artikel yang informatif dan berguna untuk pengusaha UMKM.

d. Influencer Marketing

Perseroan menggunakan influencer atau KOL (key opinion leader) untuk dapat meningkatkan brand awareness dan edukasi kepada calon pelanggan. Perseroan melakukan beberapa skema kerja sama seperti memberikan kemasan gratis kepada influencer untuk memposting tentang Perseroan atau juga dengan pembayaran lepas.

2. Offline Marketing

a. Events, Trade Shows, Seminar

Perseroan mengikuti banyak acara seperti menjadi pembicara dalam seminar atau acara yang biasa diadakan oleh komunitas UMKM setempat, acara yang diselenggarakan oleh pemerintah daerah atau BUMN. Perseroan juga menyewa booth saat adanya trade show untuk mendapatkan calon pelanggan secara offline.

b. Flexy Partner dan Authorized Dealer

Perseroan memiliki program untuk perorangan atau badan usaha yang ingin menjual produk yang Perseroan tawarkan. Flexy Partner adalah untuk perorangan dengan skema komisi untuk setiap transaksi yang didapatkan. Authorized Dealer adalah untuk badan usaha seperti percetakan, toko kemasan, dan penyedia maklon dengan skema rebate pada akhir bulan dari total transaksi yang didapatkan. Saat ini perseroan sudah memiliki lebih dari 100 Flexy Partner dan Authorized Dealer yang berada di lebih dari 40 kota di Indonesia.

Berikut data Pendapatan Perseroan sejak mulai produksi pada tahun 2020:

	2020 (Tidak diaudit)	2021	YTD 31 Juli 2022
Pendapatan	Rp13.473.301.631	Rp36.215.902.965	Rp26.216.568.117

Berikut di bawah ini perkembangan jumlah Pelanggan Perseroan kumulatif sejak mulai produksi pada tahun 2020:

	2020	2021	YTD 31 Juli 2022
Jumlah Pelanggan	901	2.982	3.821

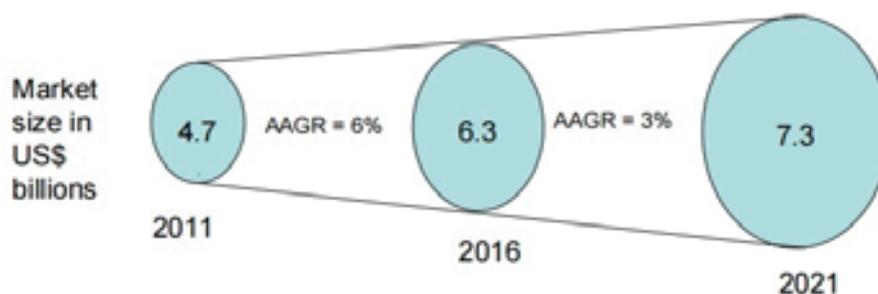
8. Prospek Usaha

Pemulihan ekonomi global akibat pandemi Covid-19 pada tahun 2021 diikuti dengan perkembangan yang semakin buruk pada tahun 2022 karena inflasi yang lebih tinggi dari perkiraan di seluruh dunia. Berdasarkan data dan perkiraan dari Institusi Lembaga Keuangan dunia, pertumbuhan ekonomi dunia diprediksi yang tadinya 6,1%, menjadi 3,2% pada tahun 2022. Indonesia merupakan salah satu negara yang diperkirakan akan memiliki pertumbuhan ekonomi positif senilai 0,2% dengan pertumbuhan ekonomi sebesar 5,2%. Kondisi makroekonomi Indonesia yang lebih baik akan membuka peluang untuk industri-industri di Indonesia bertumbuh.

Pada tahun 2021, industri kemasan dinilai sebesar USD 7,2 milyar. Berdasarkan data dan perkiraan dari Indonesian Packaging Federation, industri kemasan akan terus berkembang seiring dengan pertumbuhan ekonomi yang diprediksi sekitar 5-6% pada tahun 2022.

Indonesian packaging industry will experience further growth after the year 2021

- The market is valued at between US\$7.2 billion and \$7.3 billion, depending upon the current exchange rate
- We expect the growth rate should improve to 5-6% p.a. in next couple years due to the economy growth after we learned from Covid years



Sumber: Indonesia Packaging Federation 2021

Prospek usaha kemasan sangat diminati karena terus bertumbuh. Seperti yang sudah dibuktikan pada saat kesulitan akibat pandemi Covid-19, industri ini tetap berjalan karena malah makin banyak yang memerlukan kemasan pada saat pandemi. Menurut data Badan Pusat Statistik, Indonesia memiliki lebih dari 60 juta UMKM. Perseroan memiliki keunggulan dalam melayani percetakan kemasan secara kuantitas rendah untuk pelaku usaha UMKM. Saat ini masih banyak kemasan yang belum bisa bersaing dengan merek-merek besar seperti yang dijual di supermarket karena keterbatasan teknologi yang sebelumnya belum ada. Walaupun sudah hampir 4.000 pelanggan yang Perseroan sudah layani, masih besar prospek usaha Perseroan untuk bertumbuh dengan cara memberikan awareness pada UMKM di setiap kota di Indonesia bahwa sekarang sudah ada solusi yang tepat bagi mereka. Saat ini Perseroan masih memiliki kesulitan untuk menjangkau banyak pelanggan yang berada di luar Jawa akibat biaya ongkos pengiriman yang mahal. Ini disebabkan oleh produk yang Perseroan tawarkan adalah percetakan di mana setiap pelanggan akan mendapatkan barang dengan tampilan yang berbeda. Padahal, UMKM tersebar di seluruh wilayah Indonesia dengan masing-masing daerah mempunyai khas produk yang tidak bisa didapatkan di tempat lain. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya instansi pemerintahan seperti SMESCO, KADIN, dinas UMKM daerah, maupun rumah kemasan yang ingin mengajak Perseroan untuk melayani daerah-daerah yang belum dapat dijangkau akibat jarak yang jauh dari tempat produksi Perseroan. Fokus utama Perseroan saat ini adalah membuat fondasi usaha yang kokoh dan melayani pelanggan di sekitar Jawa terlebih dahulu. Lalu akan terus ekspansi dengan membuat tempat produksi di daerah-daerah yang dekat dengan pelanggan. Perseroan percaya bahwa penggunaan sistem informasi dan teknologi sebagai sarana pemasaran dan juga proses internal, akan sangat kritis untuk mendapatkan dan melayani ratusan ribu UMKM di masa depan.

9. Kecenderungan Usaha

Tidak terdapat kecenderungan yang signifikan dalam produksi, penjualan, persediaan, beban dan harga penjualan sejak tahun buku terakhir yang mempengaruhi kegiatan usaha dan prospek keuangan Perseroan. Tidak terdapat kecenderungan, ketidakpastian, permintaan, komitmen atau peristiwa yang dapat diketahui

yang dapat mempengaruhi secara signifikan penjualan bersih atau pendapatan usaha, pendapatan dari operasi berjalan, profitabilitas, likuiditas atau sumber modal, atau peristiwa yang akan menyebabkan informasi keuangan yang dilaporkan tidak dapat dijadikan indikasi atas hasil operasi atau kondisi keuangan masa datang.

VII. KEBIJAKAN DIVIDEN

Seluruh saham biasa atas nama yang telah ditempatkan dan disetor penuh, termasuk saham biasa atas nama yang ditawarkan dalam Penawaran Umum ini, mempunyai hak yang sama dan sederajat termasuk hak atas pembagian dividen.

Sesuai dengan peraturan perundang-undangan Indonesia, keputusan mengenai pembayaran dividen akhir setiap tahun wajib disetujui oleh pemegang saham pada rapat umum pemegang saham tahunan setelah adanya rekomendasi dari Direksi Perseroan, yang selanjutnya akan bergantung pada pendapatan, keadaan operasional dan keuangan, kondisi likuiditas, rencana belanja modal, peluang akuisisi, prospek bisnis masa depan, kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan faktor lain yang dianggap relevan oleh Direksi Perseroan. Perseroan dapat mengumumkan dividen final setiap tahun apabila Perseroan memiliki saldo laba yang positif. Sebagian dari laba bersih Perseroan, sebagaimana ditentukan oleh rapat umum pemegang saham tahunan, harus dialokasikan ke dana cadangan sampai jumlah dana cadangan tersebut mencapai setidaknya 20% dari jumlah modal disetor meskipun tidak ada jangka waktu yang ditentukan untuk mencapai tingkat pendanaan ini. Kecuali ditentukan lain dalam rapat umum pemegang saham tahunan, sisa laba bersih (setelah dikurangi alokasi dana cadangan) dapat dibagikan kepada pemegang saham sebagai nilai dividen akhir.

Anggaran Dasar Perseroan memperbolehkan pembagian dividen kas interim. Pembagian dividen kas interim dapat dilakukan apabila jumlah kekayaan bersih Perseroan tidak menjadi lebih kecil daripada jumlah modal ditempatkan dan disetor ditambah cadangan wajib sebagaimana yang dipersyaratkan dalam UU PT. Pembagian dividen interim tidak boleh mengganggu atau menyebabkan Perseroan tidak dapat memenuhi kewajibannya pada kreditor atau mengganggu kegiatan Perseroan. Pembagian dividen interim tersebut akan ditentukan oleh Direksi Perseroan setelah disetujui Dewan Komisaris. Jika pada akhir tahun keuangan Perseroan mengalami kerugian, pembagian dividen interim harus dikembalikan oleh para pemegang saham kepada Perseroan, dan Direksi bersama-sama dengan Dewan Komisaris akan bertanggung jawab secara tanggung renteng dalam hal dividen interim tidak dikembalikan ke Perseroan.

Setelah Penawaran Umum Perdana Saham ini, mulai tahun buku 2025 dan seterusnya, manajemen Perseroan bermaksud membayarkan dividen tunai kepada pemegang saham Perseroan dalam jumlah sebanyak - banyaknya 30% (tiga puluh persen) atas laba bersih tahun berjalan Perseroan. Besarnya pembagian dividen akan bergantung pada hasil kegiatan usaha dan arus kas Perseroan serta prospek usaha, kebutuhan modal kerja, belanja modal dan rencana investasi Perseroan di masa yang akan datang dan dengan memperhatikan pembatasan peraturan dan kewajiban lainnya, serta kebijakan Perseroan dalam penggunaan laba bersih, penentuan jumlah penyisihan untuk dana cadangan, dan pembagian dividen tersebut akan diputuskan oleh para Pemegang Saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham sesuai dengan ketentuan Pasal 71 UU PT.

Apabila keputusan telah dibuat untuk membayar dividen, dividen tersebut akan dibayar dalam Rupiah.

Manajemen Perseroan menyatakan bahwa tidak terdapat pembatasan-pembatasan (*negative covenant*) yang dapat merugikan hak-hak pemegang saham publik.

VIII. PENJAMIN EMISI EFEK

A. KETERANGAN TENTANG PENJAMINAN EMISI EFEK

Sesuai dengan persyaratan dan ketentuan sebagaimana tercantum dalam Akta Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Penawaran Umum Perseroan Terbatas PT Solusi Kemasan Digital Tbk. No. 92 tanggal 13 September 2022 junctis Akta Perubahan I Atas Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Penawaran Umum Perseroan Terbatas PT Solusi Kemasan Digital Tbk No. 60 tanggal 10 Oktober 2022, Akta Perubahan II Atas Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Penawaran Umum Perseroan Terbatas PT Solusi Kemasan Digital Tbk No. 142 tanggal 16 November 2022 dan Akta Perubahan III Atas Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Penawaran Umum Perseroan Terbatas PT Solusi Kemasan Digital Tbk No. 101 tanggal 19 Januari 2023 yang seluruhnya dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Barat maka Penjamin Pelaksana Emisi Efek menyetujui untuk sepenuhnya menjamin dengan kesanggupan penuh (full commitment) emisi sebanyak 308.000.000 (tiga ratus delapan juta) Saham Biasa Atas Nama yang ditawarkan oleh Perseroan dalam Penawaran Umum ini dengan cara menawarkan dan menjual saham Perseroan kepada masyarakat sebesar bagian dari penjaminannya dengan kesanggupan penuh (full commitment) dan mengikat diri untuk membeli sisa saham yang tidak habis terjual dengan Harga Penawaran pada tanggal penutupan Masa Penawaran.

Selanjutnya Penjamin Emisi Efek yang ikut dalam Penjaminan Emisi Saham Perseroan telah sepakat untuk melaksanakan tugasnya masing-masing sesuai dengan Keputusan Ketua Bapepam No. KEP-691/BL/2011 tanggal 31 Desember 2011, Peraturan No. IX.A.7 tentang Tanggung Jawab Manajer Penjatahan dalam Rangka Pemesanan dan Penjatahan Efek dalam Penawaran Umum.

Manajer Penjatahan yang bertanggungjawab atas penjatahan Saham Yang Ditawarkan sesuai dengan syarat-syarat yang ditetapkan dalam Peraturan No. IX.A.7 yaitu PT NH Korindo Sekuritas. Partisipan Admin yang bertanggung jawab atas penggunaan Sistem Penawaran Umum Elektronik yaitu PT NH Korindo Sekuritas.

Partisipan Admin yang bertanggung jawab atas penggunaan Sistem Penawaran Umum Elektronik yaitu PT NH Korindo Sekuritas.

B. SUSUNAN SINDIKASI PENJAMIN EMISI EFEK

Adapun susunan dan jumlah porsi penjaminan serta persentase dari Penjaminan Emisi Efek dalam Penawaran Umum Perseroan adalah sebagai berikut:

Nama	Penjatahan	Nilai	Persentase (%)
Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Penjamin Emisi Efek			
PT NH Korindo Sekuritas Indonesia	308.000.000	49.896.000.000	100
Jumlah	308.000.000	49.896.000.000	100

Berdasarkan Undang-undang No. 8 Tahun 1995 tanggal 10 Nopember 1995 tentang Pasar Modal dan Peraturan Pelaksanaannya, yang dimaksud dengan afiliasi adalah sebagai berikut:

- Hubungan keluarga karena perkawinan dan keturunan sampai derajat kedua, baik secara horizontal maupun vertikal;
- Hubungan antara para pihak dengan pegawai, Direktur atau Komisaris dari pihak tersebut;
- Hubungan antara 2 (dua) perusahaan di mana terdapat satu atau lebih anggota Direksi atau Dewan Komisaris yang sama;
- Hubungan antara perusahaan dengan pihak yang secara langsung atau tidak langsung mengendalikan, dikendalikan atau di bawah satu pengendalian dari perusahaan tersebut;

- e. Hubungan antara 2 (dua) perusahaan yang dikendalikan, baik langsung maupun tidak langsung, oleh pihak yang sama; atau
- f. Hubungan antara perusahaan dengan pemegang saham utama.

PT NH Korindo Sekuritas Indonesia selaku Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Penjamin Emisi Efek, menyatakan dengan tegas tidak terafiliasi dengan Perseroan sebagaimana dimaksud dalam Undang-undang Pasar Modal.

C. PENENTUAN HARGA PENAWARAN SAHAM PADA PASAR PERDANA

Harga Penawaran untuk Saham ini ditentukan berdasarkan hasil kesepakatan dan negosiasi Perseroan dengan Penjamin Pelaksana Emisi Efek dengan mempertimbangkan hasil penawaran awal (*bookbuilding*). Rentang harga yang dimasukkan oleh calon investor dalam pelaksanaan Penawaran Awal adalah Rp110,- (seratus sepuluh Rupiah) setiap saham – Rp162,- (seratus enam puluh dua Rupiah) setiap saham.

Penetapan Harga Penawaran sebesar Rp162 (seratus enam puluh dua Rupiah) juga mempertimbangkan hasil *bookbuilding* yang telah dilakukan penjamin pelaksana emisi efek dengan melakukan penjajakan kepada para investor di pasar domestik dengan pertimbangan berbagai faktor seperti:

- a. Kondisi pasar pada saat *bookbuilding* dilakukan;
- b. Kinerja keuangan Perseroan;
- c. Penilaian terhadap manajemen Perseroan, operasi, kinerja, baik di masa lampau maupun pada saat ini, serta prospek pendapatan dimasa mendatang;
- d. Status perkembangan terakhir dari Perseroan;
- e. Permintaan investor, dan
- f. Permintaan dari calon investor yang berkualitas.

Mekanisme penetapan harga saham tersebut mengikuti ketentuan yang diatur dalam Peraturan OJK 41/POJK.04/2020 Tentang Pelaksanaan Kegiatan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas, Efek Bersifat Utang, Dan/Atau Sukuk Secara Elektronik.

IX. TATA CARA PEMESANAN SAHAM

1. PEMESANAN PEMBELIAN SAHAM

Pemesanan menggunakan sistem Penawaran Umum Elektronik diatur dalam Peraturan OJK No. 41/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Kegiatan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas, Efek Bersifat Utang, dan/atau Sukuk Secara Elektronik. Pemodal dapat menyampaikan pesanannya pada masa Penawaran Umum Perdana Saham. Partisipan Admin dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini adalah PT NH Korindo Sekuritas.

Penyampaian pesanannya atas Efek yang ditawarkan melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik wajib disampaikan dengan:

a. Secara langsung melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik;

Pesanan pemodal sebagaimana dimaksud dalam huruf a wajib diverifikasi oleh Partisipan Sistem dimana pemodal terdaftar sebagai nasabah. Pesannya disampaikan dengan mengisi formulir elektronik yang tersedia pada sistem Penawaran Umum Elektronik.

b. Melalui Perusahaan Efek yang merupakan Partisipan Sistem dimana pemodal yang bersangkutan menjadi nasabahnya; dan/atau

Pesanan pemodal sebagaimana dimaksud dalam huruf b wajib diverifikasi oleh Partisipan Sistem dimaksud untuk selanjutnya diteruskan ke Sistem Penawaran Umum Elektronik oleh Partisipan Sistem. Pesannya disampaikan dengan mengisi formulir di Perusahaan Efek yang merupakan Partisipan Sistem.

c. Melalui Perusahaan Efek yang bukan merupakan Partisipan Sistem dimana pemodal yang bersangkutan menjadi nasabahnya.

Pesanan pemodal sebagaimana dimaksud dalam huruf c wajib diverifikasi oleh Perusahaan Efek dimaksud dan selanjutnya disampaikan kepada Partisipan Sistem untuk diteruskan ke Sistem Penawaran Umum Elektronik. Pesannya disampaikan dengan mengisi formulir di Perusahaan Efek yang bukan merupakan Partisipan Sistem.

Pada saat pemesanan pembelian saham:

- a. Setiap pemodal hanya dapat menyampaikan 1 (satu) pesanannya melalui setiap Partisipan Sistem untuk alokasi Penjatahan Terpusat pada setiap Penawaran Umum Efek.
- b. Setiap pemodal yang akan menyampaikan pemesanan untuk alokasi penjatahan pasti hanya dapat menyampaikan pemesanan melalui Perusahaan Efek yang merupakan Penjamin Emisi Efek.

Penyampaian Pesannya atas Saham yang Akan Ditawarkan

Pesanan pemodal atas Efek yang ditawarkan disampaikan melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik pada masa penawaran Efek. Pemodal dapat mengubah dan/atau membatalkan pesannya selama masa penawaran Efek belum berakhir melalui Partisipan Sistem.

Dalam hal pemodal mengubah dan/atau membatalkan pesannya, Partisipan Sistem harus melakukan perubahan dan/atau pembatalan pesannya dalam Sistem Penawaran Umum Elektronik. Perubahan dan/atau pembatalan pesannya dinyatakan sah setelah mendapat konfirmasi dari Sistem Penawaran Umum Elektronik.

2. PEMESAN YANG BERHAK

Pemesan yang berhak sesuai dengan POJK nomor 41/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Kegiatan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas, Efek Bersifat Utang, dan/atau Sukuk Secara Elektronik, adalah Pemodal. Adapun Pemodal harus memiliki:

- a) SID;
- b) Subrekening Efek Jaminan; dan
- c) RDN.

Kewajiban memiliki Subrekening Efek Jaminan tidak berlaku bagi pemodal kelembagaan yang merupakan nasabah Bank Kustodian yang melakukan pemesanan Penjatahan Pasti.

3. JUMLAH PEMESAN

Pemesanan pembelian saham harus diajukan dalam jumlah sekurang-kurangnya satu satuan perdagangan yakni 100 (seratus) saham dan selanjutnya dalam jumlah kelipatan 100 (seratus) saham.

4. PENDAFTARAN EFEK KE DALAM PENITIPAN KOLEKTIF

Saham-Saham Yang Ditawarkan ini telah didaftarkan pada KSEI berdasarkan Perjanjian Tentang Pendaftaran Efek Bersifat Ekuitas Pada Penitipan Kolektif yang ditandatangani antara Perseroan dengan KSEI.

- a) Dengan didaftarkan saham tersebut di KSEI maka atas Saham-saham Yang Ditawarkan berlaku ketentuan sebagai berikut:
1. Perseroan tidak menerbitkan saham hasil Penawaran Umum Perdana Saham dalam bentuk Surat Kolektif Saham, tetapi saham tersebut akan didistribusikan secara elektronik yang diadministrasikan dalam Penitipan Kolektif KSEI. Saham-saham hasil Penawaran Umum Perdana Saham akan dikreditkan ke dalam Rekening Efek atas nama Pemegang Rekening selambat-lambatnya pada tanggal distribusi saham.
 2. Saham hasil penjatahan akan didistribusikan ke sub rekening efek pemesan pada tanggal pendistribusian saham, pemesan saham dapat melakukan pengecekan penerimaan saham tersebut di rekening efek yang didaftarkan pemesan pada saat pemesanan saham. Perusahaan Efek dan/atau Bank Kustodian dimana pemesan membuka sub rekening efek akan menerbitkan konfirmasi tertulis kepada pemegang rekening sebagai surat konfirmasi mengenai kepemilikan Saham. Konfirmasi Tertulis merupakan surat konfirmasi yang sah atas Saham yang tercatat dalam Rekening Efek;
 3. Pengalihan kepemilikan saham dilakukan dengan pemindahbukuan saham antara Rekening Efek di KSEI.
 4. Pemegang saham yang tercatat dalam Rekening Efek berhak atas dividen, bonus, hak memesan efek terlebih dahulu dan memberikan suara dalam RUPS, serta hak-hak lain yang melekat pada saham.
 5. Pembayaran dividen, bonus, dan perolehan atas hak memesan efek terlebih dahulu kepada saham dilaksanakan oleh Perseroan atau BAE yang ditunjuk oleh Perseroan, melalui Rekening Efek di KSEI untuk selanjutnya diteruskan kepada pemilik manfaat (*beneficial owner*) yang menjadi pemegang Rekening Efek di Perusahaan Efek atau Bank Kustodian.
 6. Setelah Penawaran Umum Perdana Saham dan setelah saham Perseroan dicatatkan, pemegang saham yang menghendaki sertifikat saham dapat melakukan penarikan saham keluar dari Penitipan Kolektif di KSEI setelah saham hasil Penawaran Umum Perdana Saham didistribusikan ke dalam Rekening Efek Perusahaan Efek atau Bank Kustodian yang ditunjuk.
 7. Penarikan tersebut dilakukan dengan mengajukan permohonan penarikan saham kepada KSEI melalui Perusahaan Efek atau Bank Kustodian yang mengelola sahamnya dengan mengisi formulir penarikan efek.
 8. Saham-saham yang ditarik dari Penitipan Kolektif akan diterbitkan dalam bentuk Surat Kolektif Saham selambat-lambatnya 5 (lima) Hari Kerja setelah permohonan diterima oleh KSEI dan

diterbitkan atas nama pemegang saham sesuai permintaan Perusahaan Efek atau Bank Kustodian yang mengelola saham.

9. Pihak-pihak yang hendak melakukan penyelesaian transaksi bursa atas saham Perseroan wajib menunjuk Perusahaan Efek atau Bank Kustodian yang telah menjadi pemegang rekening di KSEI untuk mengadministrasikan saham tersebut.
- b) Saham-saham yang telah ditarik keluar dari Penitipan Kolektif KSEI dan diterbitkan Surat Kolektif Sahamnya tidak dapat dipergunakan untuk penyelesaian transaksi bursa. Informasi lebih lanjut mengenai prosedur penarikan saham dapat diperoleh pada para Penjamin Emisi Efek.

5. PENGAJUAN PEMESANAN PEMBELIAN SAHAM

Setiap pemodal hanya dapat menyampaikan 1 (satu) pesanan melalui setiap Partisipan Sistem untuk alokasi Penjatahan Terpusat pada setiap Penawaran Umum Efek melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik serta menyiapkan dana untuk pembayaran sesuai dengan jumlah pemesanan pada Rekening Dana Nasabah (RDN) yang terhubung dengan Sub Rekening Efek yang didaftarkan untuk pemesanan saham. Dalam hal dana yang tersedia tidak mencukupi, pesanan hanya akan dipenuhi sesuai dengan jumlah dana yang tersedia, dengan kelipatan sesuai satuan perdagangan Bursa Efek.

Partisipan berhak untuk menolak pemesanan pembelian saham apabila pemesanan tidak memenuhi persyaratan pemesanan pembelian saham. Dalam hal terdapat pemodal kelembagaan yang merupakan nasabah Bank Kustodian yang melakukan pemesanan Penjatahan Pasti, dana pesanan harus tersedia pada Subrekening Efek Jaminan atau Rekening Jaminan Partisipan Sistem yang merupakan penjamin pelaksana emisi Efek dimana pemodal tersebut menyampaikan pesanan.

6. MASA PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM

Masa Penawaran Umum akan berlangsung selama 3 (tiga) Hari Kerja, yaitu tanggal 2 Februari 2023 – 6 Februari 2023.

Masa Penawaran Umum	Waktu Pemesanan
Hari Pertama – 2 Februari 2023	00:00 WIB – 23:59 WIB
Hari Kedua – 3 Februari 2023	00:00 WIB – 23:59 WIB
Hari Ketiga – 6 Februari 2023	00:00 WIB – 12:00 WIB

7. SYARAT - SYARAT PEMBAYARAN PEMESANAN SAHAM

Pemesanan Saham melalui **Sistem Penawaran Umum Elektronik** harus disertai dengan ketersediaan dana yang cukup pada RDN pemesan yang terhubung dengan Sub Rekening Efek Pemesan yang digunakan untuk melakukan pemesanan saham.

Dalam hal terdapat pemodal kelembagaan yang merupakan nasabah Bank Kustodian yang melakukan pemesanan Penjatahan Pasti, dana pesanan harus tersedia pada Subrekening Efek Jaminan atau Rekening Jaminan Partisipan Sistem yang merupakan Penjamin Pelaksana Emisi Efek dimana pemodal tersebut menyampaikan pesanan.

Penyedia Sistem melakukan penarikan dana dari Subrekening Efek Jaminan dan/atau Rekening Jaminan atas setiap pemesanan sesuai hasil penjatahan, setelah terlebih dahulu dilakukan perhitungan risiko penyelesaian atas kewajiban Partisipan Sistem di pasar sekunder oleh Lembaga Kliring dan Penjaminan.

Partisipan Admin wajib menyerahkan dana hasil Penawaran Umum kepada Emiten paling lambat 1 (satu) hari bursa sebelum tanggal pencatatan Efek di Bursa Efek.

8. PENJATAHAN SAHAM

PT NH Korindo Sekuritas Indonesia bertindak sebagai Partisipan Admin dan/atau Partisipan Sistem yang pelaksanaan penjatahan akan dilakukan secara otomatis oleh Penyedia Sistem sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 41 /Peraturan OJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Kegiatan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas, Efek Bersifat Utang, Dan/Atau Sukuk Secara Elektronik dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/SEOJK.04/202 tentang Penyediaan Dana Pesanan, Verifikasi Ketersediaan Dana, Alokasi Efek Untuk Penjatahan Terpusat, Dan Penyelesaian Pemesanan Efek Dalam Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas Berupa Saham Secara Elektronik (SEOJK No. 15/2020).

Penawaran Umum saham PT Solusi Kemasan Digital Tbk akan melakukan Penawaran Umum dengan nilai emisi sebanyak Rp.49.896.000.000,- (empat puluh sembilan miliar delapan ratus sembilan puluh enam juta Rupiah), sehingga berdasarkan angka IV SEOJK No.15/2020, Penawaran Umum Perseroan digolongkan menjadi Penawaran Umum Golongan I.

Dalam hal terjadi kekurangan permintaan beli dalam Penawaran Umum, Penjamin Pelaksana Emisi Efek, para Penjamin Emisi Efek, agen penjualan, atau pihak-pihak terafiliasi dengannya dilarang menjual saham yang telah dibeli atau akan dibelinya berdasarkan Perjanjian Penjaminan Emisi Efek, sampai dengan efek tersebut dicatatkan di Bursa Efek.

Tanggal Penjatahan di mana para Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Perseroan menetapkan penjatahan saham untuk setiap pemesanan dan dilakukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku adalah tanggal 6 Februari 2023.

a. Penjatahan Terpusat (*Pooling Allotment*)

Alokasi untuk Penjatahan Terpusat paling sedikit sebesar Rp20.000.000.000,- dari jumlah saham yang ditawarkan, tidak termasuk Efek lain yang menyertainya, sebagaimana diatur dalam angka V SEOJK No. 15/2020 ditentukan berdasarkan golongan Penawaran Umum sebagai berikut:

Golongan Penawaran Umum	Batasan Minimal & Alokasi Awal Efek
I (Nilai Emisi \leq Rp250 miliar)	Minimum (15% atau Rp 20 miliar)*
II (Rp250 miliar < Nilai Emisi \leq Rp500 miliar)	Minimum (10% atau Rp 37,5 miliar)*
III (Rp500 miliar < Nilai Emisi \leq Rp1 triliun)	Minimum (7,5% atau Rp 50 miliar)*
IV (Nilai Emisi > Rp1 triliun)	Minimum (2,5% atau Rp 75 miliar)*

* mana yang lebih tinggi nilainya.

Penawaran Umum saham PT Solusi Kemasan Digital Tbk akan melakukan Penawaran Umum dengan nilai emisi sebanyak Rp49.896.000.000,- (empat puluh sembilan miliar delapan ratus sembilan puluh enam juta Rupiah), sehingga berdasarkan angka IV SEOJK No.15/2020, Penawaran Umum Perseroan digolongkan menjadi Penawaran Umum Golongan I. Oleh karena itu Perseroan akan mengalokasikan paling sedikit 15% atau Rp20.000.000.000 mana yang lebih tinggi nilainya. Ketentuan tersebut akan dihitung berdasarkan harga penawaran umum. Informasi final yang akan ditentukan setelah selesainya masa penawaran awal.

Dalam hal terjadi kelebihan pemesanan pada Penjatahan Terpusat dibandingkan batas alokasi saham, alokasi saham untuk Penjatahan Terpusat disesuaikan dengan ketentuan pada angka VI SEOJK No. 15/2020 sebagai berikut:

Golongan Penawaran Umum	Batasan Minimal & Alokasi Awal Efek	Batasan Tingkat Pemesanan dan Penyesuaian Alokasi untuk Penjatahan Terpusat		
		Penyesuaian I	Penyesuaian II	Penyesuaian III
		$2,5x \leq X < 10x$	$10x \leq X < 25x$	$\geq 25x$
I	Minimum (15% atau Rp 20 miliar)*	17,5%	20%	25%
II	Minimum (10% atau Rp 37,5 miliar)*	12,5%	15%	20%
III	Minimum (7,5% atau Rp 50 miliar)*	10%	12,5%	17,5%
IV	Minimum (2,5% atau Rp 75 miliar)*	5%	7,5%	12,5%

* mana yang lebih tinggi nilainya.

Dalam hal terjadi kelebihan pemesanan pada Penjatahan Terpusat dibandingkan batas alokasi Efek, maka alokasi Efek untuk Penjatahan Terpusat disesuaikan sebagaimana tabel diatas. Pada Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan, maka apabila tingkat pemesanan pada Penjatahan Terpusat dibandingkan dengan batas minimal persentase alokasi Efek:

- i. 2,5 kali sampai dengan 10x, maka alokasi untuk Penjatahan terpusat ditingkatkan menjadi sebesar 17,5% (tujuh belas koma lima persen) dari jumlah Efek yang ditawarkan, tidak termasuk Efek lain yang menyertainya;
- ii. 10 kali sampai dengan 25x, maka alokasi untuk Penjatahan terpusat ditingkatkan menjadi sebesar 20% (dua puluh persen) dari jumlah Efek yang ditawarkan, tidak termasuk Efek lain yang menyertainya; atau
- iii. Di atas 25x, maka alokasi untuk Penjatahan terpusat ditingkatkan menjadi sebesar 25% (dua puluh lima persen) dari jumlah Efek yang ditawarkan, tidak termasuk Efek lain yang menyertainya.

Alokasi Efek untuk Penjatahan Terpusat dialokasikan untuk Penjatahan Terpusat Ritel (untuk pemesanan nilai pesanan paling banyak Rp100.000.000,-) dan Penjatahan Terpusat selain ritel (untuk pemesanan dengan jumlah lebih dari Rp100.000.000,-) 1:2 (satu dibanding dua).

Sumber saham yang akan digunakan oleh Perseroan untuk memenuhi ketentuan penyesuaian alokasi saham untuk porsi Penjatahan Terpusat adalah dari alokasi Penjatahan Pasti dan dilakukan dengan membagikan porsi Penjatahan Pasti dilakukan dengan membagikan porsi Penjatahan Pasti setelah dikurangi dengan penyesuaian alokasi Efek:

- 1) secara proporsional untuk seluruh pemodal berdasarkan jumlah pesanan; atau
- 2) berdasarkan keputusan penjamin pelaksana emisi Efek dalam hal penjamin pelaksana emisi Efek memberikan perlakuan khusus kepada pemodal tertentu dengan ketentuan sebagai berikut:
 - i. pemodal Penjatahan Pasti yang mendapatkan perlakuan khusus hanya akan dikenakan penyesuaian alokasi Efek secara proporsional setelah pemodal Penjatahan Pasti yang tidak mendapat perlakuan khusus tidak mendapatkan alokasi Efek karena penyesuaian;
 - ii. pemodal yang diberikan perlakuan khusus sebagaimana dimaksud dalam angka 1) ditentukan dan diinput ke dalam Sistem Penawaran Umum Elektronik sebelum berakhirnya masa penawaran Efek; dan
 - iii. penjamin pelaksana emisi Efek harus memberitahukan kepada masing-masing pemodal yang terdampak penyesuaian alokasi Efek.

Dalam hal terdapat kekurangan Efek akibat alokasi penyesuaian sebagaimana dimaksud dalam huruf 1) dan 2), kekurangan Efek tersebut dipenuhi dari pemodal pada Penjatahan Pasti yang disesuaikan berdasarkan urutan waktu penyampaian pesanan yang paling akhir.

Dalam hal jumlah Efek yang dipesan oleh pemodal pada alokasi Penjatahan Terpusat melebihi jumlah Efek yang dialokasikan untuk Penjatahan Terpusat, termasuk setelah memperhitungkan adanya penyesuaian alokasi Efek, penjatahan Efek dilakukan oleh Sistem Penawaran Umum Elektronik dengan mekanisme sebagai berikut:

- a. pada Penjatahan Terpusat Ritel dan Penjatahan Terpusat selain ritel, untuk setiap pemodal dilakukan penjatahan Efek terlebih dahulu paling banyak sampai dengan 10 (sepuluh) satuan perdagangan atau sesuai pesannya untuk pemesanan yang kurang dari 10 (sepuluh) satuan perdagangan;
- b. dalam hal jumlah Efek yang tersedia dalam satuan perdagangan lebih sedikit dibandingkan dengan jumlah pemodal sehingga tidak mencukupi untuk memenuhi penjatahan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, Efek tersebut dialokasikan kepada pemodal yang melakukan pemesanan pada Penjatahan Terpusat sesuai urutan waktu pemesanan.
- c. dalam hal masih terdapat Efek yang tersisa setelah penjatahan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, sisa Efek dialokasikan secara proporsional dalam satuan perdagangan berdasarkan sisa jumlah pesanan yang belum terpenuhi;
- d. dalam hal perhitungan penjatahan secara proporsional menghasilkan angka pecahan satuan perdagangan, dilakukan pembulatan ke bawah; dan
- e. dalam hal terdapat sisa Efek hasil pembulatan penjatahan Efek secara proporsional sebagaimana dimaksud dalam huruf d, sisa Efek dialokasikan kepada para pemodal yang pesannya belum terpenuhi berdasarkan urutan waktu penyampaian pesanan masing-masing 1 (satu) satuan perdagangan hingga Efek yang tersisa habis.

b. Penjatahan Pasti (Fixed Allotment)

- 1.) Partisipan Admin melakukan alokasi porsi Penjatahan Pasti kepada Penjamin Emisi Efek. Penjamin Emisi Efek berhak menentukan dan/atau melakukan penyesuaian pesanan pemodal yang akan mendapatkan alokasi Penjatahan Pasti;
- 2.) Penjatahan Pasti dilarang diberikan kepada pemesan sebagaimana berikut:
 - a) Direktur, Komisaris, pegawai, atau Pihak yang memiliki 20% (dua puluh per seratus) atau lebih saham dari suatu Perusahaan Efek yang bertindak sebagai Penjamin Emisi Efek atau agen penjualan Efek sehubungan dengan Penawaran Umum;
 - b) Direktur, Komisaris, dan/atau pemegang saham utama Emiten; atau
 - c) Afiliasi dari Pihak sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, yang bukan merupakan Pihak yang melakukan pemesanan untuk kepentingan pihak ketiga.

9. PERUBAHAN JADWAL, PENUNDAAN MASA PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM ATAU PEMBATALAN PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM

Berdasarkan hal-hal yang tercantum dalam Perjanjian Penjaminan Emisi Efek dan Peraturan No. IX.A.2, Perseroan dapat menunda Masa Penawaran Umum Perdana Saham untuk masa paling lama 3 (tiga) bulan sejak Pernyataan Pendaftaran memperoleh Pernyataan Efektif atau membatalkan Penawaran Umum Perdana Saham, dengan ketentuan:

- a. Terjadi suatu keadaan di luar kemampuan dan kekuasaan Perseroan yang meliputi:
 - 1) Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di Bursa Efek turun melebihi 10% (sepuluh persen) selama 3 (tiga) Hari Bursa berturut – turut;
 - 2) Banjir, gempa bumi, gunung meletus, perang, huru-hara, kebakaran, pemogokan yang berpengaruh secara signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan; dan/atau
 - 3) Peristiwa lain yang berpengaruh secara signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan yang ditetapkan oleh OJK.
- b. Perseroan yang menunda masa Penawaran Umum atau membatalkan Penawaran Umum yang sedang dilakukan, dalam hal pemesanan saham telah dibayar maka Perseroan wajib mengembalikan uang pemesanan Saham kepada pemesan paling lambat 2 (dua) Hari Kerja sejak keputusan penundaan atau pembatalan tersebut.

Jadwal Penawaran Umum Perdana Saham dapat disesuaikan dalam hal terdapat kegagalan sistem Penawaran Umum Elektronik sebagaimana informasi dari penyedia sistem.

10. PENGEMBALIAN UANG PEMESANAN

Pemesanan Pembelian Saham dengan mekanisme penjatahan terpusat, akan didebet sejumlah saham yang memperoleh penjatahan pada saat penjatahan pemesanan saham telah dilakukan, dengan demikian tidak akan terjadi pengembalian uang pemesanan pada penawaran umum saham dengan menggunakan **Sistem Penawaran Umum Elektronik**.

Dana hasil Penawaran Umum diserahkan kepada Partisipan Admin untuk dan atas nama Emiten. Partisipan Admin wajib menyerahkan dana hasil Penawaran Umum kepada Emiten paling lambat 1 (satu) hari bursa sebelum tanggal pencatatan Efek di Bursa Efek.

11. PENYERAHAN FKPS ATAS PEMESANAN SAHAM

Pemesan akan memperoleh konfirmasi penjatahan pemesanan saham melalui **Sistem Penawaran Umum Elektronik** dalam hal pesanan disampaikan secara langsung oleh pemesan ke dalam Sistem Penawaran Umum Elektronik, atau menggunakan formulir dalam hal pesanan disampaikan oleh Partisipan Sistem. Pemesan wajib menyediakan dana sesuai dengan pesanan pada Sub Rekening Efek Pemesan dan jumlah dana yang didebet pada RDN pemesan.

X. PENDAPAT DARI SEGI HUKUM

Berikut ini adalah salinan pendapat dari segi hukum mengenai segala sesuatu yang berkaitan dengan Perseroan, dalam rangka Penawaran Umum Saham Perdana, yang telah disusun oleh Tumbuan & Partners.

Halaman ini sengaja dikosongkan.

Jakarta, 30 Januari 2023

No. 023/T&P/I/23

Kepada

1. **Ketua Dewan Komisiner
Otoritas Jasa Keuangan (OJK)**
Gedung Sumitro Djohadikusumo
Jl. Lapangan Banteng Timur No. 1-4
Jakarta 10710
u.p.: **Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal, Keuangan Derivatif dan Bursa
Karbon**

2. **PT Solusi Kemasan Digital Tbk.**
Jl. Jababeka 2 Blok C/11-D, Kawasan Industri Jababeka
Kabupaten Bekasi, Jawa Barat
u.p.: **Direksi**

**Perihal : Pendapat Hukum Sehubungan Dengan Penawaran Umum Perdana Saham
PT Solusi Kemasan Digital Tbk.**

Dengan hormat,

Dalam rangka memenuhi ketentuan dalam Pasal 70 Undang-Undang Republik Indonesia No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang No. 4 Tahun 2023 tentang Penguatan dan Pengembangan Sektor Keuangan (“**UUPM**”), **PT Solusi Kemasan Digital Tbk.**, suatu perseroan terbatas yang didirikan berdasarkan hukum Negara Republik Indonesia dan berkedudukan di Kabupaten Bekasi (“**Perseroan**”) bermaksud mengajukan pernyataan pendaftaran kepada Otoritas Jasa Keuangan (“**OJK**”), untuk melakukan penawaran umum perdana saham sebanyak 308.000.000 (tiga ratus delapan juta) saham baru yang merupakan saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp10,00 (sepuluh Rupiah) setiap saham (selanjutnya seluruh saham yang akan ditawarkan dan dijual kepada masyarakat disebut “**Saham Yang Ditawarkan**” dan penawaran umum atas Saham Yang Ditawarkan disebut sebagai “**Penawaran Umum**”) atau sebesar 20,03% (dua puluh koma nol tiga persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh Perseroan setelah Penawaran Umum dilaksanakan. Saham Yang Ditawarkan tersebut ditawarkan dengan Harga Penawaran Rp162,00 (seratus enam puluh dua Rupiah) untuk setiap saham dan jumlah seluruh nilai Penawaran Umum adalah sebanyak Rp49.896.000.000 (empat puluh sembilan miliar delapan ratus sembilan puluh enam juta Rupiah) bersamaan dengan Penawaran Umum, Perseroan juga akan menerbitkan sebanyak 61.600.000 (enam puluh satu juta enam ratus ribu) Waran Seri I yang menyertai saham baru Perseroan yang diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif bagi para pemegang saham baru (“**Waran Seri I**”). Seluruh Saham Yang Ditawarkan dan Waran Seri I Perseroan akan dicatatkan di PT Bursa Efek Indonesia (“**BEI**”).

Untuk melakukan Penawaran Umum dan penerbitan Waran Seri I, Perseroan telah memperoleh persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham (“**RUPS**”) Perseroan sebagaimana termaktub dalam akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan Terbatas PT Solusi Kemasan Digital No. 72 tanggal 9 September 2022

Jl. Gandaria Tengah III No. 8, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12130, Indonesia
T : +62 21 722 7736, 722 7737, 720 8172, 720 2516
F : +62 21 724 4579, 725 7403
E : general@tumbuanpartners.com | www.tumbuanpartners.com

yang dibuat oleh Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Barat.

Sehubungan dengan Penawaran Umum ini, Perseroan telah memperoleh Persetujuan Prinsip Pencatatan Efek dari BEI sebagaimana termaktub dalam Surat No. S-09693/BEI.PPI/11-2022 tanggal 15 November 2022 perihal Persetujuan Prinsip Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas PT Solusi Kemasan Digital Tbk.

Penawaran Umum akan dilaksanakan oleh Perseroan bersama-sama dengan PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, selaku Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Penjamin Emisi Efek dengan kesanggupan penuh (*full commitment*). Sehubungan dengan hal tersebut, Perseroan bersama-sama dengan Penjamin Pelaksana Emisi Efek telah menandatangani akta Perjanjian Penjaminan Emisi Efek sebagaimana termaktub dalam **Akta Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Penawaran Umum Perseroan Terbatas PT Solusi Kemasan Digital Tbk. No. 92** tanggal 13 September 2022 *junctis* **Akta Perubahan I Atas Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Penawaran Umum Perseroan Terbatas PT Solusi Kemasan Digital Tbk No. 60** tanggal 10 Oktober 2022, **Akta Perubahan II Atas Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Penawaran Umum Perseroan Terbatas PT Solusi Kemasan Digital Tbk No. 142** tanggal 16 November 2022 dan **Akta Perubahan III Atas Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Penawaran Umum Perseroan Terbatas PT Solusi Kemasan Digital Tbk No. 101** tanggal 19 Januari 2023 yang seluruhnya dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Barat.

Seluruh dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum ini setelah dikurangi biaya-biaya emisi efek, seluruhnya akan digunakan oleh Perseroan dengan rincian sebagai berikut:

- a) Sekitar 21% (dua puluh satu persen) akan digunakan oleh Perseroan untuk belanja modal atau *Capital Expenditure* (CAPEX) guna pengembangan sistem informasi dan teknologi FlexyPack System 2.0 dengan jangka waktu 4 tahun serta akan mulai dikerjakan oleh tim *software developer* internal setelah dana hasil Penawaran Umum diterima. Adapun, beberapa fitur yang akan dikembangkan dapat:
 - a. Mempermudah proses pembelanjaan melalui *web portal* melalui optimalisasi *user interface* dan *user experience* serta penambahan pilihan pembayaran dan pengiriman;
 - b. Membantu calon pelanggan memperoleh produk yang tepat melalui pengembangan mesin rekomendasi sehingga calon pelanggan dapat memperoleh rekomendasi produk yang tepat disertai perhitungan harga secara otomatis tanpa perlu berhubungan dengan tim pemasaran;
 - c. Membantu calon pelanggan maupun tim internal Perseroan untuk melacak pesanan secara otomatis dan *real time* dengan menghubungkan mesin produksi ke sistem informasi melalui pengembangan *Internet of Things*;
 - d. Memprediksi kebutuhan bahan baku, waktu produksi, dan trend pembelian pelanggan melalui pengembangan *data analytics* yang bertujuan untuk meningkatkan penjualan.
- b) Sisanya sekitar 79% (tujuh puluh sembilan persen) akan digunakan oleh Perseroan untuk modal kerja dengan rincian:
 - a. Sekitar 19% (sembilan belas persen) akan digunakan oleh Perseroan untuk biaya pemasaran dan promosi. Biaya pemasaran & promosi akan dibagi untuk:
 - i. *Offline marketing* seperti mensponsori acara yang melibatkan komunitas UMKM, membuka *booth* pada pameran, dan memperluas jaringan pemasaran melalui rekanan Flexy Partner atau *Authorized Dealer* di banyak kota.
 - ii. *Digital marketing* seperti iklan pada mesin pencari, pembuatan konten di media sosial, menggunakan *influencer marketing*, membuat video edukatif, dan lainnya.

- b. Sekitar 60% (enam puluh persen) akan digunakan untuk keperluan modal kerja seperti bahan baku produksi.

Sedangkan dana yang diperoleh Perseroan dari pelaksanaan Waran Seri I, seluruhnya akan digunakan untuk modal kerja Perseroan yaitu untuk pembelian bahan baku produksi dan biaya pemasaran dan promosi.

Rencana penggunaan dana yang diperoleh dan hasil Penawaran Umum dan penerbitan Waran Seri I tersebut di atas telah diuraikan secara rinci dalam prospektus yang diterbitkan dalam rangka Penawaran Umum ("**Prospektus**").

Perseroan wajib menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana kepada OJK sampai dengan seluruh dana hasil penawaran umum telah direalisasikan dan apabila di kemudian hari Perseroan bermaksud untuk mengubah rencana penggunaan dana, maka Perseroan wajib memperoleh persetujuan RUPS terlebih dahulu dan melaporkan hal tersebut kepada OJK sesuai dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 30/POJK.04/2015 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum ("**POJK 30/2015**").

Kami telah menerima penugasan sebagai Konsultan Hukum Independen sebagaimana termaktub dalam Surat No. 026/FP/SPPP/22 tanggal 22 Juni 2022. Untuk menjalankan tugas ini, kami telah memenuhi ketentuan sebagaimana disyaratkan dalam UUPM, yaitu telah menjadi anggota Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal ("**HKHPM**") dan telah mendaftarkan diri sebagai Konsultan Hukum Pasar Modal dengan memperoleh Surat Tanda Terdaftar (STTD) Profesi Penunjang Pasar Modal yang diterbitkan oleh OJK atas nama Jennifer Berendina Tumbuan, S.H., LL.M., STTD No. STTD.KH-28/PM.22/2018 tanggal 14 Maret 2018, Anggota HKHPM No. 200211.

Penawaran Umum ini dilakukan dengan merujuk pada ketentuan-ketentuan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 53/POJK.04/2017 Tentang Pernyataan Pendaftaran Dalam Rangka Penawaran Umum dan Penambahan Modal Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu Oleh Emiten Dengan Aset Skala Kecil atau Emiten Dengan Skala Menengah Menengah ("**POJK 53/2017**") *juncto* Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 54/POJK.04/2017 Tentang Bentuk dan Isi Prospektus Dalam Rangka Penawaran Umum dan Penambahan Modal Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu oleh Emiten dengan Aset Skala Kecil atau Emiten Dengan Aset Skala Menengah ("**POJK 54/2017**").

Tugas utama kami sebagai Konsultan Hukum Independen dalam rangka Penawaran Umum adalah untuk memeriksa aspek hukum dari Perseroan serta menerbitkan pendapat dari segi hukum atas Perseroan dengan berpedoman pada Standar Profesi Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal Keputusan HKHPM No. KEP.02/HKHPM/VIII/2018 tanggal 8 Agustus 2018 yang telah diubah dengan Keputusan HKHPM No. KEP.03/HKHPM/XI/2021 tanggal 10 November 2021 tentang Perubahan Keputusan HKHPM No. KEP.02/HKHPM/VIII/2018 tentang Standar Profesi Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal sebagaimana diamanatkan dalam Pasal 66 UUPM ("**Pendapat Hukum**").

Pendapat Hukum ini diterbitkan berdasarkan hasil pemeriksaan dari segi hukum yang kami lakukan terhadap dokumen-dokumen Perseroan yang kami terima sampai dengan tanggal 30 Januari 2023 dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia termasuk dan tidak terbatas pada UUPM dan Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja ("**UUPT**").

Sehubungan dengan adanya beberapa perubahan/penyesuaian informasi, bersama ini kami sampaikan revisi terhadap pendapat hukum yang telah kami sampaikan dengan No. 016/T&P/II/23 tanggal 20 Januari 2023. Pendapat Hukum ini menggantikan Pendapat Hukum No. 016/T&P/II/23 tanggal 20 Januari 2023 tersebut dan karenanya Pendapat Hukum ini merupakan satu-satunya Pendapat Hukum yang berlaku.

I. ASUMSI-ASUMSI

Dalam melakukan pemeriksaan dari segi hukum tersebut di atas, kami mengasumsikan bahwa:

1. selain dokumen-dokumen yang telah kami terima untuk melakukan uji tuntas dari segi hukum, tidak ada dokumen-dokumen lain mengenai perubahan anggaran dasar, perubahan susunan anggota dewan komisaris maupun susunan anggota direksi, pembubaran dan likuidasi, izin-izin usaha ataupun pencabutan/pembatalan/pembekuan perizinan, serta dokumen-dokumen lain yang berkaitan dengan pendirian, pengaturan, keberadaan, pelaksanaan kegiatan usaha, kekayaan Perseroan maupun perjanjian-perjanjian antara Perseroan dengan pihak lain yang belum diserahkan kepada kami;
2. semua informasi, data atau dokumen sebagaimana telah diungkapkan dalam prospektus dan Pendapat Hukum yang telah dibuat dalam rangka Penawaran Umum adalah benar dan kami tidak mempunyai alasan untuk meragukan kebenaran hal-hal tersebut;
3. semua pernyataan dan keterangan yang diberikan oleh anggota direksi dan dewan komisaris, pegawai, maupun penasihat dari Perseroan serta pihak lainnya yang terkait atau berhubungan dengan Perseroan adalah lengkap dan sesuai dengan keadaan yang sesungguhnya serta tidak mengandung suatu informasi yang menyesatkan atau tidak lengkap;
4. semua dokumen yang disampaikan dalam bentuk salinan/fotokopi adalah sama dengan aslinya;
5. semua tanda tangan yang ada pada dokumen asli dari semua dokumen yang disampaikan kepada kami adalah tanda tangan asli dari orang-orang yang mempunyai kewenangan dan kecakapan hukum untuk menandatangani dokumen-dokumen tersebut;
6. semua pernyataan mengenai atau sehubungan dengan fakta material sebagaimana dimuat dalam dokumen-dokumen yang disampaikan kepada kami adalah benar; dan
7. pihak yang mengadakan perjanjian dengan Perseroan dan/atau para pejabat pemerintah yang menandatangani perjanjian atau mengeluarkan perizinan, melakukan pendaftaran atau pencatatan untuk kepentingan Perseroan mempunyai wewenang dan kekuasaan untuk melakukan tindakan tersebut secara sah dan mengikat.

II. PENDAPAT HUKUM

Berdasarkan hal-hal tersebut di atas, kami sebagai Konsultan Hukum Independen menyampaikan Pendapat Hukum atas Perseroan sehubungan dengan Penawaran Umum sebagai berikut:

A. Pendapat Hukum Mengenai Perseroan

1. Perseroan yang bernama PT Solusi Kemasan Digital Tbk. berkedudukan di Kabupaten Bekasi adalah suatu badan hukum Indonesia yang berbentuk perseroan terbatas yang telah didirikan secara sah berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia sebagaimana termaktub dalam akta Pendirian Perseroan Terbatas PT Solusi Kemasan Digital No. 10 tanggal 8 November 2019 yang dibuat di hadapan Laurens Gunawan, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Tangerang dan telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia ("**Menkumham**") sesuai dengan Surat Keputusannya No. AHU-0059400.AH.01.01 Tahun 2019 tanggal 11 November 2019 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan di bawah No. AHU-0216030.AH.01.11 Tahun 2019 tanggal 11 November 2019 serta telah diumumkan dalam Tambahan No. 082 Berita Negara Republik Indonesia No. 035182 tanggal 14 Oktober 2022.

Para pemegang saham Perseroan telah melakukan penyeteroran modal secara penuh pada saat pendirian Perseroan dalam bentuk setoran tunai ke dalam rekening Perseroan.

2. Anggaran dasar Perseroan telah dibuat sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia serta telah disetujui/diberitahukan dan/atau didaftarkan oleh/pada instansi yang berwenang.

Perubahan anggaran dasar Perseroan menjadi perusahaan terbuka sebagaimana termaktub dalam akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan Terbatas PT Solusi Kemasan Digital No. 72 tanggal 9 September 2022 yang dibuat di hadapan Christina Dwi Utami S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Barat dan telah memperoleh persetujuan Menkumham sesuai dengan Surat Keputusannya No. AHU-0064972.AH.01.02 Tahun 2022 tanggal 9 September 2022 serta telah diterima dan dicatat dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia ("**SABH**") di bawah No. AHU-AH.01.03-0289665 tanggal 9 September 2022 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan di bawah No. AHU-0179378.AH.01.11 Tahun 2022 tanggal 9 September 2022 serta telah diumumkan dalam Tambahan No. 031012 Berita Negara Republik Indonesia No. 073 tanggal 12 September 2022 ("**Akta No. 72/2022**").

Perubahan anggaran dasar Perseroan sebagaimana termaktub dalam Akta No. 72/2022 telah dilakukan sesuai dengan ketentuan anggaran dasar Perseroan, peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk UUPT, Peraturan Bapepam dan LK No. IX.J.1, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. Kep-179/BL/2008 tanggal 14 Mei 2008 tentang Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perseroan Yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas Dan Perusahaan Publik ("**Peraturan No. IX.J.1**"), Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 tanggal 20 April 2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka ("**POJK 15/2020**"), Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 16/POJK.04/2020 tanggal 20 April 2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik ("**POJK 16/2020**") dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tanggal 8

Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik (“**POJK 33/2014**”).

Anggaran dasar Perseroan yang berlaku telah disetujui/diberitahukan dan/atau didaftarkan oleh/pada instansi yang berwenang sesuai ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia.

Sebagaimana termaktub dalam Akta No. 72/2022, RUPS Perseroan pada pokoknya telah menyetujui:

- a. Rencana Perseroan untuk melakukan penawaran umum perdana saham-saham Perseroan kepada masyarakat (Penawaran Umum) dan mencatatkan saham-saham Perseroan tersebut pada Bursa Efek Indonesia;
- b. Perubahan status Perseroan dari Perseroan tertutup menjadi Perseroan Terbuka oleh karenanya mengubah nama Perseroan sebelumnya bernama PT Solusi Kemasan Digital menjadi PT Solusi Kemasan Digital Tbk.;
- c. Pengeluaran saham dalam simpanan/portepel Perseroan dan menawarkan/menjual saham baru yang akan dikeluarkan tersebut melalui Penawaran Umum kepada masyarakat dengan jumlah sebanyak-banyaknya 308.000.000 saham baru dengan nilai nominal sebesar Rp10,- dan menerbitkan Waran Seri I sebanyak-banyaknya 61.600.000 yang diberikan secara cuma-cuma kepada masyarakat yang membeli saham baru dalam Penawaran Umum dan Waran Seri I ini dapat dialihkan/diperjualbelikan secara terpisah dari saham baru tersebut dengan memperhatikan ketentuan yang berlaku di tempat dimana saham-saham Perseroan dicatatkan;
- d. Pencatatan seluruh saham Perseroan setelah dilaksanakannya Penawaran Umum termasuk saham yang dimiliki oleh pemegang saham (selain pemegang saham masyarakat), Waran Seri I dan saham-saham hasil pelaksanaan Waran Seri I pada Bursa Efek Indonesia (*Company Listing*) dan mendaftarkannya pada Penitipan Kolektif sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal Indonesia;
- e. Perubahan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, yaitu memberhentikan dengan hormat seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang lama, dengan memberikan pembebasan dan pelunasan (*acquitt et decharge*) selama masa jabatannya, sepanjang tindakan tersebut tercermin dalam laporan keuangan Perseroan dan mengangkat anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang baru;
- f. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan, dengan hak substitusi, untuk melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan Penawaran Umum dan penerbitan Waran Seri I, pengeluaran saham atas pelaksanaan Waran Seri I kepada masyarakat melalui pasar modal, termasuk tetapi tidak terbatas (i) untuk

- menetapkan Harga Penawaran atas saham-saham yang akan ditawarkan dalam Penawaran Umum; (ii) untuk menetapkan penggunaan dana atas dana yang diperoleh melalui Penawaran Umum; (iii) untuk mencatatkan saham-saham Perseroan yang merupakan saham yang telah dikeluarkan dan disetor penuh, serta Waran Seri I, pada Bursa Efek Indonesia dengan memperhatikan peraturan dan ketentuan yang berlaku di bidang Pasar Modal; (iv) mendaftarkan saham-saham dan Waran Seri I dalam Penitipan Kolektif sesuai dengan Peraturan Kustodian Sentral Efek Indonesia sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku sehubungan dengan hal tersebut; dan (vi) hal-hal lain yang berkaitan;
- g. Pemberian kuasa kepada Direksi dan/atau Dewan Komisaris Perseroan untuk menyatakan dalam akta-akta tersendiri yang dibuat di hadapan Notaris mengenai kepastian jumlah saham yang ditempatkan dan disetor dalam rangka pelaksanaan penawaran umum termasuk menyatakan susunan pemegang saham Perseroan dalam akta tersebut setelah Penawaran Umum selesai dilaksanakan dan pengeluaran saham atas pelaksanaan Waran Seri I tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia dan nama pemegang saham hasil Penawaran Umum telah tercatat dalam Daftar Pemegang Saham;
- h. Mengubah seluruh ketentuan Anggaran Dasar Perseroan untuk disesuaikan dengan ketentuan Peraturan No. IX.J.1, POJK 15/2020, POJK 16/2020 dan POJK 33/2014 termasuk mengubah dan menyesuaikan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan.
3. Sampai dengan tanggal Pendapat Hukum ini diterbitkan, kegiatan usaha yang dijalankan saat ini oleh Perseroan yaitu Perdagangan Eceran Pembungkus Dari Plastik dan Industri Barang Dari Plastik Untuk Pengemasan, telah sesuai dengan maksud dan tujuannya sebagaimana tercantum dalam anggaran dasar Perseroan serta sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Berdasarkan hasil pemeriksaan hukum yang dilakukan terhadap dokumen yang disediakan dan didukung dengan konfirmasi dari Perseroan, kegiatan usaha Perseroan sebagaimana dimuat dalam Pasal 3 anggaran dasar Perseroan telah sesuai dengan ketentuan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia 2020 sebagaimana termaktub dalam Peraturan Badan Pusat Statistik No. 2 Tahun 2020 Tentang Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia yang berlaku tanggal 24 September 2020 ("**Peraturan KBLI 2020**").

Ketentuan Pasal 3 mengenai Maksud dan Tujuan sebagaimana termaktub dalam anggaran dasar Perseroan juga telah sesuai dengan ketentuan Peraturan No. IX.J.1, dimana maksud dan tujuan Perseroan adalah:

- Perdagangan Eceran Pembungkus Dari Plastik;
- Industri Barang Dari Plastik Untuk Pengemasan;
- Portal Web Dan/Atau Platform Digital Dengan Tujuan Komersial; dan
- Industri Pencetakan Umum.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

1. Kegiatan Usaha Utama
 - i. Perdagangan Eceran Pembungkus Dari Plastik (Kode KBLI 47737), yang mencakup perdagangan eceran barang pembungkus dari plastik, seperti plastik kiloan, plastik sampah, kantong plastik dan barang pembungkus dari plastik lainnya.; dan
 - ii. Industri Barang Dari Plastik Untuk Pengemasan (Kode KBLI 22220), yang mencakup usaha pembuatan kemasan dari plastik, seperti tas atau kantong plastik, sak atau karung plastik, kemasan kosmetik, kemasan film, kemasan obat, kemasan makanan dan kemasan lainnya dari plastik (wadah, botol, boks, kotak, rak dan lain-lain).
2. Kegiatan Usaha Penunjang
 - i. Portal Web Dan/Atau Platform Digital Dengan Tujuan Komersial (Kode KBLI 63122), yang mencakup pengoperasian situs web dengan tujuan komersial yang menggunakan mesin pencari untuk menghasilkan dan memelihara basis data (database) besar dari alamat dan isi internet dalam format yang mudah dicari; pengoperasian situs web yang bertindak sebagai portal ke internet, seperti situs media yang menyediakan isi yang diperbarui secara berkala, baik secara langsung ataupun tidak langsung dengan tujuan komersial; pengoperasian platform digital dan/atau situs/portal web yang melakukan transaksi elektronik berupa kegiatan usaha fasilitasi dan/atau mediasi pemindahan kepemilikan barang dan/atau jasa dan/atau layanan lainnya melalui internet dan/atau perangkat elektronik dan/atau cara sistem elektronik lainnya yang dilakukan dengan tujuan komersial (profit) yang mencakup aktivitas baik salah satu, sebagian ataupun keseluruhan transaksi elektronik, yaitu pemesanan, pembayaran, pengiriman atas kegiatan tersebut. Termasuk dalam kelompok ini adalah situs/portal web dan/atau platform digital yang bertujuan komersial (profit) merupakan aplikasi yang digunakan untuk fasilitasi dan/atau mediasi layanan-layanan transaksi elektronik, seperti pengumpul pedagang (marketplace), digital advertising, dan on demand online services. Kelompok ini tidak mencakup financial technology (Fintech), Fintech Peer to Peer (P2P) Lending (6495) dan Fintech jasa pembayaran (6641); dan
 - ii. Industri Pencetakan Umum (Kode KBLI 18111), yang mencakup kegiatan industri percetakan surat kabar, majalah dan periodik lainnya seperti tabloid, surat kabar, majalah, jurnal, pamflet, buku dan brosur, naskah musik, peta, atlas, poster, katalog periklanan, prospektus dan iklan cetak lainnya, buku harian, kalender, formulir bisnis dan barang-barang cetakan komersial lainnya, kertas surat atau alat tulis pribadi dan barang-barang cetakan lainnya hasil mesin cetak, *offset*, klise foto, fleksografi dan sejenisnya, mesin pengganda, printer komputer, huruf timbul dan sebagainya termasuk alat cetak cepat; pencetakan secara langsung tanpa adanya media perantara ke bahan tekstil, plastik, kaca, logam, kayu dan keramik, kecuali pencetakan tabir sutera pada kain dan pakaian jadi; dan pencetakan pada label atau tanda pengenal (litografi, pencetakan tulisan di makam, pencetakan fleksografi dan sebagainya). Termasuk pula mencetak ulang melalui komputer, mesin stensil dan sejenisnya. Barang cetakan ini biasanya merupakan hak cipta. Industri label kertas atau karton termasuk kelompok 17099.

4. Sampai dengan tanggal Pendapat Hukum ini diterbitkan, saham-saham Perseroan telah diterbitkan dengan sah dan telah diambil bagian dan disetor penuh oleh masing-masing pemegang saham Perseroan sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan. Riwayat struktur permodalan dan perubahannya termasuk susunan pemegang saham Perseroan untuk 2 (dua) tahun terakhir: (i) telah dilakukan secara berkesinambungan sesuai dengan anggaran dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku; (ii) atas saham-saham Perseroan yang telah diterbitkan juga telah diambil bagian dan disetor penuh oleh masing-masing pemegang saham Perseroan dengan uang tunai; dan (iii) telah memperoleh persetujuan yang diperlukan dari atau diberitahukan kepada instansi yang berwenang.

Sebagaimana termaktub dalam Akta No. 72/2022, susunan pemegang saham Perseroan saat ini adalah:

Pemegang Saham	Nilai Nominal Rp10,- per saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal	Persen (%)
Modal Dasar	4.918.184.000	49.181.840.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
PT Star Magnum Capital	551.726.000	5.517.260.000	44,87
Denny Winoto	230.459.000	2.304.590.000	18,74
PT Benson Kapital Indonesia	153.639.000	1.536.390.000	12,50
Kenny Ngadiman	140.729.000	1.407.290.000	11,45
Michael Gerald Jusanti	61.542.000	615.420.000	5,01
PT JJF Investama	53.795.000	537.950.000	4,38
Hendrick	26.897.000	268.970.000	2,19
Christian Anderson	10.759.000	107.590.000	0,88
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	1.229.546.000	12.295.460.000	100
Saham dalam Portepel	3.688.638.000	36.886.380.000	-

Berdasarkan hasil pemeriksaan hukum yang dilakukan terhadap dokumen yang disediakan dan didukung dengan konfirmasi dari Perseroan, Perseroan telah melakukan pemenuhan atas Peraturan Presiden No. 13 tahun 2018 tentang Penerapan Prinsip Mengenali Pemilik Manfaat Dari Korporasi Dalam Rangka Pencegahan Dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang Dan Tindak Pidana Pendanaan Terorisme ("**Perpres No. 13/2018**") sebagaimana yang tercatat saat ini pada sistem online Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia pemilik manfaat akhir (*ultimate beneficial owner*) dari Perseroan adalah Itje Rachman dan Perseroan telah melakukan pelaporan atas Pemilik Manfaat tersebut kepada instansi yang berwenang sesuai dengan ketentuan peraturan yang berlaku.

Orang perseorangan yang menjadi pemilik manfaat akhir (*ultimate beneficial owner*) Perseroan sebagaimana tercatat pada sistem online Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia pada tanggal 6 September 2022 yaitu Itje Rachman telah memenuhi kriteria sebagai pemilik manfaat berdasarkan Pasal 4 huruf f Perpres No. 13/2018.

Berdasarkan hasil pemeriksaan hukum yang dilakukan, sebagaimana termaktub dalam salinan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Solusi Kemasan Digital Tbk. tanggal 13 September 2022, Perseroan menetapkan

Itje Rachman sebagai Pengendali Perseroan sesuai dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia No. 3/POJK.04/2021 Tentang Penyelenggaraan Kegiatan Di Bidang Pasar Modal.

Berdasarkan hasil pemeriksaan segi hukum yang dilakukan, pemegang saham Perseroan yaitu PT Star Magnum Capital, Denny Winoto, PT Benson Kapital Indonesia, Kenny Ngadiman, Michael Gerald Jusanti, PT JJF Investama, Hendrick dan Christian Anderson dilarang mengalihkan sebagian atau seluruh kepemilikan atas sahamnya dalam Perseroan sampai dengan 8 (delapan) bulan setelah Pernyataan Pendaftaran menjadi efektif sesuai dengan ketentuan Pasal 2 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 25/POJK.04/2017 tanggal 22 Juni 2017 tentang Pembatasan atas Saham yang diterbitkan sebelum Penawaran Umum ("**POJK No. 25/2017**"), yang menyatakan bahwa "*setiap pihak yang memperoleh Efek bersifat ekuitas dari Emiten dengan harga dan/atau nilai konversi dan/atau harga pelaksanaan di bawah harga Penawaran Umum perdana saham dalam jangka waktu 6 (enam) bulan sebelum penyampaian Pernyataan Pendaftaran kepada Otoritas Jasa Keuangan, dilarang untuk mengalihkan sebagian atau seluruh kepemilikan atas Efek bersifat ekuitas Emiten tersebut sampai dengan 8 (delapan) bulan setelah Pernyataan Pendaftaran menjadi efektif*".

5. Sampai dengan tanggal Pendapat Hukum ini diterbitkan, susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan sebagaimana termaktub dalam Akta No. 72/2022 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Michael Gerald Jusanti
Komisaris : Bernhard Agus Subiakto
Komisaris Independen : Himawan Gunadi

Direksi

Direktur Utama : Denny Winoto
Direktur : Lidya Setyawati
Direktur : Aditya Surya Widyasmara

Masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan telah diangkat sesuai dengan ketentuan dalam anggaran dasar Perseroan dan telah dilaporkan/diberitahukan kepada Menkumham sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia.

Berdasarkan hasil pemeriksaan hukum yang dilakukan terhadap dokumen yang disediakan dan didukung dengan Surat Pernyataan dari masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan tanggal 30 Januari 2023, sampai dengan tanggal Pendapat Hukum ini masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan: (i) tidak sedang menghadapi somasi atau klaim, tidak terlibat baik dalam perkara perdata, pidana, tata usaha negara, ketenagakerjaan, perpajakan, monopoli/persaingan usaha tidak sehat maupun perkara arbitrase di hadapan pengadilan/badan arbitrase yang berwenang dan/atau instansi yang berwenang lainnya di Indonesia; (ii) tidak ada permohonan kepailitan atau penundaan kewajiban pembayaran utang yang diajukan terhadap/oleh yang bersangkutan di pengadilan niaga pada pengadilan negeri yang berwenang di Indonesia; dan (iii) tidak terlibat dalam sengketa hukum/perselisihan lain di luar pengadilan yang dapat berpengaruh secara material terhadap kelangsungan usaha Perseroan.

Berdasarkan hasil pemeriksaan hukum yang dilakukan terhadap dokumen yang disediakan dan didukung dengan Surat Pernyataan dari masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan tanggal 12 September 2022, masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan telah sesuai dan memenuhi ketentuan dalam POJK 33/2014.

Sampai dengan tanggal Pendapat Hukum ini diterbitkan:

- (i) Perseroan telah membentuk **Komite Audit** berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 017/KDK/FP/22 tanggal 12 September 2022 tentang Penunjukan Komite Audit, susunan Komite Audit Perseroan adalah sebagai berikut:

Ketua : Himawan Gunadi
Anggota : Hendra Setiawan
Anggota : Ruben Elkana

Perseroan juga telah memiliki piagam komite audit sebagaimana termaktub dalam Piagam Komite Audit PT Solusi Kemasan Digital Tbk. tanggal 12 September 2022.

Pembentukan Komite Audit dan Piagam Komite Audit telah sesuai dengan ketentuan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

- (ii) Perseroan telah mengangkat **Satrio Bimo** sebagai Sekretaris Perusahaan Perseroan, efektif terhitung sejak tanggal 12 September 2022 sesuai dengan Surat Keputusan Direksi Perseroan No. 019/SKD/FP/22 tanggal 12 September 2022 tentang Penunjukan Sekretaris Perusahaan PT Solusi Kemasan Digital Tbk.

Pengangkatan, fungsi, tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan telah sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten Atau Perusahaan Publik.

- (iii) Perseroan telah membentuk **Unit Audit Internal** dan menunjuk **Yami** untuk menjadi Kepala Unit Audit Internal Perseroan berdasarkan Surat Keputusan PT Solusi Kemasan Digital Tbk. No. 030/SK/FP/22 tanggal 12 September 2022 tentang Pengangkatan Kepala Unit Audit Internal.

Pembentukan Unit Audit Internal dan Piagam Unit Audit Internal telah sesuai dengan ketentuan sebagaimana yang diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.

- (iv) Perseroan tidak membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi namun fungsi nominasi dan remunerasi dijalankan oleh Dewan Komisaris Perseroan sesuai dengan dan sebagaimana diamanatkan oleh Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 Tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten Atau Perusahaan Publik.

6. Sampai dengan tanggal Pendapat Hukum ini diterbitkan, Perseroan telah memperoleh izin-izin material yang diperlukan untuk menjalankan kegiatan usahanya sesuai dengan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan sebagaimana termaktub dalam anggaran dasar Perseroan, peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia serta telah memenuhi kewajiban sebagaimana diatur dalam izin-izin material tersebut dan sampai dengan tanggal Pendapat Hukum ini diterbitkan, izin-izin material tersebut masih berlaku.
7. Sampai dengan tanggal Pendapat Hukum ini diterbitkan, Perseroan telah mengikutsertakan seluruh karyawannya dalam program BPJS Ketenagakerjaan dan BPJS Kesehatan Badan Usaha.

Berdasarkan hasil pemeriksaan hukum yang dilakukan terhadap dokumen yang disediakan dan didukung dengan Surat Pernyataan Perseroan, Perseroan telah mematuhi dan memenuhi ketentuan mengenai upah minimum yang berlaku dimana karyawan Perseroan dipekerjakan.

Sampai dengan tanggal Pendapat Hukum ini diterbitkan, Perseroan tidak sedang terlibat sengketa dengan karyawan Perseroan.

Sampai dengan tanggal Pendapat Hukum ini diterbitkan: (i) Perseroan telah melakukan pelaporan ketenagakerjaan (Wajib Lapor Ketenagakerjaan) di Suku Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi daerah setempat sesuai dengan Undang-Undang No. 7 Tahun 1981 tentang Wajib Lapor Ketenagakerjaan di Perusahaan ("**UUWLK**") dengan kewajiban pelaporan kembali pada bulan Oktober 2023; dan (ii) telah memiliki Peraturan Perusahaan yang telah disahkan dan berlaku sampai dengan tanggal 20 Oktober 2024 yang telah didaftarkan pada Dinas Ketenagakerjaan, Pemerintah Kabupaten Bekasi yang diwajibkan Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 Tentang Ketenagakerjaan sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja ("**UU Ketenagakerjaan**").

8. Sampai dengan tanggal Pendapat Hukum ini diterbitkan, Perseroan tidak memiliki aset/harta kekayaan material Perseroan. Namun Perseroan memiliki aset/harta material yang sampai dengan saat ini masih dalam masa pembiayaan.

Sebagian aset/harta kekayaan tersebut telah diasuransikan dan sampai dengan tanggal Pendapat Hukum ini diterbitkan, polis asuransi atas sebagian aset/harta kekayaan material tersebut masih berlaku dan jumlah pertanggungan asuransi atas sebagian aset/harta kekayaan tersebut telah memadai.

9. Perjanjian-perjanjian material antara Perseroan dengan pihak lain termasuk diantaranya perjanjian sehubungan dengan Penawaran Umum telah ditandatangani oleh pihak yang berwenang mewakili Perseroan dan karenanya sah dan mengikat Perseroan sesuai dengan ketentuan anggaran dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia. Sampai dengan tanggal Pendapat Hukum ini diterbitkan, perjanjian-perjanjian material tersebut masih berlaku.

Sampai dengan tanggal Pendapat Hukum ini diterbitkan, tidak terdapat pembatasan-pembatasan (*negative covenants*) dan/atau kewajiban-kewajiban Perseroan yang dapat berpotensi menghalangi rencana Penawaran Umum berikut rencana penggunaan dananya dan/atau merugikan hak pemegang saham Perseroan, khususnya pemegang saham publik, termasuk namun tidak terbatas atas rencana penggunaan dana dari Penawaran Umum ini.

10. Berdasarkan hasil pemeriksaan hukum yang dilakukan dan didukung dengan Surat Pernyataan Perseroan No. 008/FP/SP/1/2023 tanggal 30 Januari 2023, sampai dengan tanggal Pendapat Hukum ini:
 - a. Perseroan tidak sedang menghadapi somasi atau klaim, tidak terlibat baik dalam suatu sengketa atau perkara perdata, pidana, tata usaha negara, perburuhan/ketenagakerjaan, perpajakan, monopoli/praktik persaingan usaha tidak sehat maupun perkara arbitrase di hadapan pengadilan/badan arbitrase yang berwenang dan/atau instansi yang berwenang lainnya di Indonesia ataupun di luar pengadilan;
 - b. tidak ada permohonan kepailitan atau penundaan kewajiban pembayaran utang yang diajukan terhadap/oleh Perseroan di pengadilan niaga pada pengadilan negeri yang berwenang di Indonesia; dan
 - c. Perseroan tidak berada dalam keadaan lalai membayar atau melaksanakan suatu kewajiban pembayaran sehubungan dengan penerimaan pinjaman uang dan/atau fasilitas keuangan dan/atau pemberian jaminan dan juga tidak terdapat atau berlangsung suatu pelanggaran/kelalaian atas suatu perjanjian dimana Perseroan merupakan salah satu pihak di dalamnya dan tidak ada suatu peristiwa atau keadaan yang karena lewatnya waktu atau karena pemberitahuan merupakan suatu hal yang dapat dianggap sebagai pelanggaran/kelalaian Perseroan terhadap pihak manapun.
11. Berdasarkan ketentuan Pasal 70 UUPT, Perseroan wajib menyisihkan jumlah tertentu dari laba bersih setiap tahun buku untuk cadangan. Namun demikian, berdasarkan hasil pemeriksaan hukum yang dilakukan terhadap dokumen yang disediakan dan didukung dengan surat pernyataan Perseroan, Perseroan belum dapat memenuhi ketentuan Pasal 70 UUPT karena sampai dengan saat ini Perseroan belum dapat membukukan laba bersih sehingga Perseroan tidak wajib untuk melakukan pencadangan sebagaimana dimaksud.
12. Perseroan telah memenuhi klasifikasi perusahaan/Emiten dengan Aset Skala Kecil sebagaimana diatur dalam ketentuan Pasal 1 angka (2) POJK 53/2017 yaitu (i) memiliki total aset atau istilah lain yang setara, tidak lebih dari Rp50.000.000.000,- berdasarkan laporan keuangan yang digunakan dalam dokumen pernyataan pendaftaran; dan (ii) tidak dikendalikan baik langsung maupun tidak langsung oleh pengendali dari emiten atau perusahaan publik yang bukan emiten skala kecil atau emiten dengan aset skala menengah dan/atau perusahaan yang memiliki aset lebih dari Rp250.000.000.000,-.

Adapun berdasarkan Laporan Keuangan per 31 Juli 2022 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Anwar & Rekan, total aset Perseroan adalah sebesar Rp41.344.745.444,-.

13. Sampai dengan tanggal Pendapat Hukum ini diterbitkan, rencana penggunaan dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum dan penerbitan Waran Seri I tersebut di atas telah diuraikan secara rinci dalam Prospektus.

Perseroan wajib menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana kepada OJK sampai dengan seluruh dana hasil Penawaran Umum telah direalisasikan secara berkala setiap 6 (enam) bulan dengan tanggal laporan 30 Juni dan 31 Desember. Apabila di kemudian hari Perseroan bermaksud untuk mengubah rencana penggunaan dana, maka Perseroan wajib memperoleh persetujuan RUPS terlebih dahulu dan melaporkan hal tersebut kepada OJK sesuai dengan ketentuan POJK 30/2015.

Rencana penggunaan dana hasil Penawaran Umum dan dana hasil penerbitan Waran Seri I bukan merupakan Transaksi Afiliasi atau Transaksi Benturan Kepentingan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 42/POJK.04/2020 tanggal 2 Juli 2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan (“**POJK 42/2020**”) kecuali rencana penggunaan dana untuk keperluan modal kerja seperti bahan baku produksi yang berdasarkan konfirmasi Perseroan akan melibatkan perusahaan yang memiliki afiliasi dengan Perseroan.

Berdasarkan ketentuan Pasal 8 ayat (1) POJK 42/2020, Perseroan tidak wajib memenuhi ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 ayat (1) POJK 42/2020 jika melakukan Transaksi Afiliasi yang merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan. Perseroan hanya diwajibkan memiliki prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa Transaksi Afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum dan menyimpan dokumen terkait pelaksanaan prosedur tersebut dalam jangka waktu sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Adapun rencana penggunaan dana untuk modal kerja seperti untuk biaya pemasaran, promosi dan untuk keperluan bahan baku produksi yang merupakan Transaksi Material yang dikecualikan karena merupakan transaksi untuk kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha yang dijalankan secara rutin, berulang dan/atau berkelanjutan (*Operational Expenditure/OPEX*) sebagaimana diatur dalam Pasal 13 ayat (1) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 17/POJK.04/2020 tanggal 21 April 2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha (“**POJK 17/2020**”) dan hanya wajib diungkapkan dalam laporan tahunan atau laporan keuangan tahunan Perseroan.

Apabila di kemudian hari penggunaan dana hasil Penawaran Umum dan dana hasil penerbitan Waran Seri I diubah dan merupakan: (i) Transaksi Afiliasi atau Transaksi Benturan Kepentingan; dan/atau (ii) Transaksi Material yang tidak dikecualikan maka Perseroan wajib memperhatikan kembali ketentuan POJK 42/2020 dan POJK 17/2020.

14. Sesuai dengan ketentuan Pasal 4 POJK 53/2017, Penawaran Umum yang disertai dengan penerbitan waran harus memenuhi ketentuan jumlah waran yang akan diterbitkan dan waran yang telah beredar tidak boleh melebihi 35%

(tiga puluh lima persen) dari jumlah saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh pada saat Pernyataan Pendaftaran disampaikan kepada OJK.

Adapun dalam Penawaran Umum ini jumlah Waran Seri I yang akan diterbitkan adalah sebanyak-banyaknya sebesar 61.600.000 Waran Seri I atau setara dengan 5,01% (lima koma nol satu persen) dari total jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh pada saat pernyataan pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum ini disampaikan kepada OJK.

15. Sampai dengan tanggal Pendapat Hukum ini diterbitkan, Perseroan bersama-sama dengan Penjamin Pelaksana Emisi Efek telah menandatangani Perjanjian Penjaminan Emisi Efek sebagaimana termaktub dalam Akta Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Penawaran Umum Perseroan Terbatas PT Solusi Kemasan Digital Tbk. No. 92 tanggal 13 September 2022 *unctis* Akta Perubahan I Atas Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Penawaran Umum Perseroan Terbatas PT Solusi Kemasan Digital Tbk No. 60 tanggal 10 Oktober 2022, Akta Perubahan II Atas Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Penawaran Umum Perseroan Terbatas PT Solusi Kemasan Digital Tbk No. 142 tanggal 16 November 2022 dan Akta Perubahan III Atas Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Penawaran Umum Perseroan Terbatas PT Solusi Kemasan Digital Tbk No. 103 tanggal 19 Januari 2023 yang seluruhnya dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Barat dan telah dibuat sesuai dengan ketentuan Peraturan OJK No. 41/POJK.04/2020 tanggal 1 Juli 2020 tentang Pelaksanaan Kegiatan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas, Efek Bersifat Utang, dan/atau Sukuk Secara Elektronik ("**POJK No. 41/2020**") *uncto* Surat Edaran OJK No. 15/SEOJK.04/2020 tanggal 27 Juli 2020 tentang Penyediaan Dana Pesanan, Verifikasi Ketersediaan Dana, Alokasi Efek Untuk Penjataan Terpusat, dan Penyelesaian Pemesanan Efek Dalam Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas Berupa Saham Secara Elektronik ("**SEOJK No. 15/2020**").

Berdasarkan ketentuan Pasal 40 POJK No. 41/2020, Perseroan wajib menyesuaikan jumlah efek yang dialokasikan untuk Penjataan Terpusat yang besarnya ditentukan berdasarkan jumlah pemesanan pada penjataan terpusat dengan batasan tertentu yang wajib dialokasikan untuk Penjataan Terpusat dan pelaksanaannya juga wajib memperhatikan ketentuan sebagaimana diatur dalam SEOJK No. 15/2020.

Dalam Penawaran Umum ini, penyesuaian alokasi saham untuk porsi Penjataan Terpusat akan diambil oleh Perseroan dari saham yang dialokasikan untuk porsi Penjataan Pasti.

16. Dalam rangka Penawaran Umum ini, Perseroan telah menandatangani:
 - a. Akta Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Penawaran Umum Perseroan Terbatas PT Solusi Kemasan Digital Tbk. No. 92 tanggal 13 September 2022 *unctis* Akta Perubahan I Atas Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Penawaran Umum Perseroan Terbatas PT Solusi Kemasan Digital Tbk No. 60 tanggal 10 Oktober 2022, Akta Perubahan II Atas Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Penawaran Umum Perseroan Terbatas PT Solusi Kemasan Digital Tbk No. 142 tanggal 16 November 2022 dan Akta Perubahan III Atas Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Penawaran Umum Perseroan Terbatas PT Solusi Kemasan Digital Tbk No. 101 tanggal 19 Januari 2023;

- b. Akta Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham Perseroan Terbatas PT Solusi Kemasan Digital Tbk. No. 93 tanggal 13 September 2022 *juncto* Akta Perubahan I Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham Perseroan Terbatas PT Solusi Kemasan Digital Tbk. No. 102 tanggal 19 Januari 2023;
 - c. Akta Pernyataan Penerbitan Waran Seri I Perseroan Terbatas PT Solusi Kemasan Digital Tbk. No. 94 tanggal 13 September 2022 *junctis* Akta Perubahan I Atas Pernyataan Penerbitan Waran Seri I Perseroan Terbatas PT Solusi Kemasan Digital Tbk. No. 61 tanggal 10 Oktober 2022, Akta Perubahan II Atas Pernyataan Penerbitan Waran Seri I Perseroan Terbatas PT Solusi Kemasan Digital Tbk. No. 103 tanggal 19 Januari 2023 dan Akta Perubahan III Atas Pernyataan Penerbitan Waran Seri I Perseroan Terbatas PT Solusi Kemasan Digital Tbk. No. 163 tanggal 30 Januari 2023; dan
 - d. Akta Perjanjian Pengelolaan Administrasi Waran Seri I Perseroan Terbatas PT Solusi Kemasan Digital Tbk. No. 95 tanggal 13 September 2022 *junctis* Akta Perubahan I Perjanjian Pengelolaan Administrasi Waran Seri I Perseroan Terbatas PT Solusi Kemasan Digital Tbk. No. 104 tanggal 19 Januari 2023 dan Akta Perubahan II Perjanjian Pengelolaan Administrasi Waran Seri I Perseroan Terbatas PT Solusi Kemasan Digital Tbk. No. 164 tanggal 30 Januari 2023;
- yang seluruhnya dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Jakarta Barat.
- e. Perjanjian Pendaftaran Efek Bersifat Ekuitas Di KSEI No. SP-096/SHM/KSEI/0922 tanggal 5 Oktober 2022 yang dibuat dibawah tangan dan bermaterai cukup.

Perjanjian-perjanjian sehubungan dengan Penawaran Umum telah ditandatangani oleh pihak yang berwenang mewakili Perseroan dan karenanya sah dan mengikat Perseroan sesuai dengan ketentuan anggaran dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia dan sampai dengan tanggal Pendapat Hukum ini diterbitkan, perjanjian-perjanjian tersebut masih berlaku.

17. Aspek hukum Perseroan termasuk struktur permodalan Perseroan dan susunan pemegang saham Perseroan yang terdapat dalam Prospektus adalah sesuai dengan hasil pemeriksaan dari segi hukum yang dilakukan.

III. KUALIFIKASI

Pendapat Hukum ini diterbitkan dengan kualifikasi-kualifikasi atau pembatasan-pembatasan sebagai berikut:

1. Kecuali secara khusus dikesampingkan oleh para pihak dalam Penawaran Umum yang berhubungan dengan peraturan perundang-undangan yang sifatnya mengatur (tidak mengikat), maka seluruh peraturan perundang-undangan di Negara Republik Indonesia yang ada hubungannya dengan Penawaran Umum berlaku bagi para pihak, termasuk tetapi tidak terbatas pada ketentuan dalam KUHPerdara khususnya ketentuan sebagaimana dimaksud dalam pasal 1338 KUHPerdara; dan
2. Pelaksanaan kewajiban-kewajiban sehubungan dengan Penawaran Umum tunduk kepada peraturan perundang-undangan tentang kepailitan dan penundaan kewajiban pembayaran utang serta peraturan perundang-undangan lainnya yang berlaku umum.

IV. PENUTUP

Pendapat Hukum ini kami buat dengan sebenarnya selaku Konsultan Hukum Independen dan tidak terafiliasi dengan Perseroan dan Entitas Anak dengan merujuk kepada peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia dan kami bertanggung jawab atas isi Pendapat Hukum ini.

Pendapat Hukum ini dialamatkan kepada dan sepenuhnya untuk kepentingan OJK dan Perseroan.

Hormat kami,
TUMBUAN & PARTNERS



Jennifer B. Tumbuan
Senior Partner

Halaman ini sengaja dikosongkan.

XI. LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN DAN LAPORAN KEUANGAN PERSEROAN

Berikut ini adalah salinan laporan keuangan Perseroan untuk pada periode-periode 31 Juli 2022 dan 31 Desember 2021 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Anwar & Rekan dengan opini tanpa modifikasian, yang ditandatangani oleh Christiadi Tjahnadi.

Halaman ini sengaja dikosongkan.

PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL

Laporan Keuangan

31 Juli 2022 dan 31 Desember 2021

Dan untuk Periode Tujuh Bulan yang Berakhir pada Tanggal

31 Juli 2022 dan 2021 (Reviu)

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021 /

Financial Statements

July 31, 2022 and December 31, 2021

And for the Seven-Month Periods Ended

July 31, 2022 and 2021 (Review)

And for the Year Ended December 31, 2021

Dan Laporan Auditor Independen /

And Independent Auditors' Report

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB
ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 JULI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK PERIODE TUJUH BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 31 JULI 2022 DAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL**

**DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON
THE FINANCIAL STATEMENTS
JULY 31, 2022 AND DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE SEVEN-MONTH PERIODS
ENDED JULY 31, 2022
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021
PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

Nama	:	Denny Winoto	:	Name
Alamat Kantor	:	Jln. Jababeka 2 Blok C/11-D, Kawasan Industri Jababeka, Kab. Bekasi, Provinsi Jawa Barat	:	Office Address
Alamat Domisili sesuai KTP	:	Jln. Prisma II Blok B II/22 RT. 006 RW.007 Kebon Jeruk	:	Domicile as stated in ID Card
Nomor Telepon	:	021 29918991	:	Phone Number
Jabatan	:	Direktur Utama / <i>President Director</i>	:	Position

Nama	:	Lidya Setyawati	:	Name
Alamat Kantor	:	Jln. Jababeka 2 Blok C/11-D, Kawasan Industri Jababeka, Kab. Bekasi, Provinsi Jawa Barat	:	Office Address
Alamat Domisili sesuai KTP	:	Jl. Rungkul Menanggal Harapan Blok O No. 32 RT. 104 RW. 004 Surabaya	:	Domicile as stated in ID Card
Nomor Telepon	:	021 29918991	:	Phone Number
Jabatan	:	Direktur / <i>Director</i>	:	Position

menyatakan bahwa:

declare that:

- | | |
|--|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Solusi Kemasan Digital; 2. Laporan keuangan PT Solusi Kemasan Digital telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Solusi Kemasan Digital telah dimuat secara lengkap dan benar; <li style="padding-left: 20px;">b. Laporan keuangan PT Solusi Kemasan Digital tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Solusi Kemasan Digital. | <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Responsible for the preparation and presentation of PT Solusi Kemasan Digital financial statements;</i> 2. <i>PT Solusi Kemasan Digital's financial statements have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards;</i> 3. a. <i>All information in the financial statements of PT Solusi Kemasan Digital has been disclosed in a complete and truthful manner;</i> <li style="padding-left: 20px;">b. <i>PT Solusi Kemasan Digital's financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information or facts;</i> 4. <i>We are responsible for PT Solusi Kemasan Digital's internal control systems.</i> |
|--|---|

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus this statement is made truthfully.

Jakarta, 23 November 2022 / November 23, 2022



Denny Winoto
Direktur Utama / *President Director*

Lidya Setyawati
Direktur / *Director*

LAPORAN AUDITOR INDEPENDENLaporan No. 00448/2.1035/AU.1/05/1164-1/1/XI/2022Pemegang Saham, Komisaris dan Direksi
PT Solusi Kemasan Digital

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Solusi Kemasan Digital ("Perusahaan") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Juli 2022 dan 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk periode tujuh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Solusi Kemasan Digital tanggal 31 Juli 2022 dan 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk periode tujuh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan standar audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami Independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

INDEPENDENT AUDITORS' REPORTReport No. 00448/2.1035/AU.1/05/1164-1/1/XI/2022The Shareholders, Board Commissioners and Directors
PT Solusi Kemasan Digital

We have audited the accompanying financial statements of PT Solusi Kemasan Digital ("the Company"), which comprise the statement of financial position as of July 31, 2022 and December 31, 2021, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the seven-month period ended July 31, 2022 and for the year ended December 31, 2021, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Solusi Kemasan Digital as of July 31, 2022 and December 31, 2021, and its financial performance and cash flows for the seven-month period ended July 31, 2022 and for the year ended December 31, 2021, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

The original report included herein is in Indonesian language.

Hal Audit Utama (lanjutan)

Penyisihan untuk kerugian kredit ekspektasian atas piutang usaha

Pada tanggal 31 Juli 2022, piutang usaha Perusahaan adalah sebesar Rp 5.035.549.786, yang mencakup 12,18% dari total aset Perusahaan, terdiri dari total piutang usaha sebesar Rp 5.046.798.150 dan cadangan kerugian kredit ekspektasian sebesar Rp 11.248.364.

Sesuai dengan PSAK 71 Instrumen Keuangan, Perusahaan menentukan kerugian kredit ekspektasian dengan menerapkan pendekatan yang disederhanakan, yang menggunakan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur dengan basis masa depan. Tingkat kerugian kredit ekspektasian adalah berdasarkan tingkat gagal bayar historis atas pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki risiko kredit yang sama, disesuaikan dengan informasi masa depan. Sesuai yang diungkapkan pada Catatan 3 atas laporan keuangan, penilaian ini melibatkan pertimbangan manajemen dan estimasi yang signifikan.

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama:

- Kami telah melaksanakan prosedur untuk memahami dan mengevaluasi desain dan implementasi dari pengendalian internal Perusahaan yang relevan sehubungan dengan penyisihan kredit ekspektasian atas piutang usaha.
- Kami mengevaluasi keakuratan dan kelengkapan data yang digunakan dalam model kerugian kredit ekspektasian dan memeriksa keakuratan matematis dari perhitungan tersebut.
- Kami mengevaluasi kewajaran dari asumsi utama (yaitu definisi gagal bayar, pengelompokan pelanggan, karakteristik risiko kredit dan informasi masa depan) yang digunakan manajemen untuk mengestimasi cadangan kerugian kredit ekspektasian.

Hal - hal lain

Sebelum laporan ini, kami sebelumnya telah mengeluarkan laporan auditor independent No. 00406/2.1035/AU.1/05/1164-1/1/VIII/2022 pada tanggal 31 Agustus 2022 dan No. 00432/2.1035/AU.1/05/1164-1/1/X/2022 pada tanggal 10 Oktober 2022 dan No. 00435/2.1035/AU.1/05/1164-1/1/X/2022 pada tanggal 21 Oktober 2022 dan 00441/2.1035/AU.1/05/1164-1/1/XI/2022 pada tanggal 1 November 2022 dan 00445/2.1035/AU.1/05/1164-1/1/XI/2022 pada tanggal 14 November 2022 atas laporan keuangan PT Solusi Kemasan Digital pada tanggal 31 Juli 2022 dan 31 Desember 2021, dengan opini tanpa modifikasi. Sebagaimana dijelaskan pada Catatan 34 atas laporan keuangan, untuk tujuan dicantumkan dalam prospektus sehubungan dengan rencana penawaran umum saham perdana PT Solusi Kemasan Digital, Perusahaan telah menerbitkan kembali laporan keuangan untuk periode yang disebutkan di atas dengan beberapa perubahan dan tambahan pengungkapan.

Key Audit Matters (continued)

Allowance for expected credit losses ("ECL") for trade receivables

As of July 31, 2022, the Company's trade receivables amounted to Rp 5,035,549,786, which represents 12.18% of the Company's total assets, comprise of gross trade receivables of Rp 5,046,798,150 and a corresponding allowance for expected credit losses of Rp 11,248,364.

In accordance with PSAK 71 Financial Instruments, the Company determines ECL by applying the simplified approach, which uses a lifetime ECL on a forward looking basis. The expected credit loss rates are based on historical default rates for groupings of various customer segments that have similar credit risk characteristics, adjusted with forward looking information. As disclosed in Note 3 to the financial statements, these assessments involve significant management judgment and estimates.

How our audit addressed the Key Audit Matter:

- We performed procedures to understand and evaluate the design and implementation of the Company's relevant internal controls in respect of the allowance for expected credit losses of trade receivables.
- We evaluated accuracy and completeness of data used in the expected credit loss model and checked mathematical accuracy of the calculation.
- We evaluated the reasonableness of key assumptions (i.e definition of default, grouping of various customer segments, credit risk characteristics, and forward looking information) used by management to estimate the allowance for expected credit losses.

Other matters

Prior to this report, we had previously issued an independent auditor's report No. 00406/2.1035/AU.1/05/1164-1/1/VIII/2022 on August 31, 2022 and No. 00432/2.1035/AU.1/05/1164-1/1/X/2022 dated October 10, 2022 and No. 00435/2.1035/AU.1/05/1164-1/1/X/2022 dated October 21, 2022 and No. 00441/2.1035/AU.1/05/1164-1/1/XI/2022 dated November 1, 2022 and No. 00445/2.1035/AU.1/05/1164-1/1/XI/2022 dated November 14, 2022 on the financial statements of PT Solusi Kemasan Digital as of July 31, 2022 and December 31, 2021, with an unmodified opinion. As explained in Note 34 to the financial statements, for the purpose of being included in the prospectus in connection with the planned initial public offering of PT Solusi Kemasan Digital, the Company has reissued the financial statements for the period mentioned above with several changes and additional disclosures.

The original report included herein is in Indonesian language.

Hal - hal lain (lanjutan)

Laporan ini diterbitkan dengan tujuan untuk dicantumkan dalam prospektus sehubungan dengan rencana penawaran umum saham perdana Perusahaan, serta tidak ditujukan, dan tidak diperkenankan untuk digunakan, untuk tujuan lain.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Other matters (continued)

This report is published with the aim of being included in the prospectus in connection with the planned initial public offering of the Company, and is not intended, and is not permitted to be used, for any other purpose.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

The original report included herein is in Indonesian language.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

The original report included herein is in Indonesian language.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan (lanjutan)

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepenilngan publik atas komunikasi tersebut.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements (continued)

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

**KANTOR AKUNTAN PUBLIK / REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS
ANWAR & REKAN**



Christiadi Tjahnadi

Registrasi Akuntan Publik No. AP. 1164 / Public Accountant Registration No. AP. 1164

23 November 2022 / November 23, 2022



The original report included herein is in Indonesian language.

LAPORAN ATAS REVIU INFORMASI KEUANGAN

Laporan No. AR/S/558/22

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT Solusi Kemasan Digital

Kami telah mereviu laporan keuangan PT Solusi Kemasan Digital terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Juli 2021 (tidak disajikan dalam laporan ini), serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk periode tujuh bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan catatan penjelasan lainnya. Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu kesimpulan atas laporan keuangan ini berdasarkan reviu kami.

Ruang Lingkup Reviu

Kami melaksanakan reviu kami berdasarkan Standar Perikatan Reviu 2410, "Reviu atas Informasi Keuangan yang Dilaksanakan oleh Auditor Independen Entitas", yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Suatu reviu atas informasi keuangan terdiri dari pengajuan pertanyaan, terutama ke pada pihak yang bertanggung jawab atas bidang keuangan dan akuntansi, serta penerapan prosedur analitis dan prosedur reviu lainnya. Suatu reviu memiliki ruang lingkup yang secara substansial kurang daripada suatu audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia dan sebagai konsekuensinya, tidak memungkinkan kami untuk memperoleh keyakinan bahwa kami akan mengetahui seluruh hal yang signifikan yang mungkin teridentifikasi dalam suatu audit. Oleh karena itu, kami tidak menyatakan suatu opini audit.

Kesimpulan

Berdasarkan reviu kami, tidak ada hal-hal yang menjadi perhatian kami yang menyebabkan kami percaya bahwa Laporan keuangan terlampir tidak menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Solusi Kemasan Digital tanggal 31 Juli 2021 serta kinerja keuangan dan arus kas nya untuk periode tujuh bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

REPORT ON REVIEW OF FINANCIAL INFORMATION

Report No. AR/S/558/22

The Shareholders, Board of Commissioners and Directors

PT Solusi Kemasan Digital

We have reviewed the accompanying financial statements of PT Solusi Kemasan Digital which comprise the statement of financial position as of July 31, 2021 (not presented in this report), and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows for the seven-month period then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory notes. Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. Our responsibility is to express a conclusion to these financial statements based on our review.

Scope of Review

We conducted our review in accordance with Standard on Review Engagements 2410, "Review of Financial Information Performed by the Independent Auditor of the Entity", established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. A review of financial information consists of making inquiries, primarily of persons responsible for financial and accounting matters, and applying analytical and other review procedures. A review is substantially less in scope than an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants and consequently does not enable us to obtain assurance that we would become aware of all significant matters that might be identified in an audit. Accordingly, we do not express an audit opinion.

Conclusion

Based on our review, nothing has come to our attention that causes us to believe that the accompanying financial statements do not present fairly, in all material respects, the financial position of PT Solusi Kemasan Digital as of July 31, 2021 as well as financial performance and cash flows for the seven-month period then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

The original report included herein is in Indonesian language.

Hal-hal lain

Laporan ini diterbitkan dengan tujuan untuk dicantumkan dalam prospektus sehubungan dengan rencana penawaran umum saham perdana PT Solusi Kemasan Digital, serta tidak ditujukan, dan tidak diperkenankan untuk digunakan untuk tujuan lain.

Other matters

This report has been prepared solely for inclusion in the prospectus in connection with the proposed initial public offering of shares of PT Solusi Kemasan Digital, and is not intended to be, and should not be, used for any other purposes.

**KANTOR AKUNTAN PUBLIK / REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS
ANWAR & REKAN**



Christiadi Tjahnadi

Registrasi Akuntan Publik No. AP. 1164 / Public Accountant Registration No. AP. 1164

10 Agustus 2022 / August 10, 2022

PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 Juli 2022 dan 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
July 31, 2022 and December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	31 Juli 2022 / July 31, 2022	31 Desember 2021 / December 31, 2021	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	2,4,29,30	7.788.900	34.721.516	Cash on hand and in bank
Piutang usaha - neto	2,29,30			Trade receivables - net
Pihak berelasi	5,28	2.035.203.136	2.206.239.639	Related parties
Pihak ketiga	5	3.000.346.650	-	Third parties
Piutang lain-lain -				Other receivables -
pihak ketiga	2,29,30	-	3.805.606	Third party
Persediaan	2,6	1.193.270.446	943.110.334	Inventories
Uang muka	7	223.713.443	159.201.423	Advances
Biaya dibayar di muka	2,8	602.388.500	16.513.506	Prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	13a	-	2.017.734.887	Prepaid taxes
Total Aset Lancar		7.062.711.075	5.381.326.911	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan	2,13d	1.382.210.842	1.480.827.784	Deferred tax assets
Aset tetap - neto	2,9	27.535.995.214	25.626.325.663	Fixed assets - net
Aset takberwujud - neto	2,10	5.363.828.313	4.095.607.714	Intangible assets - net
Total Aset Tidak Lancar		34.282.034.369	31.202.761.161	Total Non-current Assets
TOTAL ASET		41.344.745.444	36.584.088.072	TOTAL ASSETS

PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 Juli 2022 dan 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
July 31, 2022 and December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	31 Juli 2022 / July 31, 2022	31 Desember 2021 / December 31, 2021	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	2,29,30			Trade payables
Pihak berelasi	11,28	12.757.093.124	8.760.054.313	Related parties
Pihak ketiga	11	3.973.027.940	4.045.096.957	Third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	2,12,29,30	-	110.269.612	Other payables - third parties
Utang pajak	13b	150.646.687	20.095.324	Taxes payable
Beban akrual	2,14,29,30	2.583.279.651	1.696.129.415	Accrued expenses
Uang muka penjualan	15	933.157.607	642.702.632	Unearned revenues
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2,29,30			Current maturities of long-term liabilities
Liabilitas sewa	16	607.229.357	710.864.545	Lease liabilities
Utang pembiayaan konsumen	17	3.785.115.197	3.305.091.448	Consumer financing payables
Total Liabilitas Jangka Pendek		24.789.549.563	19.290.304.246	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2,29,30			Long-term liabilities - net of current maturities
Liabilitas sewa	16	1.038.854.840	1.251.590.205	Lease liabilities
Utang pembiayaan konsumen	17	10.725.604.751	12.593.810.120	Consumer financing payables
Liabilitas imbalan kerja	2,18	575.421.000	685.322.000	Employee benefits liability
Total Liabilitas Jangka Panjang		12.339.880.591	14.530.722.325	Total Non-current Liabilities
TOTAL LIABILITAS		37.129.430.154	33.821.026.571	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 1.000.000 per saham				Share capital - par value Rp 1,000,000 per share
Modal dasar, ditempatkan dan disetor penuh - 5.714 saham	19	5.714.000.000	5.714.000.000	Authorized, issued and fully paid - 5,714 shares
Tambahan modal disetor	20	6.581.531.935	5.694.389.077	Additional paid-in capital
Defisit	21	(8.080.216.645)	(8.645.327.576)	Deficits
TOTAL EKUITAS		4.215.315.290	2.763.061.501	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		41.344.745.444	36.584.088.072	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
 Untuk Periode Tujuh Bulan yang Berakhir pada Tanggal
 31 Juli 2022 dan 2021 (Reviu)
 Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2021
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
 For the Seven-Month Periods Ended
 July 31, 2022 and 2021 (Review)
 And for the Year Ended
 December 31, 2021
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	31 Juli / July 31		31 Desember 2021 / December 31, 2021	
		2022	2021		
PENJUALAN	2,22	26.216.568.117	18.596.238.081	36.215.902.965	SALES
BEBAN POKOK					COSTS OF GOODS
PENJUALAN	2,23	(20.189.468.723)	(13.969.606.601)	(30.325.180.720)	SOLD
LABA BRUTO		6.027.099.394	4.626.631.480	5.890.722.245	GROSS PROFIT
Beban penjualan	2,24	(723.262.035)	(996.356.704)	(1.597.026.959)	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan					<i>General and</i>
administrasi	2,25	(3.724.408.206)	(5.463.862.165)	(9.068.712.142)	<i>administrative expenses</i>
Penghasilan lain-lain - neto	2,26	37.658.125	9.930.296	36.781.945	<i>Other income - net</i>
LABA (RUGI) USAHA		1.617.087.278	(1.823.657.093)	(4.738.234.911)	OPERATING PROFIT
					(LOSS)
Biaya keuangan	2,27	(773.215.895)	(815.697.944)	(1.433.540.972)	<i>Finance costs</i>
Penghasilan keuangan	2	419.490	266.173	432.125	<i>Finance income</i>
LABA (RUGI) SEBELUM					PROFIT (LOSS)
PAJAK PENGHASILAN		844.290.873	(2.639.088.864)	(6.171.343.758)	BEFORE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN)					INCOME TAX
PAJAK PENGHASILAN	2,13c	(138.340.802)	673.046.710	1.480.827.784	BENEFIT (EXPENSES)
LABA (RUGI) NETO					NET PROFIT (LOSS)
TAHUN BERJALAN		705.950.071	(1.966.042.154)	(4.690.515.974)	FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI)					OTHER
KOMPREHENSIF					COMPREHENSIVE
LAIN					INCOME (LOSS)
Pengukuran kembali					<i>Remeasurements of</i>
atas liabilitas imbalan					<i>employee benefit</i>
kerja	2,18	(180.563.000)	-	-	<i>liability</i>
Pajak penghasilan					<i>Related income</i>
terkait	2,13d	39.723.860	-	-	<i>Tax</i>
RUGI KOMPREHENSIF					NET OTHER
LAIN NETO -					COMPREHENSIVE
SETELAH PAJAK		(140.839.140)	-	-	LOSS - NET OF TAX
TOTAL LABA (RUGI)					TOTAL
KOMPREHENSIF					COMPREHENSIVE
TAHUN BERJALAN		565.110.931	(1.966.042.154)	(4.690.515.974)	INCOME (LOSS) FOR
					THE YEAR
LABA (RUGI)					EARNING (LOSS)
PER SAHAM		123.547	(393.208)	(820.881)	PER SHARE

PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
 Untuk Periode Tujuh Bulan yang Berakhir pada Tanggal
 31 Juli 2022 dan 2021 (Reviu)
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2021
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
 For the Seven-Month Periods Ended
 July 31, 2022 and 2021 (Review)
 For the Year Ended
 December 31, 2021
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal Saham / Share Capital	Tambahan Modal Disetor / Additional Paid- in Capital	Defisit / Deficits	Total Ekuitas / Total Equity	
Saldo 1 Januari 2021	5.000.000.000	2.714.817.645	(3.954.811.602)	3.760.006.043	Balance as of January 1, 2021
Penerimaan setoran modal atas peningkatan modal saham di tahun 2019 (Catatan 20)	-	145.000.000	-	145.000.000	Receipt of capital injection for the increase in share capital in 2019 (Note 20)
Peningkatan modal saham di tahun 2021 (Catatan 19 dan 20)	714.000.000	2.834.571.432	-	3.548.571.432	Increase in share capital in 2021 (Notes 19 and 20)
Rugi neto tahun berjalan	-	-	(4.690.515.974)	(4.690.515.974)	Net loss for the year
Saldo 31 Desember 2021	5.714.000.000	5.694.389.077	(8.645.327.576)	2.763.061.501	Balance as of December 31, 2021
Penerimaan setoran modal atas peningkatan modal saham di tahun 2021 yang belum disetor (Catatan 19 dan 20)	-	887.142.858	-	887.142.858	Receipt of paid-in capital for the increase in share capital in 2021 that has not been paid in (Notes 19 and 20)
Laba neto tahun berjalan	-	-	705.950.071	705.950.071	Net profit for the year
Rugi komprehensif lain - neto	-	-	(140.839.140)	(140.839.140)	Other comprehensive loss - net
Saldo 31 Juli 2022	5.714.000.000	6.581.531.935	(8.080.216.645)	4.215.315.290	Balance as of July 31, 2022

Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

Accompanying Notes to the Financial Statements which are an integral part of the financial statements taken as a whole.

PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
 Untuk Periode Tujuh Bulan yang Berakhir pada Tanggal
 31 Juli 2022 dan 2021 (Reviu)
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2021
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
 For the Seven-Month Periods Ended
 July 31, 2022 and 2021 (Review)
 For the Year Ended
 December 31, 2021
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Modal Saham / Share Capital</u>	<u>Tambahan Modal Disetor / Additional Paid- in Capital</u>	<u>Defisit / Deficits</u>	<u>Total Ekuitas / Total Equity</u>	
Saldo 1 Januari 2021	5.000.000.000	2.714.817.645	(3.954.811.602)	3.760.006.043	<i>Balance as of January 1, 2021</i>
Rugi neto tahun berjalan	-	-	(1.966.042.154)	(1.966.042.154)	<i>Net loss for the year</i>
Saldo 31 Juli 2021	<u>5.000.000.000</u>	<u>2.714.817.645</u>	<u>(5.920.853.756)</u>	<u>1.793.963.889</u>	<i>Balance as of July 31, 2021</i>

Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

Accompanying Notes to the Financial Statements which are an integral part of the financial statements taken as a whole.

PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL
LAPORAN ARUS KAS
 Untuk Periode Tujuh Bulan yang Berakhir pada Tanggal
 31 Juli 2022 dan 2021 (Reviu)
 Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2021
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL
STATEMENT OF CASH FLOWS
 For the Seven-Month Periods Ended
 July 31, 2022 and 2021 (Review)
 And for the Year Ended
 December 31, 2021
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Juli / July 31		31 Desember 2021 / December 31, 2021	
	2022	2021		
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	23.677.712.945	13.746.006.640	35.906.739.746	Receipt from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(16.624.928.653)	(6.709.124.929)	(26.351.292.266)	Payments to suppliers
Pembayaran kas untuk beban usaha dan operasi lainnya	(704.676.244)	(3.389.953.266)	(6.301.805.715)	Payments for operating expenses and other operations
Penerimaan penghasilan keuangan	419.490	266.173	432.125	Finance income received
Pembayaran beban keuangan	(773.215.895)	(815.697.944)	(1.286.163.944)	Finance costs paid
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	5.575.311.643	2.831.496.674	1.967.909.946	Net Cash Flows Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap (Catatan 9)	(3.126.469.403)	(244.528.246)	(365.339.358)	Payment of acquisition of fixed assets (Note 9)
Perolehan aset takberwujud (Catatan 10)	(1.593.761.094)	(1.427.086.687)	(2.759.826.688)	Payment of acquisition of intangible assets (Note 10)
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(4.720.230.497)	(1.671.614.933)	(3.125.166.046)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran liabilitas sewa	(380.975.000)	-	(653.100.000)	Payment of lease liabilities
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	(1.388.181.620)	(1.207.682.291)	(1.916.059.197)	Payment of consumer financing payable
Penerimaan hasil penerbitan saham (Catatan 19 dan 20)	-	-	3.548.571.432	Receipt of proceeds from the issuance of shares (Notes 19 and 20)
Penerimaan pelunasan hasil penerbitan saham baru (Catatan 19 dan 20)	887.142.858	-	145.000.000	Receipt of redemption of proceeds from the issuance of new shares (Notes 19 and 20)
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	(882.013.762)	(1.207.682.291)	1.124.412.235	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL
LAPORAN ARUS KAS (lanjutan)
 Untuk Periode Tujuh Bulan yang Berakhir pada Tanggal
 31 Juli 2022 dan 2021 (Reviu)
 Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2021
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL
STATEMENT OF CASH FLOWS (continued)
 For the Seven-Month Periods Ended
 July 31, 2022 and 2021 (Review)
 And for the Year Ended
 December 31, 2021
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Juli / July 31		31 Desember 2021 / December 31, 2021	
	2022	2021		
PENURUNAN NETO KAS DAN BANK	<u>(26.932.616)</u>	<u>(47.800.550)</u>	<u>(32.843.865)</u>	NET DECREASE IN CASH ON HAND AND IN BANK CASH ON HAND AND IN BANK AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	<u>34.721.516</u>	<u>67.565.381</u>	<u>67.565.381</u>	CASH ON HAND AND IN BANK AT THE END OF THE YEAR (Note 4)
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN (Catatan 4)	<u><u>7.788.900</u></u>	<u><u>19.764.831</u></u>	<u><u>34.721.516</u></u>	

Lihat Catatan 32 atas laporan keuangan untuk informasi tambahan arus kas.

See Note 32 to the financial statements for the supplementary cash flows information.

PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Juli 2022 dan 31 Desember 2021
Dan untuk Periode Tujuh Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Juli 2022 dan 2021 (Reviu)
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
July 31, 2022 and December 31, 2021
And for the Seven-Month Periods Ended
July 31, 2022 and 2021 (Review)
And for the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT Solusi Kemasan Digital ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 10 Tanggal 8 November 2019 dari Laurens Gunawan, S.H., M.Kn., notaris di Tangerang. Akta Pendirian Perusahaan telah disahkan oleh Kementerian Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0059400.AH.01.01. tanggal 11 November 2019.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 382 Tanggal 29 Juli 2022 yang dibuat oleh Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum, MKn., notaris di Jakarta, mengenai jual beli saham dan perubahan alamat Perusahaan. Akta perubahan ini telah diterima dan dicatat pada Kementerian Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0053495.AH.01.02.TAHUN 2022 tertanggal 29 Juli 2022.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah bidang eceran dan industri pengolahan kemasan plastik. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial sejak 6 Desember 2019.

PT Solusi Kemasan Digital berkedudukan di Jalan Jababeka 2 Blok C/11-D, Kawasan Industri Jababeka, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat.

Pemilik manfaat terakhir Perusahaan adalah Itje Rachman.

b. Dewan Komisaris dan Direksi, serta Karyawan

Pada tanggal 31 Juli 2022 dan 31 Desember 2021 susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

**31 Juli 2022 dan 31 Desember 2021/
July 31, 2022 and December 31, 2021**

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Michael Gerald Jusanti	:
Komisaris	:	Kang Jacob Antung	:
Komisaris	:	Bernhard Agus Subiakto	:
Komisaris	:	Maggie Nathanta	:

Direksi

Direktur Utama	:	Denny Winoto	:
Direktur	:	Christian Anderson	:

Pada tanggal 31 Juli 2022 dan 31 Desember 2021, Perusahaan memiliki masing-masing 48 dan 53 karyawan (tidak diaudit).

1. GENERAL

a. The Company's Establishment and General Information

PT Solusi Kemasan Digital (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 10 dated November 8, 2019 of Laurens Gunawan, S.H., M.Kn., notary in Tangerang. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0059400.AH.01.01 dated November 11, 2019.

The Company Articles of Association have been amended several times, the most recent being based on Notarial Deed No. 382 dated July 29, 2022 of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum, MKn., notary in Jakarta, regarding the sale and purchase of shares and changes in the Company's address. This amendment was accepted and recorded by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0053495.AH.01.02.TAHUN 2022 dated July 29, 2022.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's scope of activities is retail and plastic industry processing. The Company started its commercial operations in December 6, 2019.

PT Solusi Kemasan Digital domiciled in Jababeka Street 2 Block C/11-D, Jababeka Industrial Estate, Bekasi Regency, West Java

The last ultimate beneficial owner of the Company is Itje Rachman.

b. Board of Commissioners and Directors, and Employees

As of July 31, 2022 and December 31, 2021, the members of the Company's Board of Commissioners and Directors are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner	:
Commissioner	:
Commissioner	:
Commissioner	:

Directors

President Director	:
Director	:

As of July 31, 2022 and December 31, 2021, the Company had 48 and 53 employees (unaudited), respectively.

PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Juli 2022 dan 31 Desember 2021
Dan untuk Periode Tujuh Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Juli 2022 dan 2021 (Reviu)
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
July 31, 2022 and December 31, 2021
And for the Seven-Month Periods Ended
July 31, 2022 and 2021 (Review)
And for the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Penerbitan Laporan Keuangan

Laporan keuangan ini telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan, pihak yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan pada tanggal 23 November 2022.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan ("SAK")

Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan SAK di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI"), serta Peraturan No. VIII.G.7 yang diterbitkan oleh BAPEPAM-LK, tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

b. Dasar Pengukuran dalam Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan, kecuali laporan arus kas, telah disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha dan biaya perolehan, kecuali untuk akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi terkait.

Laporan keuangan juga disusun dengan menggunakan basis akrual, kecuali untuk laporan arus kas yang disusun berdasarkan basis kas. Laporan arus kas disusun berdasarkan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas atas dasar aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsisten dengan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, kecuali untuk penerapan PSAK yang baru dan direvisi yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2022 seperti yang diungkapkan dalam Catatan ini.

1. GENERAL (continued)

c. Issuance of Financial Statements

The financial statements have been authorized for issue by the Directors of the Company, the parties who are responsible for the preparation and completion of financial statements, on November 23, 2022.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Compliance with Financial Accounting Standards ("SAK")

The financial statements of the Company have been prepared and presented in accordance with Indonesian SAK which comprise of the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and the Interpretation of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesian Chartered Accountants ("DSAK-IAI"), and BAPEPAM-LK Regulation No. VIII.G.7 regarding the Presentations and Disclosures of Financial Statements of listed entity.

b. Basis of Measurement in Preparation of the Financial Statements

The financial statements, except statement of cash flows have been prepared based on the going-concern assumption and historical cost basis, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies.

The financial statements also have been prepared based on the accrual basis, except for the statement of cash flows, which are prepared under the cash basis. The statement of cash flows has been prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted in the preparation of the financial statements are consistent with those adopted in the preparation of the financial statements for the year ended December 31, 2021, except for the adoption of new and revised PSAK effective January 1, 2022 as disclosed in this Note.

PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Juli 2022 dan 31 Desember 2021
Dan untuk Periode Tujuh Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Juli 2022 dan 2021 (Reviu)
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
July 31, 2022 and December 31, 2021
And for the Seven-Month Periods Ended
July 31, 2022 and 2021 (Review)
And for the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

b. Dasar Pengukuran dalam Penyusunan
Laporan Keuangan (lanjutan)

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan SAK di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi penerapan kebijakan akuntansi dan jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang dilaporkan. Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik dan pertimbangan atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang sebenarnya mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi. Hal-hal yang melibatkan pertimbangan atau kompleksitas yang lebih tinggi atau hal-hal dimana asumsi dan estimasi adalah signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan dalam Catatan 3 atas laporan keuangan.

Mata uang fungsional dan mata uang penyajian pelaporan yang digunakan di dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah Rupiah.

c. Penerapan PSAK yang Baru dan Direvisi

Perusahaan telah menerapkan PSAK yang baru dan direvisi, yang berlaku efektif tanggal 1 Januari 2022:

- Amendemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas, Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak
- PSAK 71: Instrumen Keuangan (Penyesuaian Tahunan 2020)
- PSAK 73: Sewa (Penyesuaian Tahunan 2020)

Penerapan standar yang direvisi tidak mengakibatkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan untuk tahun berjalan.

d. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Sesuai dengan PSAK 7, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi", suatu pihak dianggap berelasi jika salah satu pihak memiliki kemampuan untuk mengendalikan (dengan cara kepemilikan, secara langsung atau tidak langsung) atau mempunyai pengaruh signifikan (dengan cara partisipasi dalam kebijakan keuangan dan operasional) atas pihak lain dalam mengambil keputusan keuangan dan operasional.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

b. Basis of Measurement in Preparation of the
Financial Statements (continued)

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian SAK requires management to make judgment, estimates and assumptions that affect the application of accounting policies and the reported amounts of assets, liabilities, income and expenses. Although these estimates are based on management's best knowledge and judgment of current events and actions, actual results may ultimately differ from those estimates. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the financial statements are disclosed in Note 3 to the financial statements.

The functional currency and the presentation currency used in the preparation of these financial statements is Rupiah.

c. Adoption of New and Revised PSAK

The Company has adopted the following new and revised PSAK that are mandatory for application effective on January 1, 2022:

- Amendments to PSAK 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets regarding Aggravating Contracts - Contract Fulfillment Costs Amendments to PSAK 48: Impairment of Assets
- PSAK 71: Financial Instruments (2020 Annual Improvements)
- PSAK 73: Lease (2020 Annual Improvements)

The adoption of the revised standards did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current year.

d. Transactions with Related Parties

In accordance with PSAK 7, "Related Party Disclosures", parties are considered to be related if one party has the ability to control (by way of ownership, directly or indirectly) or exercise significant influence (by way of participation in the financial and operating policies) over the other party in making financial and operating decisions.

PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Juli 2022 dan 31 Desember 2021
Dan untuk Periode Tujuh Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Juli 2022 dan 2021 (Reviu)
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
July 31, 2022 and December 31, 2021
And for the Seven-Month Periods Ended
July 31, 2022 and 2021 (Review)
And for the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

Seluruh transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 28 atas laporan keuangan.

e. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos non-moneter dalam mata uang asing yang diukur berdasarkan nilai historis tidak dijabarkan kembali. Selisih kurs yang timbul atas penyelesaian pos-pos moneter dan penjabaran kembali pos-pos moneter diakui dalam laba rugi.

Pada tanggal 31 Juli 2022 dan 31 Desember 2021 kurs tengah yang diterbitkan Bank Indonesia adalah sebagai berikut:

	31 Juli 2022/ July 31, 2022
1 Dolar Amerika Serikat ("USD")	14.958

f. Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

Perusahaan menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal. Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kategori berikut:

- Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi; dan
- Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Semua aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi, kecuali aset keuangan dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Transactions with Related Parties (continued)

All significant transactions with related parties are disclosed in Note 28 to the financial statements.

e. Foreign Currency Transactions and Balances

At the statements of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the middle rates of exchange quoted by Bank Indonesia prevailing at that date. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated. Exchange differences arising on the settlement of monetary items and on retranslation of monetary items are included in profit or loss.

As of July 31, 2022 and December 31, 2021, the exchange rates used based on the middle rates published by Bank Indonesia are as follows:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021
1 United States Dollar ("USD")	14.269

f. Financial Instruments

Financial Assets

The Company determines the classification of its financial assets at initial recognition. Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows - whether from solely payment of principal and interest.

Financial assets are classified in the following categories:

- Financial assets at amortized cost; and
- Financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL") or other comprehensive income ("FVOCI").

All financial assets are recognized initially at fair value plus transaction costs, except in the case of financial assets which are recorded at fair value through profit or loss.

PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Juli 2022 dan 31 Desember 2021
Dan untuk Periode Tujuh Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Juli 2022 dan 2021 (Reviu)
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
July 31, 2022 and December 31, 2021
And for the Seven-Month Periods Ended
July 31, 2022 and 2021 (Review)
And for the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (perdagangan yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu pada tanggal Perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Pada tanggal 31 Juli 2022 dan 31 Desember 2021, Perusahaan hanya memiliki aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Aset keuangan Perusahaan meliputi kas dan bank, piutang usaha dan piutang lain-lain. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*Effective Interest Rate*) ("EIR"), setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR tersebut. Amortisasi EIR dicatat dalam laporan laba rugi. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laba rugi.

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari aset tersebut telah berakhir atau telah ditransfer dan Perusahaan telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat kepemilikannya.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 71 diklasifikasikan sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi; dan
- Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi.

Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

f. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Company commits to purchase or sell the assets.

As of July 31, 2022 and December 31, 2021, the Company had only financial assets classified as financial assets at amortized cost. The Company's financial assets include cash on hand and in bank, trade receivables and other receivables. Financial assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months, otherwise they are classified as non-current.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the Effective Interest Rate ("EIR") method, less impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in the profit or loss. The losses arising from impairment are also recognized in the profit or loss.

Financial assets are derecognized when the rights to receive cash flows from the assets have ceased to exist or have been transferred and the Company has transferred substantially all risks and rewards of ownership.

Financial Liabilities

Financial liabilities within the scope of PSAK 71 are classified as follows:

- *Financial liabilities at amortized cost; and*
- *Financial liabilities at fair value through profit or loss ("FVTPL").*

The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Juli 2022 dan 31 Desember 2021
Dan untuk Periode Tujuh Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Juli 2022 dan 2021 (Reviu)
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
July 31, 2022 and December 31, 2021
And for the Seven-Month Periods Ended
July 31, 2022 and 2021 (Review)
And for the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

f. Financial Instruments (continued)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Financial Liabilities (continued)

Pada tanggal 31 Juli 2022 dan 31 Desember 2021, Perusahaan hanya memiliki liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Liabilitas keuangan Perusahaan meliputi utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, liabilitas sewa dan utang pembiayaan konsumen. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

As of July 31, 2022 and December 31, 2021, the Company had only financial liabilities classified as financial liabilities at amortized cost. The Company's financial liabilities include trade payables, other payables, accrued expenses, lease liabilities and consumer financing payables. Financial liabilities are classified as non-current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya amortisasi (misalnya pinjaman dan utang yang dikenakan bunga) selanjutnya diukur dengan menggunakan metode EIR. Amortisasi EIR termasuk di dalam biaya keuangan dalam laba rugi.

Financial liabilities at amortized cost (e.g interest-bearing loans and borrowings) are subsequently measured using the EIR method. The EIR amortization is included in finance costs in the profit or loss.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut berakhir atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

Dalam hal suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas persyaratan dari suatu liabilitas yang ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laba rugi.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

Saling Hapus Aset dan Liabilitas Keuangan

Offsetting of Financial Assets and Liabilities

Aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, Perusahaan saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is presented in the statement of financial position if, and only if, the Company has currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Juli 2022 dan 31 Desember 2021
Dan untuk Periode Tujuh Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Juli 2022 dan 2021 (Reviu)
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
July 31, 2022 and December 31, 2021
And for the Seven-Month Periods Ended
July 31, 2022 and 2021 (Review)
And for the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Perusahaan menerapkan model kerugian kredit ekspektasian ("ECL") untuk pengukuran dan pengakuan kerugian penurunan nilai. Pada setiap periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Perusahaan menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Perusahaan membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Perusahaan menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha dan piutang lain-lain tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

g. Penentuan Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan dimana Perusahaan memiliki akses pada tanggal tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

f. Financial Instruments (continued)

Impairment of Financial Assets

The Company applies expected credit loss ("ECL") model for measurement and recognition of impairment loss. At each reporting date, the Company assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Company uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses. To make that assessment, the Company compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

The Company applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade receivables and other receivables without significant financing component.

g. Determination of Fair Value

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either in the principal market or, in the absence of principal market, the most advantageous market to which the Company has access at that date.

PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Juli 2022 dan 31 Desember 2021
Dan untuk Periode Tujuh Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Juli 2022 dan 2021 (Reviu)
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
July 31, 2022 and December 31, 2021
And for the Seven-Month Periods Ended
July 31, 2022 and 2021 (Review)
And for the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

g. Penentuan Nilai Wajar (lanjutan)

Jika tersedia, Perusahaan mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasian di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Jika harga kuotasian tidak tersedia di pasar aktif, Perusahaan menggunakan teknik penilaian dengan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi dan relevan serta meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*), penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lain.

h. Kas dan Bank

Kas dan bank terdiri dari kas dan bank tidak dipergunakan sebagai jaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan persediaan meliputi seluruh biaya yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini, dimana ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Biaya barang jadi dan barang dalam proses terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja langsung, biaya langsung lain dan biaya tidak langsung yang terkait dengan produksi (berdasarkan kapasitas operasi normal). Nilai realisasi neto adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

Ketika persediaan dijual, jumlah tercatat persediaan tersebut diakui sebagai beban pada tahun dimana pendapatan terkait diakui.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

g. Determination of Fair Value (continued)

When available, the Company measures the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument. If there is no quoted price in an active market, the Company uses valuation techniques that maximize the use of relevant observable inputs and minimize the use of unobservable inputs. Such techniques may include using recent arm's length market transactions, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

h. Cash on Hand and in Bank

Cash on hand and in bank are not used as collateral and is not restricted.

i. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. The cost of inventories shall comprise all costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition, which is determined using the moving average method. The cost of finished goods and work in process comprises raw materials, direct labor, other direct costs and related production overheads (based on normal operating capacity). Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less applicable variable selling expenses.

When inventories are sold, the carrying amount of those inventories is recognized as an expense in the period in which the related revenue is recognized.

PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Juli 2022 dan 31 Desember 2021
Dan untuk Periode Tujuh Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Juli 2022 dan 2021 (Reviu)
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
July 31, 2022 and December 31, 2021
And for the Seven-Month Periods Ended
July 31, 2022 and 2021 (Review)
And for the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Persediaan

Penyisihan penurunan nilai persediaan karena keusangan, kerusakan, kehilangan dan lambatnya perputaran ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan masing-masing persediaan untuk mencerminkan nilai realisasi neto pada akhir tahun. Penyisihan penurunan nilai persediaan ke nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode penurunan nilai atau kerugian terjadi. Jumlah setiap pemulihan penyisihan penurunan nilai persediaan karena kenaikan nilai realisasi neto, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah persediaan yang diakui sebagai beban pada periode terjadinya pemulihan tersebut.

j. Beban Dibayar di Muka

Beban dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus.

k. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya dicatat sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset terdiri dari harga pembelian dan biaya lainnya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen. Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah, diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Sesuai dengan ISAK 36, Perusahaan menganalisis fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Perusahaan, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Perusahaan menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 73, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Perusahaan menerapkan PSAK 16 "Aset tetap".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Inventories

Provision for decline in value of inventory due to obsolescence, damage, loss and slow movement is determined based on a review of the condition of individual inventory to reflect its net realizable value at the end of the year. The amount of any allowance for write-down of inventories to net realizable value and all losses of inventories are recognized as an expense in the period the write-down or loss occurs. The amount of any reversal of any allowance for write-down of inventories, arising from an increase in net realizable value, is recognized as a reduction in the amount of inventories recognized as an expense in the period in which the reversal occurs.

j. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

k. Fixed assets

Fixed assets are initially recorded at cost. The cost of an asset comprises its purchases price and any directly attributable cost of bringing the asset to its working condition and location for its intended use. Subsequent to initial recognition, fixed assets, except for land, are measured at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

In accordance with ISAK 36, the Company analyzes the facts and circumstances for each type of land rights in the form of Business Usage Rights (Hak Guna Usaha or "HGU"), Building Usage Rights (Hak Guna Bangunan or "HGB") and Usage Rights (Hak Pakai or "HP") in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Company, but gives the rights to use the underlying assets, the Company applies the accounting treatment of these transactions as leases under PSAK 73, "Lease". If land rights are substantially similar to land purchases, the Company applies PSAK 16 "Fixed Assets".

PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Juli 2022 dan 31 Desember 2021
Dan untuk Periode Tujuh Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Juli 2022 dan 2021 (Reviu)
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
July 31, 2022 and December 31, 2021
And for the Seven-Month Periods Ended
July 31, 2022 and 2021 (Review)
And for the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

k. Aset Tetap (lanjutan)

k. Fixed assets (continued)

Biaya setelah perolehan awal termasuk dalam jumlah tercatat aset atau diakui sebagai aset yang terpisah, mana yang lebih tepat, ketika terdapat kemungkinan bahwa manfaat ekonomi di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Perusahaan dan biaya tersebut dapat diukur secara andal. Seluruh biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laba rugi. Jumlah tercatat komponen yang diganti dihentikan pengakuannya pada tahun dimana pada saat penggantian tersebut terjadi.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognized as a separate asset, as appropriate, when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Company and the cost of the item can be reliably measured. All other repairs and maintenance are charged to profit or loss. The carrying amount of the replaced part is derecognized during the financial year in which they are incurred.

Penyusutan dihitung menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan jumlah tersusutkan selama estimasi masa manfaat sebagai berikut:

Depreciation is calculated using straight-line method to allocate the depreciable amount over the estimated useful lives of the assets as follows:

	<u>Tahun / Years</u>	
Mesin	8-20	Machineries
Kendaraan	10	Vehicles
Inventaris kantor	4	Office equipment

Masa manfaat, nilai residu dan metode penyusutan aset tetap ditelaah setiap akhir tahun keuangan dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi akuntansi tersebut berlaku prospektif.

The estimated useful lives, residual values and depreciation method of fixed assets are reviewed at each reporting financial year end with the effect of any changes in accounting estimates accounted for on a prospective basis.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika, dan hanya jika, besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

The cost of maintenance and repairs is charged to profit or loss as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of fixed assets are recognized as asset if, and only if, it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai selisih antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset tetap) diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun aset tersebut itu dihentikan pengakuannya.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the item) is recognized in statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the item is derecognized.

PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Juli 2022 dan 31 Desember 2021
Dan untuk Periode Tujuh Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Juli 2022 dan 2021 (Reviu)
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
July 31, 2022 and December 31, 2021
And for the Seven-Month Periods Ended
July 31, 2022 and 2021 (Review)
And for the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

I. Aset Takberwujud

Perangkat lunak

Aset takberwujud dicatat sebesar biaya dikurangi akumulasi amortisasi dan kerugian penurunan nilai, apabila ada. Biaya perolehan aset takberwujud yang dihasilkan secara internal terdiri dari biaya pengembangan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan desain dan pengujian aset takberwujud yang dapat diidentifikasi. Biaya yang dapat diatribusikan secara langsung yang dikapitalisasi sebagai bagian dari aset takberwujud mencakup biaya gaji dan imbalan karyawan jangka pendek lainnya dan bagian overhead yang relevan.

Aset takberwujud dengan masa manfaat terbatas diamortisasi selama masa manfaat ekonomis dan dinilai untuk penurunan nilai setiap ada indikasi bahwa aset takberwujud tersebut mungkin mengalami penurunan nilai. Aset takberwujud diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama estimasi masa manfaat 10 tahun. Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan masa manfaat terbatas dikaji paling lambat pada setiap akhir periode pelaporan. Beban amortisasi atas aset takberwujud dengan umur terbatas diakui dalam laba rugi dalam kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset takberwujud. Taksiran masa manfaat dan metode amortisasi ditelaah setiap akhir periode pelaporan dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku secara prospektif.

m. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Aset yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan pada kondisi yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai. Aset yang diamortisasi ditelaah untuk penurunan nilai apabila terjadi kondisi atau perubahan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian penurunan nilai diakui sebesar selisih jumlah tercatat aset terhadap jumlah terpulihkannya. Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya penjualan dengan nilai pakai. Untuk tujuan menguji penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah teridentifikasi (unit penghasil kas). Aset nonkeuangan yang mengalami penurunan nilai ditelaah untuk kemungkinan pembalikan atas penurunan nilai tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

I. Intangible Assets

Software

Intangible assets are carried at cost less accumulated amortization and impairment losses, if any. The cost of internally generated intangible assets consists of development costs that are directly attributable to the design and testing of identifiable intangible assets. Directly attributable costs that are capitalized as part of intangible assets include the cost of salaries and other short-term employee benefits and the relevant overhead portion.

Intangible assets with a limited useful life are amortized over their useful lives and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired. Intangible assets are amortized using the straight-line method over the estimated useful life of 10 years. The amortization period and the amortization method for intangible assets with a limited useful life are reviewed no later than the end of each reporting period. The amortization expense of intangible assets with a limited life is recognized in profit or loss in the expense category consistent with the function of the intangible assets. The estimated useful lives and the amortization method are reviewed at the end of each reporting period and the effect of any changes in these estimates is applied prospectively.

m. Impairment of Non-financial Assets

Non-financial assets that have an indefinite useful life are not subject to amortization but tested annually for impairment, or more frequently if events or changes in circumstances indicate that they might be impaired. Non-financial assets that are subject to amortization are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognized for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs of disposal and value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped to the smallest identifiable unit that generates separate cash flows (cash generating unit). Non-financial assets that suffered an impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Juli 2022 dan 31 Desember 2021
Dan untuk Periode Tujuh Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Juli 2022 dan 2021 (Reviu)
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
July 31, 2022 and December 31, 2021
And for the Seven-Month Periods Ended
July 31, 2022 and 2021 (Review)
And for the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

n. Sewa

n. Leases

Perusahaan sebagai penyewa

Company as a lessee

Pada tanggal permulaan kontrak, Perusahaan menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

At the inception of a contract, the Company assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Perusahaan menilai apakah:

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Company assesses whether:

- Perusahaan memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Perusahaan memiliki hak ini ketika Perusahaan memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
 - (i) Perusahaan memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
 - (ii) Perusahaan telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

- *The Company has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*
- *The Company has the right to direct the use of the asset. The Company has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:*

- (i) *The Company has the right to operate the asset;*
- (ii) *The Company has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.*

Pada tanggal inepsi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Perusahaan mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa. Namun, untuk sewa penunjang dimana Perusahaan bertindak sebagai penyewa, Perusahaan memutuskan untuk tidak memisahkan komponen nonsewa dan mencatat komponen sewa dan nonsewa tersebut sebagai satu komponen sewa.

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Company allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components. However, for the leases of improvements in which the Company is a lessee, the Company has elected not to separate non-lease components and account for the lease and non-lease components as a single lease component.

Pada tanggal permulaan sewa, Perusahaan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

The Company recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Juli 2022 dan 31 Desember 2021
Dan untuk Periode Tujuh Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Juli 2022 dan 2021 (Reviu)
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
July 31, 2022 and December 31, 2021
And for the Seven-Month Periods Ended
July 31, 2022 and 2021 (Review)
And for the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

n. Sewa (lanjutan)

Perusahaan sebagai penyewa (lanjutan)

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Perusahaan cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Perusahaan cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Perusahaan menyajikan aset hak-guna sebagai bagian dari "Aset tetap" dan "Liabilitas sewa" di dalam laporan posisi keuangan.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Perusahaan pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Perusahaan akan mengeksekusi opsi beli, maka Perusahaan menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Perusahaan menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

n. Leases (continued)

Company as a lessee (continued)

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Company uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable;
- variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;
- amounts expected to be payable under a residual value guarantee;
- the exercise price under a purchase option that the Company is reasonably certain to exercise; and
- penalties for early termination of a lease unless the Company is reasonably certain not to terminate early.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Company presents right-of-use assets as part of "Fixed Assets" and "Lease liabilities" in the statement of financial position.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Company by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Company will exercise a purchase option, the Company depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Juli 2022 dan 31 Desember 2021
Dan untuk Periode Tujuh Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Juli 2022 dan 2021 (Reviu)
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
July 31, 2022 and December 31, 2021
And for the Seven-Month Periods Ended
July 31, 2022 and 2021 (Review)
And for the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

n. Sewa (lanjutan)

Perusahaan sebagai penyewa (lanjutan)

Sewa jangka pendek

Perusahaan memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Perusahaan mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

o. Liabilitas imbalan kerja

Pada tanggal 31 Juli 2022 dan 31 Desember 2021, Perusahaan menyediakan imbalan kerja pasti kepada karyawannya sesuai dengan Peraturan Pemerintah ("PP") No. 35 tahun 2021 yang merupakan peraturan pelaksanaan atas Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 (Undang-Undang Cipta Kerja) yang diundangkan pada November 2020.

Liabilitas neto Perusahaan atas program imbalan kerja pasti dihitung dari nilai kini liabilitas imbalan kerja pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program, jika ada. Perhitungan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dilakukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dalam perhitungan aktuarial yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan.

Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang, meliputi (a) keuntungan dan kerugian aktuarial, (b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk bunga, dan (c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk bunga, diakui di penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Perusahaan mengakui (1) biaya jasa, yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu, dan setiap keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan (2) penghasilan atau beban bunga neto di laba rugi pada saat terjadinya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

n. Leases (continued)

Company as a lessee (continued)

Short-term leases

The Company has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Company recognizes the leases payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

o. Employee benefits liability

As of July 31, 2022 and December 31, 2021, the Company provides defined employee benefits to their employees in accordance with Government Company Regulation ("PP") No. 35 of 2021 which is the implementing regulation of Law No. 11 of 2020 (Job Creation Law) enacted in November 2020.

The Company's net liability in respect of the defined benefit plan is calculated as the present value of the long-term employee benefits liabilities at the end of the reporting period less the fair value of plan assets, if any. The employee benefits liability is determined using the *Projected Unit Credit* method with actuarial valuations being carried out at the end of each reporting period.

Remeasurements of long-term employee benefits liability, comprise of (a) actuarial gains and losses, (b) the return of plan assets, excluding interest, and (c) the effect of asset ceiling, excluding interest, are recognized immediately in the other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in the subsequent periods.

The Company recognizes the (1) service costs, comprising of current service cost, past-service cost, and any gain or loss on settlement, and (2) net interest expense or income immediately in profit or loss.

PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Juli 2022 dan 31 Desember 2021
Dan untuk Periode Tujuh Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Juli 2022 dan 2021 (Reviu)
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
July 31, 2022 and December 31, 2021
And for the Seven-Month Periods Ended
July 31, 2022 and 2021 (Review)
And for the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

- (i) Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
- (ii) Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
- (iii) Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.
- (iv) Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
- (v) Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

- Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Perusahaan memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

p. Revenue and Expense Recognition

Revenue from contracts with customers

Revenue recognition has to fulfill 5 steps of assessment:

- (i) Identify contract(s) with a customer
- (ii) Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
- (iii) Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Company estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.
- (iv) Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
- (v) Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

Revenue recognition have to fulfill 5 steps of assessment:

- A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Company selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.

**PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Juli 2022 dan 31 Desember 2021**

**Dan untuk Periode Tujuh Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Juli 2022 dan 2021 (Reviu)
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
July 31, 2022 and December 31, 2021
And for the Seven-Month Periods Ended
July 31, 2022 and 2021 (Review)
And for the Year Ended
December 31, 2021**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

**Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan
(lanjutan)**

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Aset kontrak disajikan dalam "Piutang usaha" dan liabilitas kontrak disajikan dalam "Uang muka penjualan".

Penjualan barang

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat risiko dan manfaat kepemilikan secara signifikan telah dialihkan kepada pelanggan. Hal ini biasanya terjadi pada saat barang diserahkan dan pelanggan telah menerima barang tersebut.

Penjualan jasa

Pendapatan dari penjualan jasa diakui dalam suatu periode waktu di mana jasa diberikan. Untuk kontrak harga tetap, pendapatan diakui berdasarkan layanan aktual yang diberikan hingga akhir periode pelaporan sebagai proporsi dari total layanan yang akan disediakan.

Penghasilan bunga

Penghasilan bunga diakui atas dasar proporsi waktu dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Beban

Biaya yang secara langsung berhubungan dengan kontrak, menghasilkan sumber daya untuk memenuhi kontrak ("biaya untuk memenuhi") atau penambahan untuk mendapatkan kontrak ("biaya untuk memperoleh") dan diharapkan dapat dipulihkan. Beban tersebut dengan demikian memenuhi syarat kapitalisasi berdasarkan PSAK 72 dan diakui sebagai aset lancar lain-lain. Beban tersebut diamortisasi dengan cara sistematis sejalan dengan penyerahan barang atau jasa yang terkait dengan aset tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**p. Revenue and Expense Recognition
(continued)**

**Revenue from contracts with customers
(continued)**

Payment of the transaction price differs for each contracts. A contract asset is recognized once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognized once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied. Contract assets are presented under "Trade receivables" and lease liability presented under "Unearned revenue".

Sale of goods

Revenue from the sale of physical goods is recognized when the significant risks and rewards of ownership have been transferred to the customer. This is usually taken as the time when the goods are delivered and the customer has accepted the goods.

Sale of services

Revenue from sale of services are recognized over time in which the services are rendered. For fixed-price contracts, revenue is recognized based on the actual service provided to the end of the reporting period as a proportion of the total services to be provided.

Interest income

Interest income is recognized on a time-proportion basis using the effective interest method.

Expenses

The costs that directly relate to the contract generate resources to satisfy the contract ("cost to fulfill") or is incremental of obtaining a contract ("cost to obtain") and are expected to be recovered. These costs are therefore eligible for capitalization under PSAK 72 and recognized as other current assets. Such cost will be amortized on a systematic basis that is consistent with the transfer of the goods or services to which such asset relates.

PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Juli 2022 dan 31 Desember 2021
Dan untuk Periode Tujuh Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Juli 2022 dan 2021 (Reviu)
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
July 31, 2022 and December 31, 2021
And for the Seven-Month Periods Ended
July 31, 2022 and 2021 (Review)
And for the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Beban (lanjutan)

Beban lain-lain

Beban lain-lain diakui pada saat terjadinya.

Beban bunga

Beban bunga untuk semua liabilitas keuangan yang mengandung bunga diakui dalam 'Biaya keuangan' dalam laporan laba rugi dengan menggunakan EIR liabilitas keuangan yang terkait.

q. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan terdiri dari jumlah beban pajak kini dan pajak tangguhan.

Pajak diakui sebagai pendapatan atau beban dan termasuk dalam laba rugi untuk periode berjalan, kecuali pajak yang timbul dari transaksi atau kejadian yang diakui di luar laba rugi. Pajak terkait dengan pos yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain, diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan pajak terkait dengan pos yang diakui langsung di ekuitas, diakui langsung di ekuitas.

Pajak Kini

Pajak terutang kini didasarkan pada laba kena pajak tahun berjalan. Laba kena pajak berbeda dari laba yang dilaporkan dalam masing-masing laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain entitas dalam Perusahaan karena tidak termasuk pos-pos dari pendapatan atau beban yang dapat dikenakan pajak atau dikurangkan di tahun-tahun lainnya dan selanjutnya tidak termasuk pos-pos yang tidak dapat dikenakan pajak atau dikurangkan dari pajak. Liabilitas pajak kini masing-masing entitas di dalam Perusahaan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan.

Manajemen secara berkala mengevaluasi jumlah yang dilaporkan di dalam Surat Pemberitahuan Tahunan terkait dengan keadaan dimana peraturan pajak yang berlaku memerlukan interpretasi dan, jika diperlukan, manajemen akan menghitung provisi atas jumlah yang mungkin timbul.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Revenue and Expense Recognition (continued)

Expenses (continued)

Other expenses

Other expenses are recognized when they are incurred.

Interest expense

Interest expense for all interest-bearing financial liabilities are recognized in 'Finance costs' in the statement of profit or loss using the EIR of the financial liabilities to which they relate.

q. Income Tax

Income tax expense represents the sum of the current tax and deferred tax.

Tax is recognized as income or an expense and included in profit or loss for the period, except to the extent that the tax arises from a transaction or event which is recognized outside profit or loss. Tax that relates to items recognized in other comprehensive income is recognized in other comprehensive income and tax that relates to items recognized directly in equity is recognized in equity.

Current Tax

The current tax payable is based on taxable profit for the year. Taxable profit differs from profit as reported in the respective profit or loss and other comprehensive income of the entities in the Company because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are not taxable nor deductible. The respective current tax liability of each entity in the Company is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Management periodically evaluates the amount reported in the Annual Tax Return in relation to the circumstances in which the applicable tax regulations are subject to interpretation and, if necessary, the management will calculate the amount of provision that may arise.

**PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Juli 2022 dan 31 Desember 2021**

**Dan untuk Periode Tujuh Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Juli 2022 dan 2021 (Reviu)
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
July 31, 2022 and December 31, 2021**

**And for the Seven-Month Periods Ended
July 31, 2022 and 2021 (Review)
And for the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

q. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan, dan rugi fiskal belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari (a) pengakuan awal *goodwill*; atau (b) pada saat pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang (i) bukan transaksi kombinasi bisnis, dan (ii) pada waktu transaksi tidak memengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan jumlah tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba kena pajak mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap tanggal pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak di masa depan akan memungkinkan aset pajak tangguhan untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus jika, dan hanya jika, (a) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset dan liabilitas pajak kini dan (b) aset serta liabilitas pajak tangguhan tersebut terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

r. Laba (Rugi) per Saham Dasar

Jumlah laba (rugi) neto per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Income Tax (continued)

Deferred Tax

Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences and the carry forward of unused tax losses can be utilized. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Such deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary differences arises from (a) the initial recognition of goodwill; or (b) of an asset or liability in a transaction that is (i) not a business combination, and (ii) at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are re-assessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax assets and liabilities can be offset if, and only if, (a) there is a legally enforceable right to offset the current tax assets and liabilities and (b) the deferred tax assets and liabilities relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

r. Basic Earnings (Loss) per Share

Basic earnings (loss) per share are calculated by dividing net profit (loss) for the year by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Juli 2022 dan 31 Desember 2021
Dan untuk Periode Tujuh Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Juli 2022 dan 2021 (Reviu)
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
July 31, 2022 and December 31, 2021
And for the Seven-Month Periods Ended
July 31, 2022 and 2021 (Review)
And for the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Laba (Rugi) per Saham Dasar (lanjutan)

Laba per saham dilusian dihitung manakala Perusahaan memiliki instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

s. Informasi Segmen

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional. Pengambil keputusan operasional bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya, menilai kinerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.

3. PERTIMBANGAN, ASUMSI DAN SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN PENTING

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode-periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, manajemen telah membuat pertimbangan-pertimbangan berikut ini, selain dari yang melibatkan estimasi, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari masing-masing entitas dalam Perusahaan adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas tersebut beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang memengaruhi pendapatan dan biaya dari masing-masing entitas. Penentuan mata uang fungsional mungkin memerlukan pertimbangan karena berbagai kompleksitas, antara lain, entitas dapat bertransaksi di lebih dari satu mata uang dalam kegiatan usahanya sehari-hari.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Basic Earnings (Loss) per Share (continued)

Diluted earnings per share is calculated when the Company has instruments which are dilutive potential ordinary shares.

s. Segment Information

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker is responsible for allocating resources, assessing performance of the operating segments and making strategic decisions.

3. CRITICAL JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Company's financial statement requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

Judgments

In the process of applying the Company's accounting policies, management has made the following judgments, apart from those involving estimations, which has the most significant effect on the amounts recognized in the financial statement:

Determination of Functional Currency

The functional currency of each entity in the Company is the currency from the primary economic environment where such entity operates. Those currencies are the currencies that influence the revenues and costs of each respective entity. The determination of functional currency may require judgment due to various complexity, among others, the entity may transact in more than one currency in its daily business activities.

PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Juli 2022 dan 31 Desember 2021
Dan untuk Periode Tujuh Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Juli 2022 dan 2021 (Reviu)
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
July 31, 2022 and December 31, 2021
And for the Seven-Month Periods Ended
July 31, 2022 and 2021 (Review)
And for the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ASUMSI DAN SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN PENTING (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangannya bergantung pada model bisnis untuk mengelola aset keuangan tersebut dan apakah persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut semata-mata pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang. Aset dan liabilitas keuangan diakui dan dikelompokkan sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2 atas laporan keuangan.

Menentukan Penilaian Model Bisnis

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan bergantung pada hasil pengujian semata pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") atas jumlah pokok terutang dan model bisnis. Perusahaan menentukan model bisnis pada tingkat yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu. Penilaian ini mencakup penilaian yang mencerminkan semua bukti yang relevan termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerjanya diukur, risiko yang memengaruhi kinerja aset dan bagaimana pengelolaannya. Perusahaan memantau aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain yang dihentikan pengakuannya sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasannya dan apakah alasan tersebut konsisten dengan tujuan bisnis dimana aset tersebut dimiliki. Pemantauan adalah bagian dari penilaian berkelanjutan Perusahaan tentang apakah model bisnis yang memiliki aset keuangan yang tersisa masih sesuai dan jika tidak sesuai apakah telah terjadi perubahan model bisnis dan oleh karena itu terdapat perubahan prospektif terhadap klasifikasi aset keuangan tersebut.

Penyisihan Pajak Penghasilan Badan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

3. CRITICAL JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Judgments (continued)

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Company classifies its financial assets depending on the business model for managing those financial assets and whether the contractual terms of the financial asset are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding. The financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Note 2 to the financial statements.

Determining Business Model Assessment

Classification and measurement of financial assets depends on the results of the solely payment of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding and the business model test. The Company determines the business model at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve a particular business objective. This assessment includes judgment reflecting all relevant evidence including how the performance of the assets is evaluated and their performance measured, the risks that affect the performance of the assets and how these are managed. The Company monitors financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income that are derecognized prior to their maturity to understand the reason for their disposal and whether the reasons are consistent with the objective of the business for which the asset was held. Monitoring is part of the Company's continuous assessment of whether the business model for which the remaining financial assets are held continues to be appropriate and if it is not appropriate whether there has been a change in business model and so a prospective change to the classification of those assets.

Provision for Income Taxes

Significant judgment is involved in determining the provision for income taxes. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognizes liabilities for expected tax issues based on estimates of whether additional taxes will be due.

PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Juli 2022 dan 31 Desember 2021
Dan untuk Periode Tujuh Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Juli 2022 dan 2021 (Reviu)
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
July 31, 2022 and December 31, 2021
And for the Seven-Month Periods Ended
July 31, 2022 and 2021 (Review)
And for the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ASUMSI DAN SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN PENTING (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Penyisihan Pajak Penghasilan Badan (lanjutan)

Dimana hasil pajak yang dikeluarkan berbeda dengan jumlah yang awalnya diakui, perbedaan tersebut akan berdampak pada pendapatan pajak dan ketentuan pajak tangguhan pada periode dimana penentuan tersebut dilakukan. Jumlah tercatat utang pajak penghasilan Perusahaan diungkapkan di dalam Catatan 13 atas laporan keuangan.

Mengevaluasi Perjanjian Sewa

Perusahaan sebagai penyewa - Menilai pengaturan sewa dan jangka waktu sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian. Dalam menentukan jangka waktu sewa, Perusahaan mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak menggunakan opsi penghentian. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian kontrak kerja) hanya termasuk dalam jangka waktu sewa jika cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan).

Perusahaan sebagai penyewa - Memperkirakan suku bunga pinjaman inkremental untuk liabilitas sewa

Karena Perusahaan tidak dapat langsung menentukan suku bunga implisit, manajemen menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Perusahaan sebagai tingkat diskonto. Ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, yang banyak di antaranya memerlukan pertimbangan untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan untuk mencapai tingkat diskonto akhir. Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Perusahaan mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut: risiko kredit korporat Perusahaan, jangka waktu sewa, jangka waktu pembayaran sewa, lingkungan ekonomi, waktu dimana sewa dimulai, dan mata uang dimana pembayaran sewa ditentukan.

3. CRITICAL JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Judgments (continued)

Provision for Income Taxes (continued)

Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recognized, such differences will impact the income tax and deferred tax provisions in the period in which such determination is made. The carrying amount of the Company's income taxes payable is disclosed to the Note 13 to the financial statement.

Evaluating Lease Agreements

Company as lessee - Assessing lease arrangement and lease term

Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgment to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement. In determining the lease term, the Company considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated).

Company as lessee - Estimating the incremental borrowing rate for lease liabilities

Since the Company could not readily determine the implicit rate, management use the Company's incremental borrowing rate as a discount rate. There are a number factors to consider in determining an incremental borrowing rate, many of which need judgment in order to be able to reliably quantify any necessary adjustments to arrive at the final discount rates. In determining incremental borrowing rate, the Company considers the following main factors: the Company's corporate credit risk, the lease term, the lease payment term, the economic environment, the time at which the lease is entered into, and the currency in which the lease payments are denominated.

PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Juli 2022 dan 31 Desember 2021
Dan untuk Periode Tujuh Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Juli 2022 dan 2021 (Reviu)
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
July 31, 2022 and December 31, 2021
And for the Seven-Month Periods Ended
July 31, 2022 and 2021 (Review)
And for the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ASUMSI DAN SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN PENTING (lanjutan)

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk tahun keuangan berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penurunan Nilai Piutang Usaha dan Piutang Lain-lain

Perusahaan menggunakan matriks provisi untuk menghitung ECL untuk piutang usaha dan aset kontrak. Tingkat provisi didasarkan pada hari telah jatuh tempo sebagai pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian serupa (yaitu, menurut geografi, jenis produk, jenis dan peringkat pelanggan, dan pertanggungan dengan *letter of credit* dan bentuk asuransi kredit lainnya).

Matriks provisi awalnya didasarkan pada tarif default yang diamati secara historis atas Perusahaan. Perusahaan akan mengkalibrasi matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi berwawasan ke depan. Pada setiap tanggal pelaporan, rasio *default* historis yang diamati disesuaikan dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisis.

Penilaian korelasi antara tingkat default yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi, dan ECL adalah perkiraan yang signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan perkiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Perusahaan dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin juga tidak mewakili default pelanggan sebenarnya di masa depan. Jumlah tercatat piutang usaha Perusahaan pada tanggal laporan keuangan diungkapkan di dalam Catatan 5 atas laporan keuangan.

Penurunan Persediaan

Perusahaan telah membentuk penyisihan untuk persediaan usang dan lambatnya perputaran berdasarkan perkiraan persediaan yang akan dijual dimasa yang akan datang dengan mempertimbangkan nilai realisasi neto dari persediaan tersebut.

3. CRITICAL JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimated Sources of Uncertainty

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Company's assumptions and estimates are based on a reference available at the time the financial statements are prepared. Current situation and assumptions regarding future developments, may change due to market changes or circumstances beyond the control of the Company. These changes are reflected in the related assumptions as incurred.

Impairment Losses of Trade Receivables and Other Receivables

The Company uses a provision matrix to calculate ECLs for trade receivables and contract assets. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns (i.e., by geography, product type, customer type and rating, and coverage by letters of credit and other forms of credit insurance).

The provision matrix is initially based on the Company historical observed default rates. The Company will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analysed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Company's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future. The carrying amount of the Company's trade receivables is disclosed in Note 5 to the financial statements.

Impairment of Inventories

The Company has established provision for obsolete and slow moving inventories based on estimate of future sale of the inventory items taking into consideration the net realizable value of the inventory items.

PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Juli 2022 dan 31 Desember 2021
Dan untuk Periode Tujuh Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Juli 2022 dan 2021 (Reviu)
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
July 31, 2022 and December 31, 2021
And for the Seven-Month Periods Ended
July 31, 2022 and 2021 (Review)
And for the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ASUMSI DAN SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN PENTING (lanjutan)

Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

Penurunan Persediaan (lanjutan)

Perhitungan penyisihan ini mempertimbangkan beberapa variabel, terutama waktu dimana persediaan tersebut diharapkan akan terjual dan tingkat harga dimana persediaan dapat dijual. Ketidakpastian yang terkait dengan faktor-faktor ini mengakibatkan jumlah realisasi akan berbeda dari jumlah tercatat persediaan yang dilaporkan. Jumlah tercatat persediaan diungkapkan di dalam Catatan 6 atas laporan keuangan.

Mengestimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus, aset tetap diestimasi berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari aset yang bersangkutan yang berkisar antara 4 hingga 20 tahun, suatu kisaran yang umumnya diperkirakan dalam industri sejenis.

Perubahan dalam pola pemakaian dan tingkat perkembangan teknologi dapat memengaruhi masa manfaat ekonomis serta nilai sisa dari aset tetap. Oleh karena itu, biaya penyusutan masa depan memiliki kemungkinan untuk diubah. Jumlah tercatat aset tetap Perusahaan pada tanggal laporan keuangan diungkapkan di dalam Catatan 9 atas laporan keuangan.

Masa Manfaat Aset Takberwujud

Perusahaan mengestimasi umur manfaat aset takberwujud yang berhubungan dengan piranti lunak. Estimasi umur manfaat tersebut ditelaah setiap tahun dan diperbaharui jika terjadi perbedaan perkiraan dari estimasi awal dikarenakan perubahan situasi pasar atau batasan lainnya. Namun terdapat kemungkinan hasil operasi masa yang akan datang terpengaruh secara material oleh perubahan estimasi yang terjadi dikarenakan perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas. Jumlah dan waktu biaya yang dicatat untuk setiap periode akan dipengaruhi oleh perubahan pada faktor-faktor dan keadaan. Penurunan nilai estimasi masa manfaat ekonomi aset takberwujud, Perusahaan akan menambah pencatatan beban amortisasi dan mengurangi nilai aset takberwujud. Jumlah tercatat aset takberwujud Perusahaan pada tanggal laporan posisi keuangan diungkapkan di dalam Catatan 10 atas laporan keuangan.

3. CRITICAL JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimated Sources of Uncertainty (continued)

Impairment of Inventories (continued)

The calculation of this provision involves estimating a number of variables, principally the year which the inventory items are expected to be sold and the price level at which the inventory items can be sold. Uncertainty associated with these factors may result in the ultimate realizable amount being different from the reported carrying amount of inventories. The carrying amount of the inventories is disclosed in Note 6 to the financial statements.

Estimation of Useful Lives of Fixed Assets

The cost of fixed assets is depreciated on a straight-line basis over, the fixed assets estimated economic useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 20 years, a range that is generally applied in similar industry.

Changes in the expected level of usage and technological developments could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, therefore, future depreciation charges could be revised. Therefore future depreciation charges are likely to be changed. The carrying amount of the Company's fixed assets at the financial statement date is disclosed in Note 9 to the financial statement.

Useful Lives of Intangible Assets

The Company estimates the useful life of the intangible assets for its various computer software. The estimated useful life of the intangible assets is reviewed annually and revised if expectations differ from previous estimates due to changes in market situations or other limits. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in estimates brought about by changes in the factors mentioned above. The amount and timing of recorded expenses for any period would be affected by changes in these factors and circumstances. A reduction in the estimated useful life of the Company's intangible assets, would increase its recorded amortization expenses and decrease its intangible assets. The carrying amount of the Company's intangible assets at the statement of financial position date is disclosed in Note 10 to the financial statements.

PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Juli 2022 dan 31 Desember 2021
Dan untuk Periode Tujuh Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Juli 2022 dan 2021 (Reviu)
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
July 31, 2022 and December 31, 2021
And for the Seven-Month Periods Ended
July 31, 2022 and 2021 (Review)
And for the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ASUMSI DAN SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN PENTING (lanjutan)

Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Penilaian penurunan untuk aset nonkeuangan, dilakukan ketika indikator penurunan nilai tertentu yang hadir. Menentukan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari penggunaan lanjutan dan disposisi akhir dari aset tersebut. Setiap perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dalam menentukan nilai wajar material dapat memengaruhi penilaian nilai dipulihkan dan kerugian penurunan nilai yang dihasilkan bias memiliki dampak material terhadap hasil usaha.

Liabilitas Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi aktuarial yang digunakan. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perusahaan dicatat sesuai dengan kebijakan yang dimaksudkan di dalam Catatan 2 atas laporan keuangan.

Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi pada tanggal pelaporan tersebut adalah wajar dan sesuai. Perbedaan signifikan dalam Perusahaan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat memengaruhi secara material liabilitas imbalan kerja jangka panjang dan beban imbalan kerja. Jumlah tercatat liabilitas imbalan kerja jangka panjang diungkapkan di dalam Catatan 18 atas laporan keuangan.

4. KAS DAN BANK

	<u>31 Juli 2022/ July 31, 2022</u>
Kas	5.769.300
Bank	
PT Bank Central Asia Tbk	2.019.600
Neto	<u>7.788.900</u>

Pada tanggal 31 Juli 2022 dan 31 Desember 2021, tidak terdapat saldo kas dan bank yang ditempatkan kepada pihak berelasi. Kas dan bank tidak dijaminkan.

3. CRITICAL JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimated Sources of Uncertainty (continued)

Impairment of Non-financial Assets

Impairment review for non-financial assets is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of operations.

Employee Benefits Liability

The determination of the Company's long-term employee benefits liabilities dependent on its actuarial selection of certain assumptions. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Company's assumptions are accounted in accordance with the policies as mentioned in Note 2 to the financial statement.

The Company believes that its assumptions on reporting date are reasonable and appropriate. Any significant differences in the Company's actual result or significant changes in the Company's assumptions may materially affect its employee benefits liabilities and long-term employee benefits expenses. The carrying amount of the Company's long-term employee benefits liabilities is disclosed in Note 18 to the financial statement.

4. CASH ON HAND AND IN BANK

	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	
	31.828.782	Cash on hand
		Cash in bank
	2.892.734	PT Bank Central Asia Tbk
Net	<u>34.721.516</u>	

As of July 31, 2022 and December 31, 2021, there is no cash on hand and in banks placed with related parties. Cash on hand and in banks is not pledged as collateral.

PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Juli 2022 dan 31 Desember 2021
Dan untuk Periode Tujuh Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Juli 2022 dan 2021 (Reviu)
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
July 31, 2022 and December 31, 2021
And for the Seven-Month Periods Ended
July 31, 2022 and 2021 (Review)
And for the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA

	<u>31 Juli 2022/ July 31, 2022</u>
Pihak berelasi (Catatan 28)	
PT Trimitra Indoplast Mandiri	2.046.451.500
Pihak ketiga	
PT Cipta Mandiri Agung Gemilang	2.993.392.500
PT Indocipta Wisesa	6.954.150
Total	5.046.798.150
Penyisihan atas penurunan nilai	(11.248.364)
Neto	5.035.549.786

Rincian piutang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

	<u>31 Juli 2022/ July 31, 2022</u>
Belum jatuh tempo	2.598.293.550
Jatuh tempo	
1 - 30 hari	1.136.900.850
31 - 90 hari	1.311.603.750
Lebih dari 90 hari	-
Total	5.046.798.150
Penyisihan atas penurunan nilai	(11.248.364)
Neto	5.035.549.786

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

	<u>31 Juli 2022/ July 31, 2022</u>
Saldo awal	1.840.171
Penyisihan penurunan nilai tahun berjalan (Catatan 26)	9.408.193
Total	11.248.364

Perusahaan menerapkan penyisihan kerugian ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang usaha. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan waktu jatuh tempo yang serupa.

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai piutang usaha dari pihak ketiga adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha dari pihak ketiga di masa yang akan datang.

5. TRADE RECEIVABLES

	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	
		<i>Related parties (Note 28)</i>
	2.208.079.810	<i>PT Trimitra Indoplast Mandiri</i>
		<i>Third parties</i>
	-	<i>PT Cipta Mandiri Agung Gemilang</i>
	-	<i>PT Indocipta Wisesa</i>
Total	2.208.079.810	Total
Provision for impairment	(1.840.171)	<i>Provision for impairment</i>
Net	2.206.239.639	Net

The detail of trade receivables basen on the age are as follow:

	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	
	902.440.000	<i>Current</i>
		<i>Past due</i>
	954.800.000	<i>1 - 30 days</i>
	350.839.810	<i>31 - 90 days</i>
	-	<i>More than 90 days</i>
Total	2.208.079.810	Total
Provision for impairment	(1.840.171)	<i>Provision for impairment</i>
Net	2.206.239.639	Net

Movements of provision for impairment of receivables are as follows:

	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	
	-	<i>Beginning balance</i>
	1.840.171	<i>Provision for impairment during the year (Note 26)</i>
Total	1.840.171	Total

The Company applies the lifetime expected loss provision for all trade receivables. To measure the expected credit losses, trade receivables have been grouped based on similar credit risk characteristics and the days past due.

The Company's management believes that the allowance for impairment of trade receivables from third parties is sufficient to cover probable losses from uncollectible trade receivables from third parties in the future.

PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Juli 2022 dan 31 Desember 2021
Dan untuk Periode Tujuh Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Juli 2022 dan 2021 (Reviu)
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
July 31, 2022 and December 31, 2021
And for the Seven-Month Periods Ended
July 31, 2022 and 2021 (Review)
And for the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PERSEDIAAN

	<u>31 Juli 2022/ July 31, 2022</u>
Bahan baku	731.719.122
Barang dalam proses	369.241.059
Barang jadi	92.310.265
Total	<u>1.193.270.446</u>

Berdasarkan penelaahan terhadap persediaan pada akhir periode, manajemen berkeyakinan bahwa tidak perlu dilakukan penurunan nilai persediaan.

Pada tanggal 12 September 2022, persediaan Perusahaan telah diasuransikan kepada PT Asuransi Dayin Mitra Tbk terhadap seluruh risiko dengan jumlah nilai pertanggungan sebesar Rp 1.400.000.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas persediaan dan aset tetap (Catatan 33).

7. UANG MUKA

Pada tanggal 31 Juli 2022 dan 31 Desember 2021, akun ini merupakan uang muka pembelian bahan baku masing-masing sebesar Rp 223.713.443 dan Rp 159.201.423.

8. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

	<u>31 Juli 2022/ July 31, 2022</u>
Biaya emisi saham	597.500.000
Perlengkapan kantor	3.888.500
Sewa	1.000.000
Total	<u>602.388.500</u>

9. ASSET TETAP

31 Juli 2022 / July 31, 2022					
	<u>Saldo Awal / Beginning Balance</u>	<u>Penambahan / Additions</u>	<u>Pengurangan / Deductions</u>	<u>Saldo Akhir / Ending Balance</u>	
Biaya Perolehan					Acquisition Costs
<u>Kepemilikan Langsung</u>					<u>Direct Ownership</u>
Kendaraan	159.600.000	-	-	159.600.000	Vehicles
Peralatan kantor	504.187.760	8.159.000	-	512.346.760	Office equipment
Mesin	25.681.817.123	3.118.310.403	-	28.800.127.526	Machinery
<u>Aset hak-guna</u>					<u>Right-of-use assets</u>
Bangunan	2.468.177.722	-	-	2.468.177.722	Building
Total Biaya Perolehan	<u>28.813.782.605</u>	<u>3.126.469.403</u>	<u>-</u>	<u>31.940.252.008</u>	Total Acquisition Costs
Akumulasi Penyusutan					Accumulated
<u>Kepemilikan Langsung</u>					<u>Depreciation</u>
<u>Direct Ownership</u>					<u>Direct Ownership</u>
Kendaraan	4.987.500	11.637.500	-	16.625.000	Vehicles
Peralatan kantor	145.744.882	68.437.397	-	214.182.279	Office equipment
Mesin	2.349.341.394	757.184.440	-	3.106.525.834	Machinery
<u>Aset hak-guna</u>					<u>Right-of-use assets</u>
Bangunan	687.383.166	379.540.515	-	1.066.923.681	Building
Total Akumulasi Penyusutan	<u>3.187.456.942</u>	<u>1.216.799.852</u>	<u>-</u>	<u>4.404.256.794</u>	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Neto	<u>25.626.325.663</u>			<u>27.535.995.214</u>	Net Book Value

6. INVENTORIES

	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	
	838.773.889	Raw material
	67.818.689	Work-in process
	36.517.756	Finished good
Total	<u>943.110.334</u>	Total

Based on the review of inventories at the end of the period, management believes that there is no decline in the value of inventories.

As of September 12, 2022, the Company's inventories were insured with PT Asuransi Dayin Mitra Tbk against all risks for a total coverage of Rp 1,400,000,000. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on inventories and property, plant and equipment (Note 33).

7. ADVANCES

As of July 31, 2022 and 2021, this account represents advances for purchases of raw materials amounted of Rp 223,713,443 and Rp 159,201,423, respectively.

8. PREPAID EXPENSES

	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	
	-	Stock issuance cost
	3.888.500	Office supplies
	12.625.006	Rent
Total	<u>16.513.506</u>	Total

9. FIXED ASSETS

PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Juli 2022 dan 31 Desember 2021
Dan untuk Periode Tujuh Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Juli 2022 dan 2021 (Reviu)
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
July 31, 2022 and December 31, 2021
And for the Seven-Month Periods Ended
July 31, 2022 and 2021 (Review)
And for the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP (lanjutan)

9. FIXED ASSETS (continued)

31 Desember 2021 / December 31, 2021					
	Saldo Awal / <i>Beginning Balance</i>	Penambahan / <i>Additions</i>	Pengurangan / <i>Deductions</i>	Saldo Akhir / <i>Ending Balance</i>	
Biaya Perolehan					Acquisition Costs
<u>Kepemilikan Langsung</u>					<u>Direct Ownership</u>
Kendaraan	-	159.600.000	-	159.600.000	Vehicles
Inventaris kantor	336.597.145	167.590.615	-	504.187.760	Office equipment
Mesin	25.509.176.368	172.640.755	-	25.681.817.123	Machinery
<u>Aset hak-guna</u>					<u>Right-of-use assets</u>
Bangunan	-	2.468.177.722	-	2.468.177.722	Building
Total Biaya Perolehan	25.845.773.513	2.968.009.092	-	28.813.782.605	Total Acquisition Costs
					Accumulated
Akumulasi Penyusutan					Depreciation
<u>Kepemilikan Langsung</u>					<u>Direct Ownership</u>
Kendaraan	-	4.987.500	-	4.987.500	Vehicles
Inventaris kantor	49.736.335	96.008.547	-	145.744.882	Office equipment
Mesin	1.064.849.613	1.284.491.781	-	2.349.341.394	Machinery
<u>Aset hak-guna</u>					<u>Right-of-use assets</u>
Bangunan	-	687.383.166	-	687.383.166	Building
Total Akumulasi Penyusutan	1.114.585.948	2.072.870.994	-	3.187.456.942	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Neto	24.731.187.565			25.626.325.663	Net Book Value

Penyusutan dibebankan pada laporan laba rugi tahun berjalan dengan rincian sebagai berikut:

Depreciation expenses were charged to profit or loss details as follows:

	31 Juli 2022 / <i>July 31, 2022</i>	31 Desember 2021 / <i>December 31, 2021</i>	
Beban pokok penjualan (Catatan 23)	757.184.440	1.284.491.781	Costs of goods sold (Note 23)
Beban umum dan administrasi (Catatan 25)	459.615.412	788.379.213	General and administrative expenses (Note 25)
Total	1.216.799.852	2.072.870.994	Total

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen Perusahaan, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Juli 2022 dan 31 Desember 2021.

Based on the Company's management review, there are no events or changes in conditions that may indicate impairment in value of its fixed assets as of July 31, 2022 and December 31, 2021.

Pada tanggal 12 September 2022, aset tetap Perusahaan telah diasuransikan kepada PT Asuransi Dayin Mitra Tbk terhadap seluruh risiko dengan jumlah nilai pertanggungan sebesar Rp 25.979.505.248. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas persediaan dan aset tetap (Catatan 33).

As of September 12, 2022, the Company's property and equipment were insured with PT Asuransi Dayin Mitra Tbk against all risks for a total coverage of Rp 25,979,505,248. Management believes that the sum insured is adequate to cover possible losses on inventories and property, plant and equipment (Note 33).

PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Juli 2022 dan 31 Desember 2021
Dan untuk Periode Tujuh Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Juli 2022 dan 2021 (Reviu)
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
July 31, 2022 and December 31, 2021
And for the Seven-Month Periods Ended
July 31, 2022 and 2021 (Review)
And for the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TAKBERWUJUD

10. INTANGIBLE ASSETS

31 Juli 2022 / July 31, 2022					
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Saldo Akhir / Ending Balance	
Biaya Perolehan					Acquisition Costs
Sistem dan teknologi	4.499.866.530	1.593.761.094	-	6.093.627.624	System and technology
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Sistem dan teknologi	404.258.816	325.540.495	-	729.799.311	System and technology
Nilai Buku Neto	4.095.607.714			5.363.828.313	Net Book Value
31 Desember 2021 / December 31, 2021					
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Saldo Akhir / Ending Balance	
Biaya Perolehan					Acquisition Costs
Sistem dan teknologi	1.740.039.842	2.759.826.688	-	4.499.866.530	System and technology
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Sistem dan teknologi	72.224.059	332.034.757	-	404.258.816	System and technology
Nilai Buku Neto	1.667.815.783			4.095.607.714	Net Book Value

Aset takberwujud sistem dan teknologi merupakan suatu aplikasi web yang juga merupakan aplikasi yang berjalan di *browser web* yang dikembangkan secara internal oleh Perusahaan dengan nama "Flexy Pack System".

The intangible asset system and technology is a web application which is also an application that runs on a web browser which develop by internal of the Company under the name "Flexy Pack System".

Beban penyusutan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2022 dan 31 Desember 2021 seluruhnya dialokasikan pada beban umum dan administrasi (Catatan 25).

Depreciation expense for the years ended July 31, 2022 and December 31, 2021 is entirely allocated to general and administrative expenses (Note 25).

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen Perusahaan, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset takberwujud pada tanggal 31 Juli 2022 dan 31 Desember 2021.

Based on the Company's management review, there are no events or changes in conditions that may indicate impairment in value of its intangible assets as of July 31, 2022 and December 31, 2021.

11. UTANG USAHA

11. TRADE PAYABLES

	31 Juli 2022/ July 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Pihak berelasi (Catatan 28)			<i>Related parties (Note 28)</i>
PT AMG Plastic Industry	12.757.093.124	8.760.054.313	PT AMG Plastic Industry
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
PT Samafitro	2.413.235.396	2.589.250.294	PT Samafitro
PT Tiki Jalur Nugraha Ekakurir	496.204.300	361.133.871	PT Tiki Jalur Nugraha Ekakurir
PT Toyo Ink Indonesia	289.113.980	226.383.741	PT Toyo Ink Indonesia
PT Cosmos Indo Ink	146.126.125	204.487.280	PT Cosmos Indo Ink
Lain-lain	628.348.139	663.841.771	Others
Sub-total	3.973.027.940	4.045.096.957	Sub-total
Total	16.730.121.064	12.805.151.270	Total

PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Juli 2022 dan 31 Desember 2021
Dan untuk Periode Tujuh Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Juli 2022 dan 2021 (Reviu)
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
July 31, 2022 and December 31, 2021
And for the Seven-Month Periods Ended
July 31, 2022 and 2021 (Review)
And for the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. UTANG LAIN-LAIN

Pada tanggal 31 Desember 2021, akun ini merupakan utang lain-lain pihak ketiga sebesar Rp 110.269.612.

12. OTHER PAYABLES

As of December 31, 2021, this account represents other payables from third parties amounted of Rp 110,269,612.

13. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar di Muka

Pada tanggal 31 Desember 2021, akun ini merupakan Pajak Pertambahan Nilai.

13. TAXATION

a. Prepaid Tax

As of 31 December 2021, this account represents Value Added Tax.

b. Utang Pajak

	<u>31 Juli 2022/ July 31, 2022</u>	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	
Pajak penghasilan:			Income taxes:
Pajak Pertambahan Nilai	125.424.172	-	Value Added Tax
Pasal 21	11.542.108	18.120.553	Article 21
Pasal 23	13.425.863	1.663.660	Article 23
Pasal 4(2)	254.544	311.111	Article 4(2)
Total	150.646.687	20.095.324	Total

b. Taxes Payable

c. Beban Pajak Penghasilan

Rekonsiliasi antara manfaat (beban) pajak penghasilan dan jumlah pajak teoritis atas laba sebelum laba sebelum pajak Perusahaan adalah sebagai berikut:

c. Income Tax Expenses

The reconciliation between income tax benefit (expense) and the theoretical tax amount on the Company's profit before income tax is as follow:

	<u>31 Juli / July 31</u>		<u>31 Desember 2021 / December 31, 2021</u>	
	<u>2022</u>	<u>2021</u>		
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi	844.290.873	(2.639.088.864)	(6.171.343.758)	Profit (loss) before income tax per the statements of profit or loss
Pajak pada tarif pajak yang berlaku	(185.743.992)	580.599.550	1.357.695.627	Tax at applicable tax rate
Pengaruh pajak atas beda tetap:				Tax effect of permanent differences:
Beban yang tidak dapat dikurangkan	(4.867.851)	(6.297.013)	(11.675.948)	Non-deductible expenses
Penghasilan keuangan yang telah dikenakan pajak bersifat final	13.986.746	2.887.117	9.563.373	Finance income subjected to final tax
Pajak tangguhan yang tidak diakui	38.284.295	41.022.936	70.410.612	Unrecognized deferred tax
Penyesuaian	-	54.834.120	54.834.120	Adjustment
Manfaat (beban) pajak penghasilan - neto	(138.340.802)	673.046.710	1.480.827.784	Income tax benefit (expenses) - net

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan penghasilan kena pajak (rugi fiskal) untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2022 dan 2021 dan 002031 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Reconciliation between profit (loss) before income tax per the statement of profit or loss and other comprehensive income and taxable income (fiscal loss) for the year ended July 31, 2022 and 2021 and December 31, 2021 is as follows:

PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Juli 2022 dan 31 Desember 2021
Dan untuk Periode Tujuh Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Juli 2022 dan 2021 (Reviu)
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
July 31, 2022 and December 31, 2021
And for the Seven-Month Periods Ended
July 31, 2022 and 2021 (Review)
And for the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

13. TAXATION (continued)

c. Beban Pajak Penghasilan (lanjutan)

c. Income Tax Expenses (continued)

	31 Juli / July 31		31 Desember	
	2022	2021	2021 / December 31, 2021	
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi	844.290.873	(2.639.088.864)	(6.171.343.758)	Profit (loss) before income tax per the statements of profit or loss
Beda temporer:				Temporary differences:
Beban imbalan kerja	(231.265.000)	145.393.500	464.576.000	Employee benefits expenses
Penyusutan aset tetap	(174.019.524)	(186.467.889)	(320.048.234)	Depreciation of fixed assets
Pembayaran manfaat	(59.199.000)	-	(28.500.000)	Benefit payment
Penyisihan penurunan nilai piutang	9.408.193	-	1.840.171	Provision for impairment of receivables
Beda tetap:				Permanent differences:
Penghasilan keuangan yang telah dikenakan pajak yang bersifat final	(63.576.116)	(13.123.259)	(43.469.877)	Finance income already subjected to final tax
Beban yang tidak dapat dikurangkan	22.126.594	28.622.786	53.072.488	Non-deductible expenses
Taksiran laba kena pajak (rugi fiskal) - tahun berjalan	347.766.020	(2.664.663.726)	(6.043.873.210)	Estimated taxable income (fiscal loss) - current year
Akumulasi rugi fiskal awal tahun	(6.043.873.210)	-	-	Accumulated fiscal loss at the beginning of the year
Akumulasi rugi fiskal akhir tahun	(5.696.107.190)	(2.664.663.726)	(6.043.873.210)	Accumulated fiscal loss at the end of the year

Laba (rugi) kena pajak hasil rekonsiliasi di atas menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Badan Perusahaan.

The taxable profit (loss) resulted from to above reconciliation provides the basis for the Company's Annual Corporate Income Tax Return.

d. Aset Pajak Tangguhan

d. Deferred Tax Assets

	31 Juli 2022 / July 31, 2022					
	Saldo Awal / Beginning Balance	Tahun Berjalan / Current Year	Penyesuaian / Adjustment	Penghasilan Komprehensif Lainnya / Other Comprehensive Income	Saldo Akhir / Ending Balance	
Rugi fiskal	1.329.652.106	(76.508.524)	-	-	1.253.143.582	Fiscal loss
Liabilitas imbalan kerja	150.770.840	(63.902.080)	-	39.723.860	126.592.620	Employee benefits liability
Penyisihan penurunan nilai piutang	404.838	2.069.802	-	-	2.474.640	Provision for impairment of receivables
Total	1.480.827.784	(138.340.802)	-	39.723.860	1.382.210.842	Total
	31 Juli 2021 / July 31, 2021					
	Saldo Awal / Beginning Balance	Tahun Berjalan / Current Year	Penyesuaian / Adjustment	Penghasilan Komprehensif Lainnya / Other Comprehensive Income	Saldo Akhir / Ending Balance	
Rugi fiskal	-	586.226.020	-	-	586.226.020	Fiscal loss
Liabilitas imbalan kerja	-	31.986.570	54.834.120	-	86.820.690	Employee benefits liability
Total	-	618.212.590	54.834.120	-	673.046.710	Total

PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Juli 2022 dan 31 Desember 2021
Dan untuk Periode Tujuh Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Juli 2022 dan 2021 (Reviu)
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
July 31, 2022 and December 31, 2021
And for the Seven-Month Periods Ended
July 31, 2022 and 2021 (Review)
And for the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

13. TAXATION (continued)

d. Aset Pajak Tangguhan

d. Deferred Tax Assets (continued)

31 Desember 2021 / December 31, 2021					
Saldo Awal / Beginning Balance	Tahun Berjalan / Current Year	Penyesuaian / Adjustment	Penghasilan Komprehensif Lainnya / Other Comprehensive Income	Saldo Akhir / Ending Balance	
Rugi fiskal	1.329.652.106	-	-	1.329.652.106	Fiscal loss
Liabilitas imbalan kerja	95.936.720	54.834.120	-	150.770.840	Employee benefits liability
Penyisihan penurunan nilai piutang	404.838	-	-	404.838	Provision for impairment of receivables
Total	1.425.993.664	54.834.120	-	1.480.827.784	Total

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan tersebut dapat terpulihkan pada tahun-tahun mendatang.

Management believes that the above deferred tax asset is recoverable in the future years.

e. Surat Ketetapan Pajak

e. Tax Assessment Letter

Berdasarkan Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak ("SPMKP") dengan No. KEP-00010.PPN/WPJ.05/KP.07/2022 tanggal 22 Februari 2022, mengenai pengembalian pembayaran Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") tahun 2020, Perusahaan telah menerima uang tunai untuk SPMKP pada tanggal 24 Februari 2022 sebesar Rp 2.243.132.970 setelah dihitung dengan tagihan pajak penghasilan sebesar Rp 2.244.999.880 dan mengakui selisihnya sebagai beban pajak dalam laba rugi sebesar Rp 1.866.910.

Based on the Order for Paying Excess Tax ("SPMKP") with No. KEP-00010.PPN/WPJ.05/KP.07/2022 dated February 22, 2022, regarding the refund of the 2020 Value Added Tax ("VAT") payment, the Company has received cash for SPMKP on February 24, 2022 amounting to Rp 2,243,132,970 after calculating the claim for income tax of Rp 2,244,999,880 and recognizing the difference as tax expense in profit or loss of Rp 1,866,910.

f. Perubahan Peraturan Pajak

e. Changes in Tax Regulation

Perubahan Tarif Pajak

Changes in Tax Rate

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2020 ("Perpu No.1 2020") tentang kebijakan keuangan negara dan stabilitas sistem keuangan untuk menanganipandemi *Coronavirus disease 2019* ("Covid-19"). Melalui peraturan ini, Pemerintah memutuskan beberapa kebijakan barudan salah satunya terkait dengan penyesuaian tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap sebagai berikut:

On March 31, 2020, the Indonesian Government issued a Government Regulation in Lieu of Law No. 1 Year 2020 ("Perpu No.1 2020") related to the Government's financial policy and financial system stability to cope with the *Coronavirus disease* ("Covid-19") pandemic. Through this regulation, the Government issued some new policies which, among others, related to the change in the corporate income tax rate for domestic taxpayers and permanent establishments as follows:

- Tarif pajak penghasilan sebesar 22% yang berlaku pada tahun pajak 2020 dan 2021; dan
- Tarif pajak penghasilan sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022 dan selanjutnya.

- Corporate income tax rate of 22% effective for 2020 and 2021 fiscal years; and
- Corporate income tax rate of 22% effective for 2022 fiscal year and onwards.

**PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Juli 2022 dan 31 Desember 2021
Dan untuk Periode Tujuh Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Juli 2022 dan 2021 (Reviu)
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
July 31, 2022 and December 31, 2021
And for the Seven-Month Periods Ended
July 31, 2022 and 2021 (Review)
And for the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Perubahan Peraturan Pajak (lanjutan)

Undang-Undang Harmonisasi Perpajakan

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah Republik Indonesia memberlakukan Undang-undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan ("UU-HPP") yang secara garis besar memuat enam ketentuan berikut:

1. Perubahan UU Pajak Penghasilan ("PPH")
Poin-poin perubahan diantaranya adalah sebagai berikut:
 - a) Penyesuaian kebijakan penurunan tarif PPH Badan yang ditetapkan pada tarif 22% mulai tahun 2022;
 - b) Penambahan Objek PPh final Pasal 4 (2);
 - c) Penyesuaian ketentuan penyusutan dan amortisasi;
2. Perubahan UU Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")
Poin perubahan diantaranya adalah kenaikan tarif PPN yang dilakukan secara bertahap:
 - a) 11% berlaku 1 April 2022;
 - b) 12% berlaku paling lambat 1 Januari 2025;
3. Perubahan UU Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan ("KUP")
4. Program Pengungkapan Sukarela
5. Pajak Karbon
6. Perubahan UU Cukai

Undang-undang ini mulai berlaku pada tanggal 29 Oktober 2021. Dengan berlakunya UU ini maka Ketentuan Pasal 5 ayat (1) huruf b Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2020 mengenai penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap sebesar 20% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022 dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

Insentif Pajak Penghasilan

Pada tanggal 16 Juli 2020, Pemerintah Republik Indonesia melalui Menteri Keuangan menerbitkan Peraturan Menteri Keuangan ("PMK") No.86/PMK.03/2020 tentang Insentif Pajak Bagi Wajib Pajak yang terkena dampak Covid-19. Berdasarkan peraturan tersebut, pajak yang diberikan insentif adalah Pajak Penghasilan Pasal 21, Pajak Penghasilan Final berdasarkan atas PP No. 23 Tahun 2018, impor Pajak Penghasilan Pasal 22, Angsuran Pajak Penghasilan Pasal 25 dan Pajak Pertambahan Nilai. Peraturan mengenai insentif perpajakan bagi wajib pajak yang terkena dampak Covid-19 telah beberapa kali diubah, terakhir melalui PMK No. 9/PMK.03/2021 yang diubah dengan PMK No.149/PMK.03/2021 yang berlaku efektif mulai tanggal 26 Oktober 2021 hingga 2 Februari 2022.

13. TAXATION (continued)

f. Changes in Tax Regulation (continued)

Tax Harmonization Law

On October 29, 2021, the Government of the Republic of Indonesia enacted the Law on Harmonization of Tax Regulations ("UU-HPP") which outlines the following six provisions:

1. Amendment to Income Tax Law ("PPH")
The points of change include the following:
 - a) Adjustment of the policy on reducing corporate income tax rates set at a rate of 22% starting in 2022;
 - b) Addition of Final Income Tax Objects Article 4 (2);
 - c) Adjustment of depreciation and amortization provisions;
2. Amendments to the Value Added Tax ("VAT") Law
The points of change include the gradual increase in the VAT rate:
 - a) 11% effective April 1, 2022;
 - b) 12% valid no later than January 1, 2025;
3. Amendment to the Law on General Provisions and Tax Procedures ("KUP")
4. Voluntary Disclosure Program
5. Carbon Tax
6. Amendments to the Excise Law

This law comes into force on October 29, 2021. With the enactment of this Law, the provisions of Article 5 paragraph (1) letter b of Law Number 2 of 2020 concerning the reduction of the income tax rate for domestic corporate taxpayers and permanent establishments by 20% which come into force in the 2022 fiscal year are revoked and declared invalid.

Income Tax Incentives

On July 16, 2020, the Government of the Republic of Indonesia through the Minister of Finance issued Regulation of the Minister of Finance ("PMK") No.86/PMK.03/2020 concerning Tax Incentives for Taxpayers affected by Covid-19. Based on this regulation, the tax that given incentives are Income tax Article 21, Final Income Tax based on PP No. 23 of 2018, Income Tax Article 22, Installment Income Tax Article 25 and Value Added Tax. Regulations regarding tax incentives for taxpayers affected by Covid-19 have been amended several times, most recently through PMK No. 9/PMK.03/2021 as amended by PMK No.149/PMK.03/2021 which is effective from October 26, 2021 to February 2, 2022.

**PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Juli 2022 dan 31 Desember 2021
Dan untuk Periode Tujuh Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Juli 2022 dan 2021 (Reviu)
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
July 31, 2022 and December 31, 2021
And for the Seven-Month Periods Ended
July 31, 2022 and 2021 (Review)
And for the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Perubahan Peraturan Pajak (lanjutan)

Undang-Undang Harmonisasi Perpajakan (lanjutan)

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan ("PMK") No. 3/PMK.03/2022, Pemerintah Republik Indonesia kembali memperpanjang jangka waktu berlakunya insentif pajak untuk wajib pajak terdampak Covid-19, kecuali untuk insentif pajak Pajak Penghasilan Pasal 21, sampai dengan tanggal 30 Juni 2022 atau untuk masa pajak Januari hingga Juni 2022. Peraturan Menteri ini mulai berlaku pada tanggal 25 Januari 2022, Peraturan Menteri ini kemudian mencabut atau membatalkan PMK No.9/PMK.03/2021 serta perubahan-perubahan selanjutnya.

Meskipun pandemi Covid-19 terlihat sudah lebih terkendali, namun dampaknya terus menimbulkan tantangan ekonomi dan keuangan bagi para Wajib Pajak. Sebagai tanggapan terhadap hal tersebut, pada 11 Juli 2022, Kementerian Keuangan menerbitkan Peraturan No. 113/PMK.03/2022 (PMK-113) dan 114/PMK.03/2022 (PMK-114) yang diperpanjang hingga 31 Desember 2022 untuk beberapa keringanan pajak terkait Covid-19 yang telah berakhir pada 30 Juni 2022.

Peraturan Pemerintah untuk Undang-Undang Cipta Kerja

Pada tanggal 16 Februari 2021, Peraturan Pemerintah ("PP") No. 9 Tahun 2021 telah diterbitkan perlakuan perpajakan untuk mendukung kemudahan berusaha serta mendukung percepatan implementasi kebijakan strategis di bidang perpajakan sebagaimana telah diatur dalam UU Cipta Kerja. Ruang lingkup pengaturan dalam PP ini meliputi perlakuan perpajakan untuk:

- a) Perlakuan perpajakan di bidang Pajak Penghasilan antara lain pengaturan dividen atau penghasilan lain yang dikecualikan dari objek Pajak Penghasilan berlaku untuk yang diterima atau diperoleh oleh Wajib Pajak orang pribadi dan badan dalam negeri sejak diundangkannya Undang-Undang Cipta Kerja;
- b) Perlakuan perpajakan di bidang Pajak Pertambahan Nilai atau Pajak Pertambahan Nilai dan Pajak Penjualan atas Barang Mewah antara lain pengaturan kedudukan nomor induk kependudukan dipersamakan dengan Nomor Pokok Wajib Pajak dalam rangka pembuatan Faktur Pajak dan pengkreditan Pajak Masukan bagi Pengusaha Kena Pajak pembeli orang pribadi; dan

13. TAXATION (continued)

f. Changes in Tax Regulation (continued)

Tax Harmonization Law (continued)

Based on the Regulation of the Minister of Finance ("PMK") No. 3/PMK.03/2022, the Government of the Republic of Indonesia has again extended the validity period of tax incentives for taxpayers affected by Covid-19, except for tax incentives related to Income Tax Article 21, until June 30, 2022 or for the tax period from January to June 2022. This Ministerial Regulation comes into force on January 25, 2022 which then revoke or cancel PMK No.9/PMK.03/2021 and the subsequent amendments to the regulation.

Although the Covid-19 pandemic seems to be more manageable, its effects continue to present economic and financial challenges to many taxpayers. In response, on July 11, 2022, the Ministry of Finance issued Regulation No. 113/PMK.03/2022 (PMK-113) and 114/PMK.03/2022 (PMK-114) to extend until December 31, 2022 some of the tax reliefs related to Covid -19 that had expired on June 30, 2022.

Regulations for Job Creation Law

On February 16, 2021, PP No. 9 of 2021 was also issued to provide a legal basis for regulating tax treatment in supporting ease of doing business and the acceleration of the implementation of strategic policies in the taxation sector as stipulated in the Job Creation Law. The scope of the regulation in this PP includes tax treatment for:

- a) Tax Treatment of Income Tax, among others, the arrangement of dividends or other income exempted from the Income Tax object applies to those received or obtained by individual taxpayers and domestic entities since the enactment of the Job Creation Law;
- b) Tax Treatment of Value Added Tax or Value Added Tax and Sales Tax on Luxury Goods, among other things, the arrangement of the domicile identification number equal to the Taxpayer Identification Number in the framework of making a Tax Invoice and crediting Input Tax for an individual buyer Taxable Entrepreneur; and

PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Juli 2022 dan 31 Desember 2021
Dan untuk Periode Tujuh Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Juli 2022 dan 2021 (Reviu)
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
July 31, 2022 and December 31, 2021
And for the Seven-Month Periods Ended
July 31, 2022 and 2021 (Review)
And for the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Perubahan Peraturan Pajak (lanjutan)

Peraturan Pemerintah untuk Undang-Undang Cipta Kerja (lanjutan)

- c) Perlakuan perpajakan di bidang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan antara lain perubahan sanksi administratif dalam pengungkapan ketidakbenaran pengisian Surat Pemberitahuan pada saat Pemeriksaan dari 50% (lima puluh persen) menjadi tarif bunga berdasarkan suku bunga acuan dengan jangka waktu maksimal 24 (dua puluh empat) bulan, dan pengungkapan ketidakbenaran perbuatan dari 150% (seratus lima puluh persen) menjadi 100% (seratus persen), serta permintaan penghentian Penyidikan Tindak Pidana di Bidang Perpajakan dari denda sebesar 4 (empat) kali jumlah pajak menjadi 3 (tiga) kali jumlah pajak.

Pada tanggal 17 Februari 2021, sebagai ketentuan lebih lanjut, Pemerintah Republik Indonesia telah menerbitkan Peraturan Menteri Keuangan ("PMK") Nomor 18/PMK.03/2021 mengenai Pelaksanaan UU No. 11 Tahun 2020 Tentang Cipta Kerja di Bidang Pajak Penghasilan, Pajak Pertambahan Nilai dan Pajak Penjualan Atas Barang Mewah, Serta Ketentuan Umum dan Tata cara Perpajakan.

14. BEBAN AKRUAL

	<u>31 Juli 2022/ July 31, 2022</u>
Gaji	1.360.101.447
Sewa	1.169.075.000
BPJS	54.103.204
Komisi	-
Total	<u>2.583.279.651</u>

15. UANG MUKA PENJUALAN

Pada tanggal 31 Juli 2022 dan 31 Desember 2021, akun ini merupakan uang muka penjualan pihak ketiga masing-masing sebesar Rp 933.157.607 dan Rp 642.702.632.

16. LIABILITAS SEWA

Perusahaan memiliki kontrak sewa untuk bangunan yang digunakan dalam operasinya. Sewa bangunan tersebut memiliki jangka waktu sewa 5 tahun dan bisa diperpanjang. Kewajiban Perusahaan atas sewa yang dimilikinya dijamin dengan hak lessor atas aset yang disewakan.

13. TAXATION (continued)

f. Changes in Tax Regulation (continued)

Regulations for Job Creation Law (continued)

- c) Tax Treatment of General Provisions and Tax Procedures, including changes in administrative sanctions in disclosing untruthful submission of Tax Returns during the Audit from 50% (fifty percent) to the interest rate based on the reference interest rate with a maximum period of 24 (twenty four) months, and the disclosure of the wrongdoing of the act from 150% (one hundred and fifty percent) to 100% (one hundred percent), as well as the request for termination of the Criminal Investigation in the Field of Taxation from a fine of 4 (four) times the amount of tax to 3 (three) times.

On February 17, 2021, as a further provision, the Government of the Republic of Indonesia has issued Minister of Finance Regulation ("PMK") Number 18/PMK.03/2021 concerning the Implementation of Law No. 11 of 2020 Regarding Job Creation in the Fields of Income Tax, Value Added Tax and Sales Tax on Luxury Goods, as well as General Provisions and Taxation Procedures.

14. ACCRUED EXPENSES

	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	
	856.760.279	Salary
	753.100.000	Rent
	76.467.759	BPJS
	9.801.377	Commission
Total	<u>1.696.129.415</u>	Total

15. UNEARNED REVENUES

As of July 31, 2022 and December 31, 2021, this account represents unearned revenue from third parties amounted of Rp 933,157,607 and Rp 642,702,632, respectively.

16. LEASE LIABILITIES

The Company has lease contracts for buildings used in its operations. The lease of the building has a lease term of 5 years and can be extended. The company's leases are secured by the lessor's rights to the leased assets.

PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Juli 2022 dan 31 Desember 2021
Dan untuk Periode Tujuh Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Juli 2022 dan 2021 (Reviu)
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
July 31, 2022 and December 31, 2021
And for the Seven-Month Periods Ended
July 31, 2022 and 2021 (Review)
And for the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. LIABILITAS SEWA (lanjutan)

Jumlah tercatat liabilitas sewa dan pergerakannya selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	31 Juli 2022 / July 31, 2022	31 Desember 2021 / December 31, 2021	
Saldo awal tahun	1.962.454.750	-	Balance at beginning of the year
Penambahan	-	2.468.177.722	Additions
Pertambahan bunga (Catatan 27)	64.604.447	147.377.028	Accretion of interest (Note 27)
Pembayaran	(380.975.000)	(653.100.000)	Payments
Saldo akhir tahun	<u>1.646.084.197</u>	<u>1.962.454.750</u>	Balance at end of the year
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>607.229.357</u>	<u>710.864.545</u>	Less current portion
Bagian jangka panjang	<u>1.038.854.840</u>	<u>1.251.590.205</u>	Long term portion

Berikut ini adalah jumlah yang diakui dalam laba rugi:

	31 Juli 2022/ July 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Beban penyusutan aset hak-guna (Catatan 9)	379.540.515	687.383.166	Depreciation expense of right-use-assets (Note 9)
Beban bunga atas liabilitas sewa (Catatan 27)	<u>64.604.447</u>	<u>147.377.028</u>	Interest expense on lease liabilities (Note 27)
Jumlah total yang diakui dalam laba rugi	<u>444.144.962</u>	<u>834.760.194</u>	Total amount recognized in profit or loss

Perusahaan memiliki arus kas keluar total untuk sewa masing-masing sebesar Rp 380.975.000 dan Rp 653.100.000 pada tanggal periode tujuh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

The Company had total cash outflows for leases of Rp 380,975,000 and Rp 653,100,000 for the seven-month period ended July 31, 2022 and for the year ended December 31, 2021, respectively.

17. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

	31 Juli 2022/ July 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
PT Hewlett-Packard Finance Indonesia	14.390.742.191	15.767.500.008	PT Hewlett-Packard Finance Indonesia
PT Astra Credit Company	<u>119.977.757</u>	<u>131.401.560</u>	PT Astra Credit Company
Total	<u>14.510.719.948</u>	<u>15.898.901.568</u>	Total
Dikurangi bagian jangka pendek	<u>(3.785.115.197)</u>	<u>(3.305.091.448)</u>	Less short-term portion
Bagian jangka panjang	<u>10.725.604.751</u>	<u>12.593.810.120</u>	Long-term portion

Tingkat suku bunga rata-rata utang pembiayaan konsumen pada tahun 2022 dan 2021 adalah 7,50% dan 8,20% per tahun dengan jangka waktu sampai dengan Februari 2025 dan Oktober 2026.

The average interest rates for consumer financing debt in 2022 and 2021 are 7.50% and 8.20% per annum with a term until February 2025 and October 2026.

PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Juli 2022 dan 31 Desember 2021
Dan untuk Periode Tujuh Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Juli 2022 dan 2021 (Reviu)
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
July 31, 2022 and December 31, 2021
And for the Seven-Month Periods Ended
July 31, 2022 and 2021 (Review)
And for the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

Pada tanggal 31 Juli 2022 dan 31 Desember 2021, rincian pembayaran utang pembiayaan konsumen minimum pada masa yang akan datang berdasarkan perjanjian utang pembiayaan konsumen tersebut adalah sebagai berikut:

	<u>31 Juli 2022/ July 31, 2022</u>	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>
Pembayaran angsuran minimum:		
Sampai dengan satu tahun	5.192.428.025	4.714.185.836
Lebih dari satu tahun dan kurang dari empat tahun	<u>13.301.971.969</u>	<u>15.874.674.172</u>
Total	18.494.399.994	20.588.860.008
Dikurangi beban bunga yang belum jatuh tempo	<u>(3.983.680.046)</u>	<u>(4.689.958.440)</u>
Nilai sekarang atas pembayaran minimum utang pembiayaan konsumen	14.510.719.948	15.898.901.568
Dikurangi bagian jangka pendek	<u>(3.785.115.197)</u>	<u>(3.305.091.448)</u>
Bagian jangka panjang	<u>10.725.604.751</u>	<u>12.593.810.120</u>

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Pada tanggal 31 Juli 2022 dan 31 Desember 2021, Perusahaan mencatat liabilitas imbalan kerja berdasarkan perhitungan aktuaris independen, oleh KKA Rinaldi & Zulhamdi No. 473/RAZ-SKD/VII/2022 menggunakan metode "Projected Unit Credit" dengan asumsi-asumsi utama sebagai berikut:

	<u>31 Juli 2022/ July 31, 2022</u>	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>
Umur pensiun normal	55 tahun / years	55 tahun / years
Kenaikan gaji	7,50%	7,50%
Tingkat bunga diskonto	7,50%	7,50%
Tingkat mortalitas	TMI IV	TMI IV

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari program imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	<u>31 Juli 2022/ July 31, 2022</u>	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>
Biaya jasa kini	216.527.000	448.020.000
Beban bunga	28.688.000	16.556.000
Biaya jasa lalu	<u>(476.480.000)</u>	<u>-</u>
Beban imbalan kerja jangka panjang yang diakui pada laba rugi (Catatan 25)	<u>(231.265.000)</u>	<u>464.576.000</u>

17. CONSUMER FINANCING PAYABLE (continued)

As of July 31, 2022 and December 31, 2021, the details of the payment of the minimum consumer financing payable in the future based on the consumer financing loan agreement are as follows:

Minimum lease payment:
 Within one year
 More than one year and less than four years
 Total
 Less amount applicable to interest
 The present value of the minimum payment of consumer financing payable
 Less short-term portion
 Long-term portion

18. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

As of July 31, 2022 and December 31, 2021, the Company recorded employee benefits liability based on the independent actuary calculation prepared by KKA Rinaldi & Zulhamdi No. 473/RAZ-SKD/VII/2022 which applied the "Projected Unit Credit" method with the following main assumptions:

Amounts recognized in statement of profit or loss and other comprehensive income in respect of the defined benefit plan are as follows:

Current service costs
 Interest expense
 Past service costs
 Long-term employee benefits recognized in profit or loss (Note 25)

PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Juli 2022 dan 31 Desember 2021
Dan untuk Periode Tujuh Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Juli 2022 dan 2021 (Reviu)
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
July 31, 2022 and December 31, 2021
And for the Seven-Month Periods Ended
July 31, 2022 and 2021 (Review)
And for the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

	<u>31 Juli 2022/ July 31, 2022</u>
Kerugian aktuarial karena penyesuaian pengalaman	180.563.000
Pengukuran kembali yang diakui pada penghasilan komprehensif lainnya	180.563.000
Total	(50.702.000)

Mutasi nilai kini dari liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	<u>31 Juli 2022/ July 31, 2022</u>
Saldo awal	685.322.000
Imbalan kerja yang diakui pada laba rugi (Catatan 25)	(231.265.000)
Pengukuran kembali yang diakui pada penghasilan komprehensif lainnya	180.563.000
Pembayaran manfaat	(59.199.000)
Saldo akhir	575.421.000

Sensitivitas keseluruhan liabilitas imbalan kerja terhadap perubahan tertimbang asumsi dasar adalah sebagai berikut:

	Perubahan asumsi / Changes in assumption	Dampak pada liabilitas / Effect on the liability	
		<u>31 Juli 2022/ July 31, 2022</u>	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>
Tingkat diskonto / <i>Discount rate</i>	Kenaikan 1% / <i>Increase 1%</i>	(41.599.000)	(76.261.000)
	Penurunan 1% / <i>Decrease 1%</i>	48.787.000	92.872.000
Tingkat kenaikan gaji / <i>Salary growth rate</i>	Kenaikan 1% / <i>Increase 1%</i>	46.763.000	90.415.000
	Penurunan 1% / <i>Decrease 1%</i>	(40.458.000)	(75.444.000)

18. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	
	-	<i>Actuarial losses arising from experience adjustments</i>
	-	Remeasurement recognized in other comprehensive income
Total	464.576.000	Total

The movements of the present value of employee benefits liability are as follows:

	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	
	249.246.000	<i>Beginning balance</i>
	464.576.000	<i>Employee benefits recognized in profit or loss (Notes 25)</i>
	-	<i>Remeasurements recognized in other comprehensive income</i>
	(28.500.000)	<i>Benefit payment</i>
	685.322.000	Ending balance

The overall sensitivity of the employee benefits liability to the weighted change in basic assumptions is as follows:

PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Juli 2022 dan 31 Desember 2021
Dan untuk Periode Tujuh Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Juli 2022 dan 2021 (Reviu)
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
July 31, 2022 and December 31, 2021
And for the Seven-Month Periods Ended
July 31, 2022 and 2021 (Review)
And for the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. MODAL SAHAM

Rincian pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Juli 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

19. SHARE CAPITAL

The details of the Company's shareholders as of July 31, 2022 and December 31, 2021 are as follows:

31 Juli 2022 / July 31, 2022				
Pemegang saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh / Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	Total / Total	Shareholders
PT Star Magnum Capital	2.564	44,87%	2.564.000.000	PT Star Magnum Capital
Denny Winoto	1.071	18,74%	1.071.000.000	Denny Winoto
PT Benson Kapital Indonesia	714	12,50%	714.000.000	PT Benson Kapital Indonesia
Kenny Ngadiman	654	11,45%	654.000.000	Kenny Ngadiman
Michael Gerald Jusanti	286	5,01%	286.000.000	Michael Gerald Jusanti
PT JJF Investama	250	4,37%	250.000.000	PT JJF Investama
Hendrick	125	2,19%	125.000.000	Hendrick
Christian Anderson	50	0,87%	50.000.000	Christian Anderson
Total	5.714	100,00%	5.714.000.000	Total

31 Desember 2021 / December 31, 2021				
Pemegang saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh / Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	Total / Total	Shareholders
Denny Winoto	1.725	30,19%	1.725.000.000	Denny Winoto
PT Star Magnum Capital	1.625	28,44%	1.625.000.000	PT Star Magnum Capital
Michael Gerald Jusanti	1.225	21,44%	1.225.000.000	Michael Gerald Jusanti
PT Benson Kapital Indonesia	714	12,50%	714.000.000	PT Benson Kapital Indonesia
PT JJF Investama	250	4,37%	250.000.000	PT JJF Investama
Hendrick	125	2,19%	125.000.000	Hendrick
Christian Anderson	50	0,87%	50.000.000	Christian Anderson
Total	5.714	100,00%	5.714.000.000	Total

Pada tahun 2019, saham baru yang diterbitkan sebanyak 1.250 lembar saham diambil bagian oleh Denny Winoto dengan setoran modal dengan nilai nominal saham yaitu sebesar Rp 1.250.000.000. Pada tanggal 31 Desember 2020, Denny Winoto telah menyetorkan dana sebesar Rp 1.250.000.000.

In 2019, 1,250 new shares issued were taken up by Denny Winoto with a capital deposit with a nominal value of shares of Rp 1,250,000,000. On December 31, 2020, Denny Winoto has deposited Rp. 1,250,000,000.

Pada tahun 2019, saham baru yang diterbitkan sebanyak 1.250 lembar saham diambil bagian oleh Michael Gerald Jusanti dengan setoran modal di atas nilai nominal saham yaitu sebesar Rp 1.485.000.000. Pada tanggal 31 Desember 2020, Michael Gerald Jusanti telah menyetorkan dana sebesar Rp 1.440.000.000, sedangkan sisanya sebesar Rp 45.000.000 disetorkan di tahun 2021.

In 2019, 1,250 new shares issued were subscribed by Michael Gerald Jusanti with paid-in capital above the par value of Rp 1,485,000,000. As of December 31, 2020, Michael Gerald Jusanti has deposited Rp 1,440,000,000, while the remaining Rp 45,000,000 will be deposited in 2021.

**PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Juli 2022 dan 31 Desember 2021
Dan untuk Periode Tujuh Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Juli 2022 dan 2021 (Reviu)
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
July 31, 2022 and December 31, 2021
And for the Seven-Month Periods Ended
July 31, 2022 and 2021 (Review)
And for the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pada tahun 2019, saham baru yang diterbitkan sebanyak 2.500 lembar saham diambil bagian oleh PT Trimitra Indoplast Mandiri dengan setoran modal di atas nilai nominal saham yaitu sebesar Rp 5.124.817.645. Pada tanggal 31 Desember 2020, PT Trimitra Indoplast Mandiri telah menyetorkan dana sebesar Rp 5.024.817.645, sedangkan sisanya sebesar Rp 100.000.000 disetorkan di tahun 2021.

Berdasarkan Akta Notaris No. 382 dari Christina Dwi Utami., S.H., M.hum., MKn., di Jakarta, tanggal 29 Juli 2022 yang telah disahkan melalui Surat Keputusan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0053495.AH.01.02.TAHUN 2022 tanggal 29 Juli 2022, para pemegang saham memutuskan untuk mengalihkan saham dalam Perusahaan dengan cara menjual saham dalam Perusahaan yang dimiliki oleh:

- Tn. Michael Gerald Jusanti, sebanyak 939 lembar saham kepada PT Star Magnum Capital
- Tn. Denny Winoto, sebanyak 654 lembar saham kepada Tn. Kenny Ngadiman

Berdasarkan Akta Notaris No. 18 dari Engawati Gazali, S.H., di Jakarta, tanggal 20 September 2021 yang telah disahkan melalui Surat Keputusan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0171622.AH.01.11.TAHUN 2021 tanggal 5 Oktober 2021, pemegang saham menyetujui hal-hal berikut:

1. PT Trimitra Indoplast Mandiri telah menjual seluruh sahamnya sebanyak 2.500 lembar saham, dengan nilai nominal Rp 2.500.000.000 kepada:
 - PT Star Magnum Capital sebanyak 1.625 lembar saham.
 - PT JJF Investama sebanyak 250 lembar saham.
 - Ny. Junita Wangsadinata sebanyak 500 lembar saham.
 - Tn. Hendrick sebanyak 125 lembar saham.
2. Tn. Michael Gerald Jusanti telah menjual sebagian sahamnya sebanyak 25 lembar saham, dengan nilai nominal Rp 25.000.000 kepada Tn. Christian Anderson.
3. Tn. Denny Winoto telah menjual sebagian sahamnya sebanyak 25 lembar saham, dengan nilai nominal Rp 25.000.000 kepada Tn. Christian Anderson.
4. Para pemegang saham menambah modal disetor dengan cara menerbitkan saham baru, dari semula 5.000 lembar saham menjadi 5.714 lembar saham, dengan nilai nominal masing-masing saham Rp 1.000.000. Saham baru yang diterbitkan akan diambil bagian oleh PT Benson Kapital Indonesia.

19. SHARE CAPITAL (continued)

In 2019, 2,500 new shares issued were subscribed by PT Trimitra Indoplast Mandiri with paid-in capital above the par value of Rp 5,124,817,645. As of December 31, 2020, PT Trimitra Indoplast Mandiri has deposited Rp 5,024,817,645, while the remaining Rp 100,000,000 will be deposited in 2021.

Based on Notarial Deed No. 382 from Christina Dwi Utami., S.H., M.hum., MKn., in Jakarta, July 29, 2022 which has been approved through the Decision Letter of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0053495.AH.01.02.YEAR 2022 dated July 29, 2022, the shareholders decided to decide on the shares in the Company by selling the shares in the Company owned by:

- Mr. Michael Gerald Jusanti, 939 shares to PT Star Magnum Capital
- Mr. Denny Winoto, as many as 654 shares to Mr. Kenny Ngadiman

Based on Notarial Deed No. 18 from Engawati Gazali, S.H., in Jakarta, September 20, 2021 which has been approved through the Decision Letter of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0171622.AH.01.11.YEAR 2021 dated October 5, 2021, the shareholders agreed to the following matters:

1. PT Trimitra Indoplast Mandiri has sold all of its 2,500 shares, with a nominal value of Rp 2,500,000,000 to:
 - PT Star Magnum Capital 1,625 shares.
 - PT JJF Investama amounted to 250 shares.
 - Mrs. Junita Wangsadinata 500 shares.
 - Mr. Hendrick amounted to 125 shares.
2. Mr. Michael Gerald Jusanti has sold some of his shares amounted to 25 shares, with a nominal value of Rp 25,000,000 to Mr. Christian Anderson.
3. Mr. Denny Winoto has sold 25 of his shares, with a nominal value of Rp 25,000,000 to Mr. Christian Anderson.
4. Shareholders increased their paid-in capital by issuing new shares, from 5,000 shares to 5,714 shares, with a nominal value of Rp 1,000,000 each. The newly issued shares will be subscribed to by PT Benson Kapital Indonesia.

PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Juli 2022 dan 31 Desember 2021
Dan untuk Periode Tujuh Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Juli 2022 dan 2021 (Reviu)
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
July 31, 2022 and December 31, 2021
And for the Seven-Month Periods Ended
July 31, 2022 and 2021 (Review)
And for the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. MODAL SAHAM (lanjutan)

Saham baru yang diterbitkan sebanyak 714 lembar saham diambil bagian oleh PT Benson Kapital Indonesia dengan setoran modal di atas nilai nominal saham yaitu sebesar Rp 4.435.714.290. Pada tanggal 31 Desember 2021, PT Benson Kapital Indonesia telah meyetorkan dana sebesar Rp 3.548.571.432, sedangkan sisanya sebesar Rp 887.142.858 disetorkan di tahun 2022.

Berdasarkan Akta Notaris No. 11 dari Engawati Gazali, S.H., di Jakarta, tanggal 27 Desember 2021 yang telah disahkan melalui Surat Keputusan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0234677.AH.01.11.TAHUN 2021 tertanggal 27 Desember 2021, para pemegang saham menyetujui bahwa Ny. Junita Wangsadinata menjual seluruh sahamnya sebanyak Rp 500.000.000 terdiri dari 500 lembar saham kepada Tn. Denny Winoto.

20. TAMBAHAN MODAL DISETOR

	31 Juli 2022/ July 31, 2022
Agio saham tahun 2020	2.714.817.645
Agio saham tahun 2021	2.979.571.432
Agio saham tahun 2022	887.142.858
Total	6.581.531.935

Pada tanggal 31 Juli 2022 dan 31 Desember 2021, tambahan modal disetor seluruhnya merupakan agio saham, yaitu selisih antara nilai yang sebenarnya dibayar dengan nilai nominal saham, akibat adanya penyetoran yang melebihi nilai nominal saham oleh pemegang saham (Catatan 19).

19. SHARE CAPITAL (continued)

The new shares issued were 714 shares which were subscribed by PT Benson Kapital Indonesia with paid-in capital above the par value of Rp 4,435,714,290. As of December 31, 2021, PT Benson Kapital Indonesia has deposited Rp 3,548,571,432, while the remaining Rp 887,142,858 was deposited in 2022.

Based on Notarial Deed No. 11 from Engawati Gazali, S.H., in Jakarta, December 27, 2021 which has been approved through the Decision Letter of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0234677.AH.01.11.TAHUN 2021 dated December 27, 2021, the shareholders agreed that Mrs. Junita Wangsadinata wants to sell all of her shares as much as Rp 500,000,000 consisting of 500 shares to Mr. Denny Winoto.

20. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
	2.714.817.645	2020 stock premium
	2.979.571.432	2021 stock premium
	-	2022 stock premium
Total	5.694.389.077	Total

As of July 31, 2022 and December 31, 2021, the additional paid-in capital entirely represents share premium, i.e. the difference between the actual value paid and the nominal value of the shares, as a result of the payment of shares exceeding the nominal value of the shares by the shareholders (Note 19).

PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Juli 2022 dan 31 Desember 2021
Dan untuk Periode Tujuh Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Juli 2022 dan 2021 (Reviu)
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
July 31, 2022 and December 31, 2021
And for the Seven-Month Periods Ended
July 31, 2022 and 2021 (Review)
And for the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

20. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (continued)

Berikut perhitungan atas agio saham tiap periode:

The following is the calculation of the premium for each period:

Nama Pemegang Saham / Shareholder Name	Total Setoran Modal / Total Capital Deposit	Dicatat sebagai Modal Saham / Recorded as Share Capital	Dicatat sebagai Agio Saham / Recorded as Stock Premium	Akta Notaris / Notarial Deed	Surat Keputusan Kemenkumham / Decision Letter of Kemenkumham
Denny Winoto	1.250.000.000	1.250.000.000	-		
Michael Gerald Jusanti ("MGJ") *)	1.485.000.000	1.250.000.000	235.000.000	Laurens Gunawan, SH., M.Kn. No. 10 tahun 2019 Pada tanggal 8 November 2019 / On November 8, 2019	AHU- 0059400.AH.01.01.TAHU N 2019 Pada tanggal 11 November 2019 / On November 11, 2019
Setoran modal MGJ yang belum disetor / MGJ unpaid paid-up capital *)	(45.000.000)	-	(45.000.000)		
PT Trimitra Indoplast Mandiri ("TIM") **)	5.124.817.645	2.500.000.000	2.624.817.645		
Setoran modal TIM yang belum disetor / TIM unpaid paid-up capital **)	(100.000.000)	-	(100.000.000)		
Saldo per 1 Januari 2021 / Balance as of January 1, 2021	7.714.817.645	5.000.000.000	2.714.817.645		
Mutasi tahun 2021 / Mutation of 2021					
Pelunasan setoran modal yang belum disetor / Payment for paid-in capital that has not been paid up					
Michael Gerald Jusanti *)	45.000.000	-	45.000.000		
PT Trimitra Indoplast Mandiri **)	100.000.000	-	100.000.000		
Sub-total	145.000.000		145.000.000		
Pelunasan setoran modal dari pemegang saham baru / Payment of capital deposit from new shareholders					
PT Benson Kapital Indonesia ("BKI") (714 lembar x Rp 1.000.000) / (714 shares x IDR 1,000,000) ***)	4.435.714.290	714.000.000	3.721.714.290	Engawati Gazali, SH. No. 11 tahun 2021 Pada tanggal 27 Desember 2021 / On December 27, 2021	AHU-AH.01.03-0494219 tahun 2021 Pada tanggal 30 Desember 2021 / On December 30, 2021
Setoran modal BKI yang belum disetor / BKI unpaid paid-up capital ***)	(887.142.858)	-	(887.142.858)		
Sub-total	3.548.571.432	714.000.000	2.834.571.432		
Saldo per 31 Desember 2021 / Balance as of December 31, 2021	11.408.389.077	5.714.000.000	5.694.389.077		
Mutasi tahun 2022 / Mutation of 2022					
Pembayaran setoran modal yang belum disetor / Payment for paid-in capital that has not been paid up					
PT Benson Kapital Indonesia ***)	887.142.858	-	887.142.858		
Saldo per 31 Juli 2022 / Balance as of July 31, 2022	12.295.531.935	5.714.000.000	6.581.531.935		

*) Pada tahun 2019, saham baru yang diterbitkan sebanyak 1.250 lembar saham diambil bagian oleh Michael Gerald Jusanti dengan setoran modal di atas nilai nominal saham yaitu sebesar Rp 1.485.000.000. Pada tanggal 31 Desember 2020, Michael Gerald Jusanti telah menyetorkan dana sebesar Rp 1.440.000.000, sedangkan sisanya sebesar Rp 45.000.000 disetorkan di tahun 2021.

*) In 2019, 1,250 new shares issued were subscribed by Michael Gerald Jusanti with paid-in capital above the par value of Rp 1,485,000,000. As of December 31, 2020, Michael Gerald Jusanti has deposited Rp 1,440,000,000, while the remaining Rp 45,000,000 will be deposited in 2021.

**) Pada tahun 2019, saham baru yang diterbitkan sebanyak 2.500 lembar saham diambil bagian oleh PT Trimitra Indoplast Mandiri dengan setoran modal di atas nilai nominal saham yaitu sebesar Rp 5.124.817.645. Pada tanggal 31 Desember 2020, PT Trimitra Indoplast Mandiri telah menyetorkan dana sebesar Rp 5.024.817.645, sedangkan sisanya sebesar Rp 100.000.000 disetorkan di tahun 2021.

**) In 2019, 2,500 new shares issued were subscribed by PT Trimitra Indoplast Mandiri with paid-in capital above the par value of Rp 5,124,817,645. As of December 31, 2020, PT Trimitra Indoplast Mandiri has deposited Rp 5,024,817,645, while the remaining Rp 100,000,000 will be deposited in 2021.

***) Pada tahun 2021, saham baru yang diterbitkan sebanyak 714 lembar saham diambil bagian oleh PT Benson Kapital Indonesia dengan setoran modal di atas nilai nominal saham yaitu sebesar Rp 4.435.714.290. Pada tanggal 31 Desember 2021, PT Benson Kapital Indonesia telah menyetorkan dana sebesar Rp 3.548.571.432, sedangkan sisanya sebesar Rp 887.142.858 disetorkan di tahun 2022.

***) In 2021, PT Benson Kapital Indonesia will take part in 714 new shares issued with capital injection above the nominal value of the shares, which is Rp 4,435,714,290. On December 31, 2021, PT Benson Kapital Indonesia has deposited Rp 3,548,571,432, while the remaining Rp 887,142,858 will be deposited in 2022.

PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Juli 2022 dan 31 Desember 2021
Dan untuk Periode Tujuh Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Juli 2022 dan 2021 (Reviu)
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
July 31, 2022 and December 31, 2021
And for the Seven-Month Periods Ended
July 31, 2022 and 2021 (Review)
And for the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. DEFISIT

Pada tanggal 31 Juli 2022 dan 31 Desember 2021, Perusahaan mengalami defisit masing-masing sebesar Rp 8.080.216.645 dan Rp 8.645.327.576.

21. DEFICITS

As of July 31, 2022 and December 31, 2021, The company fall on to deficit of Rp 8,080,216,645 and Rp 8,645,327,576, respectively.

22. PENJUALAN

	<u>31 Juli / July 31</u>		<u>31 Desember</u>	
	<u>2022</u>	<u>2021</u>	<u>2021 /</u> <u>December 31,</u> <u>2021</u>	
Penjualan				Sales
Pihak ketiga	20.036.450.748	13.306.060.311	22.638.690.209	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 28)	6.180.117.369	5.290.177.770	13.577.212.756	Related parties (Note 28)
Total	<u>26.216.568.117</u>	<u>18.596.238.081</u>	<u>36.215.902.965</u>	Total

Berikut ini penjualan dari satu pelanggan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan.

Following is the sales from one customer that represents 10% of total sales.

	<u>31 Juli / July 31</u>		<u>31 Desember</u>	
	<u>2022</u>	<u>2021</u>	<u>2021 /</u> <u>December 31,</u> <u>2021</u>	
Pihak berelasi (Catatan 28)				Related parties (Note 28)
PT Trimitra Indoplast Mandiri	6.180.117.369	4.617.230.100	12.792.399.255	PT Trimitra Indoplast Mandiri
Pihak ketiga				Third parties
PT Cipta Mandiri Agung Gemilang	5.172.125.000	-	-	PT Cipta Mandiri Agung Gemilang
Total	<u>11.352.242.369</u>	<u>4.617.230.100</u>	<u>12.792.399.255</u>	Total

23. BEBAN POKOK PENJUALAN

	<u>31 Juli / July 31</u>		<u>31 Desember</u>	
	<u>2022</u>	<u>2021</u>	<u>2021 /</u> <u>December 31,</u> <u>2021</u>	
Bahan baku	17.146.277.669	11.887.784.269	25.993.718.644	Raw materials
Beban gaji	1.419.672.251	813.968.152	2.083.624.799	Salary expenses
Penyusutan aset tetap (Catatan 9)	757.184.440	748.379.213	1.284.491.781	Depreciation of fixed assets (Note 9)
Pemeliharaan	571.329.871	56.134.098	144.786.170	Maintenance
Overhead pabrik	295.004.492	463.340.869	818.559.326	Factory overhead
Beban Pokok Penjualan	<u>20.189.468.723</u>	<u>13.969.606.601</u>	<u>30.325.180.720</u>	Costs of Goods Sold

PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Juli 2022 dan 31 Desember 2021
Dan untuk Periode Tujuh Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Juli 2022 dan 2021 (Reviu)
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
July 31, 2022 and December 31, 2021
And for the Seven-Month Periods Ended
July 31, 2022 and 2021 (Review)
And for the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. BEBAN POKOK PENJUALAN (lanjutan)

Berikut ini pembelian yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan.

23. COSTS OF GOODS SOLD (continued)

Following is the purchase that represents 10% of total sales.

	<u>31 Juli / July 31</u>		<u>31 Desember</u>	
	<u>2022</u>	<u>2021</u>	<u>2021 /</u> <u>December 31,</u> <u>2021</u>	
PT AMG Plastic Industry	8.522.880.610	6.556.401.000	16.015.867.765	PT AMG Plastic Industry
PT Modern Plastic Industry	3.237.866.437	-	-	PT Modern Plastic Industry
PT Trimita Indoplast Mandiri	3.159.976.526	2.614.898.374	4.450.960.909	PT Trimita Indoplast Mandiri
Total	14.920.723.573	9.171.299.374	20.466.828.674	Total

24. BEBAN PENJUALAN

24. SELLING EXPENSES

	<u>31 Juli / July 31</u>		<u>31 Desember</u>	
	<u>2022</u>	<u>2021</u>	<u>2021 /</u> <u>December 31,</u> <u>2021</u>	
Promosi	692.003.394	927.384.816	1.511.801.345	Promotion
Komisi	31.258.641	68.971.888	85.225.614	Commission
Total	723.262.035	996.356.704	1.597.026.959	Total

25. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

25. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	<u>31 Juli / July 31</u>		<u>31 Desember</u>	
	<u>2022</u>	<u>2021</u>	<u>2021 /</u> <u>December 31,</u> <u>2021</u>	
Gaji dan tunjangan	1.649.590.354	3.357.811.231	4.861.791.197	Salary and allowances
Utilitas	578.256.299	440.755.284	833.316.186	Utilities
Penyusutan aset tetap (Catatan 9)	459.615.412	51.103.650	788.379.213	Depreciation of fixed assets (Note 9)
Amortisasi aset takberwujud (Catatan 10)	325.540.495	149.982.954	332.034.757	Amortization of intangible assets (Note 10)
BPJS	292.753.998	216.479.564	451.079.915	BPJS
Entertainment	186.596.633	122.772.887	216.709.829	Entertainment
Keamanan	119.056.756	119.056.756	241.313.512	Security
Sewa	87.443.824	426.183.331	306.498.327	Rent
Transportasi dan ekspedisi	72.122.840	135.126.961	266.424.226	Transport and expedition
Rumah tangga	55.861.560	93.014.465	142.522.129	Household
Jasa profesional	3.578.000	111.808.156	79.391.156	Professional fee
Imbalan kerja (Catatan 18)	(231.265.000)	145.393.500	464.576.000	Employee benefits (Note 18)
Lain-lain	125.257.035	94.373.426	84.675.695	Others
Total	3.724.408.206	5.463.862.165	9.068.712.142	Total

PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Juli 2022 dan 31 Desember 2021
Dan untuk Periode Tujuh Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Juli 2022 dan 2021 (Reviu)
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
July 31, 2022 and December 31, 2021
And for the Seven-Month Periods Ended
July 31, 2022 and 2021 (Review)
And for the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. PENGHASILAN (BEBAN) USAHA LAINNYA

26. OTHER OPERATING INCOME (EXPENSES)

	<u>31 Juli / July 31</u>		<u>31 Desember</u>	
	<u>2022</u>	<u>2021</u>	<u>2021 /</u> <u>December 31,</u> <u>2021</u>	
Penghasilan lain-lain	63.788.643	13.408.626	46.492.008	
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha (Catatan 6)	(9.408.193)	-	(1.840.171)	Other income
Lain-lain - neto	(16.722.325)	(3.478.330)	(7.869.892)	Allowance of impairment of trade receivable (Note 6)
Neto	37.658.125	9.930.296	36.781.945	Others - net

27. BIAYA KEUANGAN

27. FINANCE COSTS

	<u>31 Juli / July 31</u>		<u>31 Desember</u>	
	<u>2022</u>	<u>2021</u>	<u>2021 /</u> <u>December 31,</u> <u>2021</u>	
Bunga pinjaman	706.391.197	811.562.500	1.278.562.052	Loan interest
Beban bunga atas liabilitas sewa (Catatan 16)	64.604.447	-	147.377.028	Interest expense of lease liabilities (Note 16)
Administrasi bank	2.220.251	4.135.444	7.601.892	Bank administration
Total	773.215.895	815.697.944	1.433.540.972	Total

28. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

28. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

	<u>31 Juli 2022/ July 31, 2022</u>	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	
<u>Piutang usaha (Catatan 5)</u>			<u>Trade receivables (Note 5)</u>
PT Trimitra Indoplast Mandiri	<u>2.046.451.500</u>	<u>2.208.079.810</u>	PT Trimitra Indoplast Mandiri
Persentase dari total aset	4,95%	6,04%	Percentage to total assets
<u>Utang usaha (Catatan 11)</u>			<u>Trade payables (Note 11)</u>
PT AMG Plastic Industry	<u>12.757.093.124</u>	<u>8.760.054.313</u>	PT AMG Plastic Industry
Persentase dari total liabilitas	34,36%	25,90%	Percentage to total liabilities
	<u>31 Juli 2022/ July 31, 2022</u>	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	
<u>Penjualan</u>			<u>Sales</u>
PT Trimitra Indoplast Mandiri	6.180.117.369	12.792.399.255	PT Trimitra Indoplast Mandiri
PT AMG Plastic Industry	-	19.720.601	PT AMG Plastic Industry
PT Modern Plastic Industry	-	765.092.900	PT Modern Plastic Industry
Total	6.180.117.369	13.577.212.756	Total
Persentase dari total penjualan	23,57%	37,49%	Percentage to total sales

PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Juli 2022 dan 31 Desember 2021
Dan untuk Periode Tujuh Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Juli 2022 dan 2021 (Reviu)
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
July 31, 2022 and December 31, 2021
And for the Seven-Month Periods Ended
July 31, 2022 and 2021 (Review)
And for the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

	31 Juli 2022/ July 31, 2022
<u>Pembelian</u>	
PT AMG Plastic Industry	8.522.880.610
PT Modern Plastic Industry	3.237.866.437
PT Trimitra Indoplast Mandiri	3.159.976.526
Total	14.920.723.573
Persentase dari total pembelian bahan baku	87,02%

Transaksi pihak berelasi dilakukan dengan ketentuan yang setara dengan yang berlaku dalam transaksi yang wajar.

Sifat Hubungan dan Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

<u>Pihak Berelasi/ Related Parties</u>	<u>Sifat Hubungan dengan Pihak Berelasi/ Nature of Relationship with Related Parties</u>
PT Trimitra Indoplast Mandiri	Entitas sepengendali / <i>Entity under common control</i>
PT AMG Plastic Industry	Entitas sepengendali / <i>Entity under common control</i>
PT Modern Plastic Industry	Entitas sepengendali / <i>Entity under common control</i>

29. INSTRUMEN KEUANGAN

Kecuali untuk liabilitas sewa dan utang pembiayaan konsumen, manajemen menganggap bahwa jumlah tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diakui di dalam laporan posisi keuangan mendekati nilai wajarnya dikarenakan jangka waktu yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.

Nilai wajar dari liabilitas sewa dan utang pembiayaan konsumen diperkirakan sebagai nilai sekarang dari seluruh arus kas masa depan yang didiskontokan menggunakan tingkat bunga saat ini untuk instrumen dengan persyaratan yang sama, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama.

30. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Perusahaan adalah risiko kredit dan risiko likuiditas. Kepentingan untuk mengelola risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional. Direksi Perusahaan menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini.

28. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (lanjutan)

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
		<u>Purchases</u>
	16.015.867.765	PT AMG Plastic Industry
	4.808.145	PT Modern Plastic Industry
	4.450.960.909	PT Trimitra Indoplast Mandiri
	20.471.636.819	Total
	78,76%	Percentage to total raw material purchases

Related party transactions are carried out under conditions equivalent to those applicable in fair transactions.

Nature of Relationship and Transaction with Related Parties

<u>Sifat Transaksi/ Nature of Transactions</u>
Piutang usaha, penjualan dan pembelian / <i>Trade receivables, sales and purchases</i>
Utang usaha, penjualan dan pembelian / <i>Trade payables, sales and purchases</i>
Penjualan dan pembelian / <i>Sales and purchases</i>

29. FINANCIAL INSTRUMENTS

Except for lease liabilities and consumer financing payable, the management considers that the carrying amounts of the financial assets and financial liabilities recognized in the statement of financial position approximate their fair values due to short-term maturities of these financial instruments.

The fair value of lease liabilities and consumer financing payables are estimated as the present value of all future cash flows discounted using the current rate for instrument on similar terms, credit risk and remaining maturities.

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT POLICY AND OBJECTIVES

The main risks arising from the financial instruments of the Company are credit risk and liquidity risk. The importance to manage this risk has increased significantly by considering the changes and volatility in financial markets both in Indonesia and International. The Company's Directors reviews and approves policies to manage risks and are summarized below.

PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Juli 2022 dan 31 Desember 2021
Dan untuk Periode Tujuh Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Juli 2022 dan 2021 (Reviu)
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
July 31, 2022 and December 31, 2021
And for the Seven-Month Periods Ended
July 31, 2022 and 2021 (Review)
And for the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana salah satu pihak atas instrumen keuangan akan gagal memenuhi liabilitasnya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan.

Tujuan dari Perusahaan adalah untuk mencari suatu pertumbuhan dari pendapatan yang bersifat berkelanjutan dimana di lain pihak juga meminimalkan kerugian yang akan terjadi akibat dari meningkatnya eksposur terhadap risiko kredit.

Guna meminimumkan eksposur yang ada atas simpanan dana di bank, Perusahaan hanya akan menempatkan dana pada bank yang memiliki reputasi dan kredibilitas yang baik.

Eksposur maksimum atas risiko kredit adalah sebesar jumlah tercatat dari masing-masing kelas aset keuangan dalam laporan posisi keuangan. Perusahaan tidak memiliki jaminan yang diterima terkait dengan risiko ini.

Tabel di bawah menunjukkan analisis umur aset keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Juli 2022 dan 31 Desember 2021:

31 Juli 2022 / July 31, 2022						
	Belum Jatuh Tempo dan Tidak Mengalami Penurunan Nilai / Neither Past Due Nor Impaired	Telah Jatuh Tempo tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai / Past Due But Not Impaired	Mengalami Penurunan Nilai / Impaired	Penyisihan Penurunan Nilai / Allowance	Total / Total	
Kas dan bank	7.788.900	-	-	-	7.788.900	Cash on hand and in banks
Piutang usaha	2.598.293.550	2.448.504.600	-	(11.248.364)	5.035.549.786	Trade receivables
Total	2.606.082.450	2.448.504.600	-	(11.248.364)	5.043.338.686	Total
31 Desember 2021 / December 31, 2021						
	Belum Jatuh Tempo dan Tidak Mengalami Penurunan Nilai / Neither Past Due Nor Impaired	Telah Jatuh Tempo tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai / Past Due But Not Impaired	Mengalami Penurunan Nilai / Impaired	Penyisihan Penurunan Nilai / Allowance	Total / Total	
Kas dan bank	34.721.516	-	-	-	34.721.516	Cash on hand and in banks
Piutang usaha	902.440.000	1.305.639.810	-	(1.840.171)	2.206.239.639	Trade receivables
Piutang lain-lain	3.805.606	-	-	-	3.805.606	Other receivables
Total	940.967.122	1.305.639.810	-	(1.840.171)	2.244.766.761	Total

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT POLICY AND OBJECTIVES (continued)

a. Credit Risk

Credit risk is the risk that counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss.

The Company's objective is to continual revenue growth while minimizing losses incurred due to increased credit risk exposure. The Company trades only with recognized and creditworthy parties.

In order to minimize the exposure of bank deposits, the Company will only put its fund in the bank with good reputation and credibility

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets in the statement of financial position. The Company does not hold any collateral as security.

The table below shows the age analysis of the Company's financial assets as of July 31, 2022 and December 31, 2021:

PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Juli 2022 dan 31 Desember 2021

Dan untuk Periode Tujuh Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Juli 2022 dan 2021 (Reviu)
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
July 31, 2022 and December 31, 2021

And for the Seven-Month Periods Ended July 31, 2022 and 2021 (Review)
And for the Year Ended December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko Likuiditas

Perusahaan secara teratur mengevaluasi arus kas proyeksi dan aktual dan terus-menerus memantau kondisi pasar keuangan untuk mengidentifikasi kesempatan memperoleh dana dari pihak lain.

Tabel di bawah merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Juli 2022 dan 31 Desember 2021.

	31 Juli 2022 / July 31, 2022			
	Kurang dari 1 tahun / Less than 1 year	Lebih dari 1 tahun More than 1 years	Total / Total	
Utang usaha	16.730.121.064	-	16.730.121.064	Trade payables
Beban akrual	2.583.279.651	-	2.583.279.651	Accrued expenses
Liabilitas sewa	607.229.357	1.038.854.840	1.646.084.197	Lease liabilities
Utang pembiayaan konsumen	3.785.115.197	10.725.604.751	14.510.719.948	Consumer financing payables
Total	23.705.745.269	11.764.459.591	35.470.204.860	Total

	31 Desember 2021 / December 31, 2021			
	Kurang dari 1 tahun / Less than 1 year	Lebih dari 1 tahun More than 1 years	Total / Total	
Utang usaha	12.805.151.270	-	12.805.151.270	Trade payables
Utang lain-lain	110.269.612	-	110.269.612	Other payables
Beban akrual	1.696.129.415	-	1.696.129.415	Accrued expenses
Liabilitas sewa	710.864.545	1.251.590.205	1.962.454.750	Lease liabilities
Utang pembiayaan konsumen	3.305.091.448	12.593.810.120	15.898.901.568	Consumer financing payables
Total	18.627.506.290	13.845.400.325	32.472.906.615	Total

c. Manajemen Modal

Perusahaan bertujuan untuk mencapai struktur modal yang optimal dalam mencapai tujuan usahanya, termasuk mempertahankan rasio modal yang sehat dan peringkat kredit yang kuat, dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Manajemen memantau modal menggunakan beberapa ukuran *leverage* keuangan seperti rasio pengungkit.

Pada tanggal 31 Juli 2022 dan 31 Desember 2021, rasio pengungkit Perusahaan adalah sebagai berikut:

	31 Juli 2022/ July 31, 2022
Total liabilitas	37.129.430.154
Dikurangi: kas dan bank	7.788.900
Total liabilitas - neto	37.121.641.254
Total ekuitas	4.215.315.290
Rasio pengungkit	8,81

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT POLICY AND OBJECTIVES (continued)

b. Liquidity Risk

The Company regularly evaluates its projected and actual cash flow information and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to obtain fund from other parties.

The table below summarizes the maturity profile of the Company's financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of July 31, 2022 and December 31, 2021.

c. Capital Management

The Company aims to achieve an optimal capital structure in pursuit of its business objectives, which include maintaining healthy capital ratios and strong credit ratings, and maximizing stockholder value.

Management monitors capital using several financial leverage measurements such as gearing ratio.

As of July 31, 2022 and December 31, 2021, the Company's gearing ratio are as follows:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Total liabilitas	33.821.026.571	Total liabilities
Less: Cash on hand and in banks	34.721.516	Less: Cash on hand and in banks
Total liabilitas - net	33.786.305.055	Total liabilities - net
Total ekuitas	2.763.061.501	Total equity
Gearing ratio	12,23	Gearing ratio

PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Juli 2022 dan 31 Desember 2021
Dan untuk Periode Tujuh Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Juli 2022 dan 2021 (Reviu)
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
July 31, 2022 and December 31, 2021
And for the Seven-Month Periods Ended
July 31, 2022 and 2021 (Review)
And for the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. INFORMASI SEGMENT USAHA

Segmen operasi

Pembuatan keputusan dalam operasional adalah Direksi. Direksi melakukan penelaahan terhadap pelaporan internal Perusahaan untuk menilai kinerja dan mengalokasikan sumber daya. Manajemen menentukan segmen operasi berdasarkan laporan tersebut. Direksi mempertimbangkan bisnis dari sudut pandang imbal hasil dari modal yang diinvestasikan. Total aset dikelola secara tersentralisasi dan tidak dialokasikan. Perusahaan mengoperasikan dan mengelola bisnis dalam satu segmen.

32. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

Aktivitas-aktivitas yang tidak memengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

	<u>31 Juli 2022/ July 31, 2022</u>	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>
Perolehan aset tetap melalui utang pembiayaan konsumen	-	134.492.012
Perolehan aset tetap melalui liabilitas sewa	-	2.468.177.722
Biaya bunga atas liabilitas sewa	64.604.447	147.377.028

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan:

	<u>31 Juli 2022 / July 31, 2022</u>				
	<u>Saldo Awal / Beginning Balance</u>	<u>Arus kas-neto / Cash flows-net</u>	<u>Lain-lain / Others</u>	<u>Saldo Akhir / Ending Balance</u>	
Utang pembiayaan konsumen	15.898.901.568	(1.388.181.620)	-	14.510.719.948	Consumer financing payable
Liabilitas sewa	1.962.454.750	(380.975.000)	64.604.447	1.646.084.197	Lease liabilities
	<u>31 Desember 2021 / December 31, 2021</u>				
	<u>Saldo Awal / Beginning Balance</u>	<u>Arus kas-neto / Cash flows-net</u>	<u>Lain-lain / Others</u>	<u>Saldo Akhir / Ending Balance</u>	
Utang pembiayaan konsumen	17.680.468.753	(1.916.059.197)	134.492.012	15.898.901.568	Consumer financing payable
Liabilitas sewa	-	(653.100.000)	2.615.554.750	1.962.454.750	Lease liabilities

33. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham yang diadakan pada tanggal 7 September 2022, yang telah diaktakan dengan Akta Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn, No. 53 Para Pemegang Saham menyetujui untuk:

31. BUSINESS SEGMENT INFORMATION

Business segment

The chief operating decision-maker has been identified as the Directors. The Directors review the Company internal reporting in order to assess performance and allocate resources. Management has determined the operating segment based on these reports. The Directors consider the business from return of invested capital perspectives. Total assets are managed on a central basis and are not allocated. The Company operates and manages the business in a single segment.

32. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION

Activities that do not affect cash flow are as follows:

	<u>31 Juli 2022/ July 31, 2022</u>	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>
Acquisition of fixed assets through consumer financing payables	-	134.492.012
Acquisition of fixed assets through lease liabilities	-	2.468.177.722
Interest expense on lease liabilities	64.604.447	147.377.028

Changes in liabilities arising from financing activities were as follows:

33. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD

Based on the Deed of Decision of the Shareholders held on September 7, 2022, which has been notarized by Deed of Notary Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., No. 53, the shareholders agree to:

PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Juli 2022 dan 31 Desember 2021
Dan untuk Periode Tujuh Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Juli 2022 dan 2021 (Reviu)
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
July 31, 2022 and December 31, 2021
And for the Seven-Month Periods Ended
July 31, 2022 and 2021 (Review)
And for the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(lanjutan)

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham yang diadakan pada tanggal 7 September 2022, yang telah diaktakan dengan Akta Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., No. 53 Para Pemegang Saham menyetujui untuk: (lanjutan)

1. Menyetujui perubahan nilai nominal saham dari semula sebesar Rp 1.000.000 (satu juta rupiah) per saham menjadi sebesar Rp 10 (sepuluh rupiah) per saham.
2. Menyetujui peningkatan modal dasar Perseroan dari semula sebesar Rp 20.000.000.000 (dua puluh miliar rupiah) menjadi sebesar Rp 49.181.840.000 (empat puluh sembilan miliar seratus delapan puluh satu juta delapan ratus empat puluh ribu rupiah).
3. Menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perseroan dari semula sebesar Rp 5.714.000.000 (lima miliar tujuh ratus empat belas juta rupiah) menjadi sebesar Rp 12.295.460.000 (dua belas miliar dua ratus sembilan puluh lima juta empat ratus enam puluh ribu rupiah) dengan cara melakukan kapitalisasi sebagian agio saham dalam Perseroan yaitu sebesar Rp 6.581.460.000 (enam miliar lima ratus delapan puluh satu juta empat ratus enam puluh ribu rupiah) dari sebesar Rp 6.581.531.935 (enam miliar lima ratus delapan puluh satu juta lima ratus tiga puluh satu ribu sembilan ratus tiga puluh lima rupiah).

Akta notaris tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0177915.AH.01.11.TAHUN 2022 tanggal 8 September 2022.

Berdasarkan Akta Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 9 September 2022, yang telah diaktakan dengan Akta Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., No. 72 Para Pemegang Saham menyetujui untuk:

1. Menyetujui rencana Perseroan untuk melakukan penawaran umum perdana saham-saham Perseroan kepada Masyarakat ("Penawaran Umum") dan mencatatkan saham-saham Perseroan tersebut pada Bursa Efek Indonesia.
2. Menyetujui perubahan status Perseroan dari suatu Perseroan Tertutup menjadi Perseroan Terbuka dan menyetujui perubahan nama Perseroan menjadi PT Solusi Kemasan Digital Tbk.

33. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD (continued)

Based on the Deed of Decision of the Shareholders held on September 7, 2022, which has been notarized by Deed of Notary Chistina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., No. 53, the shareholders agree to: (continued)

1. *Approved the change of share capital from the initial amount of Rp 1,000,000 (one million rupiah) per share to Rp 10 (ten rupiah) per share.*
2. *Approved the increase in the Company's issued from the initial amount of Rp 20,000,000,000 (twenty billion rupiah) to Rp 49,181,840,000 (fourty nine billion one hundred eighty-one million and one hundred forty thousand rupiah).*
3. *Approved the increase in the Company's issued and paid-up capital from the initial amount of Rp 57,714,000,000 (fifty seven billion seven hundred and fourteen million rupiah) to Rp 12,295,460,000 (twelve billion two hundred ninety five million and four hundred sixty thousand rupiah) by capitalizing part of the premium share in the Company, in the amount of Rp 6,581,460,000 (six billion five hundred eighty one million and four hundred sixty thousand rupiah) from Rp 6,581,531,935 (six billion five hundred eighty one million five hundred thirty one and nine hundred thirty five rupiah).*

The Notary Deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decision Letter No. AHU-0177915.AH.01.11.TAHUN 2022 dated September 8, 2022.

Based on the General Meeting of Shareholders held on September 9, 2022, which has been notarized by Deed of Notary Chistina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., No. 72, the shareholders agree to:

1. *Approved the Company's plan to conduct an initial public offering of the Company's shares to the public ("Public Offering") and list the Company's shares on the Indonesia Stock Exchange.*
2. *Approved the change in the status of the Company's change from a Public Company and approved the change in the name of the Company to PT Solusi Kemasan Digital Tbk.*

**PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Juli 2022 dan 31 Desember 2021**

**Dan untuk Periode Tujuh Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Juli 2022 dan 2021 (Reviu)
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
July 31, 2022 and December 31, 2021**

**And for the Seven-Month Periods Ended
July 31, 2022 and 2021 (Review)
And for the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**33. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(lanjutan)**

- Menyetujui untuk mengeluarkan saham dari dalam simpanan/portepel Perseroan dan menawarkan/menjual saham baru yang akan dikeluarkan dari portepel tersebut melalui Penawaran Umum kepada masyarakat dalam jumlah sebanyak-banyaknya 308.000.000 (tiga ratus delapan juta) saham baru dari modal ditempatkan dan disetor Perseroan sebelum Penawaran Umum dengan nilai nominal masing-masing saham sebesar Rp10 (sepuluh rupiah) dan menerbitkan Waran Seri I sebanyak-banyaknya 61.600.000 (enam puluh satu juta enam ratus ribu) yang diberikan secara cuma-cuma kepada Masyarakat yang membeli saham baru dalam Penawaran Umum dan Waran Seri I ini dapat dialihkan dan/atau diperjualbelikan secara terpisah dari saham baru tersebut, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk peraturan Pasar Modal dan Peraturan Bursa Efek di Indonesia yang berlaku di tempat di mana saham-saham Perseroan dicatatkan; Sehubungan dengan keputusan tersebut selanjutnya para pemegang saham Perseroan dengan ini menyetujui dan menyatakan melepaskan haknya untuk membeli terlebih dahulu atas penawaran atau penjualan saham baru dalam rangka Penawaran Umum kepada masyarakat melalui Pasar Modal tersebut diatas.
- Menyetujui untuk mencatatkan seluruh Saham Perseroan, setelah dilaksanakannya Penawaran Umum atas saham-saham yang ditawarkan dan dijual kepada masyarakat melalui Pasar Modal, serta saham-saham yang dimiliki oleh pemegang saham (selain pemegang saham masyarakat) Perseroan, Waran Seri I dan saham-saham hasil Pelaksanaan Waran Seri I, pada Bursa Efek Indonesia (*Company Listing*), serta menyetujui untuk mendaftarkan saham-saham Perseroan dalam Penitipan Kolektif yang dilaksanakan sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal Indonesia.
- Menyetujui perubahan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, yaitu memberhentikan dengan hormat seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang lama, dengan memberikan pembebasan dan pelunasan (*acquit et discharge*) selama masa jabatannya, sepanjang tindakan tersebut tercermin dalam laporan keuangan Perseroan dan mengangkat anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang baru, sehingga terhitung sejak tanggal ditutupnya Rapat ini hingga ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang akan diselenggarakan pada tahun 2027 (dua ribu dua puluh tujuh), susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan menjadi sebagai berikut:

33. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD (continued)

- Approved to issue shares from the Company's deposit/portfolio and offer/sell new shares to be issued from the said portfolio through a Public Offering to the public in the amount of a maximum of 308.000.000 (three hundred eight million) new shares from the issued and paid-up capital of the Company before Public Offering with a nominal value of each share of Rp10 (ten rupiah) and issue Series I Warrants of a maximum of 61.600.000 (sixty one million six hundred thousand) which are given free of charge to the Public who buy new shares in the Public Offering and this Series I Warrants can be transferred and/or traded separately from the new shares, with due observance of the prevailing laws and regulations including the regulations of the Capital Market and the Regulations of the Stock Exchange in Indonesia that apply at the place where the Company's shares are listed; In connection with this decision, the shareholders of the Company hereby agree and declare to waive their rights to pre-purchase the offer or sale of new shares in the context of a Public Offering to the public through the Capital Market mentioned above.
- Approved to list all the Company's Shares, after the Public Offering of the shares offered and sold to the public through the Capital Market, as well as the shares owned by the shareholders (other than the public shareholders) of the Company, Series I Warrants and the resulting shares Execution of Series I Warrants, on the Indonesia Stock Exchange (Company Listing), as well as agreeing to register the Company's shares in Collective Custody which is carried out in accordance with the prevailing laws and regulations in the Indonesian Capital Market sector.
- Approved changes in the composition of the members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company, namely respectfully dismissing all former members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company, by granting release and discharge (*acquit et discharge*) during their term of office, as long as such actions are reflected in the Company's financial statements and appoint members of the Board of Directors and the new Board of Commissioners of the Company, so that starting from the closing date of this Meeting until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders of the Company which will be held in 2027 (two thousand and twenty seven), the composition of the members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company will be as follows:

**PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Juli 2022 dan 31 Desember 2021**

**Dan untuk Periode Tujuh Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Juli 2022 dan 2021 (Reviu)
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
July 31, 2022 and December 31, 2021**

**And for the Seven-Month Periods Ended
July 31, 2022 and 2021 (Review)
And for the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**33. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(lanjutan)**

Dewan Komisaris

Komisaris Utama :
Komisaris :
Komisaris Independen :

Michael Gerald Jusanti :
Bernhard Agus Subiakto :
Himawan Gunadi :

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

Direksi

Direktur Utama :
Direktur :
Direktur :

Denny Winoto :
Lidya Setyawati :
Aditya Surya Widyasmara :

Directors

President Director
Director
Director

6. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan, dengan hak substitusi, untuk melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan Penawaran Umum saham, penerbitan Waran Seri I, pengeluaran saham atas pelaksanaan Waran Seri I kepada masyarakat melalui Pasar Modal, termasuk tetapi tidak terbatas:
 - a. Untuk menetapkan Harga Penawaran atas saham-saham yang akan ditawarkan dalam Penawaran Umum.
 - b. Untuk menetapkan penggunaan dana atas dana yang diperoleh melalui Penawaran Umum.
 - c. Untuk mencatatkan saham-saham Perseroan yang merupakan saham yang telah dikeluarkan dan disetor penuh, serta Waran Seri I, pada Bursa Efek Indonesia dengan memperhatikan peraturan dan ketentuan yang berlaku di bidang Pasar Modal.
 - d. Mendaftarkan saham-saham dan Waran Seri I dalam Penitipan Kolektif sesuai dengan Peraturan Kustodian Sentral Efek Indonesia sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku sehubungan dengan hal tersebut.
7. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan, untuk menyatakan dalam akta tersendiri yang dibuat dihadapan Notaris, mengenai kepastian jumlah saham yang ditempatkan dan disetor dalam rangka pelaksanaan Penawaran Umum, termasuk menyatakan susunan pemegang saham Perseroan dalam akta tersebut, setelah Penawaran Umum selesai dilaksanakan dan pengeluaran saham atas pelaksanaan Waran Seri I tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia dan nama pemegang saham hasil Penawaran Umum telah tercatat dalam Daftar Pemegang Saham.
8. Menyetujui perubahan seluruh ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dalam rangka Penawaran Umum, untuk disesuaikan dengan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan.

Akta notaris tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0179378.AH.01.11.TAHUN 2022 tanggal 9 September 2022.

33. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD (continued)

6. Give authorize to the Board of Directors of the Company, with the right of substitution, to take all and every necessary action in connection with the Public Offering of shares, issuance of Series I Warrants, issuance of shares for the exercise of Series I Warrants to the public through the Capital Market, including but not limited to:
 - a. To determine the Offer Price for the shares to be offered in the Public Offering.
 - b. To determine the use of funds for funds obtained through a Public Offering.
 - c. To list the Company's shares which are issued and fully paid shares, as well as Series I Warrants, on the Indonesia Stock Exchange with due observance of the prevailing rules and regulations in the Capital Market sector.
 - d. Registering Shares and Series I Warrants in Collective Custody in accordance with the Indonesian Central Securities Depository Regulations in accordance with the prevailing rules and regulations in this regard.
7. Granted power of attorney to the Board of Directors of the Company, to state in a separate deed made before a Notary, regarding the certainty of the number of shares issued and paid up in the context of the implementation of the Public Offering, including declaring the composition of the Company's shareholders in the deed, after the Public Offering is completed and the issuance of shares the exercise of the Series I Warrants is listed on the Indonesia Stock Exchange and the names of the shareholders resulting from the Public Offering have been registered in the Register of Shareholders.
8. Approved changes to all provisions of the Company's Articles of Association in the context of a Public Offering, to be adjusted to the Regulations of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency.

The notarial deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-0179378.AH.01.11.YEAR 2022, September 9, 2022.

PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Juli 2022 dan 31 Desember 2021
Dan untuk Periode Tujuh Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Juli 2022 dan 2021 (Reviu)
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
July 31, 2022 and December 31, 2021
And for the Seven-Month Periods Ended
July 31, 2022 and 2021 (Review)
And for the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN (lanjutan)

Pada tanggal 12 September 2022, persediaan dan aset tetap Perusahaan telah diasuransikan kepada PT Asuransi Dayin Mitra Tbk terhadap seluruh risiko dengan jumlah nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 1.400.000.000 dan Rp 25.979.505.248. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas persediaan dan aset tetap (Catatan 6 dan 9).

34. PENERBITAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN

Untuk tujuan penawaran umum terbatas Perusahaan dan reviu pernyataan pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan Indonesia, Perusahaan telah menerbitkan kembali laporan keuangan dengan beberapa perubahan penyajian dan perubahan atau penambahan pengungkapan pada Catatan atas laporan keuangan dengan rincian sebagai berikut:

Rincian perubahan berupa tambahan penyajian dan tambahan pengungkapan pada Catatan atas laporan keuangan adalah sebagai berikut:

Catatan / Notes	Perubahan / Changes
Laporan Posisi Keuangan / <i>Financial Position</i>	- Penyesuaian penyajian dan penambahan pengungkapan / <i>Adjustment of presentation and addition of disclosure</i>
Laporan Perubahan Ekuitas / <i>Statement Changes in Equity</i>	- Penyesuaian penyajian dan penambahan pengungkapan / <i>Adjustment of presentation and addition of disclosure</i>
Catatan 1 Atas Laporan Keuangan / <i>Note 1 To Financial Statements</i>	- Pengungkapan mengenai pemilik manfaat akhir Perusahaan / <i>Disclosure regarding the ultimate beneficial owner of the Company.</i> - Pengungkapan mengenai tanggal mulai beroperasi secara komersial / <i>Disclosure regarding the commencement date of commercial operations.</i>
Catatan 2 Atas Laporan Keuangan / <i>Note 2 To Financial Statements</i>	- Sehubungan dengan pengungkapan Peraturan Bapepam-LK telah disesuaikan dalam revisi laporan keuangan Perusahaan / <i>In relation to the disclosure of Bapepam-LK Regulations have been adjusted in the revision of the Company's financial statements</i>
Catatan 7 Atas Laporan Keuangan / <i>Note 7 To Financial Statements</i>	- Penyesuaian penyajian dan penambahan pengungkapan / <i>Adjustment of presentation and addition of disclosure.</i>
Catatan 8 Atas Laporan Keuangan / <i>Note 8 To Financial Statements</i>	- Penyesuaian penyajian dan penambahan pengungkapan / <i>Adjustment of presentation and addition of disclosure.</i>
Catatan 12 Atas Laporan Keuangan / <i>Note 12 To Financial Statements</i>	- Penambahan pengungkapan atas utang lain-lain 31 Desember 2021 / <i>Additional disclosure of other payable December 31, 2021.</i>
Catatan 13 Atas Laporan Keuangan / <i>Note 13 To Financial Statements</i>	- Pengungkapan terkait laba kena pajak merupakan hasil rekonsiliasi menjadi dasar pengisian SPT / <i>Disclosures related to taxable profit are the result of reconciliation as the basis for filling out the SPT.</i>
Catatan 15 Atas Laporan Keuangan / <i>Note 15 To Financial Statements</i>	- Penambahan pengungkapan atas mutasi uang muka penjualan / <i>Additional disclosure of advance sales mutation.</i>

33. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD (continued)

As of September 12, 2022, the Company's inventories and property, plant and equipment were insured with PT Asuransi Dayin Mitra Tbk against all risks for a total coverage of Rp 1,400,000,000 and Rp 25,979,505,248, respectively. Management believes that the sum insured is adequate to cover possible losses on inventories and property, plant and equipment (Notes 6 and 9).

34. REISSUANCE OF THE FINANCIAL STATEMENTS

For the purposes of the Company's limited public offering and review of registration statements from the Indonesian Financial Services Authority, the Company has reissued the financial statements with several changes to the presentation and changes or additions to the disclosures in the Notes to the financial statements with details as follows:

The details of the changes in the form of additional presentation and additional disclosures in the Notes to the financial statements are as follows:

PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Juli 2022 dan 31 Desember 2021
Dan untuk Periode Tujuh Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Juli 2022 dan 2021 (Reviu)
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
July 31, 2022 and December 31, 2021
And for the Seven-Month Periods Ended
July 31, 2022 and 2021 (Review)
And for the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. PENERBITAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)

34. REISSUANCE OF THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)

Catatan / Notes

Perubahan / Changes

Catatan 18 Atas
 Laporan Keuangan /
Note 18 To Financial Statements
 Catatan 20 Atas
 Laporan Keuangan /
Note 20 To Financial Statements
 Catatan 21 Atas
 Laporan Keuangan /
Note 21 To Financial Statements
 Catatan 22 Atas
 Laporan Keuangan /
Note 22 To Financial Statements
 Catatan 23 Atas
 Laporan Keuangan /
Note 23 To Financial Statements
 Catatan 28 Atas
 Laporan Keuangan /
Note 28 To Financial Statements

- Penambahan pengungkapan atas liabilitas imbalan kerja mengenai nomor laporan aktuarial / *Additional disclosure of employee benefit obligations regarding actuarial report numbers.*
- Pengungkapan mengenai perhitungan yang mendasari agio saham / *Disclosure regarding the calculation underlying the stock premium.*
- Penyesuaian penyajian dan penambahan pengungkapan / *Adjustment of presentation and addition of disclosure.*
- Penyesuaian penyajian dan penambahan pengungkapan / *Adjustment of presentation and addition of disclosure.*
- Penyesuaian penyajian dan penambahan pengungkapan / *Adjustment of presentation and addition of disclosure.*
- Penyesuaian penyajian dan penambahan pengungkapan / *Adjustment of presentation and addition of disclosure.*

35. PENERBITAN AMENDEMENT DAN PENYESUAIAN PSAK, PSAK DAN ISAK BARU

35. ISSUANCE AMENDMENTS AND IMPROVEMENTS TO PSAK, NEW PSAK AND ISAK

DSAK-IAI telah menerbitkan amendemen dan penyesuaian PSAK, PSAK dan ISAK baru yang akan berlaku efektif atas laporan keuangan untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal sebagai berikut:

DSAK-IAI has issued the following amendments and improvements to PSAK, new PSAK and ISAK which will be applicable to the financial statements for annual periods beginning on or after:

(a) 1 Januari 2023

(a) January 1, 2023

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan terkait Pengungkapan Kebijakan Akuntansi
- Amendemen PSAK 16: Aset Tetap tentang Hasil Sebelum Penggunaan yang Ditiadakan
- Amendemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan terkait Definisi Estimasi Akuntansi
- Amendemen PSAK 46: Pajak Penghasilan Tentang Pajak Tanggahan Terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal

- *Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial Statements related to Disclosure of Accounting Policies*
- *Amendments to PSAK 16: Fixed Assets regarding Proceeds before Intended Use*
- *Amendments to PSAK 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors related to the Definition of Accounting Estimates*
- *Amendments to PSAK 46: Income Taxes regarding Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction*

(b) 1 Januari 2025

(b) January 1, 2025

- PSAK 74: Kontrak Asuransi
- Amendemen PSAK 74: Kontrak Asuransi Tentang Penerapan Awal PSAK 74 dan PSAK 71 - Informasi Komparatif

- *PSAK 74: Insurance Contract*
- *Amendments to PSAK 74: Insurance Contracts regarding Initial Application of PSAK 74 and PSAK 71 - Comparative Information*

**PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Juli 2022 dan 31 Desember 2021
Dan untuk Periode Tujuh Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Juli 2022 dan 2021 (Reviu)
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**35. PENERBITAN AMENDEMENT DAN PENYESUAIAN
PSAK, PSAK DAN ISAK BARU (lanjutan)**

Perusahaan masih mengevaluasi dampak dari amendemen dan penyesuaian PSAK, PSAK dan ISAK baru di atas dan belum dapat menentukan dampak yang timbul terkait dengan hal tersebut terhadap laporan keuangan secara keseluruhan.

**PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
July 31, 2022 and December 31, 2021
And for the Seven-Month Periods Ended
July 31, 2022 and 2021 (Review)
And for the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**35. ISSUANCE AMENDMENTS AND IMPROVEMENTS
TO PSAK, NEW PSAK AND ISAK (continued)**

The Company is still evaluating the effects of those new and amendments and improvements to PSAK, new PSAK and ISAK and has not yet determined the related effects on the financial statements.



PT Solusi Kemasan Digital Tbk

Kantor Pemasaran

Citylofts Sudirman #12-15
Jl. K.H. Mas Mansyur No. 121
Karet Tengsin, Jakarta Pusat
10220

Kantor Pusat & Pabrik

Jl. Jababeka 2 Blok C/11-D,
Kawasan Industri Jababeka,
Cikarang Utara, Kabupaten
Bekasi, Jawa Barat 17530

☎ +62 21 2991 8991

✉ corsec@flexypack.com

🌐 investor.flexypack.com